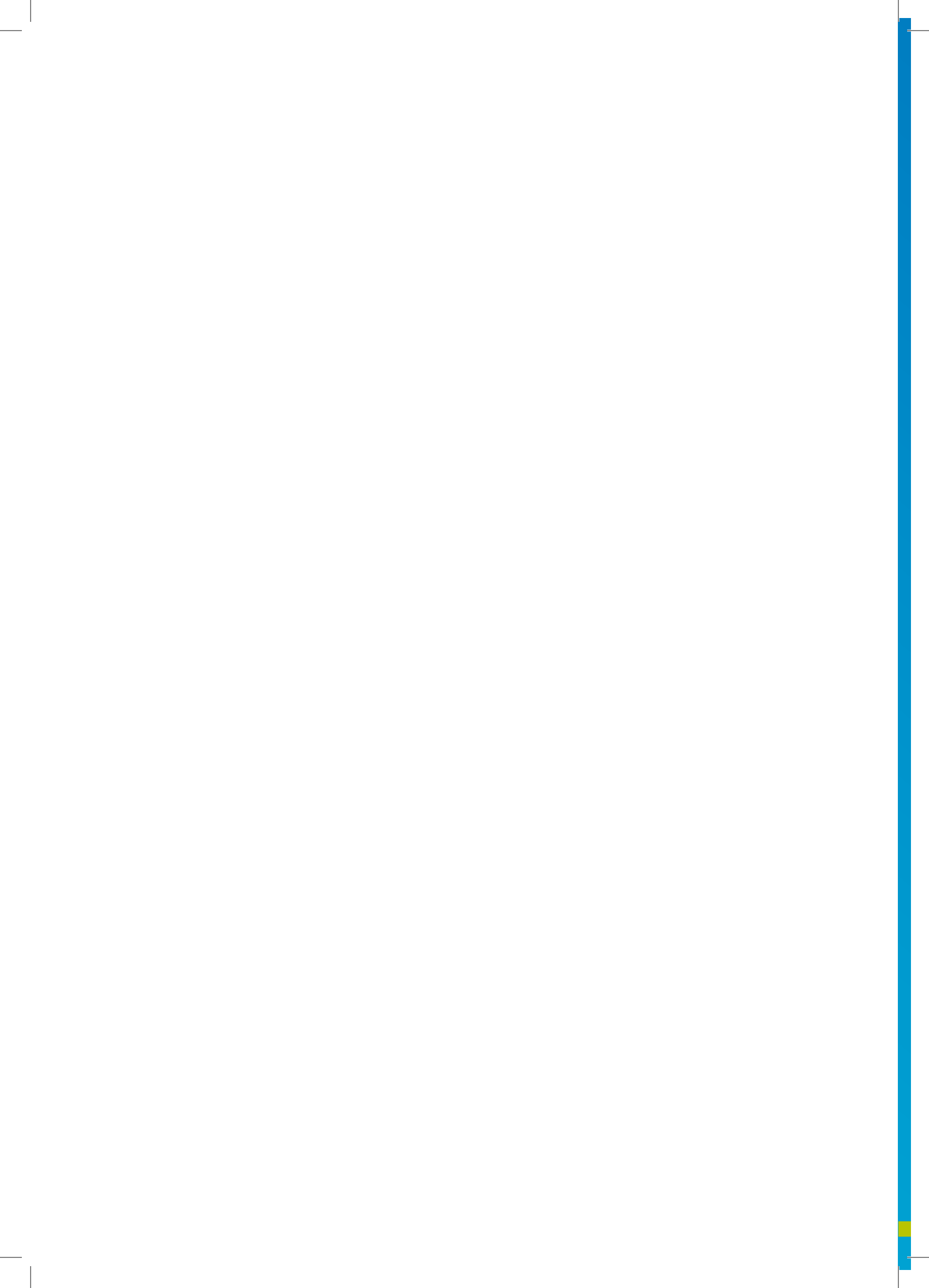




Annual Report
2023

going full throttle for
**SERVICE
EXCELLENCE**



LAPORAN KINERJA TAHUNAN

PT Perta Life Insurance Tahun 2023

ANNUAL REPORT

PT Perta Life Insurance 2023

Tema Laporan Kinerja Tahunan PertaLife Insurance 2023

*PertaLife Insurance 2023
Annual Report Theme*

SERVICE EXCELLENCE

Tema **“Service Excellence”** menjadi landasan yang kuat untuk mencapai tujuan Perusahaan dalam memberikan layanan yang luar biasa kepada Nasabah. Tema tersebut juga menjadi lanjutan dari tema sebelumnya di tahun 2022 yaitu *“Powering Towards Excellence”*.

Tema ini juga menjadi motivasi bagi PertaLife Insurance untuk bekerja sama dengan para Pemangku Kepentingan dalam mencapai tujuan Perusahaan, sekaligus mendorong kolaborasi yang lebih kuat antar unit kerja di PertaLife Insurance untuk menghasilkan pelayanan prima yang lebih efisien dan menjadi tekad kuat untuk menciptakan kesan yang baik di segala bidang seperti teknologi, inovasi, dan manajemen.

Untuk bisa meraih standar **“Service Excellence”**, Perusahaan berkomitmen untuk melibatkan karyawan (Perwira) dalam budaya pelayanan yang kuat, memastikan kepatuhan terhadap standar operasional yang ketat, dan secara proaktif merespon umpan balik Nasabah.

“Service Excellence” is the theme for our 2023 Annual Report. You may wonder the rationale for picking the theme. It has been a strong reason to achieve the Company’s goal of giving its best to its Customers. The theme is still within one lifeline with the 2022 theme of “Powering Towards Excellence”.

The theme fully reflects the motivation of PertaLife Insurance to work with its Stakeholders to achieve the Company’s goals. And more importantly, it would function as a tool to push collaboration among working units at PertaLife Insurance in order to produce an excellent service in an efficient manner. And in turn, it will function to create a strong impression at all business lines like the technology, innovation, and the management.

To achieve “Service Excellence” benchmark, the Company is committed to making employees have a culture in giving best service, abide by strict standard operational rules and be proactive in giving feedback to Customers.

Komitmen ini bukan hanya menciptakan kepuasan Nasabah yang berkelanjutan, tetapi juga memperkuat citra Perusahaan dalam industri, membedakan Perusahaan sebagai pemimpin yang konsisten dalam memberikan layanan unggul di semua tingkatan operasional Perusahaan.

Dalam konteks bisnis, tema **“Service Excellence”** diartikan sebagai harapan yang mendalam untuk menciptakan fondasi pelayanan yang unggul dan luar biasa. Sementara dalam konteks Industri Asuransi, hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan berkualitas tinggi kepada Nasabah, dengan memprioritaskan kepuasan Nasabah sebagai tujuan utama.

Dengan tema **“Service Excellence”** ini diharapkan bisa melibatkan penciptaan pengalaman Nasabah yang positif, transparansi komunikasi yang efektif, dan peningkatan kualitas layanan melalui inovasi berkelanjutan.

This commitment is meant not only to create a sustainable Customersatisfaction, but also to build a strong Corporate image within the industry. It also serves as a defining and differentiating factor in the industry that the Company has been a consistent in giving service excellence at Company operational levels.

*In a business context, **“Service Excellence”** is meant to the main expectation developing an excellent and extraordinary service. Meanwhile, in the context of Insurance Company, it will reflect Corporate commitment to give its high-quality service to its Customers and make the Customers satisfaction as its top priority.*

*Through **“Service Excellence”**, it is expected to create positive Customers’ engagement, effective yet transparent communication, and improve service quality through sustainable innovation.*

DAFTAR ISI

Table of Contents

Pembuka

Introduction

Penjelasan Tema	4
<i>Theme</i>	
Daftar Isi	6
<i>Table of Contents</i>	
Sambutan Direksi	10
<i>Message from The Board of Directors</i>	
Sejarah Perusahaan	14
<i>Company Milestone</i>	

01

Bab 1: Laporan Manajemen

Chapter 1: Management Report

Ikhtisar Kinerja Perusahaan	22
<i>Company Performance Overview</i>	
Laporan Direksi	24
<i>Report of The Board of Directors</i>	
Laporan Dewan Komisaris	40
<i>Report of The Board of Commissioners</i>	
Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi	54
<i>Statement of The Board of Commissioners and Directors</i>	

02

**Bab 2:
Profil Perusahaan***Chapter 2: Company Profile*

Identitas Perusahaan	58
<i>Corporate Identity</i>	
Komposisi Pemegang Saham	60
<i>Composition of Shareholders</i>	
Visi dan Misi Perusahaan	61
<i>Vision and Mission of The Company</i>	
Tata Nilai Perusahaan	62
<i>Corporate Value</i>	
Struktur Organisasi	64
<i>Organization Structure</i>	
Profil Dewan Komisaris	66
<i>Profile of The Board of Commissioners</i>	
Profil Direksi	76
<i>Profile of The Board of Directors</i>	
Logo dan Tagline Perusahaan	102
<i>Company Logo and Tagline</i>	

03

Bab 3: Analisis Pembahasan Manajemen

Chapter 3: Analysis Management

Tinjauan Industri Asuransi Jiwa	142
<i>Life Insurance Industry Overview</i>	
Tinjauan Kinerja Operasional	144
<i>Operational Performance Overview</i>	
Tinjauan Sektor Pemasaran	146
<i>Marketing Sector Overview</i>	
Tinjauan Sektor Teknik/Aktuaria	147
<i>Engineering/Actuarial Overview</i>	
Produk-Produk Pertalife Insurance	149
<i>Products of Pertalife Insurance</i>	
Tinjauan Sektor Keuangan	150
<i>Financial Sector Overview</i>	

04

Bab 4: Tata Kelola Perusahaan

Chapter 4: Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan	154
<i>Corporate Governance</i>	

05

Bab 5: Tanggung Jawab Perusahaan

Chapter 5: Corporate Social Responsibility

PertaLife Insurance Corporate Social Responsibility	194
<i>PertaLife Insurance Corporate Social Responsibility</i>	
Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility Tahun 2023	195
<i>Implementation of CSR Program in 2023</i>	
Penutup	203
<i>Closing</i>	

06

Bab 6: Laporan Keuangan

Chapter 6: Financial Statements

Laporan Keuangan	204
<i>Financial Statements</i>	

SAMBUTAN DIREKSI

Message From The Directors



Pada 2023, PertaLife Insurance meraih pencapaian yang membanggakan berkat dukungan luar biasa dari seluruh Pemangku Kepentingan, termasuk Pertamina sebagai Pendiri.

In 2023, PertaLife Insurance recorded a stellar performance due to supports from all Stakeholders, including Pertamina as the Founder.

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, izinkan kami mewakili Direksi PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) untuk menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2023 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya.

Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi global dipenuhi berbagai tantangan, mulai dari potensi perlambatan ekonomi, peningkatan tensi geopolitik, risiko inflasi, hingga perubahan iklim. Di tengah ketidakpastian tersebut, ekonomi Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 5,05%. Pada triwulan IV-2023, perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 5,04% (*Year on Year/YoY*) atau lebih tinggi dari Triwulan III-2023 sebesar 4,94% (YoY).

All praise and thanks to the Almighty God, allow me on behalf of the Board of Directors of PT Perta Life Insurance or better known as PertaLife Insurance, to present the 2023 Annual Report, as part of our accountability report to all Shareholders and Stakeholders.

Global economy remains uncertain in 2023, marked by slowing economic growth coupled with escalating geopolitical tension, increasing inflation, impact of the climate change. But still, Indonesia's economy remains solid, growing at 5.05 percent last year. Indonesia's economic growth in the fourth quarter grew at an annual pace of 5.04 percent, way more than the 4.94 percent growth expansion in the third quarter of 2023.

A full-page portrait of Hanindio W. Hadi, the President Director of PertaLife. He is a middle-aged man with glasses, wearing a dark suit, a white shirt, and a blue patterned tie. He is standing in a modern office with large windows overlooking a city skyline. He has his arms crossed and is smiling slightly. The background is a blurred view of skyscrapers and a city street.

Hanindio W. Hadi

Direktur Utama
President Director

Ke depan, prospek perekonomian nasional dinilai masih akan memiliki capaian optimal dengan ditunjukkan oleh angka PMI Manufaktur Indonesia yang terus berada di *level* ekspansif. Hingga tahun 2025, sejumlah Lembaga Keuangan Internasional memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di atas 5%. Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5%, Bank Dunia di kisaran 4,9%-5%, dan *Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)* sebesar 5,2%.

Proyeksi tersebut memberikan optimisme bahwa geliat ekonomi nasional semakin membaik. Hal ini juga menjadi modal bagi pencapaian PertaLife Insurance untuk melangkah lebih baik. Dengan hasil kinerja sepanjang 2023 yang baik, PertaLife Insurance menjadi dasar pertumbuhan rencana bisnis pada tahun berikutnya.

Pada tahun 2023, PertaLife Insurance meningkatkan layanan Nasabah melalui berbagai inovasi teknologi dan mengembangkan jaringan pemasaran di PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan Pertamina. Selain itu, PertaLife Insurance terus memperbaiki penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan menilai kinerja komite-komite di bawah Direksi telah menjalankan fungsinya masing-masing dengan baik.

Berbagai hal dan tantangan telah dilalui, dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, semoga kinerja dan pencapaian yang baik pada tahun 2023 ini berlanjut dan semakin baik pada tahun-tahun berikutnya. Kami percaya pencapaian terbaik adalah selalu berinovasi dan berusaha mengembangkan kebijakan strategis agar mampu memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pelayanan terbaik kepada Nasabah.

Going forward, the prospect of national economy are expected to achieve optimal performance, marked by the PMI manufacturing index Indonesia, its expected to remain expansive level. A number of global institutions like the World Bank, or the IMF have predicted Indonesia's economic will growth above 5% in 2025. The IMF forecast Indonesia's economy to grow by 5%, the World Bank at 4,9%-5% and the Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) at 5,2%.

The projections by the international institutions have spelled out optimism for many business, including PertaLife Insurance. With a stellar performance in 2023, PertaLife Insurance expects to see an even better business performance in the years to come.

In 2023, PertaLife Insurance has improved its Customerservice through various innovation and developed its marketing network within PT Pertamina and Pertamina's subsidiaries. Apart from this, PertaLife Insurance continues to improve its Corporate governance and supervise and evaluate various Committees under the Board of Directors.

We hope we will sustain the record stellar performance we made in 2023 in the years to come. We believe that the best performance rest in the innovation and developing strategic policies to provide added value to Shareholders and best service to the Customers.

Tak lupa kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terkait, dan kepada seluruh Perwira PertaLife Insurance, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi, komitmen, dukungan, dan kontribusi yang luar biasa, sehingga PertaLife Insurance dapat melaksanakan program kerja dengan pencapaian yang membanggakan. Seluruh pencapaian ini akan menjadi dasar bagi PertaLife Insurance untuk dapat mengoptimalkan potensi Perusahaan dan meraih kinerja terbaik. Semoga kerja sama dan sinergi yang telah kita capai akan terus berkesinambungan dan mampu menciptakan masa depan yang lebih baik bagi kita semua.

Last but the not the least, we want to extend our gratitude to all parties, to all officers of PertaLife Insurance. The Board of Directors want to extend their highest appreciation to dedication, commitment and support and great contribution for a better PertaLife Insurance. PertaLife Insurance wants to make this performance as the standing ground to fully exploit the potentials of the Company and attain excellent performance again. We hope out cooperation and synergies we have forged will continue to sustain and embrace a better future for all of us.

Jakarta, April 2024

Direksi PT Perta Life Insurance

Hanindio W. Hadi

Direktur Utama

Jakarta, April 2024

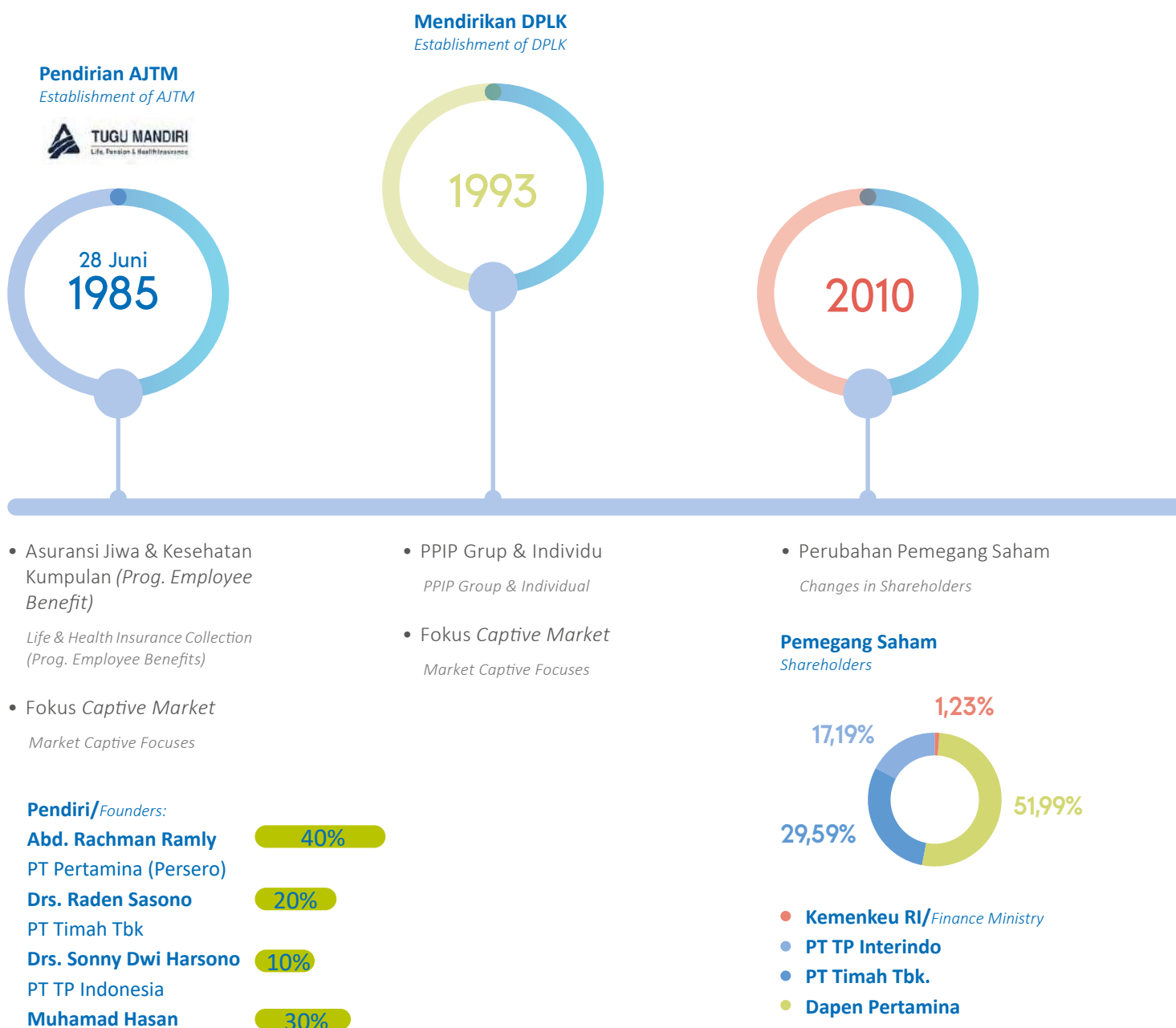
Board of Directors of PT Perta Life Insurance

Hanindio W. Hadi

President Director

SEJARAH PERUSAHAAN

Company Milestone

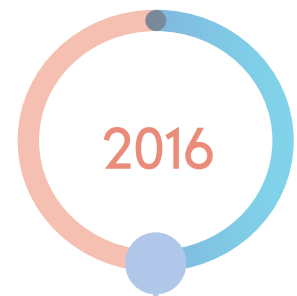




Transformasi

Transformation

- *Smart Organization*
- *Productivity*



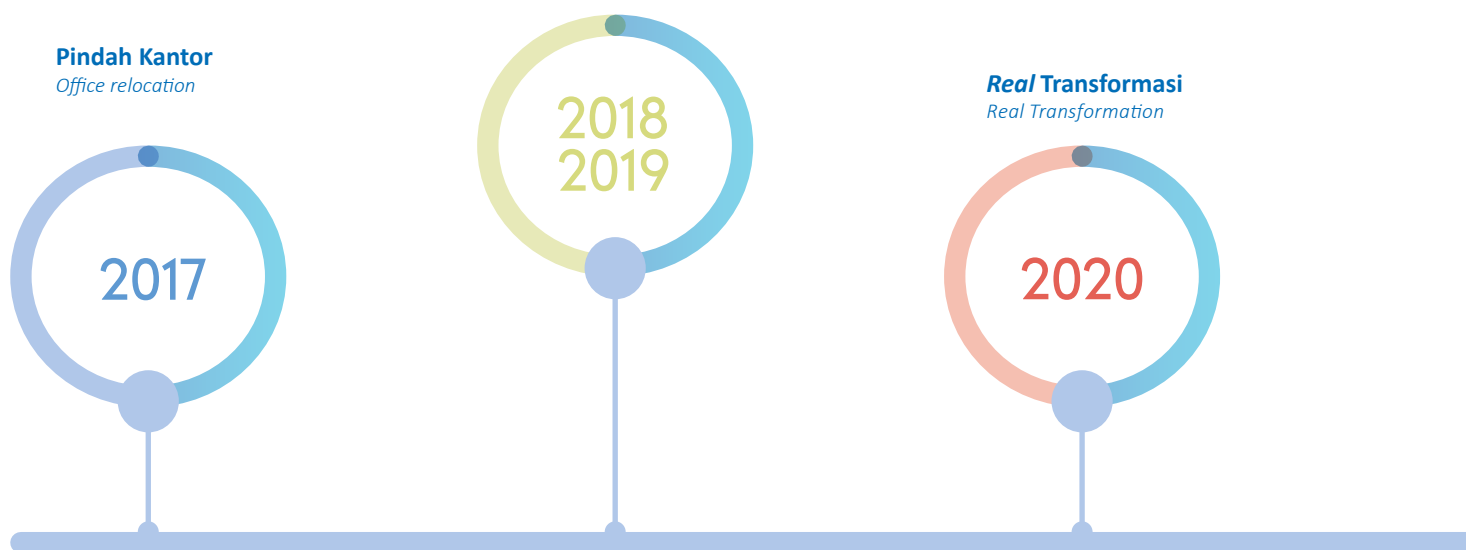
- Memasuki Pasar Individu
Individual Market Breakthroug
- 3 Pilar Usaha
3 business pillars
- Fokus *Captive Market*
Market Captive Focuses
- Menerbitkan Produk Asuransi Individu
Publishing Individual Insurance Product
- DPLK memasarkan PPIP & PPUKP
DPLK markets PPIP & PPUKP (Retirement Program for Severance Compensation)

- Redefinisi Visi & Misi, Tata Nilai Perusahaan
Redefining Company's Vision, Mission, and Company's Core Values
- Implementasi Marketing Mix: Program 1000 Agen
Implementing Marketing Mix: 1000 Agent Program
- 5 Pilar Usaha
5 business Pillars
- HR Excellence Program
HR Excellence Program

- Menjual Produk Unitlink Melalui Pemasaran dalam Jaringan
Selling Unitlink products through network marketing

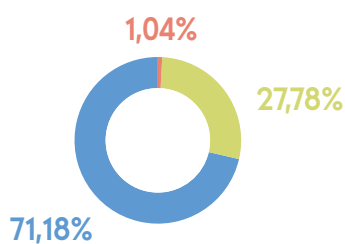
Menjadi Perusahaan Asuransi Jiwa, Kesehatan, dan Dana Pensiun yang Terpercaya dan Menjadi Pilihan Masyarakat.

Aims to become the most trusted Life, Health, and Pension Insurance Company and the people's choice.



- Menerbitkan Produk Baru (Individu & Grup)
Publishing New Product (Individual and Group)
- Memperluas Market
Expanding market
- Perubahan Pemegang Saham
Changes in Shareholders

Pemegang Saham/Shareholders



- **Kemenkeu RI/Finance ministry**
- **PT Timah Tbk.**
- **Dapen Pertamina**

- Menerbitkan Mobile Apps Layanan dan Pembelian Produk Asuransi Jiwa (*Insurtech*) dan DPLK
Publishing Mobile Apps Services and Life Insurance Product Purchases (Insurtech) and DPLK
- **Download di:**
Download on:



Real Transformasi
Real Transformation

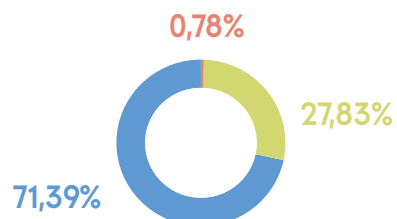
3 Pilar Transformasi

3 Transformation Pillars

- Transformasi SDM (*People*)
People Transformation
- Transformasi Produk
Product Transformation
- Transformasi Proses
Process Transformation

Peningkatan Modal Sektor Pemegang Saham

The increase in paid up Capital of Shareholders

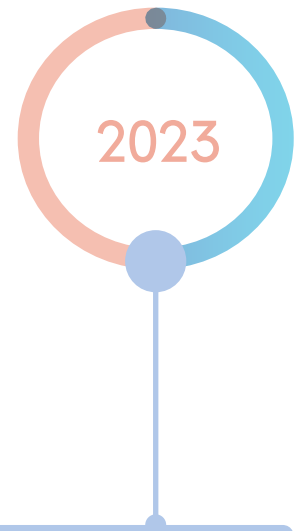
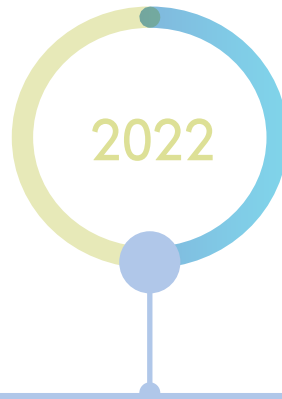


- **Kemenkeu RI/Finance ministry**
- **PT Timah Tbk.**
- **Dapen Pertamina**

Rebranding
November 2021



Grand Launching
PertaLife Insurance
Januari 2022



- Berdasarkan PKR No. 23 RUPS Luar Biasa tanggal 24 November 2021

Based on PKR No. 23 Extraordinary General Meeting of Stockholders on November 24, 2021.

- Persetujuan Kemenkumham No. AHU-0067923.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 29 November 2021

Approval from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0067923.AH.01.02. Year 2021, dated 29 November 2021

- Persetujuan OJK No. Kep-881/NB.11/2021 tanggal 28 Desember 2021

Approval from OJK No. Kep- 881/NB.11/2021 dated December 28, 2021

- Perubahan nama menjadi PT Perta Life Insurance dari sebelumnya bernama PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri

Corporate's name transformation from PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri to PT Perta Life Insurance

- 17 Januari 2022 dilakukan Grand Launching PertaLife Insurance sebagai tonggak sejarah baru perubahan nama dan logo Perusahaan dari PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri menjadi PT Perta Life Insurance, dan menjadi awal proses sosialisasi *re-branding* kepada seluruh *Stakeholders*

On January 17, 2022, the Grand Launching of PertaLife Insurance marked a new milestone in the Company's history, as it changed its name and logo from PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri to PT Perta Life Insurance. This event also signifies the beginning of the re-branding process for all Stakeholders

- PT Perta Life Insurance berhasil mencetak sejarah baru dengan meraih laba bersih tertinggi sejak Perusahaan berdiri sebesar Rp72,49 Miliar melonjak tumbuh sebesar 48,08% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp48,96 Miliar

PT Perta Life Insurance has successfully made history by achieving its highest net profit since the Company's establishment, amounting to IDR 72,49 Billion, which represents a significant growth of 48,08% compared to 2021's IDR 48,96 Billion

Rebranding DPLK

DPLK Tugu Mandiri berganti nama dan logo baru menjadi DPLK PertaLife. Perubahan nama disahkan melalui Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-68/D.05/2023, pada 27 September 2023, dan pada tanggal 23 November 2023 dilakukan *Grand Launching* DPLK PertaLife

DPLK Tugu Mandiri has changed its name and logo to DPLK PertaLife. The name change was approved by the OJK Commissioner Board Decision Number KEP-68/D05/2023 on September 27, 2023, and the Grand Launching of DPLK PertaLife took place on November 23, 2023

*** Pencapaian kinerja terbaik sepanjang sejarah berdirinya Perusahaan sejak 1985**

Reaching a new milestone in terms of best performance since the establishment back in 1985.

PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN TERBAIK PERTALIFE INSURANCE TAHUN 2021 – 2023 (AUDITED)

*The Financial Performance of PertaLife Insurance
2021 – 2023 (Audited)*



Saldo Laba Kembali Positif

Memulihkan modal Pemegang Saham yang selama 20 tahun tergerus defisiensi kerugian. Rata-rata saldo laba sebelum transformasi (1995-2019) sebesar Rp-237,54 M

Profit

Has recovered the equity of the Shareholders which has been declining due to deficiencies in the past 20 years. The average annual loss before the transformation era or between 1995 to 2019 amounted to IDR -237,54 Billion

Gross Premium Tertinggi

Rekor tertinggi pencapaian Premi Perusahaan. Rata-rata pendapatan premi sebelum transformasi (1995-2019) sebesar Rp159,91 M

Highest Gross Premium

The highest gross premium. The average premium income before the transformation era (1995-2019) was IDR 159,91 Billion

Rasio Biaya Terhadap Revenue Terendah

Efektifitas dan efisiensi biaya teroptimal untuk mencapai revenue tertinggi. Rata-rata rasio biaya sebelum transformasi (1995-2019) sebesar 29,65%

Lowest Cost Revenue Ratio

The cost effectiveness and cost efficiency to reach highest revenue. The average ratio of cost to revenue during the pre-transformation era (1995-2019) was 29,65%



Laba Bersih Tertinggi

Rekor tertinggi selama 3 tahun berturut – turut sejak Perusahaan berdiri. Rata-rata laba bersih sebelum transformasi (1995-2019) sebesar Rp-9,09 M

Record Profit

The Company hit record profit for three consecutive years since its incorporation. The average profit during pre-transformation era (1995-2019) was IDR -9,09 Billion

Hasil Investasi Tertinggi

Rekor tertinggi sepanjang Perusahaan berdiri dengan *Asset Liability Management (ALMA)* yang terjaga. Rata-rata hasil investasi sebelum transformasi (1995-2019) sebesar Rp31,41 M

Highest Investment Return

A record high since the Company's incorporation with a maintained Asset Liability Management (ALMA). The average investment return during the pre-transformation era was IDR 31,41 Billion

Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi Tertinggi

Rekor tertinggi pencapaian Kas Bersih dari Aktivitas Operasi. Rata-rata kas bersih dari aktivitas operasi sebelum transformasi (1995-2019) sebesar Rp12,93 M

Highest Cash Flow from Operating Activities

The highest record in cash flow from operating activities. The average of cash flow from operating activities during the pre-transformation era (1995-2019) was IDR 12,93 Billion

01

Dalam menjalankan usahanya, PT Perta Life Insurance mengacu pada tata nilai Perusahaan yaitu **SPiRiT**: **S**ervice Excellence, **P**rofessional, **I**ntegrity, **R**esponsibility & **T**rusworthy, **I**novative, dan **T**eamwork.

*PT Perta Life Insurance runs its business based on cultural values it upholds. It is called **SPiRiT** and it stands for stands for **S**ervice Excellence, **P**rofessional, **I**ntegrity, **R**esponsibility & **T**rusworthy, **I**nnovative, and **T**eamwork.*

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

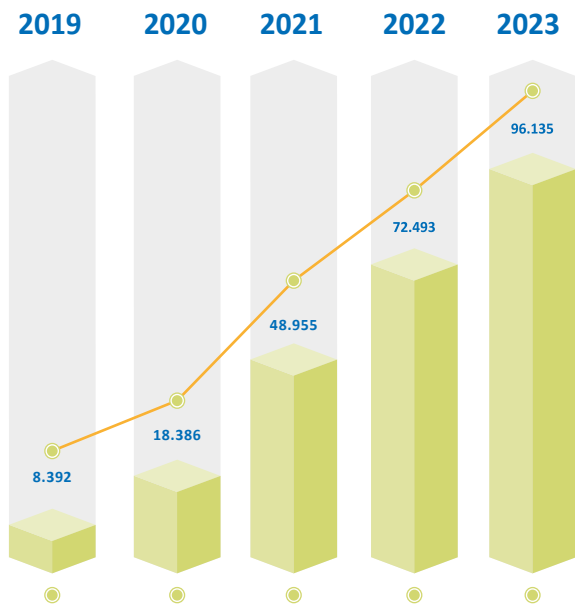
IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN

Company Performance Overview

Tabel Ikhtisar Keuangan/Table Financial Performance

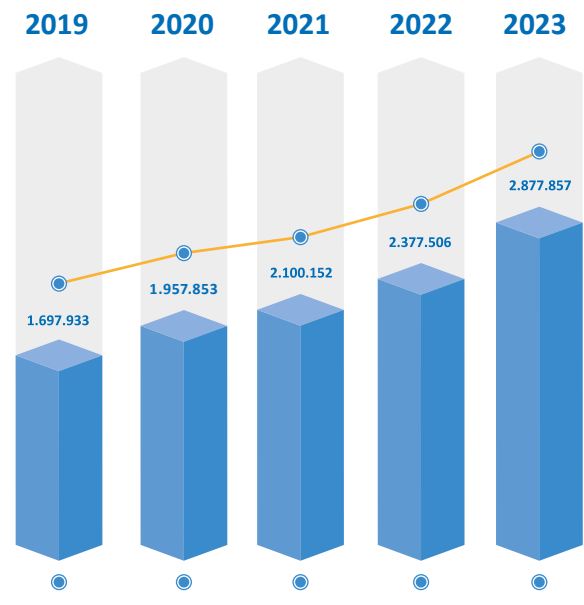
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/(In Million Rupiah , unless otherwise stated)

No	Keterangan/Details	Audited 2022	Audited 2023	Growth YOY
1	Pendapatan Premi Bruto <i>Gross premium revenue</i>	686.515,04	902.721,22	31.49%
2	Hasil Underwriting <i>Underwriting</i>	73.322,01	51.462,17	-29,81%
3	Pendapatan Investasi <i>Investment revenue</i>	99.966,55	153.814,66	53.87%
4	Imbalan Jasa DPLK <i>Service fee of DPLK</i>	20.962,84	22.392,62	6.82%
5	Laba (Rugi) Sebelum Pajak <i>Profit (loss) before tax</i>	72.016,17	92.116,85	27.91%
6	Laba (Rugi) Setelah Pajak <i>Profit (loss) after tax</i>	72.493,47	96.135,05	32.61%
7	Laba (Rugi) Komprehensif <i>Comprehensive Profit (loss)</i>	66.057,53	93.499,96	41.54%
8	Jumlah Investasi <i>Total investmet</i>	1.872.957,88	2.499.517,26	33.45%
9	Total Aset <i>Total Asset</i>	2.377.506,48	2.877.856,78	21.05%
10	Jumlah Cadangan Teknis <i>Total technical reserves</i>	1.746.866,83	2.210.707,63	26.55%
11	Jumlah Ekuitas <i>Total equity</i>	422.276,85	515.776,81	22.14%
12	Kas Bersih dari Aktifitas Operasi <i>Net cash from operational activities</i>	74.219,81	374.500,26	404.58%
13	RBC <i>RBC</i>	276.92%	303.12%	26.20%
14	RKI <i>RKI</i>	110.78%	114.63%	3.85%
15	ROI <i>ROI</i>	5.49%	7.45%	1.96%
16	ROA <i>ROA</i>	3.03%	3.68%	0.64%
17	ROE <i>ROE</i>	12.58%	16.72%	4.11%



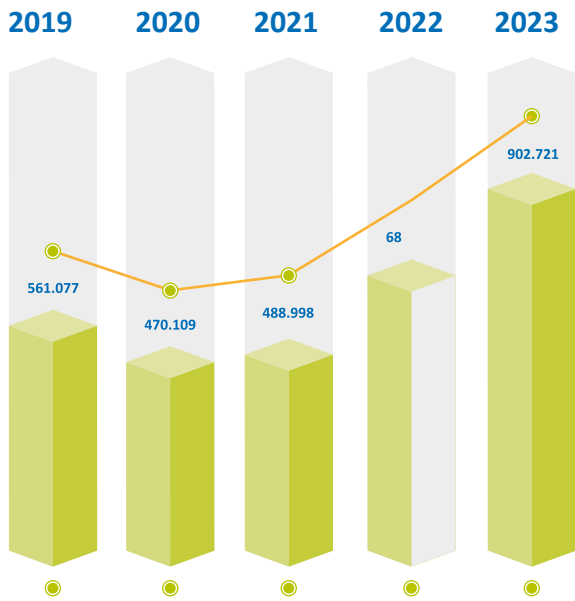
Laba (Rugi) Setelah Pajak

Profit (loss) after tax



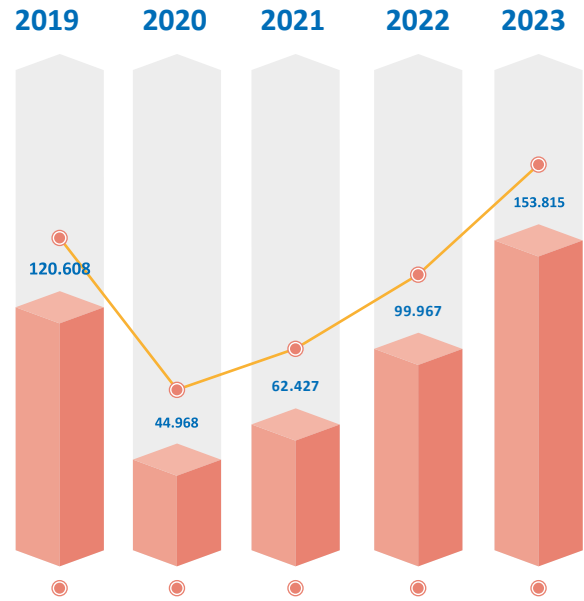
Total Aset

Total Assets



Pendapatan Premi Bruto

Gross Premium Revenue



Pendapatan Investasi

Investment revenue



LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors



PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) telah melakukan transformasi riil secara berkelanjutan, dimulai dari pembenahan Sumber Daya Manusia (SDM) yang semakin kompeten dan andal. Dalam waktu bersamaan, PertaLife Insurance terus membenahi proses bisnis dengan mengembangkan prosedur *end-to-end system* agar lebih akuntabel, efektif, dan efisien.

*PertaLife Insurance has conducted a real and sustainable transformation, including the improvement of the human capital that is more competent and reliable. At the same time, PertaLife Insurance continues to improve its business process by developing *and-to end system* so that it will be effective, accountable, and efficient.*

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan segenap Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, izinkan kami mewakili Direksi PT Perta Life Insurance (“PertaLife Insurance” atau “Perusahaan”) untuk menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2023 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya.

Honorable Shareholders, Board of Commissioners, and Stakeholders,

Praise and gratitude to the God Almighty, allow me, on behalf of the Board of Directors of PertaLife Insurance, to file the 2023 Annual Report as part of the accountability to the Shareholders and all Stakeholders.

Hanindio W. Hadi

Direktur Utama
President Director



Pencapaian kinerja operasional dan bisnis PertaLife Insurance pada tahun 2023, seperti yang tertuang dalam Laporan Tahunan ini, merupakan gambaran dari berbagai upaya strategis yang telah dilakukan Manajemen dan menunjukkan besarnya komitmen karyawan untuk dapat menumbuhkembangkan bisnis Perusahaan. Kami berharap pencapaian ini mampu memberikan dampak yang positif dan nilai tambah terhadap kinerja PertaLife Insurance secara berkelanjutan. Selanjutnya, perkenankanlah kami selaku Direksi PertaLife Insurance untuk menyampaikan pengelolaan Perusahaan pada tahun buku 2023.

Kondisi Perekonomian dan Industri Asuransi Jiwa Nasional

Industri perasuransian nasional pada tahun 2023, khususnya Industri Asuransi Jiwa, masih mengalami tekanan seperti tahun sebelumnya. Secara tahunan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, pertumbuhan akumulasi premi Asuransi Jiwa masih berkontraksi sebesar 7,99% dengan nilai sebesar Rp177,41 Triliun per Desember 2023. Secara umum, Industri Asuransi Jiwa memiliki permodalan yang kuat dengan **Risk Based Capital** (RBC) sebesar 457,98%, jauh di atas ketentuan minimum sebesar 120%.

Meskipun memiliki permodalan kuat, perkembangan situasi ekonomi global belakangan ini patut diwaspadai karena dapat memengaruhi daya beli dari calon pemegang polis untuk membeli produk-produk asuransi. Di sisi lain, kita juga menghadapi fenomena alam yang dapat memengaruhi ketersediaan pangan global yang juga berpengaruh kepada Industri Asuransi Jiwa.

Selama tahun 2023, perekonomian global masih berada dalam situasi ketidakpastian meski intensitasnya cenderung menurun. Perlambatan pertumbuhan ekonomi mendorong inflasi turun mendekati target inflasi sehingga memberikan ruang bagi bank sentral untuk lebih akomodatif.

The operational and business performance of PertaLife Insurance in 2023, as contained in the Annual Report, truly showcase the strategies and commitment by its employees to grow and develop the Company's business. We hope this achievement can have positive impact and create added-value to PertaLife Insurance's performance in a sustainable manner. Allow us next to present the management of the Company in fiscal year 2023.

Indonesia's Economy and Life Insurance Business

Indonesia's Insurance Business especially the life insurance industry remained under pressure in 2023. Data from the Financial Service Authority (OJK) showed that the life insurance premium experienced a contraction of 7,99% or equivalent to 177,41 Trillion Rupiah as of the end of 2023. While in a general tone, the capital of Life Insurance remain strong with Risk Based Capital (RBC) of 457,98%, way above the the required threshold of 120% by the regulator.

Despite Strong, the global economic situation remains bleak, which may affect the purchasing power of many potential Policyholder to buy insurance products. On the other hand, we also face the global climate change which also impact food and energy crisis that may affect the entire Insurance Business.

Throughout 2023, the global economic condition remains uncertainty, with a downward trend. The slowdown in economic growth has driven inflation target, This in turn will encourage the central banks to take a move accommodative approach in its monetary policies.

Di tengah ketidakpastian ekonomi global, kita bersyukur ekonomi Indonesia pada tahun 2023 sebagai salah satu yang terbaik di dunia dengan stabilitas terjaga. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05%, sedikit di bawah pencapaian tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,31%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Pengeluaran Konsumsi Lembaga non-profit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,83%.

Kondisi tersebut menggambarkan perekonomian nasional masih cukup positif. Hal itu tercermin pada neraca perdagangan yang masih surplus dan Indeks Manajer Pembelian (PMI) Manufaktur masih ekspansif. Pada tahun 2023, tingkat inflasi juga terjaga rendah di level 2,61%. Namun demikian, kita perlu mencermati berlanjutnya penurunan inflasi inti, penurunan optimisme konsumen, dan melandainya pertumbuhan penjualan ritel dan kendaraan bermotor.

Di tengah kondisi ketidakstabilan perekonomian global, kinerja Pasar Modal Indonesia sepanjang tahun 2023 terus menunjukkan kinerja yang positif. Hal ini tercermin dari sejumlah indikator seperti stabilitas pasar, aktivitas perdagangan, jumlah penghimpunan dana, dan jumlah investor ritel yang terus meningkat. Per akhir 2023, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) telah berada di posisi 7.303,89 poin atau berhasil tumbuh sebesar 6,62%. Kapitalisasi pasar juga tumbuh sebesar 23,82% secara *year-to-date* yaitu sebesar Rp11.762 Triliun.

Industri Perasuransian Nasional pada tahun 2023, khususnya Industri Asuransi Jiwa, masih mengalami tekanan seperti tahun sebelumnya. Secara tahunan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, pertumbuhan akumulasi premi Asuransi Jiwa masih berkontraksi sebesar 7,99% dengan nilai sebesar Rp177,41 Triliun per Desember 2023. Secara umum, Industri Asuransi Jiwa memiliki permodalan yang kuat dengan *Risk Based Capital* (RBC) sebesar 457,98%, jauh di atas ketentuan minimum sebesar 120%.

In the midst of global economic uncertainty, we are grateful that Indonesia's economy in 2023 is one of the best in the world with maintained stability. Data from the Central Statistics Agency (BPS) showed that Indonesia's economy expanded by 5,05% in 2023, slightly lower than the expansion pace recorded in 2022 at 5,31%. From the production side, the transportation and warehouse sectors hit the highest growth at 13.96%. While from the expenditure point of view, private consumption grew 9,38%.

This condition it shows that Indonesia's economy remains stable in positive territory. This is reflected in the trade balance which remains in surplus and the Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) which is still expansive. But we have to remain alert in 2023 over the falling core inflation and flat growth at 2,61%, we need to pay attention to the continued decline in core inflation, a decrease in consumer optimism, and a flattening of retail sales and motor vehicle growth.

We were fortunate that the stock market remain in positive territory in 2023, this is seen from market stability, trading activities, the amount of fund raised from the market, the number of retail investors that continue to increase. The Jakarta Composite Index (JCI), the main stock gauge in the local market, rose 6,62% to 7,303.89 points at end of 2023. While total combined market capitalization rose 23,82 % to 11,762 Trillion Rupiah.

Indonesia's Insurance Business remain under pressure in 2023, almost unchanged from the previous years. Data from the Financial Service Authority (OJK) showed that the accumulataed growth of premium experienced a contraction of 7,99% with a total value of 177,41 Trillion Rupiah as of December 2023. On a general tone, the capital structure of Indonesia's Insurance Business remain strong, with Risk Based Capital (RBC) at 457,98%, way higher than the minumum required level of 120%.

Meskipun memiliki permodalan kuat, perkembangan situasi ekonomi global belakangan ini patut diwaspadai karena dapat memengaruhi daya beli dari calon pemegang polis untuk membeli produk-produk asuransi. Di sisi lain, kita juga menghadapi fenomena alam yang dapat memengaruhi ketersediaan pangan global yang juga berpengaruh kepada Industri Asuransi Jiwa.

Implementasi Kebijakan Strategis 2023

Kondisi perekonomian dan Industri Asuransi yang penuh tekanan selama 2023 turut memengaruhi pendapatan premi PertaLife Insurance, baik dari segi *captive market* dan *non-captive*. Meski demikian, PertaLife Insurance berhasil melalui tahun 2023 dengan berbagai prestasi gemilang. Tahun 2023 menjadi salah satu *milestone* bagi PertaLife Insurance, sebagai periode yang sangat penuh tantangan ditutup dengan hasil menggembirakan. Meskipun perekonomian global dan nasional mengalami dinamika signifikan, Perusahaan berhasil membuktikan ketangguhannya melalui serangkaian pencapaian yang membanggakan. Pencapaian ini tentunya berkat dukungan luar biasa dari seluruh Pemangku Kepentingan, termasuk Pertamina sebagai pendiri.

Beberapa pencapaian yang menggembirakan selama tahun 2023

Pertama, dalam bidang pemulihan dan kinerja keuangan yang optimal, PertaLife Insurance berhasil mencapai pemulihan modal Pemegang Saham dengan saldo laba positif mencapai 316 juta. Ini menjadi tonggak sejarah mengatasi defisiensi kerugian yang menjadi beban Perusahaan selama dua dekade terakhir.

Even as the capital structure remain strong, but we have remain alert with global economic uncertainties which may affect the purchasing power of many potential Policyholder to buy insurance products in Indonesia. At the same time, we have to take a close look on the impact of the climate change which has cause food and energy shortaget worldwide. This will affect the Life Insurance Business.

Strategic Policies Implementation in 2023

The state of the economy and Insurance Business in 2023 remains under pressure. This has affected the premium income of PertaLife Insurance, both in terms of captive and non-captive market. Nevertheless, PertaLife Insurance managed to navigate through 2023 with various outstanding achievements. So again, 2023 became one of the milestones for PertaLife Insurance, as a period full of challenges was concluded with gratifying results. Despite significant dynamics in the global and national economy, the Company successfully proved ito moved to another level. These achievemets were certainly thanks to the extraordinary support from all Stakeholders, including Pertamina as the founder.

Remarkable Milestones in 2023

First, in the field of recovery and optimal financial performance, PertaLife Insurance successfully achieved a recovery of Shareholder's equity with a positive profit balance reaching Rp316 Million. Its become the Company's milestone after incurred losses due to inefficient management for the past two decades.

Kedua, pada tahun 2023, pendapatan premi *gross* mencapai Rp902,72 Miliar atau tertinggi sepanjang Perusahaan ini berdiri. Hal ini mencerminkan tingginya kepercayaan Nasabah sekaligus menunjukkan keberhasilan strategi pemasaran dan keunggulan strategi portofolio produk Perusahaan.

Ketiga, PertaLife Insurance mampu menciptakan efisiensi, mengelola biaya secara baik, dan menjaga rasio biaya terhadap pendapatan tetap rendah, yaitu sebesar 13,45%. Keberhasilan tersebut memberikan keunggulan kompetitif dalam mencapai pendapatan.

Keempat, keberlanjutan laba dan investasi ditandai dengan laba bersih tertinggi sepanjang Perusahaan berdiri sejak 1985 sebesar Rp96,14 Miliar dan hasil investasi sebesar Rp153,81 Miliar. Pencapaian kinerja tersebut didorong oleh kerja sama antar fungsi dalam Perusahaan yang semakin kohesif dalam menjaga profitabilitas produk tanpa mengorbankan liabilitas Perusahaan. Selain itu, kinerja investasi memberikan hasil yang optimal dan memberikan kontribusi besar terhadap pencapaian tersebut.

Kinerja positif tersebut tentu tidak lepas dari kerja keras dan integritas tinggi dari manajemen, seluruh Perwira PertaLife Insurance, dukungan kuat dari Dewan Komisaris, Pemegang Saham, dan Pendiri. Kinerja PertaLife Insurance semakin bertumbuh berkat dukungan dari PT Pertamina (Persero) Group.

Dalam tiga tahun terakhir, PertaLife Insurance telah melakukan transformasi riil secara berkelanjutan. Transformasi dimulai dari pembenahan sumber daya manusia (SDM) yang semakin kompeten dan andal, termasuk pembenahan produk dan struktur organisasi secara tepat. PertaLife Insurance lebih fokus memasarkan produk-produk yang menguntungkan. Dalam waktu bersamaan, PertaLife Insurance terus membenahi proses bisnis dengan mengembangkan prosedur *end-to-end system* agar lebih akuntabel, efektif, dan efisien.

The second, milestone PertaLife Insurance recorded gross premium at 902.72 Billion Rupiah, the highest ever since the Company was incorporated in early 1985. This showcases the trust of the Customers towards the Company in its marketing and portfolio management.

Third, milestone: PertaLife Insurance managed to operate in a more efficient way, keep the ratio of cost to fixed income at 13,45%. This definitely provides ample room for the Company to remain competitive to hit increasing income.

Fourth, milestone: A sustainable profit and investment, evidently marked by record profit at 96,13 Billion Rupiah in 2023 and investment return of 153,81 Billion Rupiah. This is a record since Company's inception in 1985. Such stellar performance was attributed to cooperation among various business lines in keeping the profitability of the products without placing so much liabilities to Company. Investment has also produced better return.

And such positive performance was made, thanks to hard work and integrity of the management and all officers of PertaLife Insurance, big support from the Board of Commissioners, all Shareholders and Stakeholders and Founders. High appreciation too towards the founder Pertamina Group.

PertaLife Insurance has gone through a sustainable transformation in the last three years. Transformation in the human resources that make it more competent, reliable. Transformation in the product development and organization structure. Now PertaLife put more focus on selling products that easy to make profit. At the same time, PertaLife continued to improve the business process through end-to-end system in order to have an accountable, effective and efficient business process.

Di tengah ketidakpastian perekonomian global yang memicu tingkat suku bunga tinggi, PertaLife Insurance optimistis dalam menatap tahun 2024. Dari sisi pendapatan premi, pendapatan premi diharapkan dapat tumbuh 20,47% tahun 2023. Target pertumbuhan premi tersebut bisa diraih melalui beberapa produk unggulan Perseroan, diantaranya Asuransi Kesehatan, Program Proteksi Kecelakaan Kerja, Program Pesangon, Kompensasi, Pensiun, dan Program Jaminan Kematian Seumur Hidup. PertaLife Insurance juga mengharapkan adanya perluasan Produk Syariah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang semakin dipercaya di ekosistem Pertamina Grup.

Selain melalui cara-cara tradisional, PertaLife Insurance akan menggenjot penjualan secara digital. Tentunya, PertaLife Insurance berkomitmen untuk memberikan layanan prima guna meningkatkan loyalitas Nasabah. Kami berusaha untuk memberikan kenyamanan kepada pemegang polis agar dapat berkomitmen dalam pembayaran premi tepat waktu.

Strategi lainnya adalah dengan mengoptimalkan sinergi dengan PT Pertamina (Persero) Group dan PT Timah Tbk. Group. Dukungan penuh dari *captive market* akan menjadi sumber kekuatan utama bagi PertaLife Insurance di masa mendatang. Terlebih lagi, banyak Perusahaan Asuransi Jiwa lain yang mulai mengutamakan dukungan Perusahaan yang berasal dari kelompok usahanya.

Tantangan dan Solusi Penyelesaiannya

Industri Asuransi Jiwa saat ini menghadapi beberapa tantangan, antara lain regulasi OJK terkait ekuitas atau permodalan minimum dan implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 62 yang berubah menjadi PSAK 117 atau *International Financial Reporting Standards (IFRS) 17*. Pada akhir tahun 2023, OJK mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 23 Tahun 2023 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Amid global uncertainties that may push central banks to raise interest rates, PertaLife Insurance cast an optimistic outlook for the year of 2024. From premium income perspective, it is expected to grow 27,61% this year from the year before. This scenario was taken from the 2023 prognosis. PertaLife voiced optimism to hit such high premium income target, thanks in part to various products such as Health Guard, Personal Accident Medicaid, Severance Program, Pension Fund, and Perta Whole Life Protection. PertaLife Insurance also expects to see an expansion of Sharia-Compliant Products by Financial Institution Pension Funds (DPLK), which are increasingly with Pertamina Group ecosystem.

PertaLife Insurance aims to boost sales through conventional ways and digitalized system. Definitely, PertaLife Insurance is committed to giving its best service to its Customers so that their loyalties will increase. We continue to provide convenience to Policyholder so that they will pay their premium in time.

Other strategies include optimizing synergies with PT Pertamina (Persero) Group and PT Timah Tbk. Group. A full support from captive market like this, will become the main source of strength for PertaLife Insurance in the years to come. We have seen a phenomenon recently that many Life Insurance Companies have counted on the support from their group to navigate their future world.

Challenges and Solutions

Indonesia's Life Insurance Industry now facing a number of challenges, among the challenges is the regulation from OJK on minimum equity or capital requirement and Implementation of Financial Accounting Standards Statement (PSAK) 62 which changed to PSAK 117 or International Financial Reporting Standards (IFRS) 17. The Financial Service Authority (OJK) introduced ruling no 23/ 2023 (POJK) on Business License and Insurance Companies, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company and Sharia Reinsurance Company.

POJK tersebut mengatur jadwal dan kewajiban pemenuhan modal minimum bagi Perusahaan Asuransi Jiwa, Asuransi Umum, dan Asuransi Syariah. Berdasarkan regulasi tersebut, Perusahaan asuransi dapat beroperasi setelah memenuhi modal minimum. Pada tahap pertama, setiap Perusahaan asuransi harus memiliki modal minimum sebesar Rp250 Miliar paling lambat akhir tahun 2026. Pada tahap kedua, ekuitas minimum akan ditingkatkan menjadi sebesar Rp500 Miliar pada tahun 2026 dan sebesar Rp1 Triliun pada tahun akhir tahun 2028.

PertaLife Insurance menyikapi perubahan regulasi tersebut secara positif. Regulasi ini bertujuan untuk memperkuat demi menjaga kepercayaan masyarakat dan Nasabah. PertaLife Insurance siap untuk memenuhi modal minimum Rp500 Miliar pada tahun 2026. Meski demikian, pemenuhan modal minimum sebesar Rp1 Triliun menjadi tantangan besar karena waktunya yang relatif singkat. Mau tidak mau, PertaLife Insurance harus menyiapkan diri untuk memenuhi ketentuan tersebut.

Kami meyakini banyak Perusahaan asuransi yang membutuhkan usaha lebih untuk memenuhi modal Rp1 triliun. Sebab, Perusahaan asuransi harus memiliki modal ganda dari kondisi saat ini. Melihat kondisi Industri Asuransi saat ini, PertaLife Insurance berharap regulator mengkaji kembali besaran modal minimum sebesar Rp1 Triliun dan tenggat waktu pemenuhannya.

Sebagai pelaku Industri Asuransi, PertaLife Insurance tidak bisa mengabaikan bahwa perubahan regulasi permodalan baru membawa sejumlah hambatan dan tantangan yang nyata. Kenaikan kewajiban pemenuhan modal minimum menimbulkan kekhawatiran terkait beban finansial yang mungkin diperlukan untuk memenuhi persyaratan tersebut. Beban cukup berat terutama dirasakan oleh Perusahaan yang sedang menghadapi keterbatasan likuiditas atau tantangan keuangan lainnya.

POJK regulation set the time table and obligation to meet the minimum capital requirement for Life Insurance Companies, General Insurance Company, and Sharia Insurance Companies. The ruling says that the Insurance Companies can operate after they have met the minimum capital requirement. In the first phase, Insurance Companies have to come with a minimum capital of 250 Billion Rupiah by the end of 2026. Then they step up the capital to 500 Billion Rupiah by the end of 2026 and go up to 1 Trillion Rupiah by the end of 2028.

PertaLife Insurance welcome the new regulation with a positive tone. The regulation, in essence, is meant to bolster the Insurance Industry and obtain trust from the public and Customers. PertaLife Insurance is ready and prepared to come up with 500 Billion Rupiah capital requirement by the end of 2026. Even so, the Company may face difficulties in meeting the one Trillion Rupiah capital requirement due to its limited time frame. But whatever happens, PertaLife Insurance has to prepare itself to meet the one Trillion Rupiah capital requirement.

We believe that many Insurance Companies need to put extra efforts and resources to raise this one Trillion Rupiah capital requirement. All Insurance Companies have to have strong feet to stand on right now. PertaLife Insurance hopes to regulator to review the one Trillion Rupiah capital ruling and the time frame.

Being engaged in the Insurance Business, PertaLife Insurance does not ignore the fact that the with the OJK ruling, real challenges come along with it. This step-up increase in capital will create financial burden for Insurance Companies. This is particularly true for Insurance Companies facing liquidity problem or other financial woes.

Sementara itu, implementasi PSAK 117 atau IFRS 17 dapat menimbulkan dua dampak keuangan. Pertama, biaya dalam penerapannya, karena salah satunya harus membeli sistem. Kedua, dampak terhadap ekuitas Perusahaan. Penerapan PSAK 117 berpotensi menghasilkan angka yang berbeda pada laporan keuangan Perusahaan, seperti laba yang menjadi kecil.

PertaLife Insurance telah melaksanakan tahapan penerapan PSAK 117 mulai dari Program *Awareness*, pembuatan Gap Analysis, penyusunan metodologi, dan desain dengan terdokumentasinya *Technical Position Paper* (TPP). Saat ini PertaLife Insurance sedang melakukan tahapan implementasi PSAK 117 dengan didukung oleh sistem informasi yang *proven*. PertaLife Insurance berharap benar-benar siap untuk menerapkan PSAK 117 tentang kontrak asuransi pada Januari tahun 2025. Dengan penerapan PSAK 117 tersebut diharapkan isu informasi asimetris yang sulit diatasi oleh Pemangku Kepentingan, termasuk konsumen, investor, dan regulator dapat teratasi.

Prospek Usaha Tahun 2024

Memasuki 2024, Industri Asuransi Jiwa berpotensi untuk mengalami pertumbuhan lebih baik dibandingkan tahun 2023. Pertumbuhan itu sejalan dengan prospek pertumbuhan ekonomi, peningkatan literasi masyarakat, dan dampak lanjutan dari Covid 19 sebelumnya yang mendorong permintaan produk Asuransi Jiwa. Selain itu, kepercayaan masyarakat diharapkan akan meningkat seiring dengan adanya perbaikan regulasi yang mendorong terciptanya iklim industri lebih positif.

PertaLife Insurance mencermati adanya peluang besar seiring dengan pemulihan Industri Asuransi Jiwa. Untuk menangkap peluang tersebut, PertaLife Insurance akan terus berinovasi dan memberikan layanan terbaik kepada Nasabah dengan produk yang inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan Nasabah. Pelayanan prima tetap menjadi komitmen utama PertaLife Insurance.

The implementation of the standard accounting principles PSAK 117 or IFRS 17 may have a double financial impact on the industry. First is the cost to implement it, because the implementation push Companies to buy the system. Second is the impact to the equity to the Company. With the implementation of PSAK 117, this may produce in having two different number on their financial statement such as the profit is squeezed.

PertaLife Insurance has applied all the steps needed to comply with implementation of PSAK 117. Ranging from Gap Analysis, methodology design, the design of Technical Position Paper (TPP). PertaLife Insurance has adopted proven system to help it implement the PSAK 117 now. And more importantly, PertaLife is trully implementing the PSAK 117 with insurance contract in January 2025. With the implementation of the PSAK 117, it is hoped that asymmetric information being faced by Stakeholders, including consumers, investors and regulators will be resolved.

Business Prospect in 2024

The Life Insurance Business is poised to see a better business prospect in 2024, way better than it did in 2023. The bright outlook is supported better economic prospect, driven by an increase in public literacy, the left-over impact of the Covid-19 pandemic that triggered demand for insurance products. Public confidence in the insurance should increase in line with improvement in the regulation that provide a strong footing to have positive industry business.

PertaLife Insurance sees huge business opportunities for insurance in 2024. To grab that opportunities, then PertaLife Insurance continue to make innovations and give the best service to Customers with various innovative and adaptive products. But still, PertaLife Insurance remains committed to giving the best service.

Di tengah gejolak ekonomi belakangan ini, ketahanan keuangan dan fleksibilitas menjadi pondasi kuat bagi Perusahaan. Untuk menjaga stabilitas keuangan Perusahaan, kami mengutamakan penerapan manajemen risiko dan kewaspadaan dalam pengelolaan aset.

Strategi lainnya adalah penguatan kolaborasi dengan mitra strategis seperti perbankan dan agen asuransi. Kolaborasi menjadi strategi yang tepat bagi PertaLife Insurance dalam memperluas jangkauan pasar. Kolaborasi ini tidak hanya sebagai langkah ekspansi, tetapi juga sebagai wujud komitmen dalam membangun ekosistem asuransi yang saling mendukung. Transparansi dalam penyampaian informasi menjadi landasan penting dalam membangun kepercayaan Nasabah maupun mitra bisnis.

Dengan semangat **One PertaLife** dan dukungan dari Pemangku Kepentingan, termasuk Pertamina, PertaLife Insurance optimistis mampu menjadi penggerak positif yang menghadirkan solusi bagi masyarakat di era dinamika ekonomi yang terus berkembang.

PertaLife Insurance berkomitmen untuk terus mengukir prestasi baru, menjadi pioner dalam inovasi produk asuransi, dan memberikan layanan terbaik kepada Nasabah. Kami menyadari tantangan ke depan semakin berat bagi Perusahaan Asuransi Jiwa. Terlebih lagi, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mulai menerapkan berbagai aturan baru yang memerlukan penyesuaian.

Ke depan, PertaLife Insurance akan menerapkan manajemen risiko yang lebih baik lagi. Manajemen risiko dan pengawasan internal audit yang kondusif akan menjadi kunci dalam menjaga stabilitas keuangan, perbaikan bisnis proses yang semakin efisien, dan reputasi Perusahaan. Penerapan empat (**4**) *lines of defence* merupakan bukti pengejawantahan komitmen serius PertaLife Insurance dalam menjaga amanah. Salah satunya adalah pembentukan Komite

The financial resilience and flexibility are key foundation for the Company amid global uncertainties. To keep the Company's financial stability, PertaLife prioritize the application of risk management and remain cautious on asset management.

The Company has to take other strategies such as strengthening partnership with banking system and insurance agencies. Collaboration is key to PertaLife to expand its market reach. This strategy is not only expanding the market but it also showcase the Company's commitment to support insurance ecosystem. On top of this, transparency in disseminating information is also import to obtain trust from Customers and business partners.

*With **One PertaLife** spirit and support from the Stakeholders and founder Pertamina, PertaLife Insurance is optimistic to become a life booster to provide solution to the public amid this changing world.*

PertaLife Insurance is committed to making new record, become a pioneer in the innovation of new insurance product and give the best service to Customers. We are fully aware that the Insurance Business will be facing more challenges going forward. That is particularly true as the regulator, the Financial Service Authority (OJK) plans to introduce new regulations.

Going forward, PertaLife Insurance plans to better improve its risk management because the Company believes that good risk management coupled with conducive internal audit will be key to a strong financial and improvement in business process and Company image and reputation. The application of four lines of defence showcases the Company's commitment

Pengawas yang terdiri atas perwakilan unit kerja *Human Capital* (HC), unit kerja keuangan, dan Serikat Pekerja Pertamina. Dengan berbagai strategi dan inisiatif tersebut, PertaLife Insurance bertekad untuk memperluas pangsa pasar dan menjaga loyalitas Nasabah.

Kami berharap perolehan laba bersih tertinggi selama tiga tahun terakhir secara berkelanjutan menjadi momentum bersama untuk mengoptimalkan keberadaan PertaLife Insurance dalam mendukung proteksi Asuransi Jiwa, Kesehatan, dan Pengelolaan Dana Pensiun. Kami sangat mengharapkan setiap *Subholding* dan anak Perusahaan Pertamina Group mendukung penuh PertaLife Insurance demi kemajuan Pertamina *InCorporated*.

Meskipun menghadapi sejumlah tantangan yang memengaruhi dinamika operasional, Perusahaan berhasil menjaga stabilitas keuangan tanpa memerlukan injeksi modal tambahan. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap prinsip-prinsip manajemen keuangan yang hati-hati dan kemampuan untuk mengelola sumber daya secara efisien. Keputusan ini memperkuat posisi keuangan Perusahaan dan menunjukkan kesiapan kami dalam menghadapi perubahan kondisi pasar dengan sikap yang proaktif dan strategis.

Pengembangan Jaringan Layanan

PertaLife Insurance berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan mutu, kapabilitas dan kompetensi serta kualitas sumber daya manusia agar layanan terhadap konsumen tetap terjaga sehingga memberikan pengalaman yang memuaskan terhadap Nasabah dalam berasuransi. PertaLife Insurance juga meningkatkan efektivitas serta mengoptimalkan proses bisnis sehingga sesuai dengan kebutuhan Nasabah. Komitmen terhadap layanan prima dan berkualitas tersebut diwujudkan untuk meningkatkan kapasitas layanan bagi seluruh Nasabah yang tersebar di seluruh Indonesia.

To keep its promise. One of which is the presence of supervisory Committee to oversee the human capital unit, the finance unit, the labor union unit. It is hoped that PertaLife Insurance will be able to expand its market and maintain loyalty of the Customers.

*PertaLife Insurance hopes that the momentum to post record profit increase in the last three years will sustain in the coming years as it will make sure the protection of Life Insurance, the Health Insurance and Pension Fund Management or DPLK. We trully believe that every subholding and subsidiaries of Pertamina Group will support PertaLife Insurance for the a better Pertamina *InCorporated*.*

Despite the challenges that twist the operational dynamics of the Company, it managed to keep its financial stable, without any additional capital injection from the founder. This underscores the Company's capabilities to apply prudent financial management and manage the resources in an efficient fashion. This decision strengthens the financial state of the Company in facing the changing dynamics of the market.

Development of Service Networks

PertaLife Insurance is committed to improving the quality, capability and competence of its human resources so that they can give the best service to the Customers. PertaLife Insurance also improve the effectiveness and business process so they can meet the demand of the Customers. Its commitment to offer excellence services is meant to service capacity to all Customers in Indonesia.

Saat ini, jumlah Kantor Pelayanan Daerah (KPD) PertaLife Insurance terdiri dari 6 (enam) kantor, yang tersebar di wilayah Semarang, Surabaya, Medan, Dumai, Cirebon, dan Cilacap. Dimana yang akan membantu dalam proses pelayanan baik sosialisasi/rekonsiliasi kepada Nasabah/Pemegang Polis.

Pada tahun 2023, PertaLife Insurance mengembangkan jaringan pemasaran di PT Pertamina (Persero) dan anak Perusahaan Pertamina. Pengembangan tersebut termasuk pengembangan benefit produk, perluasan produk bagi Perusahaan yang sudah bergabung dan sinergi PertaLife Insurance sebagai bagian dari Pertamina Group untuk menjangkau lebih banyak calon Nasabah di Pertamina Group.

Saat ini terdapat 182 Perusahaan di lingkungan Pertamina dan 9 (Sembilan) Perusahaan di lingkungan PT Timah Tbk. Kami melihat adanya potensi premi produk yang fleksibel (*Severance*) untuk Pekerja Tetap dan Premi Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera (MAPS) pekerja alih daya sangat besar, serta potensi dari *Subholding*. Pada tahun 2023, PertaLife Insurance melakukan perluasan pasar dalam unit-unit di bawah *Subholding Upstream* dan pengembangan Produk *Severance* pada *Subholding* Petrochemical.

Optimalisasi Teknologi Informasi

Untuk meningkatkan kualitas performa dan membangun daya saing, PertaLife Insurance mengembangkan Teknologi Informasi yang difokuskan untuk mengatasi masalah dan tantangan yang terkait dengan menyelaraskan teknologi informasi dengan strategi Perusahaan, peningkatan proses dan kualitas pelayanan kepada Nasabah dan penyediaan infrastruktur guna mendukung sinergi dengan pihak lain terkait dengan proses bisnis di PertaLife Insurance.

PertaLife Insurance operates six Regional Service Offices (KPD) in various cities including in Semarang, Surabaya, Cirebon, Cilacap, Medan and Dumai. The offices will help offer the best services or reconciliation to Customers/Policyholder.

PertaLife Insurance developed a marketing office at Pertamina and its various subsidiaries in 2023. The development is meant to help product benefit, production expansion that have joint hand and joint synergies with PertaLife Insurance as part of the Pertamina Group to reach out to more Customers under Pertamina Group.

Currently Pertamina Group is home for 182 Companies and TImah Group is home for nine Companies. We expect to see more flexible product premium in severance for permanent employee and premium for Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera (MAPS), the outsourcing and also potential income from its subholding. PertaLife Insurance managed to penetrate the market to various units under the Subholding upstream and Severance Product Development at Subholding Petrochemical.

Optimization of Information Technology

To improve its performance and competitiveness, PertaLife Insurance developed Information Technology. The IT is meant to resolve problems and challenges that is related to the alignment of information technology to Company strategies, process improvement and services excellence to Customers and infrastructure to streamline synergies with other parties in regard to business process at PertaLife Insurance.

Sepanjang tahun 2023, program strategis untuk optimalisasi teknologi informasi adalah implementasi Sistem Administrasi Polis Terpadu (**Core System**). Implementasi Sistem Asuransi Digital merupakan salah satu dari upaya transformasi bisnis Perusahaan. Transformasi bisnis Perusahaan diperlukan untuk membangun ekosistem inti Perusahaan yang berkinerja tinggi dalam rangka mendukung perkembangan bisnis PertaLife Insurance.

Pada tahun 2023, PertaLife Insurance telah meningkatkan layanan Nasabah melalui berbagai inovasi teknologi, antara lain Digital Claim, Portal Customer, penjualan asuransi secara digital (PLife), Call Center Cloud, Customer Relation Management (CRM), dan Sertifikasi ISO 27001:2013.

Penerapan Tata Kelola

Pada 2023, PertaLife Insurance mengadakan kegiatan *sharing session* tentang penerapan **Good Corporate Governance (GCG)** dengan pokok bahasan tentang pengertian hukum, regulasi & status, potensial risiko, batasan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, dan tindak pidana korporasi. Kegiatan ini merupakan hal penting bagi masa depan Perusahaan.

PertaLife Insurance berkomitmen untuk melaksanakan pengelolaan operasi dan bisnis dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yang kemudian dituangkan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau **Good Corporate Governance (GCG)**. Penerapan prinsip GCG ini didasarkan pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, yang terbukti dapat menjadi referensi bagi pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas.

In 2023, the implementation of integrated policy system (core system) was a strategic programs that PertaLife Insurance took to optimize information technology. The implementation of digital insurance system is one of the transformation programs of the Company. The Company transformation is intended to develop a core Company ecosystem that will help support the business development of PertaLife Insurance.

PertaLife Insurance has improve Customer service through various technology innovation in 2023, among them, digital claim, Customer website, digital insurance sales (Plife), call center cloud, Customer relation management (CRM) and ISO certification 27001:2013.

Implementation of Corporate Governance

In 2023, PertaLife Insurance took a bold initiative to hold sharing session on the implementation of Good Corporate Governance on various topics: the law, regulation & status, risks management, limitation of duties of the Board of Commissioner, Corporate crime. This program is important to set a better future for the Company.

PertaLife Insurance has been committed to run its business and operation according to the existing law and regulations. This is then manifested into what we call as the Implementation of Good Corporate Governance (GCG). There are five pillars to do GCG: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The five pillars have become the basis for an accountable decision-making process, and avoid any conflict of interest and improve Company performance and accountability.

Manajemen terus berupaya menciptakan, mengembangkan, dan memperbaiki diri sesuai dengan prinsip-prinsip GCG guna meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkup PertaLife Insurance. Secara khusus, manajemen menekankan tentang integritas sebagai kunci utama penerapan prinsip dan praktik GCG. Manajemen memiliki komitmen yang tinggi untuk terus membudayakan integritas sebagai bagian yang tak terpisahkan dari pengembangan kompetensi dan kapasitas SDM. Hanya dengan integritas, organisasi PertaLife Insurance akan dapat mencapai visinya.

Penilaian atas Kinerja Komite-Komite di Bawah Direksi

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya, Direksi membentuk organ pendukung sesuai dengan kebutuhan bisnis, ketentuan, dan regulasi, yang diharapkan dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi operasional, yaitu:

- **Komite Manajemen Risiko** merupakan Komite dibawah organ Direksi yang berfungsi memberikan masukan, saran, dan rekomendasi kepada Direksi sehubungan dengan pengelolaan risiko Perusahaan.
- **Komite Pengarah Teknologi Informasi** merupakan Komite dibawah organ Direksi yang berfungsi membantu Direksi terhadap hal-hal yang berkaitan dengan teknologi informasi Perusahaan.
- **Komite Investasi** merupakan Komite dibawah organ Direksi yang berfungsi membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan Perusahaan.
- **Komite Pengembangan Produk** merupakan Komite dibawah organ Direksi yang memiliki fungsi membantu Direksi terhadap hal-hal yang berkaitan dengan produk asuransi Perusahaan. Komite Pengembangan Produk bertanggung jawab kepada Anggota Direksi yang membawahkan fungsi pengembangan produk asuransi.

The management of PertaLife Insurance continue to grow and improve itself and develop in line with the principle of Good Corporate Governance (GCG). The Company highlights the need to introduce integrity as key to the implementation of GCG in the Company. And the Company has a high commitment to make integrity as part of the integrated part of the human resource development and competence. Only and only integrity that can take PertaLife Insurance attain its vision.

Assessment on The Performance of Committees under The Board of Directors

The Board of Directors is supported by supporting organs according to business needs, rules and regulations, which are expected to create operations in an effective and efficient way.

- **Risk Management Committee** is a Committee under the Board of Directors whose function is to provide input, suggestions and recommendations to the Board of Directors in relation to the Company's risk management.
- **Information Technology Steering Committee** is a Committee under the Board of Directors whose function is to assist the Board of Directors on matters relating to the Company's information technology.
- **Investment Committee** is a Committee under the Board of Directors whose function is to assist the Board of Directors in formulating investment policies and overseeing the implementation of investment policies that have been set by the Company.
- **Product Development Committee** is a Committee under the Board of Directors whose function is to assist the Board of Directors on matters relating to the Company's insurance products. The Product Development Committee is responsible to members of the Board of Directors who are in charge of the insurance product development function.

Sepanjang tahun 2023, Direksi menilai bahwa kinerja seluruh Komite di bawah Direksi telah menjalankan fungsinya masing-masing dengan baik dan sudah sesuai dengan tujuan pembentukannya. Hal ini didasari oleh realisasi pemenuhan tugas masing-masing Komite tersebut sesuai dengan Piagam Komite, kompetensi dan *skill*, serta tingkat kehadiran rapat para anggota Komite tersebut.

Penutup

Berbagai hal dan tantangan telah dilalui, serta keberhasilan telah dibukukan pada 2023, maka izinkan Direksi mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Tentunya hal tersebut memberikan semangat kepada PertaLife Insurance untuk terus berkarya dengan sebaik-baiknya, selalu berinovasi, dan berusaha mengembangkan kebijakan strategis agar mampu memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pelayanan terbaik kepada Nasabah.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, serta atas kepercayaan yang telah diberikan. Kami juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan kemitraan strategis dalam pengelolaan operasi dan bisnis PertaLife Insurance. Demikian pula kepada regulator, Nasabah, dan mitra usaha. Direksi mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang telah tercipta. Kepada seluruh karyawan PertaLife Insurance (seluruh Perwira), Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi dan komitmen terbaik yang telah diberikan sepanjang tahun 2023.

The Board of Directors viewed that all Committees under the Board of Directors have performed their duties and job well and executed their functions according to basic job descriptions. Each of them have met their targets as stipulated in the Committee Charter, competence and skills and their level of attendance in the Committee.

Closing


We have gone through various challenges and recorded a stellar performance in 2023. Allow me now on behalf of the Board of Directors to extend our great gratitude to the Almighty God. This definitely has given a big boost to the management of PertaLife Insurance to do their best, make innovation and develop strategic policies in order to give value added to Policyholders and Customers.

We have to extend our gratitude to Shareholders and Stakeholders for the trust they believe in us. We also extend out gratitude to the Board of Commissioner for their guide and blessing in operation and business management of PertaLife Insurance. Also great gratitude to regulator, Customers, business partners. The Board of Directors also extend great appreciation for the coopertion we have gone through. To all employees of PertaLife Insurance (including the Perwira PertaLife), the Board of Directors extend the highest appreciation for their dedication, commitment that they pledged for the entire 2023.

Akhir kata, semua pihak yang terkait telah memberikan dukungan dan kontribusi yang luar biasa, sehingga PertaLife Insurance dapat melaksanakan program kerja dengan pencapaian yang membanggakan. Seluruh pencapaian ini akan menjadi dasar bagi PertaLife Insurance untuk dapat mengoptimalkan potensi Perusahaan serta meraih kinerja terbaik. Semoga kerja sama dan sinergi yang telah kita capai akan terus berkesinambungan dan mampu menciptakan masa depan yang lebih baik bagi kita semua.

Jakarta, April 2024

PT Perta Life Insurance



Hanindio W. Hadi
Direktur Utama

In my concluding remarks, we need to extend our gratitude to all parties that have given their utmost support and contribution to PertaLife Insurance. We will make this stellar achievement as the basis to fully exploit the potential of the Company and hit the best and only the best. We hope the performance that we have achieved together will sustain and create a better future for all of us.

Jakarta, April 2024

PT Perta Life Insurance



Hanindio W. Hadi
President Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report by The Board of Commissioners



PertaLife Insurance optimistis dalam menatap tahun 2023. Semoga kerja sama dan sinergi yang telah kita capai akan terus berkesinambungan dan mampu menciptakan masa depan yang lebih baik bagi kita semua.

PertaLife Insurance remains optimistic to navigate the year of 2023. We hope that our cooperation and synergies we have forged will continue to sustain and embrace a better future for all of us.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Pertama-tama marilah kita memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kita dapat melalui tahun 2023 dengan baik dan PT Perta Life Insurance (Perusahaan) dapat melaksanakan tugas yang diamanatkan oleh para Pemegang Saham dengan menunjukkan kinerja bisnis dan operasional yang sehat dan telah meletakkan landasan yang kuat untuk berkembang dimasa-masa yang akan datang.

Dear all Shareholders and Stakeholders

Let's praise and express our gratitude to God Almighty that we have navigated the year of 2023 with stellar performance. And PT Perta Life Insurance has successfully executed its jobs mandated by the Shareholders, that is has achieved a much better performance and operational activities and has made it a solid and healthy ground for future steps.



Budhi Himawan

Komisaris Utama
President Commissioner

Pada kesempatan ini perkenankan kami mewakili Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi untuk tahun buku 2023, sebagai bagian dari Laporan Tahunan, dalam rangka pertanggung jawaban pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan keterbukaan informasi kepada Pemegang Saham serta seluruh Pemangku Kepentingan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris ini, Dewan Komisaris menyampaikan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat atas kebijakan yang ditetapkan dan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi Perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan sepanjang tahun 2023.

Tahun 2023 merupakan tahun ketiga setelah Perseroan mencanangkan proses transformasi Perusahaan pada tahun 2020. Dewan Komisaris menilai bahwa program-program transformasi yang dilakukan oleh Direksi dan jajarannya secara berkelanjutan yang dimulai dengan memperkuat struktur permodalan dan meliputi aspek penyesuaian kebijakan produk, perbaikan proses bisnis, pembaruan sistem informasi dan penyempurnaan Tata Kelola Perusahaan, serta peningkatan kualitas pengelolaan sumber daya manusia telah menunjukkan hasil kinerja Perseroan yang secara konsisten terus meningkat selama tiga tahun terakhir.

Sebagai bentuk pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris telah membuat rencana kerja Dewan Komisaris dan juga telah menyampaikan laporan pengawasan pelaksanaan rencana bisnis Perusahaan dan tanggapan atas pencapaian kinerja serta KPI Perseroan secara periodik sesuai peraturan yang ditetapkan oleh regulator.

Allow us on behalf of the Board of Commissioner, we present the report on the assesment of the Board of Directors in 2023 that would be part of the annual report. It has been part of our accountability and transparency report to all Shareholders and Stakeholders.

Report on Duties Implementation of Board of Commisioners

In the implementation of their job, the Board of Commissioner gives supervisory and advisory tasks to the Board of Directors that has been mandated by the Company, making sure that they comply with the existing law and regulation in 2023.

The Company started its transformation in 2020 and the transformation ventured into its third year in 2023. Assesment by the Board of Commissioner found out that all the tranformation programs that have been fully performed by the Board of Directors have developed and progressed well in the last three years. Transformation programs include capital structure, policy making process, product adjustment policy, improvement in business process, the upgrade on the information system and improvement on Corporate Governance and Human Capital.

As part of its responsibility, the Board of Commissioner have designed their work plan and have presented the accountability report of the Company management on the impementation of Company's business plans and give feedback on the Key Performance Indicator (KPI) in a periodical bases according to the existing law and regulation.

Sebagai bagian dalam melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris juga memantau progres dan memberikan arahan kepada Direksi dalam tahapan persiapan implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No 117 atau International Financial Reporting Standard (IFRS 17, yang akan diterapkan di industri perasuransian nasional mulai 1 Januari 2025. Meskipun IFRS 17 bertujuan untuk dapat meningkatkan komparabilitas informasi keuangan khususnya di Industri Asuransi secara global. Dewan Komisaris memandang Penerapan PSAK No 74 yang akan merubah proses bisnis secara signifikan merupakan tantangan tersendiri bagi Perseroan dan membutuhkan kesiapan dari aspek sumber daya manusia, sistem teknologi informasi dan pendanaan.

Sejalan dengan tema strategis Perseroan untuk tahun 2023 yaitu *Service Excellence*, sebagai upaya memenuhi kepentingan Nasabah asuransi melalui peningkatan kepercayaan (*trust*) dan kualitas layanan nasabah (*Customersatisfaction*), Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk senantiasa menjaga aspek-aspek transparansi informasi, praktik pemasaran yang *fair* dan pengelolaan aset secara profesional.

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan, kompetensi dan wawasan, dalam tahun Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan, seminar maupun *workshop*.

Penilaian Dewan Komisaris Atas Kinerja Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan berdasarkan atas pencapaian kinerja keuangan dan operasional Perseroan dan juga mengacu pada pencapaian target-target *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2023.

As part of the supervisory jobs, the Board of Commissioner also monitors and give advice to the Board of Directors on the implementation of accounting standard (PSAK) no 117 or the International Financial Reporting Standard (IFRS) 17 that will be applied to the life Insurance Business in Indonesia in 2025. The IFRS 17 is meant to improve the comparability of financial report, in particular the financial report of the Insurance Business. The Board of Commissioner believes that the implementation of PSAK no 17 will change the business process in a significant way. This poses a problem for the Company and requires huge preparation from the human capital to information technology system to funding aspect.

In Line with the theme: Service Excellence, and part of job to cater to the growing needs of the Customers through trust and Customer satisfaction, the Board of Commissioner has always encouraged the Board of Directors to maintain transparency, fair marketing strategy and prudent and professional asset management.

The Board of Commissioner has taken various training, seminar and workshop to improve their knowledge and competence and perspectives.

Assessment on Performance of The Board of Directors

The assessment on the Board of Directors is purely based on the results of the financial and operational performance of the Company, which is benchmarked to the targets in the Key Performance Indicators (KPI) contained in the the 2023 Work Plan and Budget and the Company's Business Plans (RKAP)

Secara umum Dewan Komisaris berpandangan inisiatif strategis dan upaya Direksi melakukan transformasi bisnis secara berkelanjutan, yang dimulai pada akhir tahun 2020 dalam rangka untuk memperkuat landasan dan mempercepat pertumbuhan bisnis Perseroan telah membuahkan hasil yang baik dan membanggakan.

Dewan Komisaris menilai pada tahun 2023 Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik. Hal ini terlihat antara lain dari hasil pencapaian kinerja Direksi tahun 2023 yang hampir secara keseluruhan meningkat bila dibandingkan dengan kinerja tahun 2022 maupun diatas target-target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) tahun 2023, yang disusun secara agresif dan progresif sesuai arahan para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Pencapaian kinerja positif PertaLife Insurance tahun 2023 tersebut, tidak terlepas dari konsistensi Direksi dalam mengimplementasikan strategi yang adaptif dan cepat (*agile*) dalam mendapatkan peluang-peluang bisnis, upaya kuat menggarap segmen potensial baik *captive* maupun *non-captive market*, serta dapat mengoptimalkan potensi sinergi dan dukungan penuh dari grup Perusahaan dibawah PT Pertamina (Persero) dan PT Timah Tbk.

Dibandingkan dengan pencapaian tahun buku 2022, pada tahun buku 2023, Perseroan mencatat peningkatan total pendapatan (premi asuransi dan hasil investasi) sebesar 34,34 % atau 270,05 miliar, peningkatan laba tahun berjalan sebesar 32,61% atau 23,64 miliar, peningkatan total asset sebesar 21,05% atau 500,35 milyar dan peningkatan total equity sebesar 22,14% atau 93,50 miliar dan pencapaian nilai KPI 102,81%.

Perseroan juga melaporkan peningkatan rasio solvabilitas atau *Risk Based Capital* (RBC), yaitu meningkat sebesar 26,20% menjadi 303,12% bila dibandingkan dengan Desember 2022.

In general, the Board of Commissioners views that the strategic initiatives and efforts by the Board of Directors through the sustainable business transformation has resulted in very good performance. Thanks to the sustainable transformation program that has been in place since the end of the 2020.

The Board of Commissioners view that the Board of Directors have performed remarkably well in 2023. This is reflected by a stellar performance in 2022. Almost of key indicator performance improved from the previous year and at some point even outpaced the target set in the 2023 work plan and budget and the Company's business plans (RKAP). This RKAP is designed after the Shareholders approved it during the Annual General Meeting of Shareholders.

Such excellent operational and financial performance in 2023 was the results of consistent implementation of adaptive and agile strategies and efforts to seek new business opportunities and efforts develop captive and non-captive markets. And on top of this year is their consistent efforts to seek support from Pertamina Group and PT Timah Group.

PertaLife Insurance reported that its insurance premium increased 34,34% to 270.05 Billion Rupiah while its net income rose 32,61% or 23.64 Billion Rupiah. Total assets rose 21,05% or 500.35 Billion Rupiah and total equity rose 22,14% or 93.50 Billion Rupiah and also achieved a KPI value of 102.81%.

The Company also reported that its Risk Based Capital (RBC) rose 26,20% to 303,12% in the end of December 2022. from the previous year.

Pelaksanaan pengawasan dan pemantauan kinerja bisnis dan operasi dilakukan Dewan Komisaris dengan cara melaksanakan baik rapat khusus dengan Direksi untuk membahas isu strategis maupun Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara periodik atau bulanan, dimana Direksi melaporkan perihal pengelolaan Perseroan, kemajuan proses transformasi Perseroan, realisasi atas target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, termasuk pencapaian *Key Performance Indicator (KPI)*.

The supervisory and monitoring duties are carried out through various mechanisms, among others, holding special meeting with the Board of Directors to discuss strategic issue or a joint meeting with the Board of Commissioners and the Board of Directors. The monthly meeting and other meeting that is held on a periodical basis. During the meeting, the Board of Directors report the progress on the Company management, progress of the transformation program, and other targets laid out under RKAP and Key Performance Indicator (KPI)

Mekanisme Dan Frekuensi Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Dewan Komisaris telah melakukan pemberian arahan dan nasihat terhadap kebijakan strategis dan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar perseroan, peraturan lainnya dan perundang-undangan yang berlaku.

Pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris kepada Direksi selama tahun 2023 terutama pada hal-hal yang bersifat strategis antara lain terkait aspek-aspek keuangan, pemasaran produk asuransi dan jasa pendukung produk asuransi, teknologi informasi, organisasi dan sumber daya manusia, penerapan tata kelola yang baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* dan manajemen risiko serta sinergi.

Pelaksanaan pemantauan dan pemberian arahan dan nasihat kepada Direksi, terutama dilakukan melalui pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi, yang di tahun 2023 telah dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali.

Mechanism & Frequencies of Advises to Board of Directors

The Board of Commissioner assisted by Committee of the Board of Commissioner has given directives and advice to the Board of Directors on the strategic policies and Company management. This has been in line and contained in the Articles of Association and provisions and existing laws and regulations.

Advice by the Board of Commissioners to the Board of Directors in 2023 centered on strategic aspects such as the financial, the marketing of insurance products and its supporting system, the information technology, the Company organization, human capital development and Good Corporate Governance (GCG) to risk management and synergies.

The advice and directives are usually delivered during the joint meeting between the the Board of Commissioners and Board of Directors. In 2023, the was twelve joint meetings.

Pandangan Terhadap Lingkungan Eksternal Perseroan Dan Atas Prospek Usaha Yang Disusun Oleh Direksi

Ditengah kondisi global yang diwarnai dengan situasi ketegangan geopolitik akibat konflik antara Rusia dan Ukraina yang berkepanjangan dan ketidakpastian harga bahan pangan dan energi, serta tingginya tingkat bunga global, kondisi ketahanan perekonomian nasional pada tahun 2023 masih terjaga dengan baik. Permintaan domestik dan daya beli masyarakat tetap tinggi dengan tingkat inflasi yang terkendali. Berkat kebijakan fiskal dan moneter yang dijalankan Pemerintah Indonesia dan Bank Indonesia, pertumbuhan dan stabilitas ekonomi nasional dapat terjaga baik, PDB Indonesia tumbuh 5%, inflasi cukup terkendali mencapai 2,61% dan stabilitas nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika serikat tetap terjaga.

Sepanjang tahun 2023, Industri perasuransian secara umum tercatat mengalami peningkatan. Sampai dengan bulan Oktober 2023, penghimpunan premi total tercatat meningkat sebesar 19,92 Triliun (yoy), namun premi asuransi jiwa menurun sebesar 9,74 Triliun (yoy), sedangkan premi asuransi umum meningkat sebesar 16,96 Triliun. Meskipun demikian ketahanan permodalan industri perasuransian tetap bertahan dengan **Risk Based Capital** (RBC) Industri Asuransi Jiwa dan asuransi umum, masing2 berada di level 435,98% dan 349,5% di 2023 dimana keduanya masih diatas batas minimum 120% yang ditetapkan oleh OJK.

Dalam tinjauan prospek bisnis tahun 2024 dan menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun buku 2024, Direksi berpedoman pada parameter yang relevan yang digunakan pemerintah dan berpandangan bahwa Perseroan masih dapat tumbuh berkembang, baik memanfaatkan portofolio produk asuransi dan mengoptimalkan baik pasar *captive* maupun *non captive*, serta pengelolaan *underwriting* dan investasi secara professional dan *prudent*.

Overview On External System & Business Prospects

Indonesia stands out as one of the economy on the earth planet that remain solid in 2023. The global economy, on the other, remains uncertain, marked by escalating geopolitical tension with the Russia and Ukraine war. The tension has caused food and energy shortage and in turn it caused prices to increase. Adding to the woes, is the tightening of monetary policies to respond to such condition. Indonesia's economy remain solid and stable, thanks in part to the prudent monetary and fiscal policies, with economic growth expanding at more than 5 percent, and annual inflation remain benign at below 2.61% and rupiah remain stable against the US dollar.

Indonesia's Insurance Business posted a good performance. Total premium of insurance industry increased 19,92 Trillion Rupiah as of the end of the October 2023, while the premium life insurance declined by 9,74 Trillion Rupiah on annual basis while the premium of general insurance rose 16,96 Trillion Rupiah. In terms of capital, Indonesia's Insurance Business remain resilient, with Risk Capital Capital (RBC) of general and life Insurance Business at 435,98% and 349,5%, well above the required threshold of 120% set by the Financial Service Authority (OJK)

In regard to the business prospect and RKAP 2024, the Company set its guidelines based on the parameters set by the government. The Company believes that it has room for growth, capitalizing on the insurance product portfolio and optimize the captive and non-captive market and the underwriting and prudent and profesional investment pick.

Peningkatan target pendapatan premi pada tahun 2024 diproyeksikan sebesar 82,14 milyar atau 9,17% dibandingkan dengan target tahun 2023 dan kenaikan laba setelah pajak direncanakan mencapai 1,60 Milyar atau 2,16%

Dewan Komisaris mengkaji dan berpandangan bahwa target capaian yang direncanakan oleh Direksi dalam RKAP 2024 sangat agresif dan menantang, namun dengan landasan yang kuat dan strategi memperkuat sinergi dengan Pertamina Grup dan PT Timah Tbk Grup, Perseroan optimis dapat tetap tumbuh dan mencapai target-target yang telah ditetapkan.

Pandangan Dan Pengawasan Dewan Komisaris Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dari waktu ke waktu Dewan Komisaris senantiasa mendorong dan berupaya untuk memastikan pengeloaan Perseroan dilakukan sesuai dengan tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* dan memenuhi ketentuan perundang-undangan dan peraturan dari regulator.

Sepanjang tahun 2023 untuk mendukung penerapan GCG secara konsisten dalam setiap aspek bisnis, Perseroan melakukan kajian dan melakukan pembaruan, penyempurnaan dan memenuhi kelengkapan *Standard Operating Procedure (SOP)* dalam rangka menyesuaikan dengan perubahan lingkungan bisnis, bisnis proses dan struktur organisasi Perseroan yang terbaru.

Dewan Komisaris memandang implementasi GCG di lingkup Perseroan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Struktur organisasi dan perangkat kebijakan yang terus diperbarui dalam rangka menyesuaikan dengan kebutuhan perseroan yang berkembang menunjukkan kesungguhan Direksi dan jajarannya dalam penerapan GCG.

The Company set an increase in premium income target in 2024 by 9.17% or 82.14 Billion Rupiah from the previous year. Net income is set to grow by 2.16% or 1.6 Billion Rupiah.

The Board of Commissioner view that the 2024 budget plans or RKAP sound challenging, yet with support and help from Pertamina Group and Timah Group, the Company remains optimistic to reach all the targets.

View & Supervision of Board of Commissioner on Corporate Governance

Fom time to time, the Board of Commissioner has always encouraged the Company to apply Good Corporate Governance (GCG) in their daily operations and comply with existing law and regulation.

To implement the GCG in in all business aspects in 2023, the Company took bold initiatives to study and upgrade the Standard Operational Procedure (SOP) to better adjust to the changes in business environment, in the business process and latest update on the compay's organization structure.

The Board of Commissioner view that the implementation of GCG continues to improve from time to time. The oganization structure and a set of policies need to be upgraded to adjust the changing needs of the Company, which trully reflect the the seriousness of the Board of Directors in the implementation of the GCG.

Beberapa upaya penerapan GCG pada tahun 2023 yang dilaksanakan oleh Direksi dan jajarannya meliputi:

1. Memastikan aktivitas operasional Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Perundang-undangan dan Peraturan yang berlaku
2. Melakukan monitoring dan evaluasi atas kepatuhan Perseroan terhadap aturan kewajiban Pelaporan Perseroan kepada regulator
3. Melakukan monitoring kelengkapan Pedoman dan *Standard Operating Procedure* pada setiap proses bisnis
4. Meminimalkan adanya penyimpangan dalam pengelolaan Perusahaan melalui *Whistle Blowing System* (WBS), dan memastikan bahwa WBS tersosialisasi dan terimplementasikan dengan baik
5. Memastikan penerapan *risk management* secara efektif di semua lini Perusahaan
6. Melakukan evaluasi kinerja Direksi secara berkala melalui penilaian pencapaian KPI
7. Mengkoordinasikan tindak lanjut temuan-temuan pihak yang berwenang melakukan audit dan monitoring status temuan yang telah ditindak lanjuti
8. Melakukan sosialisasi prinsip *Governance, Risk and Compliance* (GRC) di lingkungan internal Perusahaan

Some key take aways on the implementation of GDC in 2023 by the Board of Directors.

1. *Make sure all operational activities of the Company must be in line with the Articles of Association and existing laws and regulations*
2. *Conduct a monitoring and evaluation mechanism on the compliance to the reporting system of the Company to the regulator*
3. *Monitor the completeness of the guidelines and Standard Operating Procedures (SOP) on every business process*
4. *Minimize fraud through Whistle Blowing System (WBS) and make sure promote the WBS to employees and the society*
5. *Make sure the implementation of risk management system at all business lines*
6. *Make a periodical assessment on the performance of the Board of Directors through KPI*
7. *Coordinate the follow-up move on findings of the relevant authority to audit and monitor the latest update on the findings*
8. *Promote and disseminate the principle of Governance, Risk and Compliance (GRC) within the Company*

Pandangan Dan Pengawasan Dewan Komisaris Terhadap Sistem Pengendalian Internal

Dalam rangka meningkatkan tata kelola Perusahaan yang baik, Dewan Komisaris memantau dan menilai bahwa Direksi secara konsisten terus berupaya untuk melakukan penyempurnaan dalam menerapkan sistem pengendalian internal Perseroan yang efektif dan handal.

Direksi dan jajarannya melakukan perbaikan dan penyempurnaan system pengendalian internal didasarkan atas pemantauan dan kajian manajemen maupun sebagai tindak lanjut atas temuan-temuan kelemahan sistem pengendalian internal atau tingkat kepatuhan (*compliance*) terhadap peraturan, dari hasil audit yang disampaikan oleh internal auditor maupun eksternal auditor.

Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menjalankan bisnis secara *prudent*, profesional dan berlandaskan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), dimulai pada akhir tahun 2022, Direksi telah mengimplementasikan *Whistle Blowing System* (WBS) sebagai bentuk pengendalian internal melalui pencegahan dan deteksi dini adanya pelanggaran atau kecurangan yang mungkin terjadi di lingkungan Perusahaan. WBS telah disosialisasikan kepada seluruh perwira, namun Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi masih harus melakukan evaluasi terhadap berjalannya sistem dan sosialisasi secara berkelanjutan kepada para *stakeholder* melalui berbagai media.

Dewan Komisaris senantiasa terus memonitor dan mengarahkan upaya Direksi untuk memperkuat sistem pengendalian internal di seluruh aktivitas Perseroan.

View & Supervision of The Board of Commissioner on Internal Control System

To better improve the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioner monitors and makes assessment if the Board of Directors have been consistent in to improve and apply the internal control system within the Company in an effective fashion.

The Board of Directors always upgrade and improve the internal control system upon receiving the findings from internal and or external auditor on the downside of the Company's internal control system.

As part of the Company's committment to run the business in a prudent, professional manner, and comply with the implementation of the Good Corporate Governance (GCG), the Company started to introduce the Whistle Blowing System (WBS) into the Company at the end of 2022. The WBS is put in place as early warning system and to detect any fraud and fraudulent activities within the Company. The Company has promoted the WBS to all officers of the Company. The Board of Commissioner believe that the Board of Directors have to disseminate this system to Stakeholders and various media.

The Board of Commissioners always monitor and direct of members of the Board of Directors to strengths the internal control system at all Company's operational activities.

Penilaian Dewan Komisaris Atas Komite Dibawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengarahan, pengawasan, pemantauan dan pemberian nasihat atas jalannya pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh dua Komite Penunjang Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah berperan memberikan dukungan dalam fungsi pengawasan untuk memastikan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal dan mengevaluasi rencana kerja dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal. Komite Pemantau Risiko mendukung dalam pelaksanaan tugas pemantauan terhadap kebijakan dan penerapan manajemen resiko untuk memastikan bahwa penyusunan kebijakan dan praktek pengelolaan risiko usaha telah dilaksanakan sesuai metodologi yang tepat dan berperan secara efektif.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris bersama Komite melakukan pemantauan dan evaluasi melalui pembahasan langsung dengan Direksi dan mengundang rapat Direksi dan jajaran manajemen dari fungsi-fungsi yang terkait, dan pengawasan tidak langsung melalui penelaahan terhadap pedoman sistem dan prosedur, laporan-laporan dan dokumen yang diperlukan.

Sebagai bagian dari peran Dewan Komisaris dalam pengawasan dan pemantauan atas ruang lingkup, tata waktu dan prosedur pelaksanaan audit atas laporan keuangan, sesuai dengan kewenangan yang diberikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022, Dewan Komisaris menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2023. KAP telah menyampaikan Laporan Auditor Independen Nomor 00210/2.1030/AU.1/08/1698-1/1/III/2024.

Assessment by Board of Commissioner on Committe Under The Board of The Commissioner

In performing its supervisory and advisory duties on the management of the Company, the Board of Commissioners is assisted by supporting Committees under the Board of Commissioner namely the Audit and Risk Monitoring Committees.

For the entire 2023, the Audit Committee has performed its duties, giving support and supervisory roles on the internal control mechanism and make a thorough evaluation on the performance of the internal and external auditors. While the Risk Monitoring Committee helps with the monitoring of policies and application of risk management, with their ultimate goal is to make sure all policies and risk management efforts have been executed according to the precise methodology.

In real practice, the Board of Commissioner and the Committee jointly monitor and make direct and indirect evaluation on the Board of Directors. It also includes an invitation to the the Board of Directors and the management of the Company on their respective roles. While indirect evaluation include a study to the system and procedure guideline, reports, and other relevant documents.

As part of the roles of the Board of Commissioner in supervising and monitoring of the audit, the board appoints Public Accounting Firm (KAP) to audit the financial statement by the end of December 2023. The Public Accounting Firm (KAP) has submitted the independent audit report no 00210/2.1030/AU.1/08/1698-1/1/III/2024. The supervisory and monitoring duties include the scope of audit, the timeline and audit procedure on teh financial statement as mandated by the Annual General Meeting of Shareholders.

Dewan Komisaris berdasarkan kajian Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko juga terus mendorong Perseroan untuk terus memperkuat penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal secara terintegrasi dan efektif.

Dewan Komisaris menilai Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di sepanjang tahun 2023 telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. Seluruh rekomendasi dari masing-masing Komite juga telah diterima oleh Dewan Komisaris dan menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan atas usulan yang disampaikan Direksi, maupun dalam penyusunan arahan dan rekomendasi agar dilaksanakan oleh Direksi.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2023 tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris PT Perta Life Insurance.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Budhi Himawan
Komisaris	: Wibisono
Komisaris Independen	: Agung Nugroho Soedibyo
Komisaris Independen	: Bambang Triono

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan dan kualifikasi serta persyaratan kelulusan uji kemampuan dan kepatutan yang ditetapkan dan dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Upon the analyses of the Audit and Risk Monitoring Committees, the Board of Commissioners continue to encourage the Company to improve the risk management and internal control system in an effective way.

The Board of Commissioners view that the Audit and Risk Monitoring Committees have performed their jobs well in 2023. The Board of Commissioner have received all recommendation from each Committees and treated them as valuable input in the decision-making process as proposed by the Board of Directors or guidelines and recommendation proposed by the Board of Directors.

Composition of The Board of Commissioners

There is no change in the composition of the Board of Commissioners of PT Perta Life Insurance in 2023. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023:

<i>President Commissioner</i>	<i>: Budhi Himawan</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Wibisono</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Agung Nugroho Soedibyo</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Bambang Triono</i>

All members of the Board of Commissioner have met all the requirements and have qualified after going through a fit and proper test conducted by the Financial Service Authority (OJK)

Penutup

Hasil kinerja bisnis dan keuangan PT Perta Life Insurance yang sangat baik tidak terlepas dari upaya dan kerja keras Direksi, jajaran Manajemen dan Perwira PertaLife sepanjang tahun 2023 dan kontribusi dari mitra kerjanya. Dengan kerja sama yang solid dan kepercayaan Nasabah, Perseroan menutup tahun 2023 dengan membukukan laba bersih yang tertinggi selama ini. Dengan pertumbuhan bisnis yang kuat dan laba yang terus meningkat, Dewan Komisaris menilai saat ini Perseroan berada pada arah yang tepat dan telah membangun landasan yang kokoh untuk menghadapi peluang dan tantangan pasar Asuransi Jiwa secara berkelanjutan.

Semoga Laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris ini secara umum dapat memenuhi informasi terkait pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023.

Apresiasi Dewan Komisaris

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Pada kesempatan yang baik ini Dewan Komisaris mengucapkan terimakasih dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi, manajemen dan Perwira PT Perta Life Insurance atas kerja keras, loyalitas, dan dedikasinya, yang telah menunjukkan hasil kinerja yang solid dan patut mendapat apresiasi. Kinerja yang dicapai sepanjang tahun 2023 semakin memperkuat fondasi Perseroan untuk dapat memanfaatkan peluang bisnis dan menghadapi berbagai tantangan pada tahun-tahun mendatang.

Closing

PT Perta Life Insurance managed to post a stellar performance in 2023, thanks in part to hard and painstaking work of the Board of Director, Company management and officers and major contribution by its partners. With solid cooperation and trust by the Customers, the Company managed to book a record profit since its incorporation in early 1980s. With solid profit growth, the Board of Commissioner believes that the Company has been on track and build a solid ground to face any opportunities and challenges in the life Insurance Business in a sustainable manner.

We hope the accountability report of the Board of Commissioner have sufficed the requirements in the supervisory and advisory duties as the Board of Commissioner in 2023.

Appreciation by The Board of Commissioner

Honorable Shareholders, Board of Commissioners, and Stakeholders,

Allow us to express our gratitude and highest appreciation towards the Board of Directors, the management and the officers of PT Perta Life Insurance for their hard work, support and loyalty, and dedication that has produced a solid and remarkable performance. The performance achieved throughout 2023 further strengthens the Company's foundation to be able to take advantage of business opportunities and face various challenges in the coming years.

Atas dukungan penuh dan kepercayaan yang diberikan para Pemegang Saham (Dana Pensiun PT Pertamina (Persero), PT Timah Tbk dan Kementerian Keuangan), Regulator, para Nasabah asuransi, mitra kerja serta para Pemangku Kepentingan lainnya, kami mewakili Dewan Komisaris juga menyampaikan ucapan terima kasih. Semoga dengan komitmen bersama untuk mempererat kerja sama dan meningkatkan sinergi dengan para *Stakeholders*, dapat membawa Perseroan berkinerja lebih baik.

Jakarta, April 2024

Dewan Komisaris PT Perta Life Insurance



Budhi Himawan
Komisaris Utama

Once again, thank you for all the support and trust by the Shareholders (Dana Pensiun Pertamina, publicly listed PT Timah, and the Finance Ministry), the regulator, Customers and partners and all Stakeholders. Hopefully, with our shared commitment to strengthening cooperation and enhancing synergy with Stakeholders, we can lead the Company to perform better.

Jakarta, April 2024

Board of Commissioners of PT Perta Life Insurance



Budhi Himawan
President Commissioner

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT PERTA LIFE INSURANCE

Sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan Yang Baik) dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, maka PT Perta Life Insurance menerbitkan Laporan Tahunan 2023. Laporan Tahunan 2023 PT Perta Life Insurance menyajikan informasi mengenai kinerja Perusahaan, penerapan tata kelola Perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan, laporan keuangan konsolidasian untuk periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023, serta informasi lain yang relevan dan signifikan bagi para Pemangku Kepentingan.

Kami, Dewan Komisaris dan Direksi PT Perta Life Insurance yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2023 PT Perta Life Insurance.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2024

Dewan Komisaris PT Perta Life Insurance



Budhi Himawan

Komisaris Utama



Bambang Triono

Komisaris Independen



Agung Nugroho Soedibyo

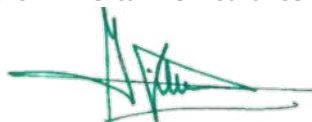
Komisaris Independen



Wibisono

Komisaris

Direksi PT Perta Life Insurance



Hanindio W. Hadi

Direktur Utama



Haris Anwar

Direktur



Yuzran Bustamar

Direktur

STATEMENT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS OF PT PERTA LIFE INSURANCE ON RESPONSIBILITY OF 2023 ANNUAL REPORT OF PT PERTA LIFE INSURANCE

In line with the principles of Good Corporate Governance and the applicable laws and regulations in Indonesia, PT Perta Life Insurance publishes the 2023 Annual Report. The 2023 Annual Report of PT Perta Life Insurance presents information regarding Company performance, implementation of Corporate governance, implementation of Corporate Social Responsibility, consolidated financial statements for the period January 1, 2023 to December 31, 2023, as well as other relevant and significant information for Stakeholders.

We, the Board of Commissioners and Directors of PT Perta Life Insurance, who have signed below, declare that we are fully responsible for the truthfulness of the contents of the 2023 Annual Report of PT Perta Life Insurance.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2024

Board of Commissioner of PT Perta Life Insurance



Budhi Himawan

President Commissioner



Bambang Triono

Independent Commissioner



Agung Nugroho Soedibyo

Independent Commissioner



Wibisono

Commissioner

Board of Directors of PT Perta Life Insurance



Haris Anwar

Director



Hanindio W. Hadi

President Director



Yuzran Bustamar

Director

02





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Citra Perusahaan yang baik dilihat dari tata kelola Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Keterbukaan, akses informasi, dan kultur kerja Perusahaan menjadi fondasi dalam membangun citra Perusahaan yang baik dan terpercaya.

Nama Perusahaan	: PT Perta Life Insurance
Alamat Kantor Pusat	: Gedung Tamansari Parama Boutique Office Lantai 11 & 12 Jl. K.H. Wahid Hasyim 84-88 Jakarta Pusat 10340
No. Telpon	: 021-2788 6700
No. Faksimili	: 021-2788 6678
Jenis Badan Hukum	: Perusahaan Terbatas
Akta Pendirian Perusahaan	: Akta Nomor 84 tanggal 28 Juni 1985 di hadapan Notaris Sinta Suskito, SH.
Nomor Izin	: Kep-082/KM.11/1986 tanggal 12 Agustus 1986
Usaha Wilayah Pemasaran	: Seluruh Indonesia

Skala Organisasi

Jumlah Pekerja	: 167 Pekerja
Kantor Pelayanan Daerah	: 6 Kantor Pelayanan Daerah <ul style="list-style-type: none">• Medan• Semarang• Surabaya• Dumai• Balongan• Cilacap

Produk Perusahaan

Produk Asuransi	: <ul style="list-style-type: none">- Asuransi Jiwa Kumpulan- Asuransi Jiwa Perorangan/Individu- Asuransi Kesehatan Kumpulan- Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)
------------------------	---

A good Corporate Image is determined by Corporate governance. Corporate governance, in turn, determines how the business is run in an accountable and sustainable manner. Transparency, information access, and work culture are key foundations to create a good and trustworthy Corporate Image..

Company Name	: PT Perta Life Insurance
Head Office Address	: Tamansari Parama Boutique Office Building Floors 11 & 12 Jl. K.H. Wahid Hasyim 84-88 Central Jakarta 10340
Phone Number	: 021-2788 6700
Fax	: 021-2788 6678
Type of Legal Entity	: Limited Liability Company
Deed of Establishment	: Deed Number 84 dated 28 June 1985, before Notary Sinta Suskito, SH.
License Number	: Kep-082/KM.11/1986 dated 12 August 1986
Marketing Area	: Throughout Indonesia

Scale of Organization

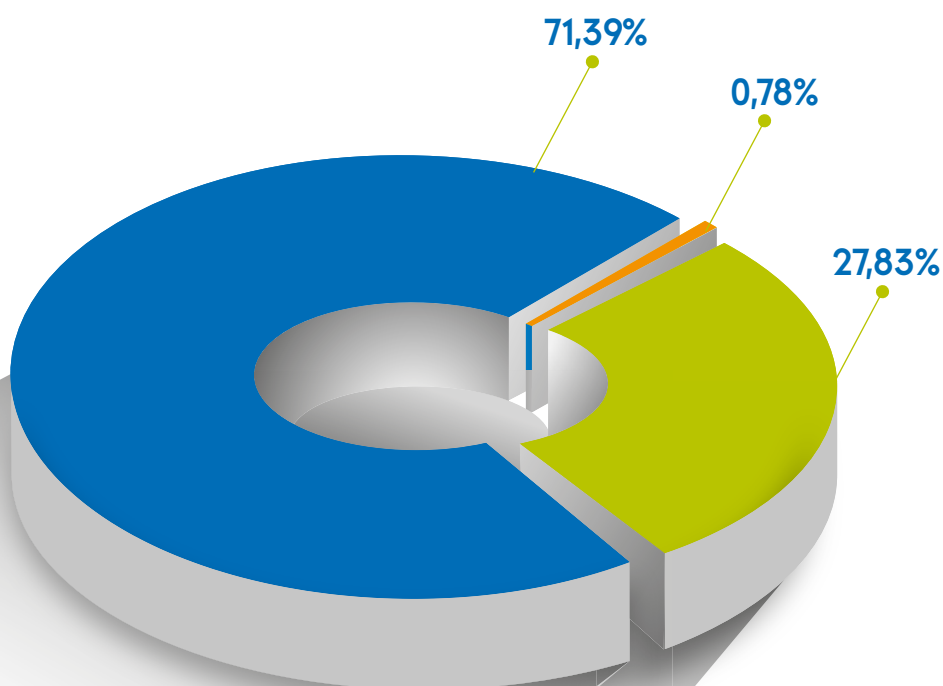
Number of Employees	: 167 Employees
Regional Office	: 6 Regional Office <ul style="list-style-type: none"> • Medan • Semarang • Surabaya • Dumai • Balongan • Cilacap

Company Products

Insurance Product	: - Group Life Insurance - Individual Life Insurance - Group Health Insurance - Financial Institution Pension Fund Program (DPLK)
--------------------------	--

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Composition of Shareholders



71,39%

Dana Pensiun Pertamina



27,83%

PT Timah (Persero) Tbk.



0,78%

Kementerian Keuangan

VISI & MISI

Vision & Mission

Visi dan Misi Perusahaan

PT Perta Life Insurance memiliki Visi dan Misi serta Tata Nilai yang telah dibahas dan disetujui oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.SK-102/AJTM/DIR/1020 tanggal 21 Oktober 2020.

Visi

Menjadi Perusahaan Asuransi Jiwa, Kesehatan, dan Dana Pensiun yang terpercaya dan menjadi pilihan masyarakat.

Misi

- Menyediakan produk-produk Asuransi Jiwa, Kesehatan, dan Dana Pensiun yang inovatif dan kompetitif.
- Mengelola dana Nasabah secara transparan, akurat, dan akuntabel.
- Memberikan kepuasan pelayanan kepada Nasabah secara maksimal dan terpercaya yang dilakukan dengan profesional.
- Memberikan nilai tambah berkelanjutan kepada para *Stakeholders*.
- Menyelenggarakan usaha berdasarkan prinsip tata Kelola Perusahaan yang baik dan manajemen risiko.

Vision & Mission

PT Perta Life Insurance has a Vision and Mission and Values that have been discussed and approved by the Board of Commisioners, Directors, and Shareholders in accordance with Directors Decree No.SK-102/AJTM/DIR/1020 dated 21 October 2020.

Vision

Aims to become the most trusted of Life, Health, and Pension Fund Insurance Company and the people's choice.

Mission

- *Providing innovative and competitive Life Insurance, Health, and Pension Fund products.*
- *Manage Customer funds in a transparent, accurate and accountable manner.*
- *Providing maximum and reliable service satisfaction to Customers in a professional manner.*
- *Providing sustainable added value to Stakeholders.*
- *Conducting business based on the principles of Good Corporate Governance and risk management.*

TATA NILAI PERUSAHAAN

Corporate Value

Karakteristik budaya PT Perta Life Insurance tercermin pada nilai-nilai PT Perta Life Insurance yang disebut SPIRIT, yaitu:

The cultural characteristics of PertaLife Insurance reflected in the values of PT Perta Life Insurance called SPIRIT, namely:



Service Excellence

Insan PertaLife Insurance selalu mengutamakan kepuasan Nasabah dalam setiap menjalankan bisnisnya.

Employee of PertaLife Insurance always prioritize Customer satisfaction in every business they run.

Professional

Insan PertaLife Insurance selalu menerapkan etika dan standar tertinggi dalam setiap melaksanakan pekerjaan.

Employee of PertaLife Insurance always apply the highest ethics and standards in every job.



Integrity

Insan PertaLife Insurance selalu menerapkan kejujuran dan keterbukaan dalam melakukan pekerjaan.

Employee of PertaLife Insurance always apply honesty and openness in every job their jobs

Responsibility & Trustworthy

Insan PertaLife Insurance selalu bertanggung jawab dan dapat dipercaya.

Employee of PertaLife Insurance always responsible and trustworthy.



Innovative

Insan PertaLife Insurance selalu berpikir ke depan dan berusaha mencari ide-ide baru yang dapat memberikan nilai tambah pada Perusahaan.

Employee of PertaLife Insurance always think ahead and try to find new ideas that can add value to the Company.

Teamwork

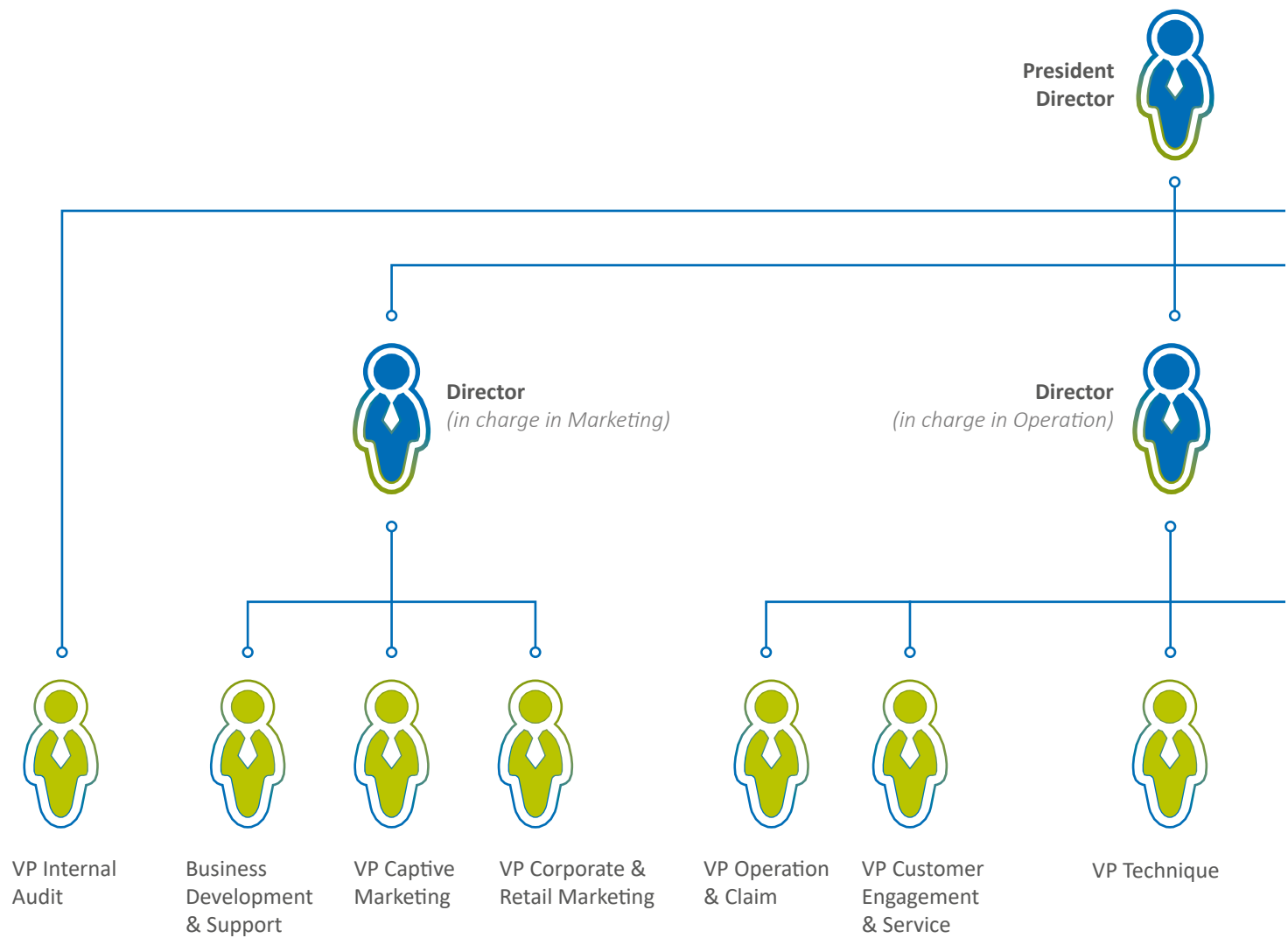
Insan PertaLife Insurance selalu mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

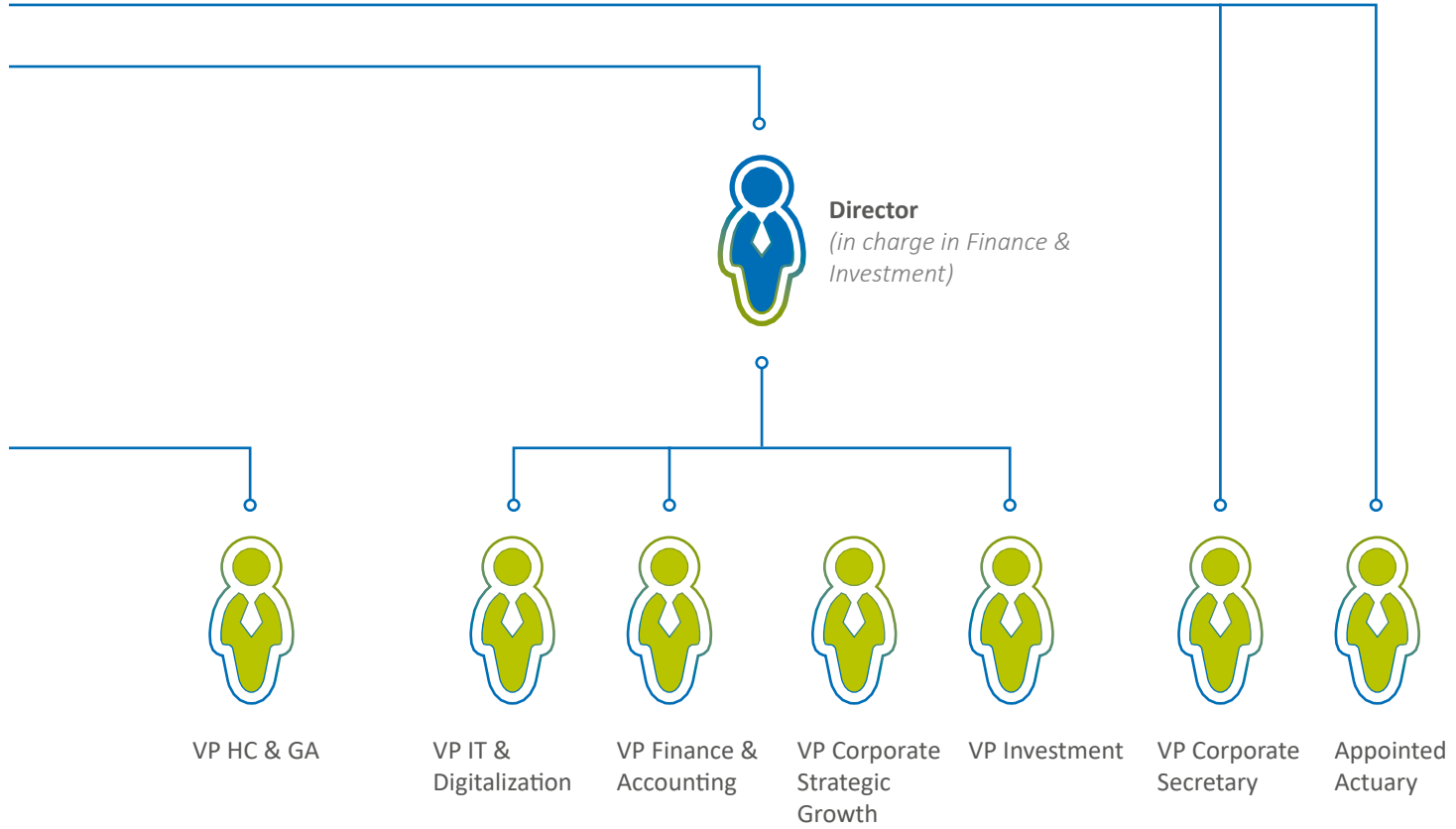
Employee of PertaLife Insurance always prioritize cooperation to achieve common goals.



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure





KOMISARIS

Board of Commissioners

Per 31 Desember 2023

as of 31 December 2023

Budhi Himawan

Komisaris Utama

President of Commissioner

Agung Nugroho Soedibyo

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Bambang Triono

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Wibisono

Komisaris

Commissioner



PROFIL KOMISARIS

Profile of Board of Commissioner

Budhi Himawan Komisaris Utama

Budhi Himawan menjadi Komisaris Utama PT Perta Life Insurance berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT Perta Life Insurance tanggal 14 Agustus 2020 dan ditetapkan kembali dalam RUPS Luar Biasa tanggal 28 Mei 2021 sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 29 tanggal 24 Juni 2021 sebagai Komisaris Utama dihadapan Notaris Lenny Janis Ishak, S.H.

Berusia 62 tahun dan berstatus warga Indonesia serta berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau bergelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Padjadjaran Bandung (1985), dilanjutkan dengan gelar *Master of Science in Accounting* dari University of Illinois at Urbana Champaign, Illinois, USA (1994). Beliau juga pernah menjadi Dewan Komisaris di PT Elnusa Tbk (2015-2018), *Senior Vice President Financing and Business Support* di Keuangan PT Pertamina (Persero) (2011-2017), *Direktur Keuangan* di PT. Pertamina Geothermal Energy (2010-2011), *Non-Executive Director* di Tugu Insurance Company Limited (TIC) Hong Kong (2006-2010), *Vice President* Pendanaan dan Portofolio Anak Perusahaan di PT Pertamina (Persero) (2006-2010), *Managing Director* di Pertamina Energy Trading Limited Singapura (2005-2006), dan *Finance Director* di Pertamina Energy Trading Limited Singapura (2003-2005).

Budhi Himawan *President Commissioner*

Budhi Himawan became *President Commissioner* of PT Perta Life Insurance based on the decision of the *Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)* PT Perta Life Insurance on 14 August 2020 and was re-established in the *Extraordinary General Meeting of Shareholder (EGMS)* on 28 May 2021 as stated in the the *Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholder No. 29 date on 24 June 2021 as President Commissioner before Notary Lenny Janis Ishak, SH.*

He is 62 years old and has the status as an Indonesian citizen and domiciled in Jakarta, Indonesia. He holds a Bachelor of Economics in Accounting from Padjadjaran University, Bandung (1985), followed by a Master of Science in Accounting from the University of Illinois at Urbana Champaign, Illinois, USA (1994). He has also been on the Board of Commissioners at PT Elnusa Tbk (2015–2018), Senior Vice President of Financing and Business Support at PT Pertamina (Persero) Finance (2011–2017), Director of Finance at PT Pertamina Geothermal Energy (2010–2011), Non-Executive Director at Tugu Insurance Company Limited (TIC) Hong Kong (2006-2010), Vice President of Funding and Subsidiary Portfolio at PT Pertamina (Persero) (2006–2010), Managing Director at Pertamina Energy Trading Limited Singapore (2005–2006), and Finance Director at Pertamina Energy Trading Limited Singapore (2003–2005).

A full-page portrait of Budhi Himawan, an older man with grey hair, a mustache, and glasses. He is wearing a dark navy blue suit jacket, a white dress shirt, and a textured red tie. He is standing in a modern, brightly lit office or lounge area with contemporary furniture and a large potted plant in the background. The lighting is soft and professional.

Budhi Himawan

Komisaris Utama
President Commissioner

Wibisono Komisaris

Wibisono menjadi Komisaris PT Perta Life Insurance berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT Perta Life Insurance tanggal 24 November 2021 Sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tanggal 24 November 2021 Sebagai Komisaris di depan Notaris Lenny Janis Ishak, S.H.

Berusia 51 tahun dan berstatus warga Indonesia, beliau bergelar Sarjana Manajemen dari Universitas Brawijaya Malang (1996), *Master of Business Administration Finance* dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2010), dan dilanjutkan Sarjana Hukum dari Universitas Bung Karno (2015). Beliau pernah menjadi Direktur Keuangan & Manajemen Risiko PT Timah Tbk (2020-2021), Direktur Keuangan & Administrasi PT Transportasi Gas Indonesia (2019-2020), Direktur Keuangan & Administrasi PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (2018-2019), Direktur Utama PT Karya Prima Usahatama (2016-2018), Direktur Keuangan & Administrasi PT Gagas Energi Indonesia (2014-2016), dan Kepala Divisi Keuangan Perusahaan PT PGN (Persero) TBK (2011-2013).

Wibisono Commissioner

Wibisono became a Commissioner of PT Perta Life Insurance based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Perta Life Insurance dated 24 November 2021 as stated the Deed of Minute of Extraordinary General Meeting of Shareholder No. 21 date on 24 November 2021 as Commissioner before Notary Lenny Janis Ishak, SH.

He is 51 years old and as an Indonesian citizen, he holds a Bachelor of Management from Brawijaya University Malang (1996), *Master of Business Administration Finance* from Gadjah Mada University Yogyakarta (2010), and continued with a Bachelor of Law from Bung Karno University (2015). He was Director of Finance & Risk Management of PT Timah Tbk (2020-2021), Director of Finance & Administration of PT Transportasi Gas Indonesia (2019-2020), Director of Finance & Administration of PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (2018-2019), President Director of PT Karya Prima Usahatama (2016-2018), Director of Finance & Administration of PT Gagas Energi Indonesia (2014-2016), and Head of Corporate Finance Division of PT PGN (Persero) TBK (2011-2013).



Wibisono

Komisaris
Commissioner

Agung Nugroho Soedibyo Komisaris Independen

Agung Nugroho Soedibyo menjadi Komisaris Independen PT Perta Life Insurance berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT Perta Life Insurance tanggal 24 Nopember 2021 Sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tanggal 24 November 2021 Sebagai Komisaris Independen di depan Notaris Lenny Janis Ishak, S.H.

Berusia 71 tahun dan berstatus warga negara Indonesia serta berdomisili di Jakarta, Indonesia. Serta bergelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia (1980), dilanjutkan dengan gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia (2010). Beliau juga menjadi salah satu dosen kelas Magister Akuntansi (2017-Sekarang) dan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Indonesia (1994-Sekarang), selain itu beliau juga pernah menjadi Komisaris Independen di PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (2020-2021), *Senior Advisor* RSM Indonesia (2017-2019), dan berkarir di KPMG Indonesia dari *Junior* sampai *Retired Partner* (1974-2017).

Agung Nugroho Soedibyo *Independent Commissioner*

Agung Nugroho Soedibyo became *Independent Commissioner of PT Perta Life Insurance based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Perta Life Insurance on 24 November 2021 as stated in the Deed of Minute of Extraordinary General Meeting of Shareholder No. 21 date on 24 November 2021 as Independent Commissioner before Notary Lenny Janis Ishak, SH.*

He is 70 years old and as an Indonesian citizen and domiciled in Jakarta, Indonesia. He also holds a Bachelor of Economics in Accounting from the University of Indonesia (1980), followed by a Masters in Accounting from the University of Indonesia (2010). He is also a lecturer in the Master of Accounting class (2017–present) and lecturer in the Faculty of Economics and Business at the University of Indonesia (1994–present), besides that he has also been an Independent Commissioner at PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (2020–2021), Senior Advisor at RSM Indonesia (2017–2019), and worked at KPMG Indonesia from Junior to Retired Partner (1974–2017).



**Agung Nugroho
Soedibyo**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bambang Triono Komisaris Independen

Bambang Triono menjadi Komisaris Independen PT PertaLife Insurance berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT Perta Life Insurance tanggal 19 Mei 2022 sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 09 tanggal 9 Juni 2022 sebagai Komisaris Independen di depan Notaris Lenny Janis Ishak, S.H.

Berusia 62 tahun dan berstatus Warga Negara Indonesia serta berdomisili di Jakarta, Indonesia. Bergelar Sarjana Ilmu Pendidikan dari Universitas Tamansiswa Yogyakarta (1986), dilanjutkan dengan gelar Sarjana Filsafat dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1989) dan *Magister Management* dari Universitas Gadjah Mada (1999).

Beliau juga pernah menjabat di PT Pertamina (Persero) menjadi *Manager HR Marketing and Training* (2015-2018), *Manajer SDM Finance and Business Control* (2013-2015), dan Beliau juga pernah menjabat sebagai *Manager HR Eksplorasi dan Produksi* di PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi *Region 3 Cirebon*.

Bambang Triomo *Independent Commissioner*

Bambang Triomo became *Independent Commissioner of PT Perta Life Insurance based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) PT Perta Life Insurance on 19 Mei 2022 as stated in the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholder No. 09 date on 9 June 2022 as Independent Commissioner before Notary Lenny Janis Ishak, SH.*

He is 62 years old and has the status of an Indonesian citizen and resides in Jakarta, Indonesia. He holds a Bachelor of Science in Education from Tamansiswa University Yogyakarta (1986), followed by a Bachelor of Philosophy from Gadjah Mada University Yogyakarta (1989) and a Masters in Management from Gadjah Mada University (1999).

He has also served at PT Pertamina (Persero) as HR Marketing and Training Manager (2015–2018), Finance and Business Control HR Manager (2013–2015), and He has also served as Exploration and Production Manager at PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi Region 3 Cirebon.

A portrait of Bambang Triono, an Independent Commissioner. He is a middle-aged man with short, graying hair, wearing a dark suit, a white shirt, and a patterned tie. He is standing in a modern, brightly lit interior space with a white sofa and a green plant in the background. The lighting is soft and professional.

Bambang Triono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

Board of Director

Per 31 Desember 2023

as of 31 December 2023

Hanindio W. Hadi

Direktur Utama
President Director

Haris Anwar

Direktur
Director

Yuzran Bustamar

Direktur
Director



PROFIL DIREKSI

Profile of Board of Director

Hanindio W. Hadi

Direktur Utama

Hanindio W. Hadi menjadi Direktur Utama PT Perta Life Insurance berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT Perta Life Insurance tanggal 14 Agustus 2020 dan ditetapkan kembali dalam RUPS Luar Biasa tanggal 28 Mei 2021 sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 29 tanggal 24 Juni 2021 sebagai Direktur Utama dihadapan Notaris Lenny Janis Ishak, S.H.

Berusia 55 tahun berstatus warga Indonesia serta berdomisili di Jakarta, Indonesia. Bergelar Sarjana Ekonomi Pembangunan dari Universitas Padjadjaran Bandung (1992), *Master of Art in Economics* dari Wichita State University Kansas, USA (1995), dan dilanjutkan *Master of Business Administration in International Business* dari University of Houston Texas, USA (1996), *Associateship of the Chartered Insurance Institute (ACII)* dari The Malaysia Insurance Institute (2000). Beliau pernah menjadi *Manager Financial Risk & Insurance* PT Pertamina (Persero) (2014-2020), *Ast. Manager Non-Marine Insurance* PT Pertamina (Persero) (2009-2014), *Group Head Oil & Gas 2 Group* PT Tugu Pratama Indonesia (2008-2009), *Account Director Oil & Gas 1 Group* PT Tugu Pratama Indonesia (2006-2008), dan *Account Manager Oil & Gas I Group* di PT Tugu Pratama Indonesia (2003-2006).

Hanindio W. Hadi

President Director

Hanindio W. Hadi became the President Director of PT Perta Life Insurance based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Perta Life Insurance on 14 August 2020 and was re-established in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 28 May 2021 as stated in the Deed of Statement of Resolutions of the General Meeting of Shareholders Extraordinary No. 29 dated 24 June 2021 as President Director before Notary Lenny Janis Ishak, SH.

He is 55 years old with Indonesian citizen status and domiciled in Jakarta, Indonesia. Holds a Bachelor of Development Economics from Padjadjaran University Bandung (1992), *Master of Art in Economics* from Wichita State University Kansas, USA (1995), and continued *Master of Business Administration in International Business* from University of Houston Texas, USA (1996), *Associateship of the Chartered Insurance Institute (ACII)* from The Malaysia Insurance Institute (2000). He was once the *Manager of Financial Risk & Insurance* PT Pertamina (Persero) (2014-2020), *Ast. Manager Non-Marine Insurance* PT Pertamina (Persero) (2009-2014), *Group Head Oil & Gas 2 Group* PT Tugu Pratama Indonesia (2008-2009), *Account Director Oil & Gas 1 Group* PT Tugu Pratama Indonesia (2006-2008), and *Account Manager Oil & Gas I Group* at PT Tugu Pratama Indonesia (2003-2006).

A professional portrait of Hanindio W. Hadi, a man with glasses, wearing a dark suit, white shirt, and blue patterned tie. He is standing in a modern office hallway with glass walls and doors, smiling at the camera with his arms crossed. A blue horizontal bar is positioned above his name.

Hanindio W. Hadi

Direktur Utama
President Director

Yuzran Bustamar

Direktur

Yuzran Bustamar Direktur PT Perta Life Insurance berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT Perta Life Insurance tanggal 28 Mei 2021 sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) No. 29 tanggal 24 Juni 2021 sebagai Direktur dihadapan Notaris Lenny Janis Ishak, S.H.

Berusia 42 tahun dan berstatus warga negara Indonesia serta berdomisili di Cibinong, Bogor, Jawa Barat. Bergelar *Magister of Business Administration* dari Maharishi University of Management USA (2009) dan *Magister Mineral & Energy Economics* dari Colorado School of Mines USA (2018) dengan sertifikasi profesi *Qualified Risk Governance Professional (QRGP)* dari Badan Serifikasi Nasional, dan sertifikasi profesi *Governance, Risk and Compliance (GRC)* dari Amerika Serikat. Beliau merupakan pekerja aktif dari PT Pertamina (Persero) dengan jabatan terakhir sebagai *Manager Performance & Evaluation* di (2020-2021). Selain itu beliau pernah menjabat sebagai Komite Audit Dewan Komisaris di PT Pertamina Patra Niaga (2014-2016), serta pengalaman internasional sebagai *Accountant & Consultant* di Russell Yamane & Associates CPA di Amerika Serikat (2007-2009).

Yuzran Bustamar

Director

Yuzran Bustamar Director of PT Perta Life Insurance based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Perta Life Insurance dated 28 May 2021 as stated in the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 29 dated 24 June 2021 as Director before Notary Lenny Janis Ishak, SH.

He is 42 years old and has a status as an Indonesian citizen, residing in Cibinong, Bogor, West Java. He hold a *Master of Business Administration* from Maharishi University of Management, USA (2009), and a *Master degree in Mineral & Energy Economics* from Colorado School of Mines, USA (2018) with a *Qualified Risk Governance Professional (QRGP)* certified by the Professional Certification Institutions (BNSP), as well as a *Governance, Risk, and Compliance (GRC)* professional certified in the United States. He is an active employee at PT Pertamina (Persero), serving as the *Manager of Performance & Evaluation* during (2020-2021). Additionally, He previously hold a position as an *Audit Committee Member of the Board of Commissioners* at PT Pertamina Patra Niaga (2014-2016). Furthermore, he has international experience as an *Accountant & Consultant* at Russell Yamane & Associates CPA in the United States (2007-2009).

A professional portrait of Yuzran Bustamar, a man with short dark hair, wearing a black suit jacket, a white shirt, and a red striped tie. He is standing in front of a large window with a view of a city skyline. His hands are clasped in front of him, and he is wearing a watch on his left wrist. The background is a bright blue sky with some clouds and a cityscape visible through the window.

Yuzran Bustamar

Direktur
Director

Haris Anwar

Direktur

Haris Anwar menjadi Direktur PT Perta Life Insurance berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT Perta Life Insurance tanggal 25 Juli 2019 dan ditetapkan kembali dalam RUPS Luar Biasa tanggal 28 Mei 2021 sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 29 tanggal 24 Juni 2021 Sebagai Direktur dihadapan Notaris Lenny Janis Ishak, S.H.

Berusia 56 tahun berstatus warga negara Indonesia dan berdomisili di Depok Jawa Barat, beliau bergelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia dengan penjurusan Manajemen Keuangan (1994). Beliau pernah menjabat sebagai, Senior Advisor di CFA Advisor (2018-2019), Direktur Investasi di Dana Pensiun Perkebunan (DAPENBUN) (2009-2018), Direktur Pengembangan Bisnis & Corporate Secretary di PT Dayaindo Resources Tbk. (2007-2009), Direktur Pelaksana - Kepala Investment Banking di PT E-Capital Securities (2002-2007), Director of Corporate Finance di PT JAVA Securities (2000-2002), Head of Treasury di ALatief Corporation (1998-2000), Director of Corporate Finance di PT Kartika Investindo (1997-1998), dan Director of Corporate Finance di PT Rashid Hussain Securities, Jakarta-Kuala Lumpur (1995-1997).

Haris Anwar

Director

Haris Anwar became Director of PT Perta Life Insurance based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Perta Life Insurance dated 25 July 2019 and was reappointed at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 28 May 2021 as stated in the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 29 dated 24 June 2021 as Director before Notary Lenny Janis Ishak, S.H.

He is 56 years old with the status of an Indonesian citizen and domiciled in Depok, West Java, he holds a Bachelor of Economics from the University of Indonesia majoring in Financial Management (1994). He has also served as, Senior Advisor at CFA Advisor (2018-2019), Director of Investment at the Plantation Pension Fund (DAPENBUN) (2009-2018), Director of Business Development & Corporate Secretary at PT Dayaindo Resources Tbk. (2007-2009), Managing Director/Head of Investment Banking at PT E-Capital Securities (2002-2007), Director of Corporate Finance at PT JAVA Securities (2000-2002), Head of Treasury at ALatief Corporation (1998-2000), Director of Corporate Finance at PT Kartika Investindo (1997-1998), and Director of Corporate Finance at PT Rashid Hussain Securities, Jakarta-Kuala Lumpur (1995-1997).

Haris Anwar

Direktur
Director

Direksi Yang Berhenti Ditengah Masa Jabatan

Directors Who Resign before Their Term of Office

Rosmainita Sari

Direktur

Rosmainita Sari menjadi Direktur PertaLife Insurance berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PertaLife Insurance tanggal 18 Maret 2022 sebagaimana dituangkan dalam pernyataan Keputusan RUPS LB No.21 tanggal 12 April 2022 Sebagai Direktur, dan masa jabatan sebagai Direktur berakhir pada 15 Maret 2023 sesuai dengan Akta PKR Pemegang Saham Luar Biasa No. 6 tanggal 15 April 2023.

Rosmainita Sari

Director

Rosmainita Sari was appointed as the Director of PertaLife Insurance based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) decision held on 18 March 2022, as documented in the statement of RUPS LB No. 21 dated 12 April 2022. Her length of service as Director concluded on 15 March 2023, in accordance with the Extraordinary Shareholders Meeting Deed No. 6 dated 15 April 2023.

A professional portrait of Rosmainita Sari, a woman with short black hair and glasses, smiling. She is wearing a black blazer over a white blouse with a large bow and a decorative brooch. She is standing in an office with a window in the background showing a building. A colorful abstract painting is visible on the wall to the right.

Rosmainita Sari

Direktur
Director

Joko Suwaryo

Appointed Actuary

Bertanggung jawab di bidang aktuaria, termasuk mengembangkan dan menganalisis risiko produk. Satuan Kerja Aktuaria mengembangkan produk baru dan melakukan analisa kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban masa depan serta mengelola dampak keuangan atas risiko yang dihadapi Perusahaan.

Produk yang dikembangkan pada 2023 adalah Produk Asuransi Seumur Hidup, Asuransi Perta Protecto dan Anuitas Seumur Hidup. Produk yang ditawarkan adalah Produk Asuransi Seumur Hidup, Asuransi Kesehatan dan Asuransi *Endowment Combined*.

Satuan Kerja ini bertanggung jawab untuk melaporkan produk ke OJK atas produk-produk MAPS, Executive Severance, Orphanage Scholarship, Asuransi Seumur hidup BPJ, dan Experience Study (Lapse, Mortality dan Biaya).

Tanggung jawab lainnya adalah menyiapkan data dan pemodelan PSAK 117 termasuk melakukan *Financial Impact Analysis* dan Melakukan *Experience Study* guna mendukung implementasi PSAK 117.

Joko Suwaryo

Appointed Actuary

In charge of actuarial duties including develop and analyze the product risks. The actuary team is tasked of developing new products and analyze the Company capability in meeting its future obligation and manage the financial risks associated with the Company.

PertaLife Insurance developed Lifetime Insurance, Asuransi Perta Protecto and lifetime annuity program in 2023. In practice, it offered various products including life time insurance, health insurance and Endowment Combined insurance in 2023.

The working unit is in charged of reporting the products to OJK the MPAS, Executive Severance, Orphanage Scholarship, Lifetime Insurance BPJ, Experience Study (Lapse, Mortality and Cost)

Other duties include preparing data and PSAK 117 modeling including Financial Impact Analyses and conduct Experience study to support the implementation of PSAK 117.

Amitya B. Koesnowadi

Vice President Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) memiliki peran penting sebagai penghubung yang memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan dengan pihak internal maupun eksternal. Diantaranya meliputi, pengelolaan komunikasi media dan *branding* korporat, sosialisasi budaya Perusahaan, serta meningkatkan citra PertaLife Insurance di mata Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*).

Corporate Secretary juga bertanggung jawab untuk mengarahkan dan mengevaluasi pembinaan relasi dengan *Stakeholders*, menyusun dokumen dan kajian hukum dan kepatuhan, memastikan pelaporan kepada Pemegang Saham dan instansi terkait sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta menerapkan Manajemen Risiko dan tata kelola Perusahaan yang baik melalui *The 3 Lines of Defence Model* di Perusahaan.

Tanggung jawab lainnya dari Corporate Secretary adalah memastikan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang tepat sasaran dan berkelanjutan, diantaranya program edukasi literasi dan inklusi asuransi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Indonesia tentang pentingnya perencanaan keuangan di masa depan.

Amitya B. Koesnowadi

Vice President Corporate Secretary

A Corporate Secretary has important roles in the development of the Company. She is the key person or liason officer to form working relationship with Company and its organization and the external parties. The Corporate Secretary manages media communication, corproate branding, the promotion of Corporate culture and improve the image of PertaLife Insurance to its Stakeholders.

The Corporate Secretary is responsible for managing and assessing the relaton with Stakeholders, manage legal polices and documents, make reporting system according to the existing laws and regulation and make sure the implementation of the Risk Management and Corporate Governance Through The 3 Lines of Defense Model of the Company.

The Corpore Secretary is also in charge of the sustainable implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) program through various mechanism like literacy program and insurance inclusive program to improve the public awareness of the a sound and decent financial planning for the a better future.

Ivan T Harahap

Vice President Internal Audit
Menjabat sampai dengan 7 Juni 2023

Satuan Kerja Internal Audit bertanggung jawab untuk menyusun Rencana Audit Tahunan dengan menggunakan metodologi audit berbasis risiko, menerbitkan laporan berkala kepada Direktur Utama dan Komite Audit, serta melakukan investigasi atau pemeriksaan khusus apabila diperlukan mengenai dugaan pelanggaran atau *internal fraud*.

Selain itu, satuan kerja ini bertugas untuk memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disepakati. Tugas lainnya adalah berkoordinasi dengan Auditor Eksternal dan Regulator dalam rangka memberikan cakupan audit yang optimal kepada Perusahaan. Satuan Kerja Internal Audit saat ini mengembangkan program *Dashboard Internal Audit* guna membantu fungsi Internal Audit lebih efektif dan akan diimplementasikan tahun 2024.

Ivan T Harahap

Vice President Internal Audit
He held the Preside until June 7, 2023.

The Internal Audit department is in charge of reporting annual audit plan using risk-based audit methodology, publish periodical report to President Director and the Audit Committee and investigate or take a special audit if needed should there is internal fraud.

Apart from this, the working unit is also responsible for monitoring, analyzing and reporting the follow-up improvement that has been agreed. Another task is to coordinate with the External Auditor and Regulators in order to provide optimal audit coverage to the Company. The Internal Audit is now working on dashboard Internal Audit to help the IA team work more effectively. This will be implemented in 2024.

Gilang Praditiyo

Vice President Investment

Meminimalkan risiko dan penempatan dana pada suatu instrumen keuangan dan menghindari ketidaksesuaian dalam arus kas jangka pendek. Mengupayakan penempatan dana untuk memperoleh hasil yang optimal baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang dengan tetap mempertimbangkan tingkat risiko dan likuiditas, serta menjaga aset Perusahaan agar mampu memenuhi semua kewajibannya.

Satuan Kerja ini senantiasa menyiapkan kajian analisis investasi dan strategi alokasi aset untuk pengelolaan portofolio. Tanggung jawab lainnya adalah mematuhi dan melaksanakan pengelolaan investasi yang sesuai dengan POJK, arahan investasi, dan RKAP yang telah dibuat oleh Perusahaan.

Kinerja lainnya adalah menyelesaikan implementasi sistem administrasi investasi yang terintegrasi dengan Sistem Pelaporan Akuntansi dan Bank Kustodian sehingga membuat proses transaksi Investasi menjadi lebih efektif dan efisien. Pada 2023, PertaLife Insurance membukukan ROI 7,4% dengan nilai Rp153 Miliar atau tertinggi sepanjang Perusahaan ini berdiri.

Gilang Praditiyo

Vice President Investment

Main job is to minimize the risk associated with their portfolio investment plans and avoid the mismatch in the cash flow in the short-term. Try their best to place their short-term and long term investment bet with a target to having optimum results, while taking into account the risk and liquidity and maintain the Company's assets and meet all the obligations.

This working unit prepares investment analysis and asset allocation strategies to manage their portfolio. Besides that, the unit obeys and manage the investment according to POJK, investment guidelines, RKAP that has been determined by the Company.

Besides this, the working unit has to complete an investment administrative system that is integrated with the accounting report system and Custodian bank in order to have an effective and efficient system. PertaLife Insurance recorded return on investment or ROI of 7.4%, with 153 Billion Rupiah, the highest ever since the Company's incorporation.

Kris Yuliadny Mardiah

Vice President Finance & Accounting

Bertanggung jawab di bidang keuangan dan akuntansi. Bekerja sama dengan seluruh fungsi yang ada di PertaLife Insurance dalam pencapaian kinerja Laporan Keuangan yang baik, mendapatkan dukungan secara penuh dari seluruh Direksi, dan bertanggung jawab atas pelaksanaan transaksi keuangan, penghitungan pajak, pencatatan, dan pelaporan atas laporan keuangan .

Satuan Kerja ini memastikan bahwa Laporan Keuangan tersajikan sesuai dengan ketentuan PSAK yang berlaku, melakukan *update* atas perubahan regulasi pada Laporan Keuangan Perusahaan, dan bertanggungjawab atas Penyampaian Laporan Keuangan kepada Regulator maupun Internal Perusahaan tepat waktu.

Pada 2023, Satuan Kerja ini melakukan Persiapan Implementasi PSAK 117 dan PSAK 109. Tanggung jawab lainnya adalah memastikan pembayaran klaim tepat waktu. Satuan Kerja ini juga melakukan proses penagihan, identifikasi penerimaan Piutang Premi dan meminimalisasi Titipan Premi dengan menambah fungsi Penagihan Premi untuk meminimalisasi saldo piutang premi.

Kris Yuliadny Mardiah

Vice President Finance & Accounting

Responsible for the Company's finance and accounting. It has to work with the entire division within PertaLife Insurance to reach good financial performance. Has the full back up of all the Board of Directors and has to be fully responsible for the implementation of financial transactions, tax calculations, recording and reporting of financial statements.

This division has to make sure that financial statement is presented in line with PSAK, and do the update on the change of regulation on the Company's financial statement and be responsible for the filing of the financial statement to regulator (OJK) and Company.

In 2023, this division conducted preparatory work for the implementation of PSAK 117 and PSAK 109. other responsibility is to ensure timely payment of claims. This division also tasked with the premium collection, identify premium accounts receivable and minimize any premium deposit. by adding the Premium Billing function to minimize the premium receivable balance.

Jhoniansyah Pura

Vice President IT & Digitalization

Membawahi tiga (3) Departemen yaitu IT Operation yang bertanggung jawab pada infrastruktur dan operasional teknologi informasi, IT Development yang bertanggung jawab pada pengembangan perangkat lunak, dan IT Digitalization & Governance yang bertanggung jawab pada implementasi Inovasi Digital dan Tata Kelola Teknologi Informasi.

Selama 2023, beberapa pencapaian di Satuan Kerja IT antara lain pengembangan digital klaim, *Customer portal*, *Perta Life Care*, *Siperdana DPLK*, implementasi *Call Center Cloud*, dan *Customer Relation Management (CRM)*. Untuk meningkatkan penjualan melalui digital, terdapat beberapa inisiatif solusi, antara lain melalui aplikasi *Mobile PLife*. Untuk meningkatkan keamanan informasi, *PertaLife Insurance* menerapkan sistem manajemen keamanan informasi dan proses sertifikasi *ISO 27001:2013*. Untukantisipasi kerentanan serangan siber juga dilakukan *penetration testing*, enkripsi data, dan *digital signature*.

Jhoniansyah Pura

Vice President IT & Digitalization

It is in charge of three different departments: the IT Operation which in charge of infrastructure and operation of information technology; the IT development which is in charge of development of software and the IT Digitalization and Governance, the third department is in charge of the implementation of digital innovation and IT governance.

For the entire 2023, the IT working unit concluded some remarkable jobs including the development of digital claim, Customer portal, Perta Life Care, Siperdana DPLK, implementation of Call Center Cloud and Customer relation management (CRM). To boost digital sales, the Company adopted some breakthrough and solutions through PLife Mobile application. To boost its information security management and ISO 27001:2013 certification. This is meant to shield from cyber attack, data encryption, and digital signature.

Mahatma Fransiskus Nababan

Vice President Corporate Strategic Growth (CSG)

Satuan Kerja CSG memiliki beberapa tugas utama yang meliputi Pengembangan Rencana Strategis, Pengendalian Anggaran, Evaluasi Kinerja Bulanan, dan Mendorong keberlangsungan operasional sesuai dengan pertumbuhan Perusahaan yang telah direncanakan.

Pada 2023, Satuan Kerja CSG menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi operasional Perusahaan. Namun demikian, PertaLife Insurance mengambil Langkah tepat dengan menyesuaikan RKAP, memprioritaskan keberlanjutan operasional, dan melakukan adaptasi strategis.

Dengan adanya arahan direksi secara hati-hati, Perusahaan menerapkan *cost pooling* dan menunda beberapa program kerja yang telah direncanakan sebelumnya. PertaLife Insurance mengelola biaya secara efisien dan memastikan keseimbangan antara pengeluaran dan pendapatan Perusahaan. Hasilnya, target yang ditetapkan dalam perubahan RKAP tercapai dengan kontribusi positif dari inisiatif *cost pooling*.

Mahatma Fransiskus Nababan

Vice President Corporate Strategic Growth (CSG)

The Corporate strategic growth (CSG) unit covers various job and scope of work including the development of strategic plans, budget control, monthly work report and encourage the operation sustainability that is in line with Company growth track that has been long planned.

This CSG unit was faced with various challenges in 2023 that disrupt Company's operations. But PertaLife Insurance took the right measures by adjusting its RKAP, prioritize the sustainability of the operation and go through some strategic adjustments.

With a clear direction from the Board of Directors, the Company took a number of measures including cost pooling measures and postpone some of the business plans. Cost pooling is meant to balance the income stream and expenditure side. As a result of this, the Company almost attained all targets that have been put in the revised RKAP.

Christina Eka Kurnia

Vice President Customer Engagement and Service

Bertanggung jawab atas layanan bisnis kepada Nasabah. Mengembangkan Program WhatsApp Business, Layanan Pendampingan VIP, kegiatan *Health Talk & Mini MCU* di Peserta AsKes PertaLife Insurance.

Satuan Kerja ini menangani keluhan 24 jam, melakukan Sosialisasi AsKes & Evaluasi Layanan AsKes, melakukan *Case Monitoring* Peserta, *Maintenance Existing Client*, Layanan Pendampingan Peserta VIP. Kegiatan *engagement* dengan *Client* setiap bulan sekali melalui kegiatan olah raga, musik, *entertain*.

Tanggung jawab lainnya adalah Layanan *Service Excellence* secara One Stop Service. Saat ini, PertaLife Insurance mengembangkan *Contact Center Cloud* yang merupakan sistem aplikasi untuk monitoring pelayanan akses informasi sebagai upaya untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada Nasabah. Satuan Kerja ini juga mencetuskan program *Administrative Services Only (ASO)* sebagai potensi bisnis yang dibutuhkan pada pasar marketing sehingga dibentuk tim *task force* pengembangan program.

Christina Eka Kurnia

Vice President Customer Engagement and Service

This working unit is in charge of giving business services to Customers, ranging from developing WhatsApp Business program, VIP escort service, Health Talk & Mini MCU with AsKes PertaLife Insurance participants.

It operates 24 hours a day, seven days/week and promote AsKes & Evaluasi Layanan AsKes, conduct participant Case Monitoring. maintain Existing Client. And it also holds client engagement once a month through sports, music, and entertainment program.

This unit's other responsibility include giving One Stop Service excellence. Right now, PertaLife Insurance is developing Cloud Contact Center which is an application to monitor information of health insurance. This is part of the efforts to increase service to Customers. This working unit sets up Administrative Services Only (ASO) program that is poised to become a business opportunity. So It sets up program development task force.

Andri Kurnia

Vice President Technique

Satuan Kerja Teknik bertanggung jawab dalam aspek underwriting maupun penetapan *Pricing* dan Reinsurance. Dalam aspek underwriting, tugasnya antara lain melakukan seleksi risiko dan akseptasi kepesertaan, melakukan penerbitan polis asuransi, serta melakukan administrasi polis dan dokumen kelengkapannya. Sedangkan aspek *Pricing* dan Reinsurance mencakup perhitungan harga produk, mencari dukungan dan bekerja sama dengan reasuradur, dan melakukan administrasi reasuransi dengan pihak reasuradur.

Satuan Kerja ini juga memberikan dukungan penuh terhadap produk yang dikembangkan Perusahaan. Pada 2023, Satuan Kerja Teknik melakukan *re-build* beberapa pedoman Perusahaan, antara lain: Pedoman Underwriting, Pedoman Penyusunan *Wording* Polis, Pedoman Kewenangan Akseptasi Pertanggung, dan Pedoman Penetapan Harga Produk. Beberapa projek terkait underwriting dan pricing seperti analisa *Historis Claim Group health* dan *Recovery Claim Reinsurance* juga telah diselesaikan. Satuan Kerja ini juga memastikan ketepatan jadwal implementasi IFRS 17.

Andri Kurnia

Vice President Technique

This working unit is responsible for underwriting and pricing of insurance premium and reinsurance. The underwriting job evaluates and analyze risk involved in insuring people and assets. The working unit also issue insurance policy and administer the policy and other supporting documents. While the pricing and reinsurance involves the mechanism to calculate product pricing, seek support and cooperate with reinsurance Companies and do the administration of reinsurane.

The working unit also supports the product development of this Company. In 2023, the technique unit rebuilt some Company guidelines: among them is the underwriting guidelines, guideline to design policy, guideline on underwriting acceptance authority and guidelines for product pricing. The projects of underwriting and pricing are history of cliam group health and recovery claim reinsurance. The working unit also makes sure the schedule to implement IFRS 17.

Taufik

Vice President Human Capital & General
Affair

Melakukan proses perencanaan sumber daya manusia secara strategis. Menjalankan seluruh aktivitas pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia seluruh prosesnya, menjalankan *compensation benefit* dan perencanaan karir Karyawan, serta menjalin komunikasi yang baik antara pihak manajemen dengan Karyawan.

Tanggung jawab lainnya atas perencanaan, pengadaan, pelaksanaan dan pengawasan dalam penyediaan seluruh fasilitas kantor serta penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kerja secara efektif dan efisien sesuai rencana kerja & anggaran Perusahaan.

Kinerja lainnya adalah meningkatkan proses digitalisasi Human Capital Information Systems (HCIS) seperti *payroll*, *Employee Self Service (ESS)* & *Travel Management*. Satuan Kerja ini melakukan optimalisasi budget sesuai Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023, serta membuat dan/ atau memperbaiki pedoman, standar operasional prosedur dan Surat Keputusan (SK) kebijakan terkait sumber daya manusia.

Taufik

Vice President Human Capital & General Affair

The human resource is responsible for managing life cycle of the employee including recruiting, hiring, training, firing and managing training etc and maintain a good communication between the management and the employee.

Other responsibilities include the planning, procuring and monitoring the office facilities and do the maintenance of the office facilities in an effective and efficient way in line with annual budget plan of the Company.

In addition, the human resource is also responsible for improve the digitalization of human capital information system (HCIS) like the payroll, employee self service (ESS) & travel management. The human resource unit is responsible for optimizing the 2023 RKAP and update the guidelines and standard operating procedures and decree on human resources management.

Luh Ayu Santi Utamidewi

Vice President Operation and Claim

Satuan Kerja Operasi melaksanakan tugas pengawasan, monitoring, dan perencanaan. Selain itu, Satuan Kerja ini memberikan dukungan terkait operasional yang berhubungan dengan portofolio data kepesertaan, melakukan proses pembayaran klaim jiwa dan kesehatan sesuai SLA, pengendalian dan layanan provider, serta kerja sama dengan provider. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah Provider Gathering pada 25 Mei 2023 di Jakarta yang dihadiri oleh 90 Peserta dari 46 Provider Rekanan/RS.

Satuan Kerja ini juga membantu proses penyelesaian pengakhiran AJK BTN dari sisi pembayaran nilai pengakhiran dimana pengakhiran AJK BTN ini merupakan target Perusahaan untuk memperbaiki portofolio AJK.

Terkait target pencapaian *Service Excellence* adalah penyelesaian klaim sampai dengan manfaat klaim diterima oleh Nasabah dan dibayarkan sesuai dengan Service Level Agreement (SLA) yang diperjanjikan, bahkan prosesnya lebih cepat.

Luh Ayu Santi Utamidewi

Vice President Operation and Claim

The operaton and claim unit is responsible for the supervisory role, monitoring and planning. It is also in charge of operational support in light of the portfolio data of the particiapants, payment of life insurance and health insurance as contained in the Service Level Agreement (SLA) and control and service provider. The Company held a provide gathering on may 25, 2023 where 90 participants from 46 providers (in this case the hospital operator) participated in the gathering.

The operation & claim unit also help conclude the agreement with Bank Tabungan Negara or BTN. The termination of the agreement has been line with the Company’s target to improve its life insurance credit (AJK)

On the service excellence, it is meant to say that the claim and benefit has been received by the Customers and have been paid according the Service Level Agreement (SLA). And the claim and payment process has been expedited.

Satyo Gutomo

Chief Of Business Development & Support (BDS)

Menjabat sampai dengan 23 Juni 2023

Bertanggung jawab untuk mengidentifikasi peluang-peluang baru, mengembangkan kemitraan strategis, dan memastikan kelancaran implementasi strategi bisnis Perusahaan.

Selama 2023, BDS menorehkan berbagai pencapaian, antara lain memperluas jangkauan layanan asuransi Perusahaan dan meningkatkan nilai tambah bagi Nasabah. Perluasan layanan itu terlihat dengan adanya penandatanganan perjanjian kemitraan strategis seperti PKS ko-asuransi dengan PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia dan kerja sama dengan Broker Re-Insurance PT K.M. Dastur Indonesia.

Pencapaian lainnya adalah pembukaan akses akun Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) dan akses akun *Centralized Integrated Vendor Database* (CIVD). Pada periode yang sama, PertaLife Insurance telah menyelesaikan pengembangan aplikasi PertaLife Care, mendaftarkan pengakuan logo PertaLife Care sebagai hak kekayaan intelektual Perusahaan, dan memulihkan akun *Online Single Submission* (OSS) Perusahaan.

Hingga 2023, Perusahaan telah menyelesaikan 94% penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP). BDS juga memberikan dukungan penuh terhadap pemasaran produk Kesehatan.

Satyo Gutomo

Chief of Business Development and Support (BDS)

He held the Preside until June 23, 2023

He is been in charge of identifying news business opportunities, developing new strategic partnership and make sure all Company's strategic business plans have been implemented properly.

The Business Development Support (BDS) unit has accomplished various achievements. Among them is the expansion of coverage of the Company and add value to Customers. The expansion of the coverage was marked by the strategic partnership with PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia and a partnership with Broker Reinsurnace PT K.M. Dastur Indonesia.

It has open access for an electronic integrated service (LPSE) and centralized *Integrated Vendor Database* (CIVD). Also in the same year, PertaLife Insurance has completed the development of PertaLife Care application and registered PertaLife Care logo on justice Ministry and resume the operation of online single submission (OSS) system.

The Company has completed 94 percent of the list of standard Operating procedures (SOP) and the BDS unit has given their full support to the marketing of health products.

Subekti Yudianto

Vice President Corporate & Retail Marketing

Bertanggung jawab atas pemasaran di sektor ritel. Mengembangkan saluran distribusi pemasaran yang dimiliki oleh PertaLife Insurance saat ini adalah melalui saluran distribusi Pemasaran Keagenan (*Agency*), *Broker*, dan *Direct Marketing (Direct Sales)* melalui InsurTech.

Satuan kerja CRM bertanggung jawab untuk menghasilkan pendapat premi sebesar-besarnya guna memenuhi target Perusahaan, melakukan perluasan jaringan pemasaran seluas-luasnya, memberikan edukasi, dan informasi tentang produk asuransi kepada calon Nasabah. CRM juga bertugas untuk menjalin hubungan sebaik-baiknya dengan calon Nasabah dan mempromosikan Perusahaan kepada masyarakat.

Peristiwa penting pada 2023 adalah keberhasilan memenangkan tender program asuransi THT dan Prokespen di PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT) dengan pendapatan premi sebesar Rp128 Miliar. Pada 2023, CRM telah meraih total pendapatan premi sebesar Rp231 Miliar atau naik 46% dari tahun sebelumnya sebesar Rp158 Miliar. CRM terus berupaya memperluas potensi pasar dan selalu menjalin hubungan baik dan kepercayaan para Nasabah dan mitra bisnis.

Subekti Yudianto

Vice President Corporate & Retail Marketing

The unit is responsible for the retail marketing segment. It also develop marketing distribution lines owned by Pertalife Insurance through agency marketing, broker, direct marketing through Insur Tech.

The Corporate Retail Market (CRM) is responsible for making the highest premium income , expand the marketing lines and educate the people on the insurance product to potential Customers. The CRM unit is also responsible for maintaining a good relation with potential Customers and promote the Company to the public at large.

The CRM won a tender of old-age benefit (THT) at state fertilizer Company PT Pupuk Kalimantan Timur with a premium value of 128 Billion Rupiah. Also in 2023, the CRM unit reported a 46 percent increase in premium income to 231 Billion Rupiah in 2023 from 158 Billion Rupiah in the previous year. The CRM unit continues to expand the market and maintain good relationship with existing Customers and business partners.

Devita Maulina Hapsari

Vice President Captive Marketing
Menjabat sampai dengan 12 Juni 2023

Bertanggung jawab atas pemasaran di lingkungan captive market. Mengembangkan jaringan pemasaran di Pertamina (Persero) dan anak Perusahaan Pertamina, termasuk pengembangan *benefit* produk, perluasan produk bagi Perusahaan untuk menjangkau lebih banyak calon nasabah di Pertamina Group.

Pada 2023, Satuan Kerja ini sukses mengimplementasikan perubahan produk MAPS yang baru agar sejalan dengan undang-undang yang berlaku. PertaLife Insurance juga mendapatkan kepercayaan melalui penambahan Peserta dalam pengelolaan produk Bantuan Pengangkutan Jenazah.

Kinerja Satuan Kerja ini tercermin pada pencapaian pertumbuhan Captive Marketing pada 2023 sebesar 141,76% dibandingkan tahun sebelumnya atau melebihi target RKAP 2023 sebesar 131%. Peningkatan produksi terbesar pada Produk Whole Life dan MAPS. Kinerja yang baik juga terlihat pada perluasan produk MAPS sesuai peraturan pemerintah dan penambahan produk BPJ. Satuan Kerja ini terus menyosialisasikan perubahan manfaat program MAPS sesuai dengan PP35/2021.

Devita Maulina Hapsari

Vice President Captive Marketing
She held the Preside Until June 12, 2023.

The work unit is responsible for marketing the Company's product and service to captive market. The unit capitalize on the marketing links at Pertamina and its subsidiaries. It also help develop product benefit and expansion of product to reach out more Customers within Pertamina Group.

The work force unit managed to implement changes in MPAS product so that they will be in line with the existing law. PertaLife Insurance gained more trust from news Customers in the management of dead body transportation.

This unit managed to secure captive market growth of 141.7 percent in 2023 compared with the previous year. Or captive market growth has exceeded the original budget plan (RKAP) of 131 percent. Product Whole Life and MAPS accounted for the bulk of the growth. Also this unit saw a remarkable growth in the expansion of MAPS products in line with government regulation. And this work unit promoted the change of MAPS benefit program as stipulated in PP35/2021.

Saiful Bachri

Pelaksana Tugas Pengurus *Business & Quality Assurance*

Menjabat sampai dengan 30 November 2023

Membawahi fungsi *Marketing, Business Development* dan *Quality Assurance & Reporting DPLK*. Fungsi *Marketing DPLK* untuk mengembangkan dan meningkatkan jalur distribusi pemasaran produk DPLK melalui *Captive Group* Perusahaan ataupun *Non-Captive* Perusahaan. Fungsi *Business Development* di DPLK merupakan fungsi untuk pengembangan produk serta layanan yang berbasis digital kepada Peserta DPLK sedangkan Fungsi *QA & Reporting* adalah fungsi untuk menelaraskan Tata Kelola Dana Pensiun yang sesuai dengan Ketentuan Perundang-undangan dibidang Dana Pensiun dan memastikan bahwa pelaporan kepada Regulator secara berkala yang diberikan tepat waktu dan tepat sasaran sesuai dengan permintaan.

Saiful Bachri

Acting Director of Business & Quality Assurance

He held Preside Until November 30, 2023

The unit supervises marketing, business department and quality Assurance & Reporting DPLK. The marketing is responsible for development and improvement of distribution marketing lines of DPLK within captive market and non-captive market. While the business development is meant to develop digital-based product and service to participant of DPLK and the QA and Reporting is made to align the governance of pension fund or DPLK according to the existing laws and regulations and make sure to submit a periodical report to the regulator.

Deny Kuriniawan

Pelaksana Tugas Pengurus Investment, Finance & Operation

Membawahi fungsi Investasi, Keuangan dan Operasional. Fungsi Investasi DPLK adalah Fungsi yang menjalankan pengelolaan investasi yang disesuaikan dengan pilihan dan strategi portfolio investasi yang memberikan keuntungan dengan tetap berbasis pada penilaian risiko investasi sedangkan Fungsi Keuangan & Accounting DPLK adalah fungsi yang menjalankan pencatatan pembukuan dan transaksi keuangan. Untuk Fungsi Operasional DPLK adalah fungsi pengelolaan kepesertaan dalam hal data peserta, penerimaan iuran dan pembayaran manfaat pension kepada Peserta DPLK PertaLife.

Deny Kuriniawan

Acting Director of Investment, Finance & Operation

This unit is in charge of investment, finance and operation policies of DPLK. The investment policy should designed in a way that maximize profit and at the same time take into account the risk associated with such invement pick. While the finance and accounting DPLK is conduct a decent book keeping and financials. The operation of DPLK is meant to data management of the participants, the installment fee and payment benefit to participants of DPLK. This unit made a remarkable achievement in 2023.

LOGO DAN TAGLINE PERUSAHAAN

Logo And Company Tagline

Logo



Logo PertaLife Insurance dirancang untuk merefleksikan identitas Perusahaan yang lebih segar, modern, tangguh, dinamis serta tumbuh cepat sebagai organisasi Perusahaan Asuransi. Hal itu tercermin melalui simbol burung kolibri (*Hummingbird*) yang disertai tulisan kata “PERTALIFE INSURANCE”, yang mengandung makna sebagai berikut:

Simbol “*Hummingbird*”

Melambangkan aspirasi organisasi Perusahaan yang memiliki kekuatan, daya kemampuan dan optimis menjadi yang terbaik. Selain itu memberikan makna kecepatan dan ketepatan dalam mencapai tujuan Perusahaan serta mampu memenuhi kebutuhan, dan layanan terbaik kepada seluruh *Stakeholders*, khususnya Nasabah.

The PertaLife Insurance logo is designed to reflect a Corporate identity that is fresher, modern, tough, dynamic and fast growing as an Insurance Company organization. This is reflected through the hummingbird symbol which is equipped with the words “PERTALIFE INSURANCE”, with the following meaning:

“*Hummingbird*” symbol

It symbolizes the aspiration of a Corporate organization that has strength, capability, and optimism to be the best. Besides that, it gives the meaning of speed and accuracy in achieving Company goals and being able to meet the needs and giving the best service to all Stakeholders, especially Customers.

Warna



Merah

Memiliki arti tangguh, ketegasan, dan keberanian dalam menghadapi segala rintangan



Hijau

Memiliki arti ketenangan dan keseimbangan yang memancarkan energi positif



Biru

Memiliki arti handal, dapat dipercaya, dan bertanggung jawab.

Color

Red

Red means toughness, firmness, and courage in facing all obstacles.

Green

It means being calm, and balance that emits positive energy.

Blue

It has the meaning of reliable, trustworthy, and responsible.

Tagline

CARE, COMMIT, AGILE

Care:

yang artinya “Peduli terhadap kebutuhan pelanggan”

Care:

which means “Care about Customer needs”

Commit:

yang artinya “Melaksanakan yang sudah dijanjikan”

Commit:

which means “Execute what has been promised”

Agile:

yang artinya “Dapat menyesuaikan dengan cepat terhadap perubahan yang terjadi”

Agile:

which means “Can adapt quickly to the changes that are taking place”

PRODUK & LAYANAN PERUSAHAAN

Company Product & Services

PertaLife Insurance konsisten melakukan penelitian dan pengembangan dengan menerapkan *Research and Development* untuk menciptakan produk-produk yang menguntungkan bagi Perusahaan. Komite Pengembangan Produk terus melakukan pengembangan produk dan meninjau kembali terhadap produk yang sudah ada agar tetap relevan dengan kebutuhan terkini dari masyarakat.

Pada 2023, produk yang ditawarkan masih tetap didominasi oleh produk-produk kumpulan dibandingkan produk-produk individu, mengingat PertaLife Insurance masih menasar Perusahaan-Perusahaan umum yang memiliki karyawan. Untuk produk individu, PertaLife Insurance mulai melakukan inisiasi produk-produk digital yang akan dijangkau dengan *platform* digital pemasar.

Segmen Individu (Retail)

Produk-produk PertaLife Insurance dirancang sesuai dengan kebutuhan individu saat ini. Selain memberikan nilai perlindungan yang komprehensif, produk-produk individu PertaLife Insurance menawarkan program yang menarik dan menguntungkan.

PertaLife Insurance selalu berupaya memberikan yang terbaik kepada para pemegang polis individual agar jaminan kenyamanan masa depan ada dalam genggaman.

PertaLife Insurance consistently engages in research and development through its Research and Development initiatives to create products that are beneficial for the company. The Product Development Committee continuously works on product development and revisits existing products to ensure they remain relevant to the current needs of the community.

In 2023, the product offerings still lean heavily towards group products rather than individual ones, reflecting PertaLife Insurance's continued focus on general companies with employees. However, for individual products, PertaLife Insurance is beginning to explore digital product initiatives that will be leveraged through digital marketing platforms.

Individual Segment (Retail)

PertaLife Insurance products are designed to meet current needs of individuals. In addition to providing comprehensive protection value, PertaLife Insurance's individual products offer attractive and beneficial programs.

PertaLife Insurance always strives to provide the best for individual Policyholders, ensuring that the assurance of future comfort is within their grasp.

1. PowerLink

Asuransi Jiwa yang dikaitkan investasi dengan manfaat perlindungan maksimal dan hasil investasi yang optimal menjadi pilihan tepat sekaligus pilihan terbaik bagi pemegang polis dan keluarga. Bila terjadi kematian selama masa asuransi maka ahli waris akan menerima 100% Uang Pertanggungan beserta akumulasi dana dan hasil investasi yang dikelola.

2. Health Guard

Produk Asuransi Kesehatan bagi individu dan atau keluarga dengan manfaat penggantian biaya rawat inap dan pembedahan dengan masa pertanggungan selama satu (1) tahun. Pelayanan oleh Rumah Sakit provider PertaLife Insurance dengan sistem pembayaran *cashless*. Produk ini memberikan manfaat bagi individu berupa rawat inap dan rawat jalan dengan masa pertanggungan satu (1) tahun (365 hari).

3. Personal Accident Medicard

Produk Asuransi Kecelakaan Diri dengan masa pertanggungan satu tahun yang memberikan manfaat Uang Pertanggungan hingga Rp30 juta jika Tertanggung meninggal dunia karena kecelakaan, menderita cacat tetap total atau sebagian karena kecelakaan, atau sebagai santunan biaya perawatan Rumah Sakit akibat kecelakaan maksimal Rp2 juta per kejadian.

4. Smart Gift

Produk Asuransi Pendidikan pertama dan satu-satunya di Indonesia yang dikemas menarik sebagai Kado Istimewa Masa Depan dijadikan hadiah spesial. Memiliki dua manfaat sekaligus, yakni yang memberikan manfaat tahapan beasiswa hingga Perguruan Tinggi, serta manfaat meninggal dunia untuk Tertanggung sebesar Uang Pertanggungan.

1. PowerLink

Investment-linked life insurance, offering maximum protection benefits and optimal investment returns, is the ideal and best choice for Policyholders and their families. In the event of death during the insurance period, beneficiaries will receive 100% of the sum assured along with the accumulated funds and investment returns managed within the policy.

2. Health Guard

Health insurance product for individuals and/or families offer coverage for inpatient and surgical expenses with a coverage period of 1 (one) year. Services by the PertaLife Insurance provider hospital with a cashless payment system. This product provides benefits for individuals in terms of inpatient and outpatient care with a coverage period of 1 (one) year (365 days).

3. Personal Accident Medicard

Personal Accident Insurance product with a coverage period of one year that provides coverage benefits of up to 30 Million Rupiah if the Insured passes away due to an accident, suffers total or partial permanent disability due to an accident, or a hospitalization allowance for accident-related medical expenses, up to a maximum of 2 Million Rupiah per incident.

4. Smart Gift

It is the first and only Education Insurance product in Indonesia which is attractively packaged as a Special Future Gift is made into a special gift. It offers dual benefits: namely one that provides benefits from scholarship to Higher Education, as well as a death benefit for the Insured in the amount of the Sum Assured.



5. Tugu Dana Maksima

Asuransi yang memberikan manfaat meninggal dunia akibat kecelakaan sebesar uang pertanggungan ditambah premi netto beserta hasil pengembangan investasi proporsional. Selain itu, produk ini juga menjamin manfaat meninggal dunia bukan akibat kecelakaan sebesar premi netto beserta hasil pengembangan investasi proporsional dan manfaat hidup sebesar premi sekaligus beserta hasil pengembangan investasi.

5. Tugu Dana Maksima

Insurance that provides benefits for death due to an accident in the amount of the sum insured plus a net premium along with proportional investment development results. In addition, this product also guarantees non-accident death benefits in the amount of a net premium along with proportional investment development returns and life benefits equal to a lump sum premium as well as investment development returns.



6. Tugu Eka Warsa

Asuransi yang memberikan manfaat meninggal dunia, yakni Penanggung akan membayar Uang Pertanggungan sebagaimana membayar Uang Pertanggungan sebagaimana tercantum dalam Ikhtisar Polis apabila Tertanggung meninggal dunia sebelum tanggal berakhirnya Polis dengan masa asuransi maksimal satu (1) tahun.

6. Tugu Eka Warsa

Insurance that provides death benefits, wherein the Insurer will pay the Sum Assured as stated in the Policy Summary if the Insured passes away before the Policy expiry date with a maximum insurance period of 1 (one) year.

Segmen Kumpulan (Corporate)

PertaLife Insurance menyadari bahwa karyawan suatu Perusahaan merupakan aset penting yang perlu dijaga. Dengan demikian, mereka perlu dipenuhi kebutuhannya sebagai seorang individu. Kebutuhan untuk memberikan kesejahteraan dan produktivitas karyawan, perlindungan kesehatan, modal untuk hari tua, serta kesinambungan penghasilan baik bagi keluarga maupun bagi karyawan apabila telah memasuki usia pensiun perlu untuk diperhatikan.

Untuk memberikan Perusahaan kemudahan dalam menghadapi situasi tersebut, PertaLife Insurance hadir dengan Plan Asuransi Kumpulan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan sebagai klien Perusahaan.

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan, di mana Perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja minimal 25 orang, Perusahaan diwajibkan memberikan uang pesangon, uang penghargaan, dan uang penggantian kerugian/pengobatan pada saat pekerja dilakukan pemutusan hubungan kerja, baik alasan Perusahaan maupun dengan alasan sendiri. Dengan produk kumpulan PertaLife Insurance, Perusahaan menjadi mitra yang strategis dalam membantu klien Perusahaan dalam mengikuti koridor undang-undang yang ada.

1. Group Personal Accident

Produk Asuransi Kecelakaan Diri dengan Masa Pertanggungan pada umumnya satu (1) tahun dan memberikan manfaat maksimal sebesar 100% Uang Pertanggungan jika Tertanggung: (1) Meninggal dunia akibat kecelakaan, (2) Menderita cacat tetap total atau sebagian akibat kecelakaan, (3) Penggantian ganti rugi biaya perawatan akibat kecelakaan maksimal 10% dari Uang Pertanggungan.

Group Segment (Corporate)

PertaLife Insurance understands that employees are the Company's important asset that needs to be maintained. Therefore, their individual needs must be met. It is necessary to pay attention to their need to give welfare and productivity, health protection, capital for old age, and continuity of income for both families and employees when they enter their retirement age. To provide Companies with ease in addressing these situations, PertaLife Insurance comes with a Group Insurance Plan that can be tailored to the needs and capabilities of a Corporate client.

According to Indonesian Labor Law No. 13/2003, where Companies that employ a workforce of at least 25 people, Companies are required to provide severance pay, award money, and compensation money/medical treatment when workers are terminated, both for Company reasons and for their own reasons. With the PertaLife Insurance group of products, the Company becomes a strategic partner in assisting Corporate clients in complying with existing laws.

1. Group Personal Accident

Personal Accident Insurance Product with a coverage period of generally 1 (one) year and provides a maximum benefit of 100% of the Sum Assured if the Insured: (1) Passes away due to an accident, (2) Suffers total or partial permanent disability due to an accident, (3) Receives compensation for accident-related medical expenses, up to a maximum of 10% of the Sum Insured.

Kecelakaan adalah peristiwa yang dialami oleh Tertanggung bersifat kekerasan, eksternal, dan tiba-tiba, dan tidak diduga sebelumnya. Misalnya peristiwa tenggelamnya seseorang, kecelakaan, terbakar, jatuh, dan kejadian lainnya.

An accident is an event experienced by the Insured characterized by violence, external force, suddenness, and unpredictability. As an example in the event of someone get drowning, accident, burning, falling and other similar occurrences.

2. Group Term Life

Produk Asuransi Jiwa dengan jangka waktu Masa Pertanggungan pada umumnya satu (1) tahun. Jika Tertanggung meninggal dunia dalam Masa Asuransi oleh sebab apapun selain yang dikecualikan, maka Ahli Waris akan menerima 100% Uang Pertanggungan.

2. Group Term Life

Life Insurance Products with a coverage period of generally 1 (one) year. If the Insured passes away during the Insurance Period for any reason other than those excluded, the Beneficiary will receive 100% of the Sum Assured.

Jika Tertanggung tetap hidup sampai dengan Masa Asuransi berakhir, maka manfaat asuransi tidak diberikan dan tidak ada pengembalian premi.

If the Insured remains alive until the Insurance Period ends, no insurance benefit will be provided, and there will be no premium refund.

3. Group Credit Shield

Produk Asuransi Jiwa yang Kredit Kumpulan memberikan jaminan terhadap sejumlah pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya jika Debitur meninggal dunia oleh sebab apapun selain yang dikecualikan, terdapat dua pilihan jaminan yaitu:

3. Group Credit Shield

Group Credit Life Insurance provides guarantees for a specified loan amount bank and other financial institute loans if the debtor passes away for any reason other than those excluded, there are two guarantee options, namely:

- Uang Pertanggungan Menurun dengan Bunga Pinjaman
- Jaminan pembayaran sebesar sisa hutang yang menurun sesuai dengan bunga pinjaman apabila Debitur meninggal dunia.

- *Decreasing Sum Insured with loan interest*
- *Guaranteed payment of the remaining debt which decreases according to the interest on the loan if the Debtor passes away.*

4. Uang Pertanggung Menurun dengan Proporsional

Jaminan pembayaran sebesar sisa utang yang menurun secara proporsional sesuai jangka waktu pinjaman apabila Debitur meninggal dunia.

5. Severance Program

Severance Program adalah suatu produk yang fleksibel. Pemegang Polis dapat menentukan besar premi yang akan dibayar sehingga mendapat manfaat sesuai dengan premi yang dibayar, atau Pemegang Polis menentukan terlebih dahulu manfaat yang akan diberikan dengan membayar sejumlah premi. Produk ini dapat digunakan untuk program pensiun pegawai dan program lainnya.

6. Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera

Program asuransi yang dirancang khusus untuk Tenaga Alih Daya Pertamina Group untuk mengelola Manfaat Pesangon Perusahaan mengacu pada ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

7. Executive Severance

Produk ini dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan Asuransi Purna Jabatan Direksi dan Komisaris Perusahaan. TM Executive Severance adalah Produk Asuransi Jiwa Kumpulan. Dengan jaminan perlindungan kematian, kematian karena kecelakaan, dan nilai santunan akhir jabatan. Masa pertanggung untuk produk ini adalah maksimum lima (5) tahun.

4. Sum Assured Decreases Proportionally

Guaranteed payment of the remaining debt which decreases proportionally according to the term of the loan if the Debtor passes away.

5. Severance Program

The Severance Program is a flexible product in which the Policyholder can determine the amount of premium to be paid so that the benefits are in accordance with the premium paid, or the Policyholder determines in advance the benefits to be given by paying a certain amount of premium. This product can be used for employee retirement programs and other programs.

6. Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera

An insurance program specifically designed for Pertamina Group Outsourced Workers to manage Company Severance Benefits referring to the provisions of the Labor Law.

7. Executive Severance

This product is specifically designed to meet the needs of Retirement Insurance for Directors and Commissioners of the Company. TM Executive Severance is a Group Life Insurance Product. With guaranteed protection against death, death due to accidents and the value of end-of-office compensation. The coverage period for this product is a maximum of 5 years.



8. Group Managed Health Care

Program Asuransi Kesehatan kumpulan yang dapat membantu Perusahaan dalam memberikan perlindungan kesehatan bagi karyawan beserta keluarganya. Group Managed Health Care memberikan pelayanan Kesehatan untuk rawat inap serta rawat jalan maupun rawatan Kesehatan lainnya melalui fasilitas kesehatan yang disediakan dari provider yang ditunjuk oleh PertaLife Insurance.

Peserta tidak perlu mengeluarkan biaya dalam mendapatkan pelayanan kesehatan di Provider. Peserta memilih satu dokter keluarga baik untuk dokter umum maupun dokter gigi yang akan tertera pada kartu peserta.

8. Group Managed Health Care

A group health insurance program that can assist Companies in providing health protection for employees and their families. Group Managed Health Care provides health services for inpatient and outpatient care as well as other health care through health facilities provided by providers appointed by PertaLife Insurance. Participants do not need to pay for health services at the Provider.

Participants choose one family doctor for both general practitioners and dentists which will be listed on the participant card.

9. Group Medicare

Program Asuransi Kesehatan Kumpulan dapat membantu Perusahaan dalam memberikan perlindungan kesehatan bagi karyawan beserta keluarganya. Group Medicare memberikan layanan kesehatan menggunakan sistem *reimbursement* atau *cashless* untuk rawat inap serta rawat jalan maupun rawatan kesehatan lainnya yang dapat dipilih sesuai kebutuhan Perusahaan.

Premi dibayarkan sekaligus per tahun berdasarkan jenis kelamin (Pria/Wanita/Anak), dengan maksimal usia 55 tahun (Peserta dengan usia lebih dari 55 tahun akan diberikan ketentuan khusus), dan sesuai dengan Plan yang dipilih.

10. Group Hospital Cash Plan Plus (Asuransi Tambahan/Rider)

Memberikan Dana Tunai (*Daily Allowances*) kepada peserta bila mengalami Rawat Inap atau Pembedahan. Produk ini dapat dikombinasikan dengan Asuransi Kesehatan lainnya dengan manfaat penuh. Premi dibayarkan sekaligus per tahun berdasarkan batasan usia dan sesuai dengan Plan yang dipilih. Produk ini tidak menjamin biaya-biaya medis yang terjadi tetapi hanya menjamin pemberian santunan per hari bagi peserta yang mengalami rawat inap.

11. Group Critical Illness Program (Asuransi Tambahan/Rider)

Memberikan 100% Uang Pertanggungan kepada peserta bila peserta didiagnosis menderita *Critical Illness*. Pembayaran benefit atas *Critical Illness* hanya diberikan satu kali. Masa Pertanggungan untuk produk ini adalah satu (1) tahun atau sesuai cara bayar Premi. Produk ini sebagai rider dari produk utama (Produk Asuransi Jiwa/Kesehatan Kumpulan).

9. Group Medicare

Group Health Insurance Program can assist Companies in providing health protection for employees and their families. Medicare Group provides health services using a cashless or reimbursement system for inpatient and outpatient care as well as other health care that can be selected according to the needs of the Company. Premiums are paid annually based on gender (Male/ Female/Child), with a maximum age of 55 years (Participants over 55 years of age will be subject to special provisions), and according to the selected Plan.

10. Group Hospital Cash Plan Plus (Additional Insurance/Rider)

Provide Cash Funds (Daily Allowances) to participants in case of Hospitalization or Surgery. This product can be combined with other Health Insurance with full benefits. Premiums are paid all annually based on age limits and according to the selected plan. This product does not cover medical expenses directly but only guarantees the provision of compensation per day for participants who experience hospitalization.

11. Group Critical Illness Program (Additional Insurance/Rider)

This product provides 100% of the Sum Assured to the participant if the participant is diagnosed with Critical Illness. Benefit payments for Critical Illness are only given once. The coverage period for this product is 1 (one) year or according to the premium payment method. This product serves as a rider of the main product (group life insurance/ Group Health Products).

12. Perta Whole Life Protection

Asuransi Kumpulan yang memberikan perlindungan kepada Tertanggung selama seumur hidup sehingga apabila Tertanggung meninggal dunia karena sebab apapun kepada ahli waris akan dibayarkan 100% Uang Pertanggungan (UP).

Produk ini dapat dijadikan sebagai santunan kematian bagi keluarga karyawan atau keluarga pensiunan dengan Premi dapat dibayarkan sekaligus atau secara berkala tahunan (5 atau 10 tahun).

DPLK PertaLife

Dana Pensiun Lembaga Keuangan Perta Life Insurance yang sebelumnya bernama DPLK Tugu Mandiri didirikan pada tahun 1993. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-68/D.05/2023 tanggal 27 September 2023, berubah nama menjadi Dana Pensiun Lembaga Keuangan Perta Life Insurance (DPLK PertaLife). Dikenal sebagai salah satu pionir program Dana Pensiun yang memiliki reputasi serta komitmen pelayanan yang terbaik di Indonesia. Pada April tahun 2011 DPLK PertaLife telah memiliki sertifikasi ISO 9001:2008 tentang Kualitas Layanan Mutu dan pada bulan April 2017 kembali memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 tentang Pension Fund Management Services.

Transformasi Logo



Tagline DPLK PertaLife

Dana Aman, Pensiun Tenang

“Dana Aman, Pensiun Tenang” dapat menjadi pilihan yang tepat. Persiapan masa pensiun harus dimulai sejak dini agar setiap insan dapat merasakan

12. Perta Whole Life Protection

Group insurance provides lifelong protection to the Insured, ensuring that in the event of their passing for any reason, their beneficiaries will receive 100% of the Sum Insured (UP). This product can be used as death benefits for employees’ families or retirees’ families with the premium being paid all at once or annually (5 or 10 years).

DPLK PertaLife

DPLK PertaLife previously known as DPLK Tugu Mandiri. It was founded in 1993. Based on decree of the commissioner of Financial Service Authority (OJK) no KEP-68/D.05/2023 tanggal 27 September 2023, it was rebranded to Dana Pensiun Lembaga Keuangan Perta Life Insurance. Known as one of the pioneering pension fund programs with a reputation for the best service commitment in Indonesia. In April 2011 DPLK PertaLife has gained ISO 9002 certification and in April 2017, it has ISO 9001 certification for Quality Service Excellence and in April 2017, it again obtained ISO 9001:2015 certification for Pension Fund Management Services.

Logo Transformation



Tagline DPLK PertaLife

Dana Aman, Pensiun Tenang

“Safe Fund, Comfortable Pension” could be the right choice. Retirement should be prepared from early age. This is meant to have a comfortable retirement age.

ketenangan di hari tua. Dengan pengelolaan yang aman dan terjamin, persiapan masa pensiun yang tepat dapat diwujudkan.

Produk-Produk DPLK

- 1. Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP)** Adalah program dana pensiun yang dirancang untuk memenuhi rencana kebutuhan dana pesangon bagi pekerja dimana pembayarannya mengikuti skema pembayaran kompensasi pesangon.
- 2. Dana Kompensasi Pascakerja (DKP)** Adalah program dana pensiun yang dirancang untuk memenuhi rencana kebutuhan dana pascakerja karyawan Perusahaan dimana pembayarannya mengikuti skema pembayaran kompensasi pascakerja sesuai amanat Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Peraturan Perusahaan atau Perjanjian Kerja Bersama Pemberi Kerja.

Akses Informasi Perusahaan

PertaLife Insurance menyediakan akses informasi seluas mungkin bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya mengenai kinerja Perusahaan baik melalui akses informasi Internal maupun eksternal Perusahaan.

Pada zaman globalisasi dan digital seperti saat ini, kemajuan teknologi informasi sangatlah penting bagi Perusahaan. Oleh karena itu, untuk mengembangkan bisnis dan berinteraksi dengan Nasabah, PertaLife Insurance juga menyediakan **WhatsApp Bisnis** yang digunakan untuk berkomunikasi dan dapat menjawab pertanyaan Nasabah dengan cepat dan tepat.

Nasabah juga bisa memperoleh akses informasi internal PertaLife Insurance saat ini melalui **broadcast email, WhatsApp Group Perusahaan**, dan juga menggunakan **DFS, Asper, Sajak** dan **Health Application (Siwak)** yang digunakan untuk mengakses portofolio kepesertaan pemegang polis.

With a decent fund management, then one can have a comfortable retirement age.

DPLK Products

- 1. Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP)** is a pension fund designed to meet the severance funds for all employees where the payment is made according to the severance payment scheme.
- 2. Dana Kompensasi Pascakerja (DKP)**, is a pension fund program designed to meet the planned post-employment funding needs of Company employees where payments follow the post-employment compensation payment scheme in accordance with the Manpower Act or Company Regulations or the Employer Collective Labor Agreement.

Access Company Information

PertaLife Insurance provides possible access to information to Shareholders and other stakeholder regarding the Company performance, both through internal and external access of the Company.

*Information technology plays an important role at the globalized and digital age. To develop and grow its business and communicate with its Customers, PertaLife Insurance also provides **WhatsApp Business** which is used to communicate and be able to respond Customer concerns quickly and precisely*

*Customers can also access PertaLife Insurance's information through **broadcast email, the Company's WhatsApp Group**, and also use **DFS, Asper, Sajak** and **Health Application (Siwak)** which are used to access Policyholder participation portfolios.*

Untuk akses informasi eksternal PertaLife Insurance berupa **Website Perusahaan, Instagram,** dan **Facebook** yang berisi profile dan produk Perusahaan dan *update* kegiatan korporasi. Nasabah juga bisa mendapatkan informasi melalui layanan **Customerservice.**

*To access PertaLife Insurance's external information the consumer can get through **the Company Website,** social media such as Instagram and **Facebook** which contain Company profiles and products and updates on Corporate activities, besides that Customers can also get information and engage directly through **Customer service.***

Sumber Daya Manusia

PT Perta Life Insurance memiliki visi menjadi Perusahaan Asuransi Jiwa, Kesehatan, dan Dana Pensiun yang terpercaya dan menjadi pilihan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, PertaLife Insurance harus memiliki sumber daya manusia (SDM) yang andal, profesional, dan memiliki kemampuan di bidang yang sesuai dengan bisnis Perusahaan.

Human Resources

PT Perta Life Insurance has a vision to become a trusted Life Insurance, Health, and Pension Fund Company and to be the choice of the Indonesian people. Therefore, PertaLife Insurance must have reliable, professional human resources (HR), with their own expertise that suit the Company's business.

Untuk mendukung pencapaian visi dan menjawab tantangan bisnis Perusahaan, PertaLife Insurance memiliki SDM yang merefleksikan visi dan strategi SDM yang selaras dengan kebutuhan bisnis PertaLife Insurance.

To support PertaLife Insurance in achieving its vision and responding to the Company's business challenges, PertaLife Insurance has to have human resources that reflects the HR vision and strategy in line with the business needs of PertaLife Insurance.

PertaLife Insurance juga memprioritaskan pengembangan karyawan dengan lebih fokus dan terstruktur, terarah, dan lengkap untuk masing-masing bidang kerja, jenjang karier, dan peningkatan kinerja. Pada 2023, hampir seluruh karyawan atau 100% dari total karyawan mendapatkan pelatihan kemampuan teknis dan non teknis, serta pengembangan kompetensi.

PertaLife Insurance also prioritizes employee development in a more focused, structured, directed, and complete manner for each field of work, career paths, and performance improvement. Almost all employees or 100% of the total employees took technical and non-technical training skills and competence development.

Peningkatan SDM pada 2023 merupakan kelanjutan dari program tahun-tahun sebelumnya, Pada 2023, hampir seluruh karyawan telah mendapatkan pelatihan kemampuan teknis dan non-teknis, serta pengembangan kompetensi.

An improvement in the human resources in 2023, was a series of improvement that have been done in the previous years. Almost all employees took training for technical and non-technical skills in 2023 and also competence development.

Program pengembangan SDM yang dilaksanakan sepanjang 2023 di PertaLife Insurance adalah;

The human resources programs in 2023:

1. Implementasi *Best Practise Business Process* (process simplification, no process duplication, every task must have an owner)

1. *Implementation of Best Practice Business Process* (process simplification, no process duplication, every task must have an owner)



2. Membuat Program *Change Management* agar proses bisnis baru dapat terimplementasi dengan baik melalui *Performance Dialogue* (PD) level *Vice President* (VP), dari sisi *People Development* PertaLife Insurance melanjutkan program tahun tahun sebelumnya yaitu *Strategic Improvement Project* (SIP) dan *Booster Development Program* (BDP) juga program untuk pengembangan untuk level *Departement Head*.
3. Peningkatan *Performance Culture* dengan melakukan observasi dan fasilitasi dalam rapat *Performance Dialog* VP untuk meningkatkan efektivitas rapat dan kualitas materi yang dibahas, dan meningkatkan disiplin perwira melalui pencatatan absensi secara digital.

2. *Create a Change Management Program so that new business processes can be implemented properly through Performance Dialogue (PD) level VP, from the perspective of People Development PertaLife Insurance continues the 2021 program, namely the Strategic Improvement Project (SIP) and the Booster Development Program (BDP) as well as programs for development for department head level.*
3. *Increase Performance Culture by observing and facilitating VP Performance Dialogue meetings to increase meeting effectiveness and quality of material discussed, and improve officer discipline through digital attendance recording.*



4. Membuat 6 program budaya untuk mendukung kinerja Perusahaan berbasis AKHLAK serta membuat 1 program untuk mendukung *work life balance* (PertaLife Insurance Club).
 5. Digitalisasi *Human Capital* yang meliputi Digitalisasi Data Personal, Proses *payroll*, kehadiran Perwira, digitalisasi proses permintaan layanan (cuti, lembur dll), dan digitalisasi *Performance Management*.
 6. *Human Capital Policy* dengan membuat Kebijakan tentang jam kerja dan disiplin Perwira.
4. *Create 6 cultural programs to support the performance of the Company based on AKHLAK and created 1 program to support work life balance (PertaLife Insurance Club).*
 5. *The digitalization of human capital which include digitalize personal data, payroll processing, officer attendance, digitalize the process of requesting services to human capital (leave, overtime etc.), and digitalize Performance Management.*
 6. *Human capital policy is meant to make policies regarding working hours and officer discipline.*

FAKTA & ANGKA

Facts and Figures

Total Pekerja Tahun 2023

2023 Employees

167 Pekerja/employees

Demografi Pekerja per 31 Desember 2023

Employee Demographics by the end of December 31, 2023

Berdasarkan Jenis Kelamin

Based on Gender



89

Pekerja Wanita
Female Employee

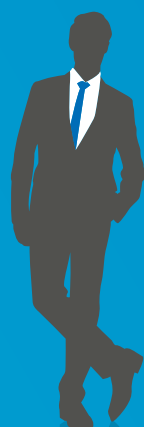


78

Pekerja Pria
Male Employee

Pekerja berdasarkan Level Organisasi

Based on Organization Level



VP
Vice President

14

8,38%



DH
Department Head

39

23,36%



Spv
Supervisor

48

28,74%



Staff
Staff

66

39,52%

Berdasarkan Status Karyawan
Based on Employee Status



138

82,63%

Pekerja Tetap
Permanent Employees

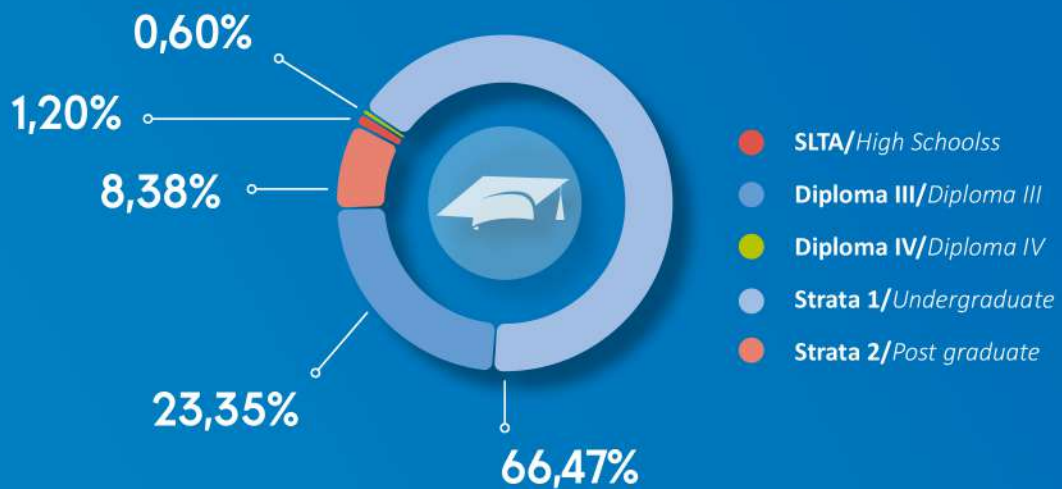


29

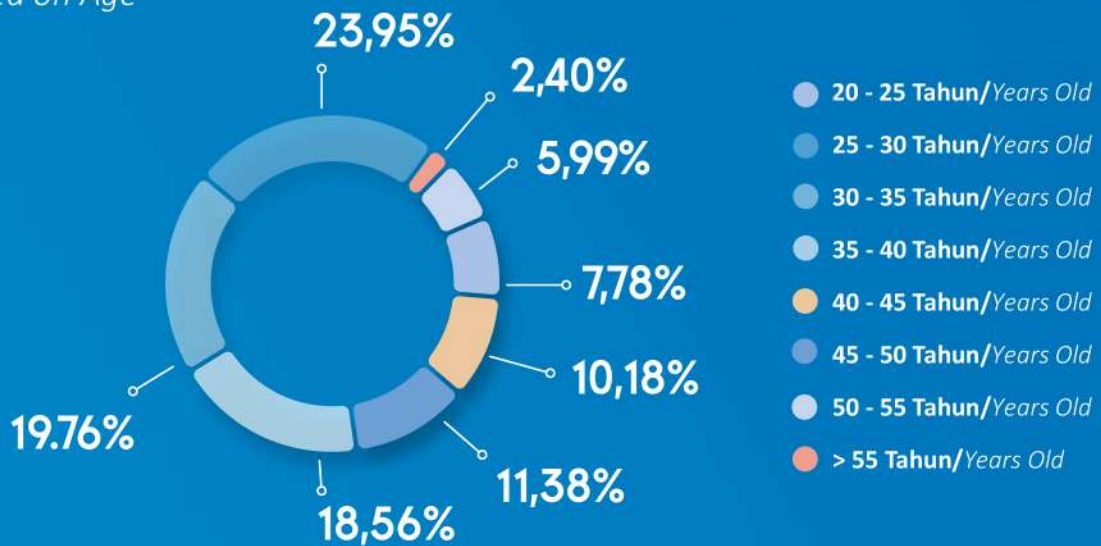
17,37%

Pekerja Kontrak
Contract Employees

Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Based on Education



Berdasarkan Rentang Usia
Based on Age



People Transformation Program 2023

- 01** **Organisasi/Organization**
 Melakukan *review* struktur organisasi berdasarkan penyesuaian proses bisnis.
 (*Reviewing organizational structure based on business process adjustment*).
- 02** **Kinerja Manajemen/Performance Management**
 Implementasi *performance management* versi PT Pertamina (Persero) dengan menggunakan *core values* BUMN yaitu AKHLAK.
 (*Implementing PT Pertamina (Persero) version of performance management with core values of BUMN that is AKHLAK*).
- 03** **Pengembangan Karyawan/People Development**
 Menjalankan suksesi Staff/Supervisor melalui program *Booster Development Program Batch II* dan pemenuhan sertifikat untuk memperkuat tenaga ahli Perusahaan.
 (*Implementing Staff/Supervisor succession through Booster Development Program Batch II and certification fulfillment to strengthen Company experts*).
- 04** **Budaya Kinerja/Performance Culture**
 Meningkatkan budaya positif di Perusahaan dengan menggunakan *System Service Level Agreement, Agent of Course*, serta *Performance Dialogue*.
 (*Improving a positive culture in the Company by utilizing Service Level Agreement, Agent of Course, and Performance Dialogue*).
- 05** **Sistem Informasi Sumber Daya Manusia/Human Capital Information System**
 Digitalisasi *Human Capital* dalam meningkatkan pelayanan ke Perwira Pertalife seperti *Employee Self Service & Travel Management*.
 (*Digitalization of Human Capital in improving services to Perwira Pertalife such as Employee Self Service & Travel Management*).

Implementasi Performance Management Versi PT Pertamina (Persero)

Pertamina Performance Management Implementation

Background

Adanya permintaan dari Pertamina melalui Dana Pensiun Pertamina (DPP) agar PertaLife Insurance mengimplementasikan model *Performance Management* Pertamina (dalam rangka standarisasi)

Requirements from Pertamina through Pertamina Pension Fund (DPP) for PertaLife Insurance to implement Pertamina Performance Management model in event of standarization

PertaLife Insurance Elements of Performance Rating



Key Performance Indicator

- *Key Performance Indicator* untuk Level VP & DH
Key Performance Indicator for VP & DH level
- *Individual Performance Indicator* untuk Level Supervisor & Staff
Individual Performance Indicator for Supervisor & Staff level



Key Behaviour Indicator

- VP & DH: *Core Competency & Leadership Competency*
- Supervisor & Staff: *Core Competence*



Individual Goal

- KPI/IPI: 80%/80%
- HSSE Objectives: 8%/8%
- Talent Development/Dev Commitment: 7%/5%
- Project & Community Involvement: 5%/7%



AKHLAK Behaviour Survey

- (ABS) - 360 Degree
- VP & DH: *Core Competency & Leadership Competency*
- Supervisor & Staff: *Core Competency*

Core Competency

- *Agility*
- *Customer Focus*
- *Integrity*

Leadership Competency

- *Planning, Organizing & Controlling*
- *Communication*
- *Team Leadership*

Core Values BUMN

Amanah/ trustworthy:

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
Keeping the trust that has been given

Kompeten/ competent:

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
Learning continuously and capability improvement

Harmonis/ Harmonious:

Saling peduli dan menghargai perbedaan
Respect each other

Loyal/ Loyal:

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara
puts the interest of the nation as number one

Adaptif/ Adaptive:

Terus berinovasi dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
Continuously innovative on facing changes

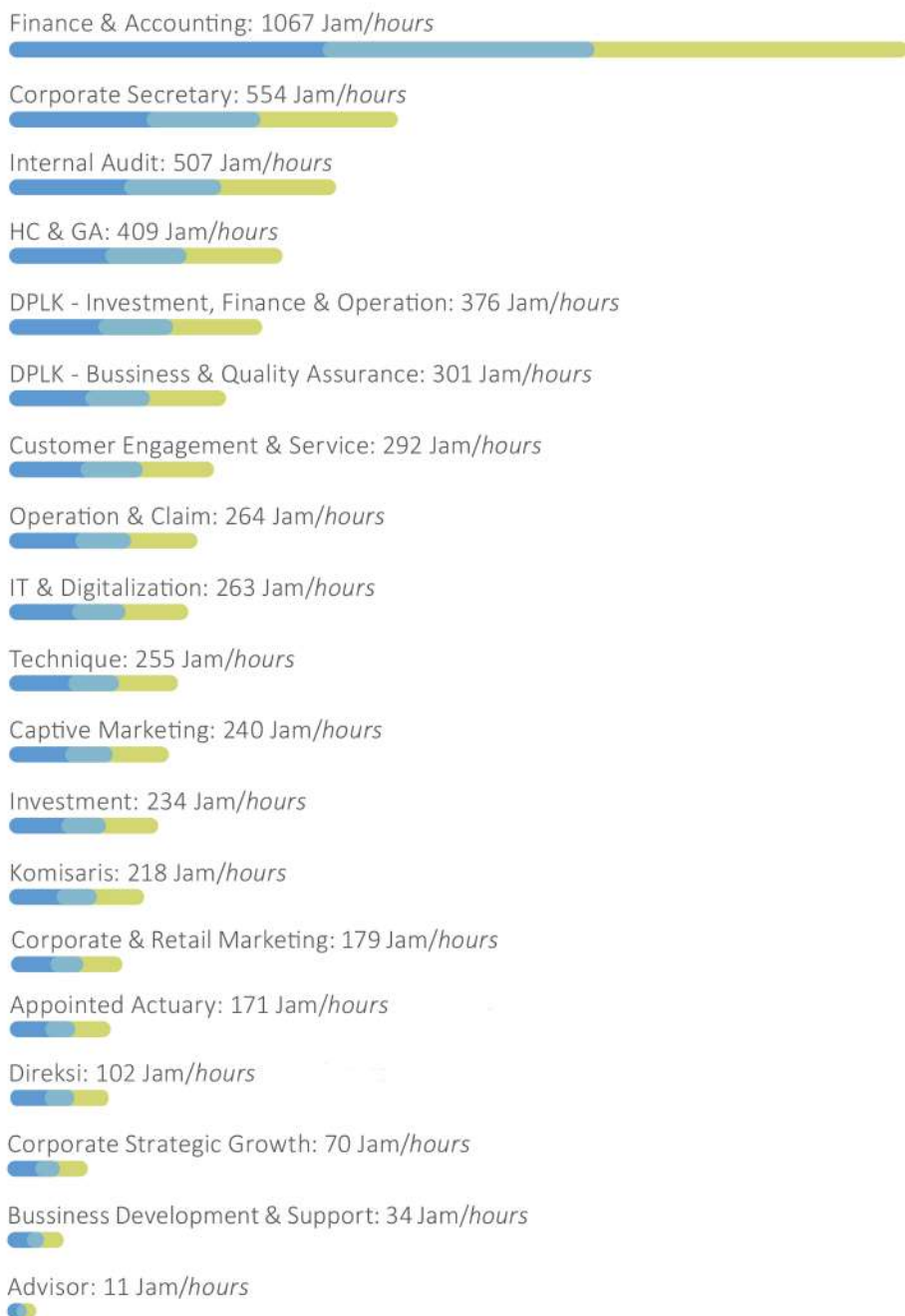
Kolaboratif/ Kolaborative:

Membangun kerja sama yang sinergis
Building a synergic teamwork



Learning Hours Achieve:

5547 Jam/hours





Turnover Karyawan

Turnover Employee

Kriteria Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) <i>Layoff Criteria</i>	Total Karyawan Per 1 Januari 2023 <i>(Total Employees)</i> by January 1, 2023	Karyawan Tetap <i>Permanent Employee</i>												Karyawan Kontrak <i>Contract Employee</i>												Total/ <i>Total</i>
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Mengundurkan Diri <i>Resign</i>		1	1	1	1	1		1	1	2		1	1			1		1		1	1		1		16	
Pensiun <i>Pension</i>				1	1				1	1		1													5	
Meninggal Dunia <i>Passed Away</i>						1																			1	
Karyawan Masuk <i>New Coming Employee</i>					1									1	2	3		3	4	1	4	9	1	1	1	31
Turnover Karyawan PertaLife Insurance <i>Turnover PertaLife Insurance Employee</i>	158																									167



Rekrutmen Karyawan

Employee Recruitment



Sertifikasi/Certification



INFORMASI DAN TEKNOLOGI

Information and Technology

Teknologi Informasi (TI) menjadi sangat penting dalam setiap rencana bisnis PertaLife Insurance. Hampir dari seluruh proses yang ada di dalam Perusahaan menerapkan pemanfaatan Teknologi Informasi sehingga diharapkan tercapainya efisiensi waktu dan biaya.

Untuk meningkatkan kualitas performa dan membangun daya saing, PertaLife Insurance mengembangkan Teknologi Informasi yang difokuskan untuk mengatasi masalah dan tantangan yang terkait dengan:

1. Menyelaraskan teknologi informasi dengan strategi Perusahaan
2. Peningkatan proses dan kualitas pelayanan kepada pelanggan
3. Penyediaan infrastruktur guna mendukung sinergi dengan pihak lain terkait dengan proses bisnis di PertaLife Insurance.

Pada 2023, PertaLife Insurance IT meningkatkan layanan Nasabah melalui berbagai inovasi teknologi, antara lain *Digital Claim, Portal Customer, Penjualan Asuransi Secara Digital (PLife), Call Center Cloud, Customer Relation Management (CRM)*, dan Sertifikasi ISO 27001:2013.

The Information Technology (IT) is very important in every aspect of PertaLife Insurance. IT is key in the entire business process at PertaLife and makes Company runs in an efficient and timely manner.

To improve the quality of the performance and build competitiveness, PertaLife Insurance develops Information Technology which focus on overcoming problems and challenges related to:

1. *Aligning information technology with Corporate strategy*
2. *Improving the process and quality of service to Customers*
3. *Provision of infrastructure to support synergies with other parties related to business processes at PertaLife Insurance*

For the whole 2023, the IT had improved the Customerservice through technology innovation such as Digital Claim, Portal Customer, Digital Life Insurance Sales (PLife), Call Center Cloud, Customer Relation Management (CRM) and ISO certification 27001:2013.



Program strategis teknologi informasi di PertaLife Insurance adalah implementasi sistem administrasi polis terpadu (*Core System*). Implementasi sistem asuransi digital merupakan salah satu dari upaya transformasi bisnis Perusahaan. Transformasi bisnis Perusahaan diperlukan untuk membangun ekosistem inti Perusahaan yang berkinerja tinggi dalam rangka mendukung perkembangan bisnis PertaLife Insurance. Pengembangan teknologi informasi juga untuk mengimbangi kecepatan inovasi dan peningkatan berkelanjutan dalam layanan Nasabah.

The strategic program at PertaLife Insurance is actually the implementation of an integrated policy administration system (Core System). Implementation of a digital insurance system is one of the Company's business transformation efforts. The Company's business transformation is needed to build a core ecosystem with excellent performance, in order to support PertaLife Insurance's business development. The development of IT also aims at coping with the pace of innovation and sustainable service to Customers.

PERISTIWA PENTING 2023

Remarkable Milestones 2023

Town Hall Meeting "Kick Off 2023"

13 Januari 2023



Close Up & Personal with BoD

12 Januari 2023



Leadership Forum

16 Januari 2023



PertaLife Insurance Serahkan Bantuan CSR "Reading Book Corner"

*PertaLife Insurance Donated Books for CSR
"Reading Book Corner"*

17 Februari 2023



Penandatanganan PKS PT Kilang Pertamina Internasional dengan DPLK PertaLife

*The Signing of Cooperation Agreement Between
PT Pertamina Kilang International and DPLK PertaLife*

7 Maret 2023

Bantuan Kepada Anak Yatim Piatu

Donations to Orphans

20 Januari 2023



BoD & BoC Retreat

26 Januari 2023



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB)

The Extraordinary General Meeting of Shareholders

31 Januari 2023



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB)

The Extraordinary General Meeting of Shareholders

15 Maret 2023



Pelaksanaan Program CSR Lingkungan

The Implementation of the Environment CSR Program

18 Maret 2023

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama PertaLife Insurance dengan Mandiri Inhealth

The Signing of Cooperation Agreement Between PertaLife Insurance and Mandiri Inhealth

29 Maret 2023



Penyerahan Santunan untuk Anak Yatim

The Donation of Assistance to Orphans

6 April 2023



Penghargaan dari Infobank 12th Digital Brand Award

Award from the Infobank 12th Digital Brand Award

12 April 2023



Press Conference Update Terkait Kinerja Akhir Tahun 2022

Press Conference to Update the 2022 Performance

19 Mei 2023



Provider Gathering

25 Mei 2023

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama PPUKP PT Kilang Pertamina Balikpapan

The Signing of an Agreement with PT Kilang Pertamina Balikpapan

3 Mei 2023



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

The Annual General Meeting of Shareholders

12 Mei 2023



Roadshow PertaLife Insurance Goes To Campus

Roadshow PertaLife Goes To Campus

16 Mei 2023



CSR Kampung Tanggap Sehat Sinergi Bersama PT Pertamina Retail

The health CSR program in Cooperation with PT Pertamina Retail

30 Mei 2023



Townhall Meeting Kinerja PertaLife Insurance Tahun Buku 2022 Audited

Townhall Meeting of PertaLife 2022 Audited Financial Performance

5 Juni 2023

Kick Off ISO/IEC 27001:2013 - Sistem Manajemen Keamanan IT

Kick Off ISO/IEC 27001:2013 -IT Security System Management

20 Juni 2023



RUPS LB Revisi RKAP

Extraordinary Meeting of Shareholders to Revise the RKAP

21 Juni 2023



Stakeholders Engagement dalam rangka HUT PertaLife Insurance ke 38

Stakeholders Engagement to mark the 38th Anniversary of PertaLife Insurance

7 Juli 2023



Santunan Anak Yatim Piatu

Donation for Orphans

4 Agustus 2023



Donor Darah Kolaborasi PertaLife Insurance dan PT Pertamina Retail

Blood donor in collaboration between PertaLife Insurance and PT Pertamina Retail

7 Agustus 2023

Penandatanganan PKS Program-Program THT dan PROKESPEN Karyawan PT Pupuk Kalimantan Timur

The Signing Of Cooperation On THT Program And PROKESPEN With Employees Of PT Pupuk Kalimantan Timur

14 Juli 2023



PertaLife Insurance Raih Penghargaan dari Infobank 25th Insurance Award

PertaLife Insurance Wins Award from Infobank 25th Insurance Award

27 Juli 2023



Penandatanganan MoU PertaLife Insurance dengan Pertamina Foundation dan Universitas Pertamina

MOU signing between PertaLife Insurance Pertamina Foundation and Universitas Pertamina

31 Juli 2023



Forum Human Capital Indonesia

Forum on Human Capital Indonesia

24 Agustus 2023



PertaLife Insurance Raih Penghargaan dari Media Asuransi

PertaLife Insurance gets The Best Life Insurance Award

18 September 2023

Sinergi Pertamina Dalam Acara ICON-RS Universitas

Synergy with Pertamina on ICON-RS Universitas

27 September 2023



Literasi dan Inklusi Keuangan bersama Universitas Pertamina

Financial Literacy and Inclusion with Universitas Pertamina

24 Oktober 2023



PertaLife Insurance Raih Penghargaan Award Indonesia BESAR

PertaLife Insurance got the Award Indonesia BESAR

25 Oktober 2023



PertaLife Insurance Raih Penghargaan dari Infobank TOP 100 CEO

PertaLife Insurance Wins Award from Infobank TOP 100 CEO

5 Desember 2023



PertaLife Insurance raih penghargaan Tanggung Jawab Sosial Pendidikan (TJSP) dari Pemerintah Bali

PertaLife Insurance obtained an award on social education responsibility from the Bali provincial government

11 Desember 2023

PertaLife Insurance raih penghargaan dari Infobank Digital Inisiatif Asia

PertaLife Insurance received an award from the Infobank Digital Asia Initiative

14 November 2023



RUPS Tahunan dengan agenda Pengesahan RKAP 2024

The annual meeting of Shareholders to approve 2024 RKAP

20 November 2023



Grand Launching DPLK PertaLife

Grand Launching of DPLK PertaLife

24 November 2023



Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Program Asuransi Bantuan Pengangkutan Jenazah

The signing of insurance cooperation to transport corpses

20 Desember 2023

PENGHARGAAN 2023

Awards 2023



Digital Brand Awards 2023

12 April 2023 - PertaLife Insurance menjadi salah satu Perusahaan terbaik dari 190 institusi dan 174 produk yang berhasil meraih penghargaan “Infobank-Isentia 12th Digital Brand Awards 2023”. PertaLife Insurance berhasil menduduki peringkat pertama untuk kategori Asuransi Jiwa Konvensional dengan Premi Bruto Rp250 Miliar s.d. <Rp500 Miliar dan meraih index 236.

April 12, 2023 - PertaLife Insurance has become one of the best Companies out of 190 institutions and 174 products to receive the Infobank-Isentia 12th Digital Brand Awards 2023 accolade. PertaLife Insurance achieved first place in the Conventional Life Insurance category with a Gross Premium of IDR 250 Billion to < IDR 500 Billion and an index score of 236).



24th Infobank Insurance Award 2023

27 Juli 2023 - PertaLife Insurance meraih 2 (dua) penghargaan di ajang 24th Infobank Insurance Award 2023. PertaLife Insurance meraih predikat “Sangat Bagus” sekaligus menjadi “The Best Performance Life Insurance Company 2023” dan penghargaan sebagai “The Highest Score Life Insurance Company 2023 kategori Asuransi Jiwa berpremi bruto Rp250 Miliar <Rp1 Triliun.

Juli 27, 2023 - PertaLife Insurance has received 2 (two) awards at the 24th Infobank Insurance Award 2023. PertaLife Insurance has been awarded the title of Excellent and also recognized as The Best Performance Life Insurance Company 2023, as well as receiving the award for The Highest Score Life Insurance Company 2023 in the Life Insurance category with a gross premium of Rp250 Billion <Rp1 Trillion).



The Great Indonesian CSR Awards 2023

24 August 2023 - PertaLife Insurance meraih penghargaan pada ajang The Great Indonesian CSR Awards 2023 kategori CSR Program *Social, Education & Community Empowerment*. Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi juga meraih penghargaan sebagai The Great Leader Implementation CSR Program on Insurance Company.

August 24, 2023 - PertaLife Insurance received an award at The Great Indonesian CSR Awards 2023 in the category of CSR Program Social, Education & Community Empowerment. PertaLife Insurance's CEO, Hanindio W. Hadi, also received an award as The Great Leader Implementation CSR Program on Insurance Company).



Indonesian Insurance Award 2023

18 September 2023 - PertaLife Insurance meraih penghargaan sebagai “Best Life Insurance kategori ekuitas Rp250 Miliar s.d. Rp500 Miliar” dalam ajang “Indonesia Insurance Award 2023” yang diselenggarakan oleh Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA).

September 18, 2023 - PertaLife Insurance received an award as the Best Life Insurance in the equity category of Rp250 Billion to Rp500 Billion at the Indonesia Insurance Award 2023 organized by the Insurance Media Research Institute (LRMA).



Indonesia Best Social Responsibility Awards (BESAR) 2023

25 Oktober 2023 - PertaLife Insurance meraih penghargaan sertifikat review Indonesia BESAR 2023 dalam ajang Indonesia Best Social Responsibility Awards (BESAR) 2023 yang ini diinisiasi La Tofi School of Social Responsibility dengan penilaian MEMUASKAN atas kinerja tanggung jawab sosial & lingkungan berdasarkan review program:

Membangun karakter anak-anak Kuta di tengah badai budaya asing di Pulau Bali khususnya Kawasan Kuta.

Meningkatkan kualitas dengan memperkuat kader Posyandu serta bantuan digitalisasi alat kesehatan di Desa Sedati Agung, Sidoarjo, Jawa Timur.

October 25, 2023 - PertaLife Insurance has received the Indonesia Best Social Responsibility Awards (BESAR) 2023 certificate of review, initiated by La Tofi School of Social Responsibility. The assessment was deemed SATISFACTORY for their performance in social and environmental responsibility, based on the following programs:

Building character for children in Kuta amidst foreign cultural challenges on Bali Island, particularly in the Kuta area. Improving quality by strengthening Posyandu cadres and providing digitalization assistance for healthcare equipment in Sedati Agung village, Sidoarjo, East Java).



Top 20 Financial Institution Award 2023

14 November 2023 - PertaLife Insurance berhasil menerima dua penghargaan pada ajang Top 20 Financial Institution 2023 yang diselenggarakan oleh The Finance, member of Infobank Media Group dua penghargaan tersebut adalah The Best Performing Life Insurance 2023 kategori Perusahaan Asuransi Jiwa dengan premi bruto Rp250M sd <1T, dan Best of The Best CFO 2023 kategori Asuransi Jiwa yang diberikan kepada Direktur Keuangan dan Investasi PertaLife Insurance, Yuzran Bustamar. PertaLife Insurance meraih predikat SANGAT BAGUS dengan total nilai 97,37 atau tertinggi dari empat Perusahaan pada kategori yang sama.

November 14, 2023 - PertaLife Insurance has successfully received two awards at the Top 20 Financial Institution 2023 event organized by The Finance, a member of Infobank Media Group These two awards are The Best Performing Life Insurance 2023 in the Life Insurance Company category with gross premiums of Rp250M to <Rp1T, and Best of The Best CFO 2023 in the Life Insurance category, awarded to PertaLife Insurance's Director of Finance and Investment, Yuzran Bustamar. PertaLife Insurance has been awarded the designation of VERY GOOD with a total score of 9737, the highest among the four Companies in the same category).



Infobank TOP 100 CEO The Next Leader Forum 2023

05 Desember 2023 - Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi menerima penghargaan “TOP 100 CEO 2023” dalam ajang TOP 100 CEO & The Next Leaders Forum 2023 yang diselenggarakan oleh Infobank. Hanindio W. Hadi dinilai berhasil dalam meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan serta mampu menciptakan nilai-nilai (*values*) pada Perusahaan melalui transformasi keseluruhan dan berkesinambungan sehingga berhasil mengatasi krisis pada Perusahaan yang dipimpin.

December 05, 2023 - President Director of PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi received the “TOP 100 CEO 2023” award at the TOP 100 CEO & The Next Leaders Forum 2023 organized by Infobank. Hanindio W. Hadi is considered successful in improving the Company’s financial performance and is able to create values in the Company through overall and continuous transformation so as to successfully overcome the crisis in the Company led).



Piagam Penghargaan Pemerintah Kabupaten (Bali) 2023

11 Desember 2023 - PertaLife Insurance meraih Penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Badung (Bali) atas peran serta partisipasinya dalam kegiatan Forum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP). PertaLife Insurance menjadi salah satu dari 106 Perusahaan yang mendapat apresiasi dari Pemerintah Kabupaten Badung karena turut berpartisipasi dalam Pembangunan Kota Badung.

December 11, 2023 - PertaLife Insurance has received an award from the Badung Regency Government (Bali) for its role and participation in the Corporate Social Responsibility Forum (TJSP). PertaLife Insurance is one of the 106 Companies appreciated by the Badung Regency Government for participating in the development of Badung City).

03

Secara umum, Industri Asuransi Jiwa di Indonesia menunjukkan kinerja cukup baik. Selama periode Januari sampai Desember 2023, walaupun diwarnai dengan kenaikan klaim yang signifikan, namun terdapat tren penurunan pembayaran pada beberapa jenis klaim.

In general, the Indonesian Life Insurance Business has demonstrated fairly good performance. During the period from January to December 2023, despite being marked by a significant increase in claims, there is a trend of decreasing payouts for certain types of claims.

ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis

ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis

Tinjauan Industri Asuransi Jiwa

Secara umum, Industri Asuransi Jiwa di Indonesia menunjukkan kinerja cukup baik selama periode Januari sampai Desember tahun 2023, namun diwarnai dengan kenaikan klaim yang signifikan hingga mencapai Rp20,83 Triliun. Kenaikan klaim tersebut disebabkan oleh inflasi medis yang tinggi, meliputi harga fasilitas kesehatan maupun biaya perawatan rumah sakit termasuk biaya pelayanan, obat, dan berbagai tes Kesehatan. Kenaikan klaim juga dipicu perubahan iklim yang menyebabkan banyak orang sakit dan mendatangi fasilitas kesehatan untuk perawatan.

Pada periode yang sama, terdapat tren penurunan pembayaran pada beberapa jenis klaim, seperti klaim akhir kontrak, klaim meninggal dunia, klaim penebusan polis (*surrender*), dan klaim penarikan sebagian (*partial withdrawal*). Sepanjang tahun 2023, Industri Asuransi Jiwa telah membayarkan klaim sebesar Rp162,75 Triliun, turun 6,8% dibandingkan dengan pembayaran klaim pada 2022.

Sepanjang tahun 2023, berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), total pendapatan Asuransi Jiwa mencapai Rp219,70 Triliun atau turun 2% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp224,09 Triliun. Secara umum, total pendapatan pendapatan premi terkonsentrasi sebesar 7,1%.

Life Insurance Overview

In general, the Indonesian Life Insurance Industry has demonstrated fairly good performance during the period from January to December 2023. However, it has been marked by a significant increase in claims, reaching up to Rp20,83 Trillion. This was particularly true due to medical inflation, covering healthcare facility costs, hospitalization expenses (including services, medication, and various health tests). Additionally, the rise in claims was influenced by climate changes, leading to increased illness and visits to healthcare facilities for treatment.

During the same period, there has been a declining trend in payouts for several types of claims in the Indonesian Life Insurance Industry. These include claims related to contract maturity, death, policy surrender, and partial withdrawals. Throughout 2023, the industry disbursed claims amounting to IDR162,75 trillion, representing a 6,8% decrease compared to claim payments in 2022.

Throughout 2023, based on data from the Indonesia Life Insurance Association (AAJI), the total revenue of the Life Insurance Industry declined 2% or equivalent IDR219,70 Trillion, compared to the previous year's total of IDR224,09 Trillion. In general, the total premium income contracted by 7,1%.

Pada periode yang sama, total investasi Industri Asuransi Jiwa mencapai Rp541,17 Triliun, tumbuh sebesar 0,8% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya senilai Rp537,10 Triliun. Sedangkan hasil investasinya tumbuh 46,2% *year on year (yoy)* menjadi Rp32,03 Triliun.

Investasi Industri Asuransi Jiwa ditempatkan pada berbagai instrumen yang disesuaikan dengan karakteristik bisnis Asuransi Jiwa. Penempatan investasi dalam bentuk saham, reksa dana, dan sukuk korporasi dengan total sebesar Rp272,63 Triliun, atau 50,4% dari total pengelolaan investasi Industri Asuransi Jiwa. Industri Asuransi Jiwa secara konsisten meningkatkan penempatan dana pada instrumen Surat Berharga Negara (SBN).

Meskipun tercatat menurun dibandingkan dengan tahun 2022, produk Asuransi Jiwa unit *link* masih menunjukkan pertumbuhan. Sampai akhir 2023, premi dari produk Asuransi Jiwa unit *link* mencapai Rp85,33 Triliun. Sementara itu, produk Asuransi Jiwa tradisional masih mendominasi pendapatan premi dengan total perolehan sebesar Rp92,33 Triliun atau naik 14,1% dibandingkan dengan tahun 2022.

Secara umum, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, tingkat penetrasi Industri Asuransi di Indonesia masih rendah, yakni sekitar 2,7%, sedangkan penetrasi Asuransi Jiwa hanya 1,19% dari produk domestik bruto (PDB). Sementara itu, menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) pada 2022 OJK, tingkat literasi sektor perasuransian berada pada level 31,7%, tetapi tingkat inklusinya pada level 16,6%.

Kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap asuransi ditengarai menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya penetrasi di Indonesia. Untuk meningkatkan penetrasi pasar Asuransi Jiwa dibutuhkan upaya bersama untuk mendorong kesadaran masyarakat mengenai pentingnya Asuransi Jiwa.

During the same period, the Life Insurance Industry's total investments reached IDR541,17 Trillion, growing by 0,8% compared to the same period in the previous year, which was valued at IDR537,10 Trillion. Additionally, the investment returns surged by 46,2% Year on Year (YoY), reaching IDR32,03 Trillion.

Life insurance industry investments are placed in various instruments that are tailored to the characteristics of the life insurance business. Investment placement in the form of shares, mutual funds and corporate sukuk with a total of IDR 272.63 trillion, or 50.4% of the total investment management in life insurance industry. Notably, the industry consistently enhances its fund placement in Government Securities (Surat Berharga Negara, SBN).

Despite being recorded a decline compared to 2022, our unit-linked Life Insurance products still demonstrate growth. By the end of 2023, the premiums from unit-linked Life Insurance products reached IDR 85.33 Trillion Rupiah. Meanwhile, traditional Life Insurance products continue to dominate premium revenue, with a total acquisition of IDR 92.33 Trillion, representing a 14.1% increase compared to 2022.

In general, the Financial Services Authority (OJK) notes that the penetration rate of the insurance industry in Indonesia remains low, standing at approximately 2,7%. Specifically, life insurance penetration is only 1,19% of the Gross Domestic Product (GDP). Meanwhile, according to the National Survey on Financial Literacy and Inclusion (SNLIK) conducted by OJK in 2022, the literacy rate in the insurance sector is at 31,7%, while the inclusion rate is at 16,6%.

Lack of public trust towards insurance is suspected to be one of the factors affecting low penetration in Indonesia. To increase life insurance market penetration, joint efforts are needed to encourage public awareness about the importance of life insurance.



Tinjauan Kinerja Operasional

Dalam bidang operasional dan layanan, PertaLife Insurance berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan mutu, kapabilitas dan kompetensi serta kualitas sumber daya manusia agar layanan terhadap Nasabah tetap terjaga sehingga memberikan pengalaman yang memuaskan terhadap Nasabah dalam berasuransi. PertaLife Insurance juga meningkatkan efektivitas serta mengoptimalkan proses bisnis sehingga sesuai dengan kebutuhan Nasabah.

Operational Performance Overview

In the operations and services, PertaLife Insurance is committed to continuously improving the quality, capability, and competence as well as the quality of human resources so that service to Customer is maintained so as to provide a satisfying experience for Customers in insurance. PertaLife Insurance also improves the effectiveness and optimizes business processes so that they meet Customer needs.



Untuk memberikan pelayanan yang terbaik. PertaLife Insurance terus meningkatkan layanan Nasabah melalui berbagai inovasi teknologi, antara lain *Digital Claim*, *Portal Customer*, *Penjualan Asuransi Secara Digital (PLife)*, *Call Center Cloud*, *Customer Relation Management (CRM)*, dan Sertifikasi ISO 27001:2013. Selain itu, Perusahaan meluncurkan Program *WhatsApp Business*, Layanan Pendampingan VIP, kegiatan *Health Talk & Mini MCU* di Peserta AsKes PertaLife Insurance.

To provide the excellence services, PertaLife Insurance continues to enhance Customer service through various technological innovations, including Digital Claim, Customer Portal, Digital Insurance Sales (PLife), Cloud Call Center, Customer Relation Management (CRM), and ISO 27001:2013 Certification. Additionally, the company has launched the WhatsApp Business Program, VIP Assistance Services, Health Talk & Mini MCU activities for PertaLife Insurance participants in the Health Insurance Program.

Saat ini, jumlah Kantor Pelayanan Daerah (KPD) terdiri atas enam (6) kantor, yang tersebar di wilayah Semarang, Surabaya, Medan, Dumai, Balongan, dan Cilacap. Yang akan membantu dalam proses pelayanan baik sosialisasi/rekonsiliasi kepada Nasabah/Pemegang Polis PertaLife Insurance.

Wilayah pemasaran produk PertaLife Insurance tersebar di seluruh Indonesia dengan penjualan produk Asuransi dan DPLK yang terdiri atas: Produk Asuransi Jiwa Kumpulan; Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan; Produk Asuransi Jiwa Perorangan/Individu; Produk Asuransi Kesehatan Perorangan/Individu; Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

Akses Informasi dan Data Perusahaan: PertaLife Insurance menyediakan akses informasi seluas mungkin bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya mengenai kinerja Perusahaan, baik melalui akses informasi internal maupun eksternal melalui berbagai kanal. Pada tahun 2023, PertaLife Insurance melanjutkan pengembangan akses informasi dan data Perusahaan dengan pembuatan sistem *Web Access Customer* yang dapat diakses oleh para Tenaga Alih Daya (TAD) yang diperuntukkan bagi para pekerja *outsourcing* untuk Produk MAPS yang berisikan tentang Data Kepesertaan, Status Pembayaran, dan Status Klaim.

Tinjauan Sektor Pemasaran

Pada tahun 2023, PertaLife Insurance mengembangkan jaringan pemasaran di PT Pertamina (Persero) dan anak Perusahaan Pertamina, termasuk pengembangan benefit produk, perluasan produk bagi Perusahaan yang sudah bergabung, serta Sinergi PertaLife Insurance sebagai bagian dari Pertamina Group untuk menjangkau lebih banyak calon nasabah di Pertamina Group.

Pengembangan jaringan pemasaran itu menysasar 182 Perusahaan di lingkungan Pertamina Group dan Sembilan (9) Perusahaan di lingkungan PT Timah Tbk. Pengembangan jaringan pemasaran ini dilakukan karena adanya potensi premi *Severance* untuk Pekerja Tetap dan premi MAPS pekerja alih daya yang sangat besar.

At present, PertaLife Insurance has six branch offices right now among them, in Semarang, Surabaya, Medan, Dumai, Balongan, dan Cilacap. The six offices will assist in the process of providing good service through socialization/reconciliation to PertaLife Insurance Customers/Policyholders.

The marketing areas of PertaLife Insurance products are spread throughout Indonesia with sales of insurance and pension fund products including: Group Life Insurance Products; Group Health Insurance Products; Individual Life Insurance Products; Individual Health Insurance Products; Financial Institution Pension Fund Programs (DPLK).

Access to Company Information & Data: *PertaLife Insurance provides the widest possible access to information for Shareholders and Stakeholders regarding the Company's performance, both through access to internal and external information through various channels. In 2023 PertaLife Insurance continues to develop access to Company information and data by creating a Web Access Customersystem that can be accessed by TAD (Outsourced Personnel) intended for outsourcing workers for MAPS Products which contain Membership Data, Payment Status, and Claim Status.*

Overview of Marketing

Throughout 2023, PertaLife Insurance , developed marketing networks in PT Pertamina (Persero) and Pertamina's subsidiaries including development of product benefits, and product expansion for Companies that have joint the scheme as well as PertaLife Insurance Synergy as part of Pertamina Group to reach out more potential Customers within Pertamina Group.

The development marketing networks aimed at 182 Companies within Pertamina group and nine Companies under PT Timah Tbk. This marketing network development was carried out because of the potential for Severance premiums for Permanent Workers and MAPS premiums for outsourced workers which are very large.

Pada tahun 2023, PertaLife Insurance melakukan perluasan pasar dalam unit-unit di bawah *Subholding Upstream* dan pengembangan produk *Severance* pada *Subholding Petrochemical*. Saat ini, PertaLife Insurance memiliki saluran distribusi pemasaran keagenan (*Agency*), *Broker*, dan *Direct Marketing (Direct Sales)* melalui InsurTech.

Selama tahun 2023, PertaLife Insurance lebih fokus dalam pengembangan produk yang ada (*existing*) untuk menguatkan daya tawar produk PertaLife Insurance. Produk tersebut antara lain produk MAPS, TM Executive Severance, TM Scholarship, TM Whole Life Protection (BPJ). Produk yang dikembangkan pada 2023 adalah Produk Asuransi Seumur Hidup, Asuransi Perta Protecto dan Anuitas Seumur Hidup. Produk yang ditawarkan adalah Produk Asuransi Seumur Hidup, Asuransi Kesehatan dan Asuransi Endowment Combined.

Strategi ini membuahkan hasil yang positif, sumber pendapatan lebih tersebar, dan portofolio bisnis lebih sehat. Hal ini terlihat dari pendapatan premi bruto secara tahunan yang naik 31,49% dari Rp686,51 Miliar menjadi Rp902,72 Miliar pada 2023. Pendapatan premi tersebut terutama ditopang oleh produk severance atau pesangon karyawan.

Tinjauan Teknik/Aktuarial

Sepanjang tahun 2023, PertaLife Insurance melakukan analisis kinerja operasional yang berdampak signifikan terhadap pengembangan usaha Perusahaan. Pendekatan analisis tersebut mencakup penilaian risiko, penerjemahan risiko, penaksiran, dan pengkalkulasian kemungkinan terjadinya risiko terhadap Produk PertaLife Insurance termasuk analisis Segmentasi Usaha dan Profitabilitas Usaha.

Dalam menganalisis risiko produk, PertaLife Insurance menggunakan beberapa pendekatan yang dapat menunjang untuk pencapaian target Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

Also in 2023, PertaLife Insurance expanded its market reach through various units of Upstream Subholding and Severance product development under Petrochemical Subholding. PertaLife Insurance has marketing distribution Agency Network, Broker and Direct Marketing or Direct Sales through InsurTech.

PertaLife Insurance also focussed its plan of developing existing products in 2023 in a move to strengthen the bargaining power of the PertaLife Insurance products. Among the products are MAPS products, TM Executive Severance, TM Scholarship, TM Whole Life Protection (BPJ). Other products being developed in 2023 were Whole Life Insurance Products, Perta Protecto Insurance, and Life Annuity product. Life Annuity product, The products offered are Whole Life Insurance Products, Health Insurance and Combined Endowment Insurance.

This strategy yielded positive results, and sources of income spread out and have sound business portfolios. This can be seen from The gross premium income grew 31,49% to Rp902,72 Billion in 2023 from just Rp686,51 Billion in the previous year. This premium income is mainly supported by employee severance products.

Engineering/Actuarial Overview

throughout 2023, PertaLife Insurance conducted overall analyses on operational performance that have significant impact on the Company growth. analytical approach covered risk assessment, risk translation, assessing and calculating the possibility of risks occurring on PertaLife Insurance Products including analysis of Business Segmentation and Business Profitability.

In analyzing product risk, PertaLife Insurance uses several approaches that can support the achievement of the Company's targets, including the following:

1. Melakukan analisis kebutuhan pasar.
2. Melakukan analisis mendalam terhadap risiko-risiko potensial yang terkait dengan produk asuransi sesuai dengan jenis asuransinya. Identifikasi jenis-jenis manfaat klaim yang mungkin terjadi, frekuensinya, asumsi aktuarial dan dampaknya terhadap tertanggung dan penanggung.
3. Menerapkan proses *Underwriting* yang ketat dalam menerima tertanggung/Peserta Asuransi, evaluasi risiko masing-masing calon tertanggung sebelum menjadi tertanggung/Peserta.
4. Penentuan premi yang rasional, menetapkan premi asuransi yang seimbang berdasarkan portofolio masing-masing tertanggung.
5. Memperhatikan pedoman, peraturan, prosedur, dan kebijakan yang terdapat di Perusahaan.
6. Penetapan asumsi hasil Investasi.
7. Kemampuan pihak *reassures* untuk memenuhi liabilitas.

PertaLife Insurance melakukan berbagai pendekatan secara profesional untuk dapat menunjang pencapaian target sesuai dengan prognosa Perusahaan. Pendekatan yang dilakukan terbukti dapat menunjang pencapaian target **Marketing** sebesar 131%. Pada 2023, hasil **Underwriting** cukup bagus (Rp51,46 Miliar) dengan masuknya bisnis atas penambahan uang pertanggungan Asuransi Seumur Hidup BPJ (Bantuan Pengangkutan Jenazah). Keberhasilan ini dilakukan melalui pendekatan kepada klien yang ada dengan pelayanan yang responsif dan solutif.

PertaLife Insurance juga memperkenalkan aplikasi digital yang dapat diakses oleh Pemegang Polis dan Peserta sebagai upaya untuk meningkatkan kepercayaan Nasabah. Di sisi lain, Perusahaan menerapkan strategi yang tepat sasaran (dalam hal produk dan layanan) bagi calon Nasabah baru.

1. *Conduct Market Analysis.*
2. *Carry out an in-depth analysis of potential risks related to insurance products. Identify the types of claim benefits that may occur, their frequency, actuarial assumptions and impact on the insured and insurer.*
3. *Implementing a strict Underwriting process in accepting insured/Participants, evaluating the risks of each prospective insured before becoming an insured/Participant.*
4. *Determination of rational premiums, determining balanced insurance premiums based on the portfolio of each insured.*
5. *Obey the guidelines, regulations, procedures and policy of the Company.*
6. *Determination of investment return assumptions.*
7. *The ability of the reinsurer to meet its obligations.*

PertaLife Insurance has taken various approaches to achieve its previously-set targets in the Company's prognosis. Such approaches proved to have been able to boost the marketing targets of 131%. In 2023, Underwriting results was quite good (Rp. 51.46 Billion), with the entry of business Lifetime Insurance BPJ (Assistance in Transporting corpse) for increase of sum insured. The Company managed to grab this client through a responsive and solutive service.

PertaLife Insurance introduced digital application to provide access for Policyholder and Participants, This is intended to improve Customers trust. While at the same time, the Company also applied precise strategies to grab new Customers.



Strategi utama PertaLife Insurance adalah fokus pada segmentasi pasar yang tepat dan penawaran produk yang disesuaikan dengan kebutuhan Nasabah. Ini dilakukan melalui riset pasar yang mendalam dan pengembangan produk-produk asuransi yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan.

Produk-Produk PertaLife Insurance

Berdasarkan pengelompokan bisnisnya, PertaLife Insurance membagi produk-produknya ke dalam dua kategori, yaitu Segmen Individu (*Retail*) dan Segmen Kumpulan (*Corporate*). PertaLife Insurance memiliki produk yang *customized* dan distribusi produk maupun segmen pasar sesuai dengan kebutuhan di lingkungan Pertamina Group dan PT Timah Tbk.

Strategi yang dilakukan adalah dengan mengidentifikasi potensi pasar, mengetahui kebutuhan produk, melakukan pendekatan secara intens dan profesional, dengan menyediakan sarana penjualan (*sales tools*) yang tepat sesuai kebutuhan pasar.

PertaLife Insurance's main strategy is to focus on appropriate market segmentation and product offerings tailored to Customer needs. This is done through in-depth market research and the development of insurance products that are innovative and tailored to Customer needs.

Products of PertaLife Insurance

Based on its business grouping, PertaLife Insurance divides its products into two main categories: the Individual Segment (Retail) and the Group Segment (Corporate). The Company also has customized product and product distribution as well as market segment that conforms the need of Pertamina Group and PT Timah Tbk.

To tap that market, the Company applied strategies in which it identify the potential market, know the ins and outs of the products, conduct a professional approach and provide sales tools that meet the market demand.

Pada tahun 2023, PertaLife Insurance tidak meluncurkan produk baru mengingat segmentasi pemasaran produknya masih menasar *Captive Market*. Produk yang menjadi unggulan antara lain; *Group Term Life, Health Insurance, Personal Accident (PA)*, dan *TM Whole Life Protection (BPJ)*. Produk unggulan 2023 adalah Produk *Endowment Combined* dan Asuransi Seumur Hidup.

Tinjauan Sektor Keuangan

Pada tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan/mendapatkan penambahan modal. Meskipun demikian, Perusahaan berhasil menjaga stabilitas keuangan tanpa memerlukan injeksi modal tambahan.

Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap prinsip-prinsip manajemen keuangan yang hati-hati dan kemampuan untuk mengelola sumber daya secara efisien. Keputusan ini memperkuat posisi keuangan Perusahaan dan menunjukkan kesiapan dalam menghadapi perubahan kondisi pasar dengan sikap yang proaktif dan strategis.

Kerja sama seluruh fungsi yang ada di PertaLife Insurance turut berkontribusi dalam pencapaian kinerja Laporan Keuangan pada Tahun Buku 2023. Kinerja keuangan tersebut berkat adanya dukungan secara penuh dari seluruh Direksi. Dari sisi pendapatan, penerimaan premi dari *Captive Market* yang berkontribusi terbesar.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan PertaLife Insurance sepanjang 2023 menunjukkan pertumbuhan berkelanjutan dengan posisi keuangan yang sehat. Hal itu tercermin pada beberapa rasio keuangan yang berada di atas ketentuan minimum yang berlaku. Pada tahun 2023, *Risk Based Capital (RBC)* tercatat sebesar 303,12%, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 276,92%, dan masih jauh di atas ketentuan minimum sebesar (Berdasarkan POJK No. 5 Tahun 2023, 120%).

PertaLife Insurance did not offer new products in 2023, considering that its marketing segmentation is still targeting the Captive Market. Featured product include: Group Term Life, Health Insurance, Personal Accident (PA), and TM Whole Life Protection (BPJ). Featured product in 2023 is Endowment Combined Product and Lifetime Insurance.

Financial Overview

The Company did not increase any capital at all in 2023. Nevertheless, the Company has managed to maintain financial stability without requiring additional capital injections.

This showed that the Company ability to implement a prudent financial management principles and manage its resources in an efficient manner. As a result, the Company managed to strengthen its financial position and showed its readiness to face the market with with a proactive and strategic attitude.

A good cooperation among all business lines have greatly contributed to stellar financial performance in fiscal year 2023. A full support from the Board of Directors is reflected in the stellar financial performance. Premium income from captive market accounted the bulk of the Company's income.

Overall, PertaLife Insurance's financial performance throughout 2023 shows sustainable growth with a healthy financial position. This was reflected in various financial ratios. The Risk Based Capital (RBC) stood at 303,12%, way higher than 276,92% in the previous year, and a lot higher than minimum required threshold of 120% by the regulator (POJK No. 5 Tahun 2023).

Pada periode yang sama, Rasio Kecukupan Investasi (RKI) tercatat sebesar 114,63% atau di atas tahun sebelumnya sebesar 110,78%. Pada tahun 2023, jumlah aset naik 21,05% dari Rp2.377,51 Miliar menjadi Rp2.877,85 Miliar. Pertumbuhan aset tersebut ditopang oleh kenaikan posisi kas bersih dari aktivitas operasi sebesar 404,58% dari Rp74,22 Miliar menjadi Rp374,5 Miliar. Sedangkan pendapatan investasi meningkat 53,87% dari Rp72,01 Miliar menjadi Rp153,81 Miliar.

Pada akhir tahun 2023, jumlah investasi Perusahaan meningkat sebesar 33,45% dari Rp1.872,95 Miliar menjadi Rp2.499,51 Miliar. Jumlah cadangan teknis naik sebesar 26,55% dari Rp1.746,86 Miliar menjadi Rp2.210,7 Miliar. Per 31 Desember 2023, PertaLife Insurance memiliki ekuitas sebesar Rp 515,77 Miliar atau naik sebesar 22,14% dari tahun sebelumnya sebesar Rp422,27 Miliar.

PertaLife Insurance senantiasa berupaya untuk menjaga keamanan keuangan dengan meminimalkan risiko dan penempatan dana pada suatu instrumen keuangan. Untuk menjaga likuiditas, Perusahaan menghindari ketidaksesuaian dalam arus kas jangka pendek. Terkait rentabilitas, PertaLife Insurance mengupayakan penempatan dana untuk memperoleh hasil yang optimal, baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang, dengan tetap mempertimbangkan tingkat risiko dan likuiditas. Dari aspek solvabilitas, PertaLife Insurance senantiasa berdisiplin dalam menjaga aset Perusahaan agar mampu memenuhi semua kewajibannya.

While the investment adequacy ratio (RKI) stood at 114,63%, which was higher than it recorded in the previous period at 110,78%. Assets of the Company increased 21,05% to IDR 2.877,85 Trillion in 2023 from IDR 2.377,51 Trillion in the previous year. This position was supported by net cash which increased 404,58% to IDR 374,5 Billion in 2023 from IDR 74,22 Billion in the previous year. While investment income increased 53,87% to IDR 153.81 Billion from IDR 72.01 Billion in the previous year.

The Company Investment increased 33,45% in 2023 to IDR 2.499,51 trillion from IDR 1.872,95 trillion the previous year. While technical reserves rose 26,55% to IDR 2.210.7 Trillion Rupiah in 2023 from IDR 1.746.86 trillion the previous year. As of December 31, 2023, total equity of PertaLife Insurance rose 22,14% to IDR 515.77 Billion from IDR 422.27 Billion the previous year.

PertaLife Insurance will continue to keep its finance sound and solid by way to minimizing the risk and placing funds on financial instrument. To keep its liquidity, the Company was trying to avoid any mismatch on its short term cash flow. Regarding profitability, PertaLife Insurance seeks to place funds to obtain optimal results, both in the short-term and long term, while still considering the level of risk and liquidity. From solvability aspect, PertaLife Insurance continue to impose a discipline management to keep its assets so it can meet all its obligation.

04

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) merupakan sebuah sistem nilai yang menjadi tolak ukur kemampuan sebuah Perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional dan proses bisnis secara sehat. Kepatuhan terhadap peraturan dan tata Kelola Perusahaan serta pentingnya budaya Perusahaan yang sehat merupakan fondasi utama Perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Good Corporate Governance (GCG) is a set of values that serves as a benchmark for a Company's ability to carry out operational activities and business processes in a healthy manner. Compliance with regulations and corporate governance, as well as the importance of a healthy corporate culture, are the main foundations for a company to operate effectively.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Untuk mewujudkan dunia usaha yang sehat, bersih, transparan, dan bertanggung jawab, PT Perta Life Insurance (“PertaLife Insurance” atau “Perusahaan”) berkomitmen untuk menerapkan prinsip dasar tata kelola Perusahaan yang baik dalam setiap aktivitas kerja secara konsisten dan berkesinambungan. Terkait dengan hal tersebut, PertaLife Insurance senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang usaha perasuransian maupun peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

PertaLife Insurance juga mengaktifkan peran Komite Tata Kelola Terintegrasi yang memantau dan menerapkan prinsip tata kelola yang baik sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.

Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan

PertaLife Insurance telah memiliki Panduan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) yang merupakan penjabaran dari kaidah-kaidah GCG, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian yang menjadi dasar dan acuan dalam pengelolaan Perusahaan asuransi.

To achieve a healthy, clean, and transparent corporation, PertaLife Insurance is committed to imposing Good Corporate Governance in its daily operations in a consistent and sustainable fashion. In light of this, PertaLife Insurance will always comply with the existing rulings and regulations in the insurance industry.

PertaLife Insurance employs an integrated Corporate governance Committee with the function of monitoring and implementing Corporate governance required by the regulator the Financial Service Authority (OJK) No.73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.

Guidelines for The Implementation of Corporate Governance

PertaLife Insurance has laid out the guidelines for Good Corporate Governance (GCG) practices at the Company. The guidelines are the detailed explanation of Good Corporate Governance (GCG) stipulated in the regulation of regulator OJK No. 43/POJK.05/2019 on the amendment of OJK ruling No. 73/POJK.05/2016 on the implementation of Good Corporate Governance in the Insurance Business.

Dengan adanya Panduan Pelaksanaan GCG, seluruh aktivitas Perusahaan akan selaras dengan standar GCG. Panduan Pelaksanaan GCG ini memuat prinsip-prinsip yang berlaku bagi seluruh aktivitas Perusahaan. PertaLife Insurance secara konsisten menginformasikan Panduan Tata Kelola Perusahaan yang Baik ini kepada seluruh pihak yang berkepentingan sehingga dapat memahami dan memaklumi standar kerja Perusahaan yang sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

PertaLife Insurance senantiasa mendorong pengelolaan usaha secara profesional, efektif, efisien dan berbudaya demi tercapainya visi dan misi Perusahaan. Untuk itu, PertaLife Insurance memberlakukan mekanisme *check and balance* pada setiap fungsi dalam proses bisnis di tiap level maupun fungsi. PertaLife Insurance juga mendukung berbagai upaya pengembangan dan pengelolaan risiko Perusahaan secara lebih hati-hati (prudent), akuntabel, dan bertanggung jawab.

Ke depan, Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik atau GCG. PertaLife Insurance terus berupaya untuk menyempurnakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dengan berpegang pada prinsip-prinsip GCG yang terdiri atas:

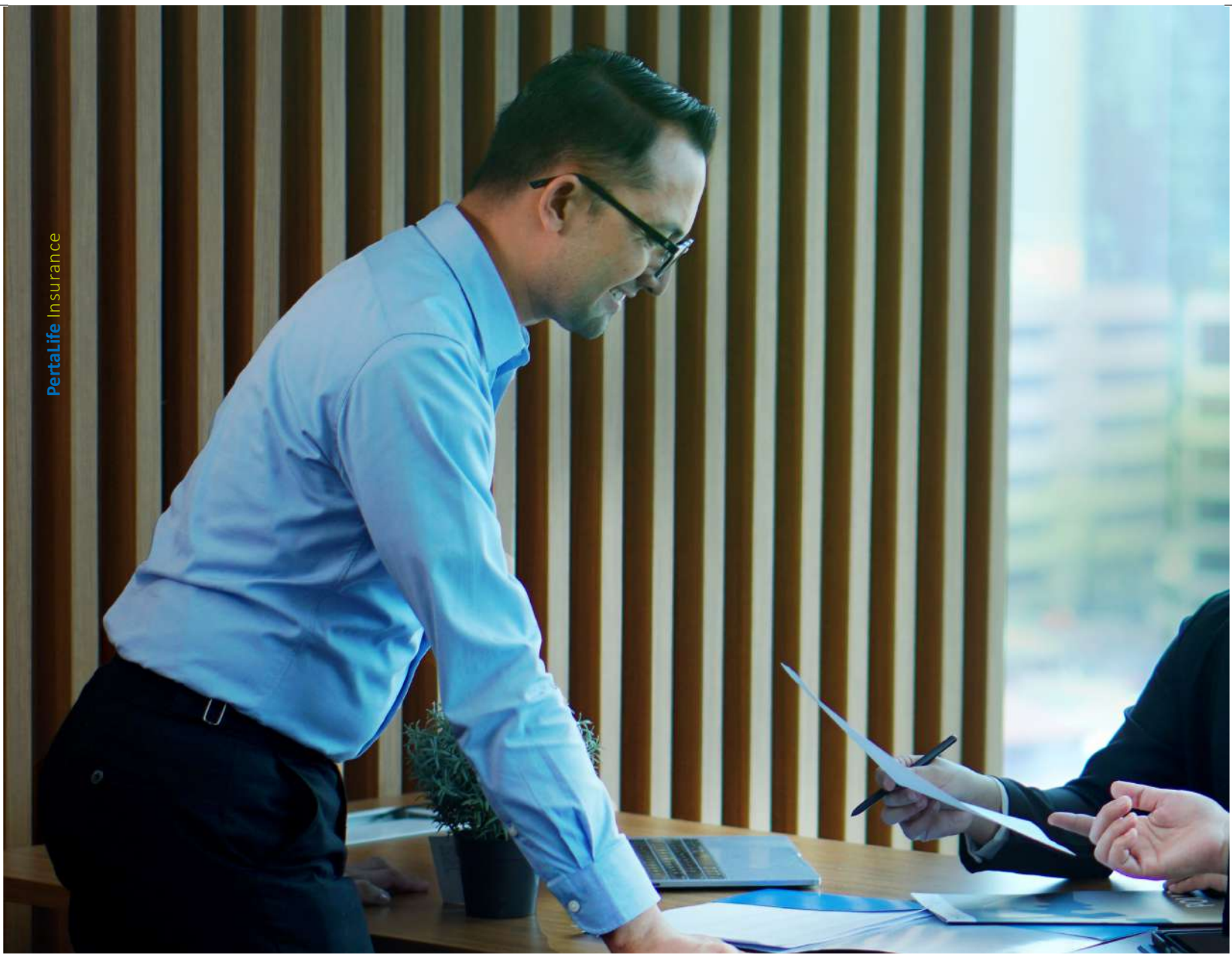
- **Keterbukaan (Transparency)**, yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perusahaan perasuransian, yang mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.
- **Akuntabilitas (Accountability)**, yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perusahaan perasuransian sehingga kinerja Perusahaan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien.

The guidelines are meant to make sure all business operations have been in line with the Good Corporate Governance of the Company. The guidelines of the GCG will be applied to all Company's operations and activities. PertaLife Insurance consistently informs all relevant parties on the guidelines of GCG to all relevant parties and other Stakeholders to enable them to have a full understanding of the guidelines and principles of Good Corporate Governance.

Being a life insurer, PertaLife Insurance has always been in a position to spur professional effective and efficient management in order to achieve the Company's mission and vision. PertaLife Insurance runs a check and balance system at all business lines. PertaLife Insurance also runs its risk management system in a prudent, accountable manner.

Going forward, the Company is committed to implementing Good Corporate Governance in daily operations. It will continue to improve the implementation of Good Corporate Governance and make the below principles its key grounds:

- **Transparency**, *Transparency means that the Company should be transparent in the decision-making process and also in the disclosure of information on the state of the insurance Company, which is easily accessible to Stakeholders in accordance with the laws and regulations in the insurance sector as well as standards, principles and practices for conducting a healthy insurance business.*
- **Accountability**, *it's clarity of function and implementation of responsibilities of insurance Company organs so that Company performance can run transparently, fairly, effectively and efficiently.*



- **Pertanggungjawaban** (*Responsibility*), yaitu kesesuaian pengelolaan Perusahaan perasuransian dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.
- **Kemandirian** (*Independency*), yaitu keadaan Perusahaan perasuransian yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.
- **Responsibility**, *the conformity of insurance Company management with the laws and regulations in the insurance sector and ethical values as well as standards, principles and practices for conducting a healthy insurance business.*
- **Independence**, *the management and operation of life insurance Company should be free of conflict of interest or under any pressure from any parties at all and should work according to existing laws and regulations, the principles, codes conducted, and healthy insurance business implementation practices.*



- **Kesetaraan dan kewajaran (Fairness)**, yaitu kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

Selain itu, PertaLife Insurance memiliki **Manual Board** yang merupakan kode etik bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta organ pendukung. Perusahaan juga memiliki pakta integritas bagi karyawan. Kami juga memiliki komite-komite yang mengkaji dan memperbaiki kebijakan, pedoman, dan prosedur pengelolaan agar sesuai dengan perkembangan terkini.

- **Equality and Fairness**, Equality and fairness in fulfilling the rights of the Stakeholders arising from the agreement, regulations in the insurance and also other ethical standards and common practices in implementation of a healthy insurance business.

Apart from this, PertaLife Insurance produces a **manual board**, which contains the code of ethics for the Board of Commissioners and the Board of Directors and the other supporting organs in the Company. The employees of the Company also signed an integrity pact. The Company also employs a group of Committees to monitor and improve the policies, guidelines, and other management procedures to cope with the latest developments in the market.

Perusahaan meyakini penerapan prinsip GCG secara konsisten dan efektif dalam setiap aspek kegiatan akan meningkatkan kinerja Perusahaan. Dengan demikian, PertaLife Insurance dapat melayani masyarakat secara berkesinambungan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Struktur Tata Kelola Perusahaan di PertaLife Insurance terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Komite Pemantau Risiko. Selanjutnya, terdapat Komite Manajemen Risiko di bawah Direksi yang berfungsi sebagai organ yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Masing-masing organ mempunyai peran penting dalam penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan.

Pelaksanaan GCG di PertaLife Insurance dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga prinsip-prinsip GCG menjadi acuan dalam kegiatan sehari-hari Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ Perusahaan menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawab secara independen untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar Perusahaan, dan ketentuan lain yang berlaku.

A. Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perusahaan dan memegang segala wewenang yang diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Penyelenggaraan RUPS merupakan kewajiban Perusahaan sebagai wadah Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang pengambilan keputusan dalam RUPS tersebut harus didasarkan pada kepentingan Perusahaan.

The Company believes that a consistent and effective implementation of Good Corporate Governance in daily business operations will improve the Company's performance. This in turn will help PertaLife Insurance serve the public in a sustainable manner as it has been outlined in the vision and mission of the Company.

Structure & Mechanism of Corporate Governance

The structure of Corporate governance at PertaLife Insurance consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, the Risk Management Committee which functions as an organ that assists the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. Each organ has an important role in implementing GCG and carrying out its functions, duties, and responsibilities for the benefit of the Company.

The implementation of GCG at PertaLife Insurance is carried out in a systematic and sustainable manner, and it has become a guideline of daily operations at the Company. In real practice, each Committee performs its function and responsibility independently in line with existing law and Articles of Association and other relevant provisions.

A. The General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a governance organ that holds the highest authority in the Company and holds all authorities delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners. Holding a General Shareholders Meeting is the obligation of the Company as it is a forum for the Shareholders to make decisions, in light of the provisions of the Articles of Association and laws and regulations where decision-making at the GMS must be based on the interests of the Company.

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Penyelenggaraan RUPS Tahunan meliputi RUPS Tahunan terkait pertanggungjawaban Laporan Tahunan dan RUPS Tahunan terkait penyampaian Rencana Kerja Anggaran Perusahaan. Syarat dan ketentuan mengenai RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang telah mendapatkan pengesahan/persetujuan dari instansi yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kewenangan RUPS berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan adalah:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk menetapkan Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi, maka ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi.
- Menyetujui dan mengesahkan perhitungan tahunan yang terdiri atas neraca dan perhitungan laba rugi, laporan tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perusahaan.
- Menetapkan penggunaan Laba.
- Melakukan penunjukan Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Perusahaan.
- Menetapkan gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Memutuskan penggunaan dana cadangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

In accordance with the provisions and the Articles of Association, the GMS consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS consists of the Annual GMS in regard to accountability report and the submission of the Company's Work Plan and Budget. The terms and conditions of the Annual GMS and Extraordinary GMS are stipulated in the Company's Articles of Association which have been approved by authorized agency in accordance with the applicable laws and regulations.

The authority of the GMS based on the Company's Memorandum of Association is:

- *To appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, including the appointment of Independent Commissioners in accordance with applicable regulations.*
- *Determine job description and authorities for each member of the Board of Directors. In the event that the GMS does not stipulate the division of duties and authority among the Board of Directors, then it is determined based on the Decree of the Directors.*
- *Approve and ratify the annual calculations consisting of balance sheet and profit and loss calculations, annual reports on the condition and operation of the Company.*
- *Determine the use of profit.*
- *Appoint a public accountant to examine the Company's financial statements.*
- *Determine the salaries and benefits of the Board of Commissioners and Directors.*
- *Determine the use of reserve funds in accordance with applicable regulations.*

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar sesuai ketentuan yang berlaku.
- Memutuskan penggabungan, peleburan dan pengambilalihan serta pembubaran, dan likuidasi Perusahaan.
- Memutuskan atas rencana perbuatan hukum yang akan dilakukan Perusahaan yang nilainya material, yaitu:
 - √ Menjual, melepaskan, dan/atau menghapus aktiva tetap dari pembukuan.
 - √ Menghapus piutang macet dari pembukuan.
 - √ Membeli aktiva tetap tapi tak bergerak.
 - √ Tindakan yang mempunyai dampak keuangan yang signifikan bagi Perusahaan.
 - √ Menentukan pembatasan dan/atau syarat-syarat lain dari tindakan Perseroan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan RUPS.
- Amend the Articles of Association based on the prevailing laws and regulations.
- Make decisions on mergers and acquisitions, consolidations, and liquidation of Companies.
- Make decisions on the plan of legal action that has material value in it:
 - √ Selling, releasing, and/or writing off fixed assets from the books.
 - √ Removing bad debts from books.
 - √ Purchase of fixed but immovable assets.
 - √ Actions that have a significant financial impact on the Company.
 - √ Determine the limitations and/or other conditions of the Company's actions that require the approval of the Board of Commissioners and the GMS.

Penyelenggaraan RUPS dan Keputusan RUPS Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perusahaan melaksanakan RUPS sebanyak 5 (lima) kali yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebanyak 2 (dua) kali dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebanyak 3 (tiga) kali yaitu:

Implementation & Resolutions of The 2023 GMS

In 2023 the Company held five GMS, namely 2 (two) Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) and 3 (three) Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS):

No	Tanggal	Agenda
1	31 Januari 2023	<p>RUPSLB Persetujuan Penggunaan Dana Hasil Pengembangan Investasi dari Modal Disetor untuk Pengakhiran Perjanjian Kerja Sama Program Asuransi Jiwa Kredit PT Bank Tabungan Negara Tbk.</p> <p><i>EGMS Approval for The Utilization of Investment Development Fund Proceeds from Paid-in Capital for The Termination of The Cooperation Agreement of Credit Life Insurance Program between PT Bank Tabungan Negara Tbk.</i></p>
2	15 Maret 2023	<p>RUPSLB:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Usulan Penyesuaian dan Penetapan Remunerasi Pengurus Perusahaan • Usulan Perubahan Arahkan Investasi • Usulan Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan <p>EGMS :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Proposed for Adjustment and Determination of Company Management Remuneration</i> • <i>Proposed for Investment Directive Amandement</i> • <i>Proposed for Company Management Structure Amandement</i>
3	12 Mei 2023	<p>RUPST:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perusahaan selama Tahun Buku 2022 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawas Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2022 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2022, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>). • Usulan Penetapan Penggunaan Laba Perusahaan Tahun Buku 2022. • Usulan Tantiem kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris. • Usulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan termasuk Laporan Kepatuhan Tahun Buku 2023. <p>AGMS :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Presentation of the Board of Directors' Annual Report on the condition and progress of the Company during the Fiscal Year 2022, including the Report on the Supervisory Duties of Board of Commissioners during the Fiscal Year 2022 and ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2022, as well as granting full discharge and release of responsibilities (volledig acquit et de charge).</i> • <i>Proposed for the Determination of the Utilization of the Company's Profits for the Fiscal Year 2022.</i> • <i>Proposed for Bonus to Members of the Board of Directors and Board of Commissioners.</i> • <i>Proposed for the Appointment of a Public Accountant Firm (PAF) to audit the Company's Financial Statements including the Compliance Report for the Fiscal Year 2023.</i>

4	22 Juni 2023	<p>RUPSLB:</p> <ul style="list-style-type: none"> Perubahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2023. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. <p>EGMS:</p> <ul style="list-style-type: none"> Amendment to the Company annual work plan and budget (RKAP) for Fiscal Year 2023. Amendment to the Memorandum of Association of Company.
5	20 November 2023	<p>RUPST:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 PT Perta Life Insurance. <p>AGMS:</p> <ul style="list-style-type: none"> Validation the Company annual work plan and budget (RKAP) for a Fiscal Year 2024 PT Perta Life Insurance.

B. Dewan Komisaris dan Komisaris Independen

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ Perusahaan yang berfungsi untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktek GCG yang diterapkan oleh Perusahaan.

Komposisi Dewan Komisaris PertaLife Insurance

Insurance Per 31 Desember 2023

B. Board of Commissioners and Independent Commissioners

The Board of Commissioners is one of the Company's organs that is tasked of conducting general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Directors in running and managing the Company. The Board of Commissioners is also tasked with monitoring the effectiveness of GCG practices implemented by the Company.

The composition of Board of Commissioner of PertaLife Insurance

as of December 31, 2023

No.	Nama Name	Jabatan Designation	Dasar Hukum Pengangkatan Decree of appointment
1.	Budhi Himawan	Komisaris Utama President Commissioner	<p>Ditetapkan dalam RUPSLB tanggal 14 Agustus 2020 dan ditegaskan kembali dalam RUPSLB tanggal 28 Mei 2021</p> <p><i>He was appointed after the company held an Extraordinary Meeting of Shareholders on August 14, 2020, and was reappointed to the same positions on May 28, 2021</i></p>

2.	Wibisono	Komisaris <i>Commissioner</i>	Ditetapkan dalam RUPSLB tanggal 24 November 2021 <i>Appointed during an Extraordinary Meeting of Shareholders on November 24, 2021</i>
3.	Agung Nugroho Soedibyo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Ditetapkan dalam RUPSLB tanggal 24 November 2021 <i>Appointed during an Extraordinary Meeting of Shareholders on November 24, 2021</i>
4.	Bambang Triono	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Ditetapkan dalam RUPSLB tanggal 19 Mei 2022 <i>He was appointed during an Extraordinary Shareholders Meeting on May 19, 2022</i>

Board Manual dan Pedoman Tata Hubungan Kerja

Dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawab, Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, Board Manual serta Pedoman Tata Hubungan Kerja. Secara garis besar, Board Manual Dewan Komisaris mengatur hal sebagai berikut:

1. Fungsi Dewan Komisaris
2. Persyaratan, komposisi, dan masa jabatan Dewan Komisaris
3. Program pengenalan dan peningkatan kapabilitas
4. Etika jabatan Dewan Komisaris
5. Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris
6. Wewenang Dewan Komisaris
7. Hak Dewan Komisaris
8. Rapat Dewan Komisaris
9. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris
10. Organ pendukung
11. Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi.

Board Manual & Guidelines of Working Relations

In performing their duties, functions and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the provisions of the Company's Articles of Association, Board Manual and Guidelines for Working Relations. The board manual of the Board of Commissioners regulates the following;

1. *Functions of the Board of Commissioners*
2. *Requirements, composition, and tenure of the Board of Commissioners*
3. *Recognition and capability upgrade program*
4. *Ethics of the position of the Board of Commissioners*
5. *Duties and obligations of the Board of Commissioners*
6. *Authority of the Board of Commissioners*
7. *Rights of the Board of Commissioners*
8. *board of commissioners meeting*
9. *Meeting to evaluate the performance of the Board of Commissioners*
10. *Supporting organization*
11. *Working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Director.*

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perusahaan serta memberi nasihat kepada Direksi, termasuk pelaksanaan RJPP, RKAP, Ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS serta peraturan perundangan yang berlaku.
2. Dalam menjalankan tugasnya harus mematuhi Anggaran Dasar dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
3. Dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, setiap waktu dalam jam kerja berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, barang-barang surat, dan alat bukti lainnya. Dewan Komisaris juga berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
4. Berhak menanyakan dan meminta penjelasan tentang segala hal yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan kepada Direksi.
5. Memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, dalam hal mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajiban atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan. Dalam waktu 3 hari setelah pemberhentian sementara dimaksud, Dewan Komisaris wajib memanggil RUPS yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula.

Duties & Responsibilities of The Board of Commissioners

Based on the Company's Articles of Association, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. In charge of supervising the policies of the Board of Directors in running and managing the Company and offering advice to the Board of Directors on the implementation of the long-term target (RJPP) and Annual Work Plan and Budget (AWPB) the Articles of Association, resolution of the GMS and prevailing regulations.
2. In performing their daily duties, the Board of Commissioners must comply with the Articles of Association and applicable laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.
3. In light of supervising and offering advice to the Board of Directors, at any time during working hours, they have the right to enter buildings and courtyards or other places controlled by the Company and have the right to examine all books, documents, and other evidence. They also has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.
4. The Board of Commissioners has the right to inquire and ask for an explanation of all matters relating to the management of the Company to the Board of Directors.
5. To temporarily suspend one or more members of the Board of Directors, in the event that they act contrary to the Articles of Association or neglect their obligations or there are urgent reasons. Within 3 days after the temporary dismissal, the Board of Commissioners is required to make a call to hold a General Meeting of Shareholder to decide whether the member of the Board of Directors concerned is permanently dismissed or returns to his original position.



6. Dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak mempunyai seorang pun Direksi, maka Dewan Komisaris diwajibkan untuk sementara mengurus Perseroan. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seseorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Dalam hal hanya satu orang anggota Dewan Komisaris, maka segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar berlaku pula baginya.

6. *In the event that all members of the Board of Directors are temporarily dismissed or the Company does not have any Directors, the Board of Commissioners is required to temporarily manage the Company. In such case, the Board of Commissioners has the right to grant power to one or more members of the Board of Commissioners. In the event that there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authorities granted to the President Commissioner or members of the Board of Commissioners in the Articles of Association also apply to him.*

7. Berkewajiban memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai: (i) RJPP dan RKAP yang diusulkan Direksi, dan (ii) atas setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan, (iii) memberikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris pada RUPS, (iv) melaporkan kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang dapat dilaksanakan, (v) meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Dasar Hukum Pelaksanaan

Dasar hukum pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris berdasarkan dan mengacu/berpedoman pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun tidak terbatas pada:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang Undang Nomor 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian serta seluruh peraturan pelaksanaannya yang berlaku;
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 Tentang Dana Pensiun beserta seluruh peraturan pelaksanaannya yang berlaku;
4. Anggaran Dasar Perusahaan yang tertuang dalam akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH no. 29 tanggal 24 Juni 2021 beserta dengan seluruh perubahannya;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.05/2017 Tentang Laporan Berkala Perusahaan Perasuransian;

7. *The Board of Commissioners is obligated to offer opinions and suggestions to the GMS regarding (i) RJPP and AWPB proposed by the Board of Directors, and (ii) any issues deemed important for the management of the Company, (iii) submitting reports on the supervisory duties of the Board of Commissioners at the GMS, (iv) report to the GMS if there are signs of decline in the Company's performance along with suggestions regarding remedial steps that can be implemented, (v) scrutinize and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign off the annual report.*

The Supervisory Duties of The Board of Commissioners

Legal Basis of Implementation

The legal basis for the implementation of the Board of Commissioners' Supervision is based on and refers to/guided by the applicable laws and regulations, including but not limited to:

1. *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Law Number 40 of 2014 concerning Insurance and all applicable implementing regulations;*
3. *Law Number: 11 of 1992 concerning Pension Funds and all applicable implementing regulations;*
4. *The Company's Articles of Association contained in the notary deed of Lenny Janis Ishak, SH no. 29 June 24 2021 along with all the changes;*
5. *Regulation of the Financial Services Authority (OJK) Number: 55/ POJK.05/2017 Concerning Periodic Reports of Insurance Companies;*

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian; 7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 44/POJK.05/2020 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank (LJKNB); 8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 24/POJK.05/2018 Tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non Bank (LJKNB); 9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 12/POJK.05/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan; 10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 27/POJK.05/2018 Tentang Perubahan Atas POJK Nomor: 71/POJK.05/2016 Tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi; dan 11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 76/POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat. | <ol style="list-style-type: none"> 6. <i>Financial Services Authority Regulation Number: 73/ POJK.05/2016 Concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies;</i> 7. <i>Financial Services Authority Regulation Number: 44/ POJK.05/2020 Concerning Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions (NBFIs);</i> 8. <i>Financial Services Authority Regulation Number: 24/ POJK.05/2018 Concerning Business Plans for Non-Bank Financial Services Institutions (NBFIs);</i> 9. <i>Financial Services Authority Regulation Number: 12/ POJK.05/2017 Concerning Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Programs in the Financial Services Sector;</i> 10. <i>Financial Services Authority Regulation Number: 27/ POJK.05/2018 Concerning Amendments to POJK Number: 71/POJK.05/2016 Concerning the Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies; and</i> 11. <i>Financial Services Authority Regulation Number: 76/ POJK.07/2016 Concerning Increasing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/ or the Public.</i> |
|--|---|

Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023:

1. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap:

1. Realisasi Rencana Keuangan dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023.
2. Perkembangan Transformasi yang telah dicanangkan secara menyeluruh mengenai *People, Process, Product & Service*, dan *Financial Performance*.

The Supervisory Duties of The Board of Commissioner for The Fiscal Year 2023

1. Monitor and conduct periodical evaluations on

1. *The actual realization of the 2023 RKAP*
2. *Development of Transformation that has been laid out regarding people, processes, products & services, and financial performance.*

3. Melakukan *monitoring* dan evaluasi atas kepatuhan Perusahaan untuk menyampaikan laporan bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan sesuai ketentuan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).
 4. Memastikan penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk pelaksanaan audit atas laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 sudah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan RUPS.
 5. Melakukan monitoring, evaluasi, dan penilaian atas usulan Komite Audit Dewan Komisaris untuk kinerja Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit laporan keuangan tahun buku 2023, guna memastikan tata waktu dan ruang lingkup atas penyelesaian pekerjaan yang telah disepakati dalam perjanjian oleh para pihak.
 6. Melakukan penilaian kinerja KAP tahun buku 2023 yang diusulkan oleh Komite Audit, sebagai dasar Dewan Komisaris untuk menetapkan KAP sesuai kewenangan yang diberikan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), untuk dapat dipilih/tunjuk kembali melakukan Audit Tahun Buku 2024.
 7. Melakukan penelaahan terhadap usulan prognosa realisasi RKAP tahun 2023 yang disampaikan oleh Direksi dalam Rapat Gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris.
 8. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 dan Rencana Bisnis Perusahaan Tahun 2023 – 2025.
3. *Monitoring and evaluating the Company's compliance to submit monthly, quarterly, semiannual, and annual reports in accordance with the provisions and Regulations of the Financial Services Authority (POJK).*
 4. *Make sure the appointment of a public accounting firm to audit the Company's 2023 financial performance has been in line with the Articles of Association.*
 5. *Monitor and evaluate the recommendations proposed by the Audit Committee of the Board of Commissioners on the performance of the Public Accounting Firm (PAF) to audit the financial statements for the 2023 fiscal year. This is to make the time frame and scope of work that have been agreed upon by relevant parties.*
 6. *To assess the performance of the public accounting firm (PAF) for the 2023 fiscal year proposed by the Audit Committee, as a basis for the Board of Commissioners to determine the PAF according to the authority given by the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), to be elected/re-appointed to conduct an Audit for the 2024 Fiscal Year.*
 7. *To review the proposed prognosis for the realization of the 2023 AWPB submitted by the Board of Directors at a joint meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioner.*
 8. *To review and approve the Company's 2023 annual work plan and budget (AWPB) and the Company's business plans for 2023-2025.*

9. Memastikan bahwa kebijakan Direksi yang dibuat tidak berpotensi menimbulkan kerugian bagi Pemegang Polis, Nasabah, Tertanggung, dan/atau pihak lain yang memperoleh manfaat.
 10. Menyampaikan Laporan Pengawasan Realisasi Rencana Bisnis Semester II Tahun 2022 dan Semester I Tahun 2023 PertaLife Insurance (PLI) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (DPLK-AJTM) sesuai POJK Nomor 24/POJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Keuangan Non-Bank dengan batas waktu penyampaian paling lambat 1(satu) bulan setelah semester yang bersangkutan berakhir.
 11. Membuat Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian Tahun 2023 PertaLife Insurance sesuai dengan POJK Nomor 55/POJK.05/2017 tentang Laporan Berkala Perusahaan Perasuransian.
 12. Menelaah dan menyetujui Perubahan Rencana Bisnis PertaLife Insurance Tahun 2023 dan sudah mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 22 Juni 2023.
 13. Memonitor tindak lanjut pemenuhan 10 sanksi OJK berdasarkan hasil audit OJK tahun 2022.
 14. Melakukan monitoring untuk dapat memastikan bahwa pelaksanaan transformasi *People, Process, Product & Service*, dan *Financial Performance* PertaLife Insurance, berjalan dengan baik sesuai arahan Pemegang Saham.
9. *Ensure that the policies made by the Board of Directors do not have the likely potential to cause harm to Policyholders, Customers, the insured, and/or other parties who receive benefits.*
 10. *Submit the supervision reports on the Realization of Business Plans for Semester II 2022 and Semester I 2023 PertaLife Insurance (PLI) and the Tugu Mandiri Life Insurance Financial Institution Pension Fund (DPLK-AJTM) in accordance with POJK No. 24/POJK.05/2019 concerning Business Plans for Non-Bank Financial Institutions with a deadline for submission of no later than 1 (one) month after the semester in question ends.*
 11. *Write a Report on the Implementation of Good Corporate Governance for PertaLife Insurance in accordance with POJK Number: 55/ POJK.05/2017 concerning Periodic Reports of Insurance Companies.*
 12. *Review and approve the Changes in PertaLife Insurance's Business Plan for 2023 and having gained approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 22, 2023.*
 13. *Monitor the implementation of ten penalties imposed by the financial service authority (OJK) on the regulator's audit of its 2022 financials.*
 14. *Monitor to ensure that the development of people transformation; process; product & service, process and financial performance of PertaLife Insurance have run well according to the directions of the Shareholders.*



2. Pelaksanaan Tugas Memberikan Arah:

1. Memberikan arahan dan memonitor atas laporan perkembangan transformasi yang telah dicanangkan secara menyeluruh mengenai *People, Process, Product & Service*, dan *Financial Performance*, serta memberikan arahan dalam setiap rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris (Radirkom).

2. *Implementation and Directives for The Board of Directors*

1. *To give direction and monitor the report on the transformation development regarding the people, business process, product & services, and financial performance and give advice at every joint meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners.*



2. Memberikan arahan agar Direksi membuat kajian infrastruktur, SDM, target pasar utama, sistem kerja sama dengan provider kesehatan termasuk aspek ekonomi dan lainnya atas rencana perluasan usaha di bidang kesehatan dengan menggunakan sistem *Administration Services Only* (ASO).
3. Memberikan arahan kepada Direksi untuk membuat kajian atas rencana untuk memasarkan Produk Baru Perta Whole Life Protection yang meliputi sekurang-kurangnya dari Aspek Ekonomi, Aspek Hukum, dan Penerapan Manajemen Risiko, Aspek Pemasaran, Aspek Pelindungan Konsumen, dan Aspek lainnya apabila dipandang perlu.

2. *Provide direction to the Board of Directors to have a clear mapping on the development of infrastructure, human capital, key target markets, joint cooperation with health providers including the business aspect, and plans to expand business in the health sector using the Administration Administration Services Only (ASO).*
3. *To give directions to the Board of Directors to review a plan to market New Product Perta Whole Life Protection. The review should include the Economic Aspect, Legal Aspects and Implementation of Risk Management, Marketing Aspect, Consumer Protection Aspect, and other aspects if deemed necessary.*

4. Memberikan arahan agar dilakukan *risk treatment berupa User Acceptance Test (UAT) dan Final Acceptance Test (FAT)* untuk risiko sistem IT yang tidak dapat dioperasikan secara optimal.
 5. Memberikan arahan kepada Direksi agar membuat rencana mitigasi kegiatan laporan/evaluasi secara berkala untuk risiko tidak terpenuhinya timeline persiapan implementasi IFRS 17 tahun 2025.
 6. Direksi agar menyelesaikan laporan perkembangan status tindak lanjut Hasil Temuan Audit PertaLife Insurance dan DPLK sesuai jadwal/tata waktu yang telah ditetapkan oleh Tim OJK, Hasil Temuan SPI PT Pertamina (Persero), Hasil Temuan Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris (Moore Stephen), hasil pelaksanaan **Agreed Upon Procedure (AUP)** mengenai kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan, sistem pengendalian internal, dan Temuan Internal Audit secara berkala/rutin setiap triwulanan.
 7. Memberikan arahan kepada Direksi agar menyampaikan tindak lanjut perkembangan persiapan implementasi dari IFRS-17 yang saat ini sedang berjalan, strategi implementasi, dan proses monitoring yang dilakukan oleh Direksi untuk memastikan target tata waktu dapat tercapai.
 8. Memberikan arahan kepada Direksi agar membentuk Tim *Adhoc* untuk dapat menangani secara cermat dan tepat mengenai adanya perubahan karakteristik produk MAPS lama menjadi MAPS model baru berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35, sehingga penyelesaian Perjanjian Kerja Sama (PKS), dan Polis lebih terstruktur, transparan dan akuntabel.
4. *To give direction for risk treatment in the form of a User Acceptance Test (UAT) and Final Acceptance Test (FAT) for IT system risks that cannot be operated to their optimum level.*
 5. *To provide direction to the Board of Directors to make a mitigation plan on a regular basis in case the Company fails to meet the timeline for preparing for IFRS 17 implementation in 2025.*
 6. *The Board of Directors has to complete the follow-up progress report on PertaLife Insurance and DPLK Audit Findings according to the schedule/timetable set by the OJK Team; PT Pertamina (Persero) SPI Findings, Findings of the public accounting firm (PAF) Mirawati Sensi Idris (Moore Stephen), results of the implementation of **the Agreed Upon Procedure (AUP)**, regarding compliance with laws and regulations, and internal control systems, and periodic Internal Audit findings periodically/regularly every quarter.*
 7. *Provide direction for the Board of Directors to submit a follow-up progress on the preparation for the implementation of IFRS-17 which is currently underway, implementation strategies, and monitoring process by the Board of Directors to ensure timely targets can be achieved.*
 8. *To provide direction to the Board of Directors to set up an Adhoc team to be able to precisely handle any changes in the characteristics of old MAPS products to new models of MAPS based on the Government Regulation (PP) No. 35, so that the conclusion of Cooperation Agreement (PKS) and the Policy is more structured, transparent and accountable.*

9. Memberikan arahan kepada Direksi agar mendorong semua Perwira PertaLife Insurance dalam setiap jenjang organisasi dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawab secara optimal dalam upaya terciptanya komunikasi yang kondusif di lingkungan internal dan eksternal.
10. Memberikan arahan kepada Tim Marketing agar mencari terobosan baru, meskipun MAPS tetap dilanjutkan dengan kebijakan baru atas pelaksanaan PP No. 35 dan sekaligus memperluas produk asuransi yang belum dimiliki tetapi dapat diterima oleh pasar, baik *captive maupun non-captive*.

3. Hubungan Kerja Dewan Komisaris dengan Direksi:

Hubungan kerja antar anggota Dewan Komisaris adalah bersifat kolektif. Dalam pelaksanaan kegiatan operasional, Komisaris Utama melakukan koordinasi dengan seluruh anggota Dewan Komisaris (**First Among Equals**).

Terciptanya hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan salah satu hal yang sangat penting agar masing-masing organ Perusahaan dapat bekerja sesuai fungsinya masing-masing dengan efektif dan efisien. Untuk itu, PertaLife Insurance menjaga hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengurus Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

9. *To provide direction to the Board of Directors to encourage all PertaLife Insurance Employee/workers at every level of the organization to perform their duties and responsibilities to their best optimum level in order to create conducive communication in the internal and external environment.*

10. *To give direction to the marketing team to seek new breakthroughs, even though MAPS will continue with a new policy on the implementation of PP No. 35 and at the same time expand the insurance products that are not yet owned but acceptable to the captive and non-captive markets.*

3. Working Relations Between The Board of Commissioners and The Board of Directors

*The working relations among members of the Board of Commissioners are collective in nature. At its operational level, the chief commissioner functions to coordinate members of the Board of Commissioners, in short, it functions as **First Among Equals**.*

Every corporation aspires to have a good working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors. This is really important in running a business Corporation to make sure every element of its work according to their respective functions and roles. At PertaLife Insurance, the working relations are implemented with the following principles:

1. *The Board of Commissioners respects the function and role of the Board of Directors in running the Company as stipulated in any regulation and the Articles of Association.*

2. Direksi menghormati fungsi dan peranan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan.
3. Korespondensi antara Dewan Komisaris dengan Direksi menggunakan format surat yang di dalamnya mengandung penjelasan maksud dan tujuan atas surat tersebut.
4. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
5. Setiap hubungan kerja yang bersifat informal dapat dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
6. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hubungan kelembagaan, dalam arti bahwa Dewan Komisaris dan Direksi sebagai jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan anggotanya sehingga setiap hubungan kerja antara Anggota Dewan Komisaris dan salah satu Anggota Direksi harus diketahui oleh Anggota Dewan Direksi lainnya.

4. Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan Pemegang Saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

2. *The Board of Directors respects the function and role of the Board of Commissioners to supervise and provide advice on Company management.*
3. *The nature of correspondence between the Board of Commissioners and the Board of Directors must use a letter format containing an explanation of the intent and purpose of the letter.*
4. *The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a formal relationship in nature, in the sense that it must always be based on a standard mechanism or correspondence that can be accounted for.*
5. *Each member of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors can hold an informal relationship but cannot be used as a formal policy before going through an accountable mechanism or correspondence.*
6. *so that every working relationship between a Member of the Board of Commissioners and one of the Members of the Board of Directors must be known by other Members of the Board of Directors.*

4. Independent Commissioner

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and controlling Shareholder, and should be free from business relationships or other relationships that may affect their ability to act independently.

Kehadiran Komisaris Independen akan mendorong dan menciptakan iklim yang lebih independen, objektif dan meningkatkan kesetaraan (*fairness*) sebagai salah satu prinsip utama dalam memperhatikan kepentingan Pemegang Saham minoritas dan Pemangku Kepentingan lainnya. Keberadaan Komisaris Independen di Perusahaan asuransi diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/ pojk.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.

Komisaris Independen mempunyai tugas pokok melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat. Komisaris Independen Perusahaan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota DPS, atau Pemegang Saham atau yang setara pada Perusahaan asuransi dan Perusahaan asuransi syariah, dalam Perusahaan asuransi dan Perusahaan asuransi Syariah yang sama.
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS atau menduduki jabatan satu (1) tingkat di bawah Direksi pada Perusahaan asuransi dan Perusahaan asuransi syariah yang sama atau Perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan asuransi dan Perusahaan asuransi syariah tersebut dalam jangka waktu enam (6) bulan terakhir.
- Memahami peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.

The post of an Independent Commissioner is meant to encourage a more independent, objective climate and increase fairness as one of the main principles in taking good care of the interests of minority Shareholders and other Stakeholders as stipulated in OJK ruling no 73/ pojk.05/2016 on Good Corporate Governance in the Insurance Companies.

An Independent Commissioner is tasked with the main job serves to voicing the interest of Policyholders, the insured, the participants and other beneficiary. An Independent Commissioner should meet the following requirements:

- *Has no affiliation with any members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board, or Shareholders or the equivalent to Insurance Companies and Sharia Insurance Companies, in the same Insurance Company and Sharia Insurance Company.*
- *Has never been a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the Sharia Supervisory Board, or held a position 1 (one) level below the Board of Directors at the same Insurance Company and Sharia Insurance Company or other Company that has an Affiliation relationship with the said Insurance Company and Sharia Insurance Company within 6 months (six) last month.*
- *Having a good understanding of laws and regulations in insurance sector and other relevant laws and regulations.*

- Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan asuransi dan Perusahaan asuransi syariah tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat.
- Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

Apabila Komisaris Independen menilai terdapat kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang merugikan atau berpotensi merugikan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, Komisaris Independen wajib mengusulkan penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris yang membahas hasil penilaian Komisaris Independen atas kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang merugikan atau berpotensi merugikan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

Dengan keberadaan Komisaris Independen, tata Kelola Perusahaan diharapkan bisa berjalan sesuai dengan kaidah tata kelola Perusahaan yang baik. Kalangan akademisi menekankan pentingnya GCG agar memberikan nilai Perusahaan secara berkelanjutan, sekaligus memberikan manfaat bagi kepentingan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terkait. Fungsi lain dari Komisaris Independen adalah agar pengambilan keputusan bersifat efektif, objektif, dan independent. Komisaris independent diharapkan dapat menjalankan tugas tanpa adanya tekanan dan kepentingan pihak manapun.

- *Have a good knowledge of the financial condition of the Insurance Business and Shariah Insurance Companies in which the Independent Commissioner has a post.*
- *Have a good knowledge of Policyholders, insured, participants, and/or other beneficiary.*

Should the Independent Commissioner assess that policies or actions taken by members of the Board of Directors will harm or have the potential to harm the interests of Policyholders, the insured, participants, and/or other beneficiary, the Independent Commissioner must propose holding a meeting of the Board of Commissioners which discusses the results of the Independent Commissioner's assessment of policies or actions members of the Board of Directors who harm or have the potential to harm the interests of Policyholders, the insured, participants and/or other beneficiary.

The presence of an Independent Commissioner is expected to make sure that Corporate governance runs smoothly according to the principles of Good Corporate Governance. Many scholars say that Good Corporate Governance is adopted to add value to the sustainable goal of the Company and to attain the best interest of Shareholders and Stakeholders. Apart from this, the presence of an Independent Commissioner is meant to make sure the decision-making process runs in an efficient, objective and independent fashion. The Independent Commissioner is appointed to run business without external pressure and the interests of any party.



Komisaris Independen adalah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Anggota Dewan Komisaris, walaupun dalam pengangkatannya oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai Komisaris Independen harus dinyatakan secara jelas dalam Berita Acara Akta Notaris.

Jumlah Komisaris Independen di PT Perta Life Insurance (d/h PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri) adalah separuh dari jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan. Berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku Komisaris Independen mempunyai tugas pokok melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak lain yang berhak memperoleh manfaat, baik menyangkut pelayanan maupun penyelesaian klaim, termasuk laporan mengenai perselisihan yang sedang dalam proses penyelesaian pada badan mediasi, badan arbitrase, atau badan pengadilan.

An Independent Commissioner is an integral part of the Board of Commissioners, even though the appointment of this Independent Commissioner is must be stated clearly in the Minutes of Notarial Deed.

The number of Independent Commissioners at PT Perta Life Insurance (d/h PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri) is only half of the total seats on the Board of Commissioners. Based on the prevailing laws and regulations, the Independent Commissioner is tasked with an oversight function to voice the interests of Policyholders, the insured, participants, and/or other beneficiary. This includes reports on claim disputes being handled by an arbitrary panel or court.

Agar anggota Dewan Komisaris dapat melaksanakan tugas pengawasan secara profesional, efektif, efisien dan mandiri serta selalu berkomitmen menjunjung tinggi etika jabatan dari organ Perseroan, maka Komisaris Independen telah membuat surat pernyataan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya atau Pemegang Saham atau yang setara pada Perseroan.

Jika Komisaris Independen dalam hal menilai terdapat kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang merugikan atau berpotensi merugikan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak lain yang berhak memperoleh manfaat, maka Komisaris Independen wajib mengusulkan penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, dalam rangka membahas hasil penilaian Komisaris Independen atas kebijakan Direksi dimaksud. Dewan Komisaris dalam rapat bulanan tahun 2023 bersama Direksi selalu membahas dan mencari solusi yang terbaik terhadap permasalahan klaim dari pemegang polis baik kumpulan/perorangan, tertanggung, peserta dan/atau pihak lain yang memperoleh manfaat sepanjang kesepakatan yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama (PKS) telah disetujui oleh dua belah pihak tanpa ada tekanan psikologis dari pihak manapun. Dalam mewujudkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik, Perusahaan sudah memiliki **Standard Operating Procedure** (SOP) tentang Tata Cara Penyelesaian Klaim bagi pemegang polis, tertanggung, peserta dan pihak lain yang memperoleh manfaat yaitu selama 14 (empat belas) hari kerja sepanjang dokumen pengurusan klaim lengkap dan benar diterima oleh Perusahaan.

In order for members of the Board of Commissioners to do oversight functions in a professional, effective and independent way while upholding the ethical code of the organization, then an Independent Commissioner should make a statement that does not have any affiliation with the Board of Directors, member of the Board of Commissioner or Shareholder of the Company or its equivalent.

Should the Independent Commissioner assess that policies or actions taken by members of the Board of Directors will harm or have the potential to harm the interests of Policyholders, the insured, participants, and/or other beneficiary, the Independent Commissioner must propose holding a meeting of the Board of Commissioners which discusses the results of the Independent Commissioner's assessment of policies or actions members of the Board of Directors. In a monthly joint meeting between the Board of Commissioner and Board of Directors in 2023, they discussed various problems and resolved the problems. The problem ranges from the claim of Policyholders, the insured, participants, and/or other beneficiary as long as it is contained in the cooperation agreement (PKS) by both parties and free of any psychological pressure. The Company employs its standard operating procedure (SOP) to settle claims of the Policyholders, the insured, participants, and/or other beneficiary within 14 working days as long as all necessary documents are valid and submitted by the Company.

Dewan Komisaris maupun Komisaris Independen secara konsisten melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi agar membuat kajian dan tata waktu yang jelas serta terukur atas rencana pengalihan sebagian portofolio Asuransi Jiwa Kredit (AJK) kepada Perusahaan Asuransi lainnya yang mempunyai kegiatan Asuransi Jiwa yang serupa dengan Perusahaan dalam tahun 2023. Oleh karena itu Direksi diminta agar setiap bulan melaporkan hasil perkembangannya dalam bentuk apapun pada Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom), sehingga pengalihan dimaksud berjalan sesuai dengan ketentuan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara dua belah pihak yang berlaku. Hal ini dilakukan agar Dewan Komisaris, dapat mengevaluasi dan memonitor perkembangan dan/atau memberikan saran atas penyelesaian yang dilakukan Direksi, tidak berpotensi merugikan hak-hak pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak lain yang memperoleh manfaat.

Pernyataan Independensi

Komisaris Independen berkomitmen untuk terus menjunjung tinggi independensi, objektivitas dan keadilan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Komisaris Independen turut mempertahankan reputasi Perusahaan dengan menjalankan prinsip praktik GCG yang benar sesuai dengan pedoman dan peraturan yang berlaku. Untuk memenuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan, Komisaris Independen membuat surat pernyataan yang berisi sebagai berikut:

The Board of Commissioners and an Independent Commissioner must consistently supervise and give advice to the Board of Directors to make a study with and a timeframe in a measured manner on the planned movement of life insurance credit products to its peers in the life Insurance Business in 2023. So, the Board of Directors is required to make a monthly report on the progress of the planned shift. The report is held in a monthly joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors so that the change will be in line with existing laws and regulations of at the regulator OJK and/or cooperation agreement by both parties. This is intended to put the Board of Commissioners in a position to supervise and monitor the progress and/or give advice to the resolution taken by the Board of Directors. More importantly, the resolution by the Board of Directors will not harm Policyholders, the insured, participants, and/or the other beneficiary.

Independence Statement

The Independent Commissioner is committed to continuously upholding independence, objectivity, and fairness in performing their duties and responsibilities. The Independent Commissioner is also tasked to maintain the Company's reputation by implementing a proper GCG practice in accordance with applicable guidelines and regulations. To comply with statutory provisions and regulations, The Independent Commissioner makes a statement containing the following:



1. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau Pemegang Saham utama dari Perusahaan.
2. Komisaris Independen tidak mempunyai Saham Utama, baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
3. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan Perusahaan.

Pernyataan tersebut juga harus terwujud dalam kegiatan sehari-hari dalam melaksanakan tugas, wewenang serta tanggung jawab operasional Perusahaan.

1. *The Independent Commissioner does not have any financial, management, share ownership, and/or major Shareholder with the Company.*
2. *The Independent Commissioner does not have controlling shares either directly or indirectly in the Company.*
3. *The Independent Commissioner does not have any direct or indirect business relationship with the Company.*

The statement must also be manifested in daily activities in performing the duties, authorities, and responsibilities of the Company's operations.

5. Organ Pendukung Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan fungsi pemberian nasihat, Dewan Komisaris bertugas melakukan review atas kinerja Perusahaan, realisasi rencana kerja Perusahaan. Untuk itu, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

1. Komite Audit

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit. Komite Audit bertugas membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas penerapan prinsip-prinsip GCG dalam setiap proses bisnis serta mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Secara struktural, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan kedudukannya setara dengan komite-komite lainnya di bawah Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagai berikut:

- Memastikan pengendalian internal dilaksanakan dengan baik.
- Memastikan pelaksanaan audit internal maupun audit independen dilaksanakan sesuai dengan standar *auditing* yang berlaku.
- Memastikan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan satuan kerja audit internal, auditor independen/eksternal, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Memberikan rekomendasi penunjukan calon auditor independen/eksternal.

5. Supporting Organization of The Commissioners

The Board of Commissioners is tasked with reviewing the Company's performance, and the realization of the Company's work plan. The Board of Commissioners is assisted by an Audit Committee and a Risk Monitoring Committee.

1. The Audit Committee

In performing the supervisory duties and giving advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners forms an Audit Committee, the audit Committee is tasked with assisting in the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners in order to ensure the effectiveness of the implementation of GCG principles in every business process and oversee the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors. Structure-wise, the Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners and has an equal position with other Committees under the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the audit Committee are as follows:

- *Ensuring that internal control is implemented properly.*
- *Ensuring that the implementation of internal audits and independent audits is carried out in accordance with applicable auditing standards.*
- *Ensuring the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal audit work unit, independent/external auditors, and the results of supervision by the Financial Services Authority (OJK).*
- *Provide recommendations for the appointment of independent/external auditor candidates.*

- Memastikan kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.
- Menyusun piagam Komite (*Committee Charter*) atau pedoman kerja Komite Audit.

- *Ensuring conformity of financial reports with applicable accounting standards.*
- *Prepare the Committee Charter or work guidelines for the Audit Committee*

Susunan Komite Audit Per 31 Desember 2023

Susunan Komite Audit, terdiri dari 4 (empat) orang yaitu 1 (satu) orang Ketua dan 3 (tiga) orang anggota pada tahun 2023, dengan susunan sebagai berikut:

Composition Of The Audit Committee As Of 31 December 2023

The Audit Committee consists of four people one is the Head of the Committee and the other three are members of the audit Committee 2023, with the below composition:

No	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	No SK Dewan Komisaris <i>Decree of the Board of Commissioner</i>
1	Agung Nugroho Soedibyo	Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	SK-0006/AJTM/DEKOM/1121
2	Defryanto	Anggota Komite <i>Committee Member</i>	SK-0003/AJTM/DEKOM/0621
3	Kurniawan	Anggota Komite <i>Committee Member</i>	SK-0002/PLI/DEKOM/0422
4	Mei Sugiharso	Anggota Komite <i>Committee Member</i>	Sk-0001/PLI/DEKOM/0723

2. Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan, khususnya untuk hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko juga bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di bidang manajemen risiko serta memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko telah dilaksanakan dengan baik.

2. Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee assists the Board of Commissioners in performing their supervisory duties and functions, especially in relation to the implementation of risk management policies, the Risk Monitoring Committee is also responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners in order to increase the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities in the field of risk management as well as ensuring that risk management policies have been implemented properly.

Susunan Komite Pemantau Risiko Per 31 Desember 2023

Susunan Komite Pemantau Risiko terdiri dari 3 (tiga) orang yaitu 1 (satu) orang ketua, dan 2 (dua) orang anggota, pada tahun 2023, dengan susunan sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position	SK Dewan Komisaris Decree of the Board of Commissioner
1	Bambang Triono	Ketua Komite Head Of The Committee	SK-0003/PLI/DEKOM/0522
2	Rahayu Dewi	Anggota Komite Committee Member	SK-0005/AJTM/DEKOM/0821
3	Ninik Retno WJayanti	Anggota Komite Committee Member	SK-0006/PLI/DEKOM/1222

The Composition of The Risk Monitoring Committee

The composition of Risk Monitoring Committee is composed of three people: one is the Head of Committee and the other two are members of the Committee. Below is their composition:

6. Direksi

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan. Direksi juga mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan wewenang berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

1. Menetapkan Visi, Misi, dan strategi Perusahaan
2. Menetapkan kebijakan Perusahaan yang berlaku secara korporat

6. Board of Directors

The Board of Directors is a Company organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company as has been outlined in the goals and objectives of the Company. The Board of Directors also represents and acts on behalf of the Company in and out of court, in accordance with the provisions of the Articles of Association. Each member of the Board of Directors performs their duties and holds authority based on the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Duties & Responsibilities of The Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Establish the Vision, Mission, and Corporate strategy
2. Establish Corporate policies that apply Corporately

3. Mengajukan usulan pengelolaan perusahaan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau memerlukan tanggapan tertulis Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS serta melaksanakannya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar, persetujuan Dewan Komisaris serta keputusan RUPS.
 4. Mengupayakan tercapainya sasaran indikator aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi yang digunakan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan Perusahaan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan.
 5. Dalam RUPS persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP).
 6. Menetapkan usulan dan perubahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Bisnis dan RKAP sesuai ketentuan yang berlaku.
 7. Menetapkan sasaran kinerja serta evaluasi kinerja Perusahaan.
 8. Mengupayakan tercapainya sasaran Kinerja yang digunakan sebagai dasar penilaian tingkat Kesehatan Perusahaan sesuai dengan kesepakatan kinerja yang telah ditetapkan dalam RUPS persetujuan RKAP.
 9. Menetapkan tujuan investasi non rutin yang melebihi kewenangan anggota Direksi/Direktur dan memantau pelaksanaannya.
 10. Menetapkan struktur organisasi dan penetapan pejabat Perusahaan sampai jenjang tertentu yang diatur melalui ketetapan Direksi.
3. *Propose a Company management proposal that requires the approval of the Board of Commissioners and/or requires a written response from the Board of Commissioners and the approval of the GMS and carry it out in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association, the approval of the Board of Commissioners and the resolutions of the GMS.*
 4. *Striving to achieve the target indicators for financial aspects, operational aspects, and administrative aspects which are used as the basis for assessing the soundness level of the Company in accordance with predetermined performance.*
 5. *In the GMS approval of the Company's Annual Work Plan and Budget (AWPB).*
 6. *Establish proposals and changes to the Company's Long-Term Plan, Business Plan, and AWPB in accordance with applicable regulations.*
 7. *Setting performance targets and evaluating Company performance.*
 8. *Strive to achieve performance targets which are used as the basis for assessing the soundness of the Company in accordance with the performance agreement that has been stipulated in the GMS to approve the AWPB*
 9. *Set non-routine investment goals that exceed the authority of members of the Board of Directors and monitor their implementation.*
 10. *Determine the organizational structure and designation of Company officials up to a certain level, which is regulated by a decision of the Board of Directors.*

11. Melakukan segala tindakan dan perbuatan mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran dasar dan/atau keputusan RUPS.
 12. Menunjuk Direktur Utama mewakili Direksi menandatangani Surat Kuasa Khusus untuk mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan.
 13. Setiap anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung, atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah berlanjutnya kerugian tersebut.
11. *Perform all actions and moves regarding the management and ownership of Company assets, as well as represent the Company inside and outside the court regarding all matters and all events, with restrictions as regulated in laws and regulations and Articles of Association and/or resolutions of the GMS.*
 12. *Appoint the President Director to represent the Board of Directors and sign a Special Power of Attorney to represent the Company inside or outside the court.*
 13. *Each member of the Board of Directors concerned can prove that:*
 - a. *The loss was not due to his fault or negligence.*
 - b. *Has conducted management in good faith and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company.*
 - c. *Does not have any conflict of interest, either directly or indirectly, for management actions that result in losses.*
 - d. *Has taken action to prevent the loss from continuing/or has taken a loss-cutting move*



Pada tahun 2023 Direksi telah mengambil tindakan sebagai berikut:

1. Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tentang Persetujuan Penggunaan Dana Hasil Pengembangan Investasi dari Modal Disetor untuk Pengakhiran Perjanjian Kerja Sama Program Asuransi Jiwa Kredit PT Bank Tabungan Negara Tbk. Pada tanggal 31 Januari 2023.
2. Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tentang Usulan Penyesuaian dan Penetapan Remunerasi Pengurus Perseroan dan Usulan Perubahan Arahkan Investasi tanggal 15 Maret 2023.

Actions by The Board of Directors in 2023.

1. *Holding an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), seeking approval on the use of Investment Development Funds from Capital to termination of life insurance credit cooperation with PT bank Tabungan Negara Tbk. on January 31, 2023.*
2. *Holding an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), on the changes of management of PertaLife Insurance and remuneration package and direction of investment of PertaLife on March 15, 2023.*



3. Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tentang Penyampaian Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan Tahun Buku 2022 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawas Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2022 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volleding acquit et de charge*) tanggal 12 Mei 2023.
4. Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tentang Perubahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2023 dan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 22 Juni 2023.
3. *Holding the Annual Accountability Report, Fiscal Year 2022 regarding the Board of Directors report on the performance of the Company including reports of accountability by the Board of Commissioners in the fiscal year 2022 and more importantly the approval of the Company's financial statement in 2022 and release and exempt from any responsibilities (or called volleying acquit et de charge) on May 12, 2023.*
4. *Conducting an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) regarding the Proposal for Revision of the 2023 Annual Work Plan and Budget and the 2023 Articles of Association on June 22, 2023*

- Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 PT Perta Life Insurance tanggal 20 Nopember 2023.

- Holding the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) regarding the Proposal to Ratify the Company's Annual Work Plan and Budget (AWPB) for 2024 on November 20, 2023.*

Surat Keputusan Direksi Tahun 2023

Direksi telah menerbitkan Surat Keputusan dalam tahun 2023 sebagai berikut:

Decisions of The Board of Director in 2023

The Board of Director issued rulings in 2023. They are as follows:

No	Nomor. SK- Number of Decree	Perihal Rematter
1	SK0015/PLI/DIR/0123	Tentang Pengangkatan Anggota Komite Risiko <i>Regarding the Appointment of Risk Committee Members</i>
2	SK0040/PLI/DIR/0123	Penetapan PIC Manajemen Risiko Di Lingkungan PertaLife Insurance <i>Determination of PIC Risk Management in the PertaLife Environment Insurance</i>
3	SK0149/PLI/DIR/0623	Risk Appetite Statement
4	SK0153/PLI/DIR/0623	Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (Smap) <i>Anti-Bribery Management System (SMAP) Guidelines</i>
5	SK0154/PLI/DIR/0623	Pedoman Penerapan Manajemen Risiko <i>Guidelines for Implementing Risk Management</i>
6	SK0070/PLI/DIR/0323	Pedoman Perilaku dan Kode Etik (Code of Conduct) <i>(Code of Conduct and Code of Ethics)</i>
7	SK0084/PLI/DIR/0323	Perubahan dan Penetapan Nomenklatur Dan Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi PT Perta Life Insurance <i>Changes and Determination of Nomenclature and Job Descriptions and Responsibilities of the Directors of PT Perta Life Insurance</i>
8	SK0102/PLI/DIR/0523	Perubahan Pelaksanaan Tugas Harian (PTH) Direktur Operasional PT Perta Life Insurance <i>Changes in the Implementation of Daily Duties (PTH) of the Operational Director PT Perta Life Insurance</i>
9	SK0175/PLI/DIR/0923	Perubahan Kedua Pelaksanaan Tugas Harian (PTH) Direktur Operasional PT Perta Life Insurance <i>Second Amendement of the Implementation of Daily Duties (PTH) of the Operational Director PT Perta Life Insurance</i>
10	SK04-122/DIR100/11.23-S2	Perubahan Pertama Atas SK No. SK0033/PLI/DIR/0322 Penetapan Aktivitas Pemantauan (Monitoring) Laporan Berkala Kepada Regulator Oleh fungsi Kepatuhan PT Perta Life Insurance <i>First Amendment to Decree No. SK0033/PLI/DIR/0322 Determination Monitoring Activities (Monitoring) Periodic Reports To Regulator By PT Perta Life Insurance</i>
11	SK04-121/DIR100/11.23-S2	Gugus Tugas Penyelesaian Permasalahan Program Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera (MAPS) Existing <i>Independent Program Problem Solving Task Force Existing Prosperous Severance Insurance (MAPS)</i>

12	SK0094/PLI/DI R/0523	Komite Investasi PT Perta Life Insurance <i>PT Perta Life Insurance Investment Committee</i>
13	SK0095/PLI/DIR/0523	Arahan Investasi PT Perta Life Insurance <i>PT Perta Life Insurance Investment Directions</i>
14	SK0146/PLI/DIR/0623	Ketentuan Penyeragaman Penamaan dan Pengelompokan Produk Asuransi PT Perta Life Insurance <i>Provisions for Uniform Naming and Grouping PT Perta Life Insurance Insurance Products</i>

7. Surat Keputusan Dewan Komisaris Tahun 2023

Guna memperlancar dan mengefektifkan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengurusan Perseroan dan memberikan nasehat secara khusus kepada Direksi, serta untuk memenuhi ketentuan dan peraturan perundangan-undangan, Dewan Komisaris telah menerbitkan Surat Keputusan dalam tahun 2023 sebagai berikut:

7. Decisions of the Board of Commissioners in 2023

In order to smoothen out the supervisory roles of the Board of Commissioners toward the Board of Directors and comply with existing laws and regulations, the Board of Commissioners issued rulings in 2023. They are as follows:

No	Nomor. SK- Number of Decree	Perihal Rematter
1	0001/PLI/DEKOM/0723, tanggal 31 Juli 2023 <i>Dated July 31, 2023</i>	Tentang Penambahan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Independen Dewan Komisaris PT Perta Life Insurance <i>On the addition and appointment of a committee member of the independent audit of the Board of Commissioner of PT Perta Life Insurance</i>
2	0002/PLI/DEKOM/0823, Tanggal 30 Agustus 2023 <i>Dated August 30, 2023</i>	Tentang Pentapan Kembali Piagam Komite Audit Dewan komisaris PT Perta Life Insurance <i>On the reappointment of the audit committee of the Board of Commissioner of PT Perta Life Insurance</i>
3	0003/PLI/DEKOM/0823, Tanggal 21 Agustus 2023 <i>Dated August 21, 2023</i>	Tentang Pengakhiran Penugasan Sekretaris Dewan Komisaris PT Perta Life Insurance <i>On the termination of the secretary to the Board of Commissioners of PT Perta Life Insurance</i>
4	0005/APLI/DEKOM/0923, Tanggal 20 September 2023 <i>Dated September 20, 2023</i>	Tentang Penetapan Kembali Piagam Komite Pemantau Risiko PT Perta Life Insurance <i>On the reappointment of the risk monitoring committee of PT Perta Life Insurance</i>
5	SK-0006/PLI/DEKOM/1123, tanggal 08 November 2023 <i>Dated November 08, 2023</i>	Tentang Penetapan Kembali Piagam Komite Audit PT Perta Life Insurance <i>On the reappointment of the Audit committee of PT Perta Life Insurance</i>



8. Frekuensi dan Tingkat Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris

Secara berkala Dewan Komisaris PertaLife Insurance mengadakan rapat, baik rapat internal maupun rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris. Pada tahun 2023 Dewan Komisaris menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat dan sebanyak 12 (dua belas) kali rapat bulanan Direksi dan Dewan Komisaris:

8. Frequencies and Presences of Meeting of Board of Commissioners

The Board of Commissioners of PertaLife Insurance holds periodic meetings, both internal meetings among the Board of Commissioners and also a joint meeting with the Board of Directors. The Board of Commissioner will hold 12 meetings in 2023 and 12 monthly joint meetings between the Board of Commissioner and the Board of Directors.

1. Rapat Internal Dewan Komisaris: 12 (dua belas) kali:

Internal meeting of the Board of Commissioner: 12 (twelve) times:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % of Attendance	Keterangan Details
1	Budhi Himawan	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	15 kali <i>15 tiimes</i>	100 %	Ditetapkan dalam RUPSLB tanggal 14 Agustus 2020 dan ditegaskan kembali dalam RUPSLB tanggal 28 Mei 2021 <i>Stipulated in the Extraordinary Meeting of Shareholders (EGMS) on August 14, 2020, and reconfirmed at EGMS on May 28, 2021</i>
2	Wibisono	Komisaris <i>Commissioner</i>	15 kali <i>15 tiimes</i>	100 %	Ditetapkan dalam RUPSLB tanggal 24 November 2021 <i>Stipulated at EGMS November 24, 2021</i>
3	Agung Nugroho Soedibyo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	15 kali <i>15 tiimes</i>	100 %	Ditetapkan dalam RUPSLB tanggal 24 November 2021 <i>Stipulated during EGMS November 24, 2021</i>
4	Bambang Triono	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	15 kali <i>15 tiimes</i>	100 %	Ditetapkan dalam RUPSLB tanggal 9 Juni 2022 <i>Stipulated during EGMS on June 9, 2022</i>

2. Rapat Internal Dewan Komisaris dengan Direksi: 12 (dua belas) kali:

Internal meeting of the Board of Commissioner: 12 (twelve) times:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Prosen Kehadiran % of Attendance	Keterangan Details
1	Budhi Himawan	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	12 kali <i>12 times</i>	100 %	Ditetapkan dalam RUPSLB tanggal 14 Agustus 2020 dan ditegaskan kembali dalam RUPSLB tanggal 28 Mei 2021 <i>Stipulated during EGMS on August 14, 2020, and reconfirmed during EGMS on November 28, 2021</i>

2	Wibisono	Komisaris <i>Commissioner</i>	12 kali <i>12 times</i>	100 %	Ditetapkan dalam RUPSLB tanggal 24 November 2021 <i>Stipulated during EGMS November 24, 2021</i>
3	Agung Nugroho Soedibyo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	12 kali <i>12 times</i>	100 %	Ditetapkan dalam RUPSLB tanggal 24 November 2021 <i>Stipulated during EGMS November 24, 2021</i>
4	Bambang Triono	Komisaris Independen <i>Independent commissioner</i>	12 kali <i>12 times</i>	100%	Ditetapkan dalam RUPSLB tanggal 9 Juni 2022 <i>Stipulated during EGMS June 9, 2022</i>
5	Hanindio W. Hadi	Direktur Utama <i>President Director</i>	12 kali <i>12 times</i>	100 %	Ditetapkan dalam RUPSLB tanggal 14 Agustus 2020 dan ditegaskan kembali dalam RUPSLB tanggal 28 Mei 2021 <i>Stipulated during EGMS August 14, 2020, and reconfirmed during EGMS May 28, 2021</i>
6	Haris Anwar	Direktur <i>Director</i>	12 kali <i>12 times</i>	100 %	Ditetapkan dalam RUPSLB tanggal 25 Juli 2019 dan diangkat kembali dalam RUPSLB tanggal 28 Mei 2021 <i>Stipulated during EGMS on July 25, 2019, and reappointed during EGMS on May 29, 2021</i>
7	Yuzran Bustamar	Direktur <i>Director</i>	12 kali <i>12 times</i>	100 %	Ditetapkan dalam RUPSLB tanggal 28 Mei 2021 dan ditegaskan kembali dalam RUPSLB tanggal 24 November 2021 <i>Stipulated during EGMS on May 29, 2021, and reconfirmed during EGMS on November 24, 2021</i>

3. Rapat Komite Audit 4 (empat) kali:

Meeting of Audit Committee 4 (four) times:

No	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Prosen Kehadiran <i>% of Attendance</i>	Keterangan <i>Details</i>
1	Agung N. Soedibyo	Ketua Komite Audit <i>Chair Of The Audit Committee</i>	4	100 %	SK-0006/AJTM/DEKOM/1121
2	Defryanto	Anggota <i>Member</i>	4	100 %	SK-0003/AJTM/DEKOM/0621
3	Kurniawan	Anggota <i>Member</i>	3	75 %	SK-0002/PLI/DEKOM/0422
4	Mei Sugiharso	Anggota <i>Member</i>	2	100 %	SK-0001/PLI/DEKOM/0723

4. Rapat Komite Pemantau Risiko 5 (lima) kali:

Risk monitoring committee 5 (five) times:

No	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Proses Kehadiran <i>% of Attendance</i>	Keterangan <i>Details</i>
1	Bambang Triono	Ketua Komite Pemantau Risiko <i>Chair Of The Risk Monitoring Committee</i>	5	100 %	SK-0003/PLI/DEKOM/0522
2	Rahayu Dewi	Anggota <i>Member</i>	5	100 %	SK-0005/AJTM/DEKOM/0821
3	Ninik Retno Wijayanti	Anggota <i>Member</i>	5	100 %	SK-0006/PLI/DEKOM/1222

5. Pemenuhan Syarat Berkelanjutan:

Continuous Eligibility:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Seminar/Workshop/ Training	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Budhi Himawan	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Webinar <i>Kick-Off Meeting</i> Profesi Manajemen Risiko Sektor Jasa Keuangan Tahun 2023 <i>Webinar Kick-Off Meeting of Financial Sector of Risk Management 2023</i>	IRMAPA, <i>Online</i> 3 Maret 2023
		Pelatihan Dukungan Forensik bagi Penguatan Skema Anti Penyuapan Di Korporasi Selaras ISO <i>Training of Forensic Support for the Anti-Bribery Scheme in the Corporation Selaras ISO</i>	<i>Online</i> , 30- 31 Maret 2023
		<i>Certificate GRC Summit Masterclass</i>	ERM, <i>Online</i> , 24-25 Agustus 2023
		Pelatihan APU PPT <i>Training on APU PPT</i>	Itikad Academy, 12 Des 2023
Wibisono	Komisaris <i>Commissioner</i>	Webinar <i>Kick-Off Meeting</i> Profesi Manajemen Risiko Sektor Jasa Keuangan Tahun 2023 <i>Webinar Kick-Off Meeting of Financial Sector of Risk Management 2023</i>	IRMAPA, <i>Online</i> 3 Maret 2023
		Pelatihan Dukungan Forensik bagi Penguatan Skema Anti Penyuapan Di Korporasi Selaras ISO <i>Training of Forensic Support for the Anti-Bribery Scheme in the Corporation Selaras ISO</i>	<i>Online</i> , 30-31 Maret 2023
		<i>Certificate GRC Summit Masterclass</i>	ERM, <i>Online</i> , 24-25 Agustus 2023
		Pelatihan APU PPT <i>Training on APU PPT</i>	Itikad Academy, 12 Des 2023
Agung Nugroho Soedibyo	Komisaris Independen <i>Independent commissioner</i>	Webinar <i>Kick-Off Meeting</i> Profesi Manajemen Risiko Sektor Jasa Keuangan Tahun 2023 <i>Webinar Kick-Off Meeting of Financial Sector of Risk Management 2023</i>	IRMAPA, <i>Online</i> , 3 Maret 2023
		<i>Certificate PSAK Bootcamp 2023</i>	IAI, Bintang Bali Resort 28 Nov – 1 Des 2023

Bambang Triono	Komisaris Independen <i>Independent commissioner</i>	Webinar <i>Kick-Off Meeting</i> Profesi Manajemen Risiko Sektor Jasa Keuangan Tahun 2023 <i>Webinar Kick-Off Meeting of Financial Sector of Risk Management 2023</i>	IRMAPA, <i>Online</i> , 3 Maret 2023
		<i>Certificate GRC Summit Masterclass</i>	ERM, <i>Online</i> , 24-25 Agustus 2023
		Pelatihan APU PPT <i>Training on APU PPT</i>	Itikad Academy, 12 Des 2023

05

Kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* menyelaraskan operasi bisnis Perusahaan dan Pemangku Kepentingan yang berdampak pada peningkatan kualitas layanan kepada Nasabah.

The Corporate Social Responsibility (CSR) program aims at aligning the interests of the Company's business operations and Stakeholders which impact on an improvement of quality of the service to Customers.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

PERTALIFE INSURANCE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) tetap memperhatikan isu-isu sosial, termasuk lingkungan, kesehatan, pendidikan, kesetaraan, dan kemiskinan. Kepedulian tersebut diimplementasikan melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Secara umum, CSR atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah sebuah langkah Perusahaan untuk mengintegrasikan kepedulian sosial dengan operasi bisnis dan para Pemangku Kepentingan. Pelaksanaan program CSR yang efektif melibatkan berbagai pihak dan memerlukan koordinasi yang baik.

Menjalin harmoni, memberikan nilai tambah, keseimbangan antara kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan, menjadi hal utama dari komitmen dan kepedulian kami. PertaLife Insurance menetapkan program Tanggung Jawab Sosial sebagai upaya strategis untuk mempertahankan dan meningkatkan hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan masyarakat sehingga tercipta kondisi yang kondusif dalam mendukung pengembangan usaha dan pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan.

Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki Visi, Misi, Tujuan, dan Kriteria. Visi Pelaksanaan CSR adalah "Bersama dalam Kebaikan" dengan Misi Pelaksanaan CSR yaitu:

In carrying out its business activities, PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) remains attentive to social issues, include environment, health, education, equality, and poverty. This concern was implemented through Corporate Social Responsibility activities (CSR). In general, CSR is a company step to integrating social care with operations business and Stakeholders. Implementation An effective CSR program involves various parties and requires good coordination.

At PertaLife Insurance, we harmonize the interests of the Company and its environment and social functions. Corporate Social Responsibility is understood as a strategic initiative that contributes to the brand's reputation. The CSR initiative must coherently align with the business model to be achieved. PertaLife Insurance sets out its CSR program as it wants to maintain a harmonious relationship between the Company and the community it operates. In the end, it will help develop the Company's growth in a sustainable fashion.

Corporate Social Responsibility (CSR) has its vision, mission, and goals. The vision of CSR is "Together in the common good" with the following mission:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan komitmen Perusahaan atas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang akan memberikan nilai tambah kepada semua Pemangku Kepentingan. 2. Menciptakan hubungan harmonis yang mendukung perkembangan komunitas sekitar, seimbang dengan pertumbuhan Perusahaan. 3. Melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan untuk pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. 4. Membantu pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. 5. Membangun hubungan yang harmonis dan kondusif dengan semua Pemangku Kepentingan untuk mendukung perkembangan dan reputasi Perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Carry out the Company's commitment to social and environmental responsibility which will provide added value to all Stakeholders. 2. Creating harmonious relationships that support the development of the surrounding community, in balance with the Company's growth. 3. Carry out the Corporate Social Responsibility for sustainable community development. 4. Helping the Indonesian government in improving people's welfare. 5. Building harmonious and conducive relationships with all Stakeholders to support the development and reputation of the Company. |
|---|---|

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* Tahun 2023

Pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menyelaraskan operasi bisnis Perusahaan dan Pemangku Kepentingan yang berdampak pada peningkatan kualitas layanan kepada Nasabah. Dengan prinsip terintegrasi, terarah, dan terukur, pelaksanaan CSR diharapkan membawa dampak positif bagi citra PertaLife Insurance.

Agar pelaksanaan program CSR berjalan efektif, PertaLife Insurance berkoordinasi dan melibatkan berbagai pihak. PertaLife Insurance menjalankan CSR dengan kriteria tepat sasaran, bermanfaat, dan berkelanjutan. PertaLife Insurance secara konsisten berusaha untuk ikut serta meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui pilar Tanggung Jawab Sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan yaitu Lingkungan, Kesehatan, dan Pendidikan.

The Implementation of 2023 Corporate Social Responsibility (CSR)

In its real implementation, Corporate Social Responsibility (CSR) must align with the interest of the corporation and Stakeholders, which ultimately improve the quality of the service to the Customers. With integrated, measured principles, the CSR program aims to benefit society and bring in positive impact to the image of PertaLife Insurance.

In practice, to have an effective program, PertaLife Insurance has to engage with various parties. PertaLife Insurance carries out CSR with the criteria of being right on target, useful and sustainable. This in the end will embrace the quality of lives of the people and surrounding community through four pillars of Corporate Social Responsibility (CSR), namely: environment, health, and education.



1. Program Pendidikan

Pojok Membaca di SDN Kuta, Bali

Sebagai destinasi wisata dunia, Pulau Bali berpotensi besar terpengaruh dengan budaya yang dibawa oleh para wisatawan. Oleh karena itu, pondasi yang kuat terhadap karakter anak-anak bangsa menjadi hal penting dan patut diperhatikan.

1. Education Program

Reading Corner in Kuta Bali

Bali is one of the most tourist destinations in Indonesia. It is prone to be affected by bad foreign habits. So, it is highly important to preserve and maintain the morale of the children in Bali and instill a decent character from the beginning.



Untuk menekan pengaruh budaya luar, PertaLife Insurance memberikan program literasi kepada generasi muda. Pada 17 Februari 2023, PertaLife Insurance menghadirkan pojok membaca atau *Reading Corner* di enam Sekolah Dasar di Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali. Program ini merupakan salah satu bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan (CSR) di bidang pendidikan melalui program Literasi Membaca.

Dalam program tersebut, keluarga besar PertaLife Insurance menyumbangkan ratusan buku untuk mengisi Pojok Membaca yang ada di ruang terbuka sekolah dan akan terus dilakukan secara berkesinambungan. Pojok Membaca memberikan nuansa baru sebagai tempat yang lebih *user friendly* sehingga anak-anak semakin semangat untuk membaca.

PertaLife Insurance gives literacy program to young people in Bali, as part of its efforts to mitigate the bad foreign influence in Bali. On February 17, 2023, PertaLife Insurance built six reading corners at six elementary schools in Kuta District, Badung Regency in Bali Island. This is one of the real CSR programs of PertaLife Insurance in the education sector through Reading Literacy.

PertaLife Insurance donated hundreds of books for children in an open space or open fields. The books will stand on various bookshelves. The aim is to nurture reading habits among Indonesian children. PertaLife Insurance builds the reading corner in such a way that is user-friendly and convenient for the children to read books. Having a more convenient atmosphere will encourage children to spend more time reading various books.

Program Literasi Membaca ini juga sebagai upaya mendorong anak-anak agar gemar dan lebih rajin membaca sehingga membentuk generasi yang memiliki minat baca yang baik. PertaLife Insurance menyediakan rak dan bukunya, sedangkan buku-buku disumbangkan Perwira PertaLife Insurance.

Kegiatan ini juga sebagai program lanjutan dari program pengembangan karakter anak didik, guru dan juga orangtua pada 2022. Total biaya yang disalurkan untuk kegiatan tersebut adalah Rp114.135.000,- Seratus Empat Belas Juta Seratus Tiga Puluh Lima Ribu Rupiah).

Edukasi Keuangan

Di sektor pendidikan, PertaLife Insurance menggelar kegiatan CSR untuk meningkatkan pemahaman tentang keuangan. Kegiatan CSR bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Industri Keuangan Non Bank (IKNB), dan komunitas wartawan Jelajah Pewarta Foto Ekonomi (JPEK) ini berupa edukasi literasi keuangan bertema "Literasi Keuangan Bagi Anak Usia Dini."

Literasi keuangan bagi anak usia dini sangat diperlukan karena salah satu kecakapan hidup yang penting adalah kemampuan seseorang untuk menata dan mengelola sumber daya yang dimiliki. Salah satu sumber daya itu adalah kemampuan mengelola keuangan. Oleh karena itu, kecakapan literasi finansial tidak hanya penting bagi orang dewasa, kecakapan ini perlu ditumbuhkan sejak dini.

Literasi keuangan merupakan kajian keterampilan hidup penting yang harus dikenalkan dan diterapkan sejak usia dini. Pemahaman tentang konsep dapat dikenalkan melalui aktivitas-aktivitas di satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Anak-anak dapat menemukan dan belajar lebih banyak tentang penggunaan uang yang disajikan dengan cara yang lebih realistis.

The reading program also means in the long run that Indonesians will have good reading habits to enrich their life and open their perspectives. PertaLife Insurance set up bookshelves and filled them with thousands of books. All books are donated by employee of PertaLife Insurance.

This program is part of the continuation of similar programs in previous years. It is part of the character-building of children, teachers, and parents altogether. The total cost for the program amounted to more than a hundred Million Rupiah .

Finance Education

As part of the education program, PertaLife Insurance also holds financial literacy. It is a joint program initiated by the Financial Service Authority (OJK) non-banking institutions and the association of Indonesia's photographers/ photojournalists. The financial literacy program took on a major theme: Financial Literacy for kindergarten.

Financial Literacy for early childhood is believed to be able to enrich the life of the children. The children, from early on, will be equipped with decent knowledge to manage their resources. So, it is important to instill from early on the financial literacy to children. Financial literacy is not only useful for adults but for children too.

Financial literacy is an important life skill that must be introduced and applied from an early age. Understanding of concepts can be introduced through activities in Preschool (PAUD). Children can discover and learn more about the uses of money in a more realistic way.

Kegiatan tersebut berlangsung di SDN Leuwiranji 05, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat (Jabar). Melalui kegiatan tersebut, OJK mengajak para guru, wali murid, dan siswa, untuk bijak dalam mengelola uang. Salah satu yang diajarkan adalah tips agar tidak terjerat pinjaman *online* (pinjol) ilegal, penipuan, dan perilaku rajin menabung. Dengan adanya edukasi tersebut, masyarakat diharapkan semakin sadar akan literasi keuangan atau cerdas secara finansial dan dapat memahami perencanaan keuangan untuk masa depan. Total biaya yang disalurkan adalah Rp5.000.000,- (Lima Juta Rupiah).

2. CSR Lingkungan

Penanaman 10.000 Pohon Mangrove di Pulau Pari

PertaLife Insurance turut serta mendukung aksi penanaman 10 ribu Mangrove yang digelar Infobank Media Group, di Pulau Pari, Kepulauan Seribu, Jakarta Utara, Sabtu, 18 Maret 2023. PertaLife Insurance menjadi salah satu Industri Keuangan yang terlibat langsung dalam penanaman 10 ribu pohon mangrove ini. Kegiatan tersebut sesuai dengan Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PertaLife Insurance yaitu pilar lingkungan hidup dengan turut serta mendukung kelestarian lingkungan.

Pohon Mangrove yang berfungsi sebagai benteng alami untuk melindungi ekosistem dari bencana alam seperti abrasi dan gelombang air laut. Tanpa ada upaya pelestarian, keberadaan Pulau Pari dikhawatirkan akan tinggal nama. Penanaman Mangrove diharapkan dapat menjaga keberlanjutan lingkungan, sekaligus mendorong ekonomi masyarakat setempat.

The event was held at Leuwiranji 05, an elementary school in Rumpin district, Bogor Regency in West Java province. The program is meant to encourage teachers, parents, and student to manage finance a prudent manner. One of the tricks is efforts to escape the trap of online lenders, financial fraud, and money saving. Such a program is believed to be beneficial for the students and the community in the long run and they are equipped with knowledge to have long-term financial planning. The program granted 5 Million Rupiah.

2. Environment

10.000 Mangrove Planting in Pari Island

PertaLife Insurance in cooperation with Infobank Media Group, a held mangrove planting event at Pari Island on March 18, 2023. PertaLife Insurance is one of the financial industries directly involved in planting 10 thousand mangrove trees. The event planted ten thousand mangrove trees, it is part of PertaLife Insurance's Corporate Social Responsibility (CSR) program to preserve the environment. Preserving the environment is one of the four pillars that PertaLife Insurance has been aiming at.

Mangroves are extremely important to the coastal ecosystems they inhabit. Physically, they serve as a buffer between marine and terrestrial communities and protect shorelines from damaging winds, waves, and floods. If there are no mangrove trees on Pari Island, it is feared that the island will disappear. Mangrove planting is expected to maintain environmental sustainability, as well as boost the economy of the local community.

Aksi penanaman Mangrove memiliki arti penting, tak hanya untuk Indonesia, tapi juga untuk dunia. Terlebih lagi, dari total hutan Mangrove dunia, 20% di antaranya berada di wilayah Indonesia. Tanaman Mangrove mampu menyerap emisi karbon 12 kali lebih besar dibanding tanaman lain. Dengan demikian, pelestarian tanaman Mangrove di Indonesia menjadi sangat mendesak untuk keberlangsungan kehidupan di bumi. Total biaya yang disalurkan Rp40.000.000,- (Empat Puluh Juta Rupiah).

Penanaman 10.000 Mangrove di Pulau Pramuka

PertaLife Insurance juga terlibat aktif dalam kegiatan penanaman 10.000 Mangrove di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu. Bekerja sama dengan PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., PertaLife Insurance melaksanakan kegiatan Voluntrip #SeaTheKindness di Pulau Pramuka untuk melestarikan lingkungan dan membantu perekonomian para nelayan di daerah tersebut pada tanggal 24 Juni 2023.

Bersama beberapa Perusahaan asuransi lainnya PertaLife Insurance memberikan sembako, perlengkapan kerja untuk nelayan, penanaman Mangrove, dan penanaman terumbu karang. Kegiatan Voluntrip ke Pulau Pramuka tidak hanya sebagai wujud program *Environmental, Social and Governance (ESG)*, juga untuk meningkatkan kepedulian kita terhadap ekosistem laut dan bersama-sama untuk melestarikan keindahannya. Total biaya yang disalurkan Rp25.000.000,- (Dua Puluh Lima Juta Rupiah).

Mangrove tree planting is really important for Indonesia and the world. Indonesia accounts for around 20 percent of the world's mangrove population. Mangrove trees can absorb carbon emissions 12 times more than any other trees. So, it is really urgent to preserve the mangroves in Indonesia's coastal lines to preserve the earth we live in. The total cost for the mangrove planting event was 40 Million Rupiah .

10.0000 Mangrove Trees on Pramuka Island

PertaLife Insurance in cooperation with PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. held a mangrove planting event at Pramuka Island on June 24, 2023. For PertaLife Insurance, is part of Voluntrip #SeaTheKindness in Pramuka island. to preserve the environment and help the economy of fishermen in the area.

In a joint effort with other Insurance Companies, PertaLife Insurance provides basic necessities (sembako), work equipment for fishermen, mangrove planting and coral reef planting. This event on Pramuka island should be viewed as vivid evidence of PerLalife Insurance's commitment to the implementation of Environmental Social and Governance (ESG). This move is intended to preserve marine life in North Jakarta. The Company distributed a total fund in the amount of 25 Million Rupiah .



3. CSR Kesehatan dan Sosial

Kampung Tanggap Sehat di Surabaya

Untuk mewujudkan Indonesia terbebas dari stunting, PertaLife Insurance berkolaborasi dengan PT Pertamina Retail menggelar kegiatan CSR bersama bertema “Kampung Tanggap Sehat” di Balai Desa Sedati Agung, Selasa (30/5/2023). Kegiatan CSR Kampung Tanggap Sehat ini meliputi penyuluhan stunting, pemberian paket eksklusif, modernisasi alat Posyandu, sunatan massal, pelatihan peningkatan ilmu kesehatan kepada seluruh kader posyandu, seminar keluarga, pemberian bibit tanaman obat keluarga, dan bazaar produk UMKM masyarakat setempat.

3. Health and Social Program

A Healthy village in Surabaya

In a move to remove Indonesia from the stunting problem, PertaLife Insurance and Pertamina Retail held an event called “Kampung tanggap Sehat” better known as a healthy village in Sedati Agung grand hall in Surabaya. It is part of the CSR program of the Company. The event was held to promote information on stunting, a giant circumcision, basic training on health problems, workshops and training for medical workers in the villages, and also a bazaar for small and medium-sized Companies in Surabaya.



PertaLife Insurance

Kegiatan pengurangan *stunting* diikuti oleh 100 peserta penyuluhan yang terdiri atas 25 Ibu hamil dan 75 Ibu yang memiliki anak di bawah dua tahun. Para peserta juga mendapatkan paket bantuan eksklusif yang terdiri atas beras 5 kg, telur omega 3, biskuit bayi, susu formula bayi, vitamin anak, dan tambahan susu hamil bagi peserta. Mereka juga mendapatkan alat pengolah makanan untuk bayi atau *Food Processor*.

PertaLife Insurance juga memberikan perlengkapan digital seperti timbangan bayi, pengukur kolesterol dan gula darah, serta thermometer digital. Perlengkapan digital ini memiliki tingkat akurasi yang tinggi sehingga perkembangan kondisi anak dapat terdeteksi sejak dini, termasuk kemungkinan terjangkit *stunting* atau gangguan pertumbuhan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang. Total biaya yang disalurkan Rp156.000.000,- (Seratus Lima Puluh Enam Juta Rupiah)

At least more than 100 people participated in the program to remove stunting. Around 35 pregnant housewives and 75 other women join the program. The participants were equipped with some financial support such as rice 5kg package, eggs, biscuits, milk, vitamins, and supplementary food for pregnant women. They also receive food processors.

PertaLife Insurance distributed health tool kits such as a digital baby scale, digital thermometer, cholesterol meter, and glucose meter. The health tool kits can be equipped with high accuracy so that they can detect stunting from early on. They distributed total funds amounting to 156 Million Rupiah for the event.

Santunan Kepada Anak Yatim Piatu

Sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, PertaLife Insurance memberikan santunan kepada anak yatim piatu. PertaLife Insurance memberikan bantuan berupa perlengkapan sekolah. Kegiatan santunan tersebut diselenggarakan sebagai bentuk kepedulian Perusahaan terhadap anak-anak-anak kurang mampu, sekaligus sebagai sarana untuk mengingatkan akan kekuasaan Allah SWT yang Maha Kuasa. Terlebih lagi, PertaLife Insurance berhasil melewati tahun yang penuh tantangan, bahkan PertaLife Insurance meraih berbagai prestasi yang membanggakan dan mencatat perolehan laba terbesar sepanjang sejarah Perusahaan ini berdiri.

Santunan tersebut diserahkan kepada anak-anak binaan Yayasan Syifaul Qolby dan Ummahatul Yatamah pada 4 Agustus 2023 dan Yayasan Yatim Penjaringan, Jakarta Utara yang berlangsung pada 1 Desember 2023. Total biaya yang dikeluarkan Rp10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah)

Penutup

PertaLife Insurance menyadari keberhasilan Perusahaan selama 38 tahun beroperasi di Indonesia berkat dukungan berbagai pihak. Selain fokus menjalankan bisnis perasuransian, PertaLife Insurance akan terus secara aktif dalam aksi kepedulian sosial. Kepedulian PertaLife Insurance yang diwujudkan melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang direalisasikan melalui berbagai pelaksanaan program kegiatan kemasyarakatan, sebagai peran Perusahaan dalam menjalin hubungan yang sinergi dan harmonis dengan *Stakeholders* guna mendukung perkembangan dan menciptakan masyarakat yang harmonis dan mandiri.

Donations to Orphans

As part of PertaLife Insurance's expression of gratitude to the community, it has donated funds to children with deceased parents. It is part of its program to alleviate poverty and improve the lives of the people. PertaLife Insurance provided learning and training tool kits and school costumes for elementary students. In short, it is a kind of Corporate care for the less fortunate children in Indonesia. And more importantly, it's part of the giveback to society after the Company recorded stellar performance in 2023. PertaLife Insurance posted a record profit increase since its incorporation in 1985.

The financial assistance was donated to Yayasan Syifaul Qolby and Ummahatul Yatamah on August 4, 2023, and Yayasan Yatim Penjaringan, Jakarta Utara on December 1, 2023. PertaLife Insurance distributed total funds amounting to 10 Million Rupiah

Closing

PertaLife Insurance is fully aware that the success it has made in the past 38 years was made possible due to support from various parties. Apart from sticking to its own business, PertaLife Insurance has been paying close attention to social charity programs. This is characterized by its Corporate Social Responsibility (CSR) program as part of the Company's measures to maintain good relationships with Stakeholders in order to support the development and create a harmonious and independent society.

06

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

PT PERTA LIFE INSURANCE

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

PT PERTA LIFE INSURANCE

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022***

PT PERTA LIFE INSURANCE

PT PERTA LIFE INSURANCE

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2023 and 2022</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
Board of Directors' Statement
Regarding the Responsibility for the Financial Statements
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022

**PT PERTALIFE INSURANCE/
 PT PERTALIFE INSURANCE**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

Nama/Name	: Hanindio W Hadi
Alamat Kantor/Office address	: PertaLife Insurance (d/h PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri) Tamansari Parama Boutique Office Lt. 11, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 84 – 88, Jakarta 10340 - Indonesia
Alamat Rumah/Domicile address	: Jalan Gondangdia Lama 34 RT010/ 005, Kelurahan Cikini, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat
Nomor Telepon/Telephone	: 081932412110
Jabatan/Position	: Direktur Utama
Nama/Name	: Yuzran Bustamar
Alamat Kantor/Office address	: PertaLife Insurance (d/h PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri) Tamansari Parama Boutique Office Lt. 11, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 84 – 88, Jakarta 10340 - Indonesia
Alamat Rumah/Domicile address	: Perum BDB 2 Blok CK No 13 RT008/013, Kelurahan Sukahati, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor – Jawa Barat
Nomor Telepon/Telephone	: 08118440292
Jabatan/Position	: Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Perta Life Insurance;
2. Laporan keuangan PT Perta Life Insurance telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Perta Life Insurance telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Perta Life Insurance tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

State that:

1. *We are responsible in the preparation and the presentation of the financial statements of PT Perta Life Insurance;*
2. *The financial statements of PT Perta Life Insurance have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Perta Life Insurance has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements of PT Perta Life Insurance do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*

PT. PERTALIFE INSURANCE
 Tamansari Parama Boutique Office Lt. 11, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 84-88 Jakarta 10340
 Telp. (021) 2788 6600 (Hunting) - Fax (021) 2788 6678, Website : www.pertalife.com




LAYANAN 24 JAM
Hallo PERTALIFE
 0804 1168 168 - (021) 2788 6700
 Member of PERTAMINA & Timah Tbk.
 Life, Health & Pension



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Perta Life Insurance.
4. We are responsible for PT Perta Life Insurance internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Director's
 Jakarta, 6 Maret/ March 6, 2024

Hanindio W. Hadi
 Presiden Direktur / President Director

Yuzran Bustamar
 Direktur / Director



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00210/2.1030/AU.1/08/1698-1/1/III/2024

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Perta Life Insurance

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Perta Life Insurance ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Perta Life Insurance tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis untuk opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Perta Life Insurance ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Perta Life Insurance as of December 31, 2023, financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

i

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No 477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia
Financial Services Authority (OJK)



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporan No.00507/2.1090/AU.1/08/0153-1/1/II/2023 tanggal 22 Februari 2023 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other matter

The Company's financial statements as of December 31, 2022 and for the year ended were audited by other independent auditor whose report No.00507/2.1090/AU.1/08/0153-1/1/II/2023 dated February 22, 2023, expressed an unmodified opinion on those financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Chairul Wismoyo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1698/
Public Accountant License Number: AP.1698

Jakarta, 6 Maret 2024/March 6, 2024



00210/2.1030/AU.1/08/1698-1/1/III/2024

iv

PT PERTA LIFE INSURANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4	454,150,439,592	204,943,165,876	Cash and cash equivalents
Investasi				Investments
Deposito berjangka	5	–	500,000,000	Time deposits
Obligasi	6	1,751,862,247,420	1,362,394,539,392	Bonds
Saham	7	117,089,054,450	40,646,031,643	Shares
Reksadana	8	166,339,985,666	320,430,014,595	Mutual funds
Efek beragun aset	9	3,139,909,205	5,196,250,000	Asset backed securities
Surat utang jangka menengah	10	–	20,000,000,000	Medium term note
Penyertaan saham		7,000,000	7,000,000	Investment in shares
Piutang hasil investasi	11	20,476,717,174	15,004,771,021	Investment income receivables
Piutang premi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp20.152.947.383 dan Rp17.960.925.104 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	12	228,761,882,757	236,783,161,850	Premiums receivable - net of allowance for impairment of Rp20,152,947,383 and Rp17,960,925,104 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.713.336.201 dan Rp3.801.127.917 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	13	14,638,253,188	25,367,837,796	Reinsurance receivables - net of allowance for impairment of Rp3,713,336,201 and Rp3,801,127,917 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Aset reasuransi	15	7,279,286,310	29,665,072,635	Reinsurance assets
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp4.871.504.529 dan Rp4.986.119.073 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	14	33,386,670,865	30,672,360,256	Other receivables - net of allowance for impairment of Rp4,871,504,529 and Rp4,986,119,073 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Biaya dibayar di muka		12,626,250	–	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	36a	19,830,040	133,743,826	Prepaid taxes
Aset pemegang polis unit link	16	33,215,570,954	42,729,048,721	Unit link policyholder's assets
Aset pajak tangguhan	36d	8,961,284,504	5,078,784,421	Deferred tax assets
Aset tetap dan aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp31.036.460.934 dan Rp24.809.629.355 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	17	33,611,257,360	34,858,653,615	Property, equipment and right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp31,036,460,934 and Rp24,809,629,355 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Aset lain-lain	18	4,904,765,593	3,096,046,420	Other assets
JUMLAH ASET		2,877,856,781,328	2,377,506,482,067	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	19	11,806,997,547	77,391,512,403	Claim payables
Titipan premi	20	39,235,425,594	55,214,945,193	Premium deposits
Utang reasuransi	21	8,656,002,841	6,799,877,366	Reinsurance payables
Utang pajak	36b	1,906,828,325	1,071,865,736	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	22	56,763,058,765	23,886,154,090	Accrued expense
Utang lain-lain	24	21,719,895,853	31,599,696,037	Other payables
Liabilitas pemegang polis unit link	16	33,215,570,954	42,729,048,721	Unit link policyholders liabilities
Liabilitas kontrak asuransi	23	2,177,492,054,633	1,704,137,785,128	Insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	35	11,284,132,287	12,398,744,590	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas		2,362,079,966,799	1,955,229,629,264	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Capital Stock
Modal dasar - 1.400.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham				Authorized - 1,400,000 shares at par value of Rp1,000,000 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 575.000 saham	25	575,000,000,000	575,000,000,000	Issued and paid-up 575,000 shares
Akumulasi kerugian aktuarial		(8,341,201,810)	(7,557,551,879)	Accumulated actuarial losses
Kerugian yang belum direalisasi alas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual		(60,944,000,255)	(57,827,780,591)	Unrealized loss on changes in fair value of available for sale investments
Cadangan revaluasi		9,746,041,415	8,481,263,520	Revaluation reserves
Saldo laba (defisit)		315,975,179	(95,819,078,247)	Retained earning (deficit)
Jumlah Ekuitas		515,776,814,529	422,276,852,803	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2,877,856,781,328	2,377,506,482,067	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PERTA LIFE INSURANCE
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022 *)	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Premi bruto	27	902,721,217,188	686,515,042,474	Gross premium
Premi reasuransi	27	(8,338,407,374)	(10,288,058,235)	Reinsurance premium
Perubahan bruto premi yang belum merupakan pendapatan	27	(956,466,775)	(5,876,320,036)	Gross changes in unearned premium
Bagian reasuransi atas perubahan bruto premi belum merupakan pendapatan	27	502,606,069	1,555,584,264	Reinsurance shares on gross changes in unearned premium
Pendapatan premi - bersih		893,928,949,108	671,906,248,467	Premium income - net
Hasil investasi	28	153,814,656,953	99,966,545,998	Investment income
Imbalan jasa DPLK		22,392,615,067	20,962,841,312	DPLK Fee
Pendapatan lain-lain	29	414,924,305	463,043,627	Other income
Jumlah Pendapatan		1,070,551,145,433	793,298,679,404	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Klaim dan manfaat	30	340,617,525,807	485,981,440,653	Claim and benefit
Klaim kesehatan	30	21,014,073,822	28,661,019,506	Health claims
Klaim dan manfaat reasuransi	30	(7,965,787,853)	(25,407,469,853)	Reinsurance claim and benefits
Perubahan manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	30	472,397,802,711	82,670,528,523	Changes in liability for future policy and estimated claims liability
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas manfaat polis masa depan	30	22,888,392,392	19,033,314,243	Reinsurance shares on gross changes in liability for future policy benefits
Kenaikan liabilitas pemegang polis unit link	30	(9,513,477,767)	(9,446,526,530)	Increase in unit link policyholder's liabilities
Klaim dan manfaat - bersih		839,438,529,112	581,492,306,542	Claim and benefit - net
Beban akuisisi	31	3,028,250,553	1,951,810,025	Acquisition expenses
Beban usaha				Operating expenses
Pemasaran	32	7,627,088,556	5,086,598,716	Marketing
Umum dan administrasi	33	145,423,363,285	114,729,306,359	General and administrative
Beban (pendapatan) lain-lain	34	(17,082,936,657)	18,022,486,179	Other expenses (income)
Jumlah Beban Usaha		978,434,294,849	721,282,507,821	Total Operating Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		92,116,850,584	72,016,171,583	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	36	4,018,202,842	477,299,082	INCOME TAX BENEFIT
LABA TAHUN BERJALAN		96,135,053,426	72,493,470,665	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIF LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	35	(1,004,679,399)	(216,598,981)	Remeasurement of defined benefit liability
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan		1,621,510,122	--	Tax relating to item that will not be reclassified
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	36	(135,702,759)	47,651,776	
		481,127,964	(168,947,205)	Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual		(3,116,219,664)	(6,266,997,354)	
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(2,635,091,700)	(6,435,944,559)	OTHER COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		93,499,961,726	66,057,526,106	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Direklasifikasikan (Catatan 43)

*) As reclassified (Notes 43)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PERTA LIFE INSURANCE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid</i> <i>Share Capital</i> Rp	Akumulasi Kerugian Aktuarial/ <i>Accumulated Actuarial</i> <i>Losses</i> Rp	Kerugian yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Investasi Tersedia untuk Dijual/ <i>Unrealized Loss on</i> <i>Change in Fair Value</i> <i>of Available for</i> <i>Sale Investments</i> Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	575,000,000,000	(7,388,604,674)	(51,560,783,237)
Penghasilan komprehensif			
Laba tahun berjalan	--	--	--
Penghasilan komprehensif lain:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	--	(168,947,205)	--
Kenaikan nilai wajar dari investasi efek tersedia untuk dijual	--	--	(6,266,997,354)
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	575,000,000,000	(7,557,551,879)	(57,827,780,591)
Laba tahun berjalan	--	--	--
Penghasilan komprehensif lain:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	--	(783,649,931)	--
Kenaikan nilai wajar dari investasi efek tersedia untuk dijual	--	--	(3,116,219,664)
Revaluasi aset tetap	--	--	--
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	575,000,000,000	(8,341,201,810)	(60,944,000,255)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PERTA LIFE INSURANCE
STATEMENTS OF CHANGES IN OF EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Cadangan Revaluasi/ Revaluation Reserves Rp	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earning (Deficit) Rp	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp	
<u>8,481,263,520</u>	<u>(168,312,548,912)</u>	<u>356,219,326,697</u>	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
--	72,493,470,665	72,493,470,665	<i>Comprehensive income</i>
--	--	(168,947,205)	<i>Profit for the year</i>
--	--	(6,266,997,354)	<i>Other comprehensive income:</i>
<u>8,481,263,520</u>	<u>(95,819,078,247)</u>	<u>422,276,852,803</u>	<i>Remeasurement of defined benefit liability-net</i>
--	96,135,053,426	96,135,053,426	<i>Unrealized gain on change in fair value of available for sale investments</i>
--	--	(783,649,931)	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
--	--	(3,116,219,664)	<i>Profit for the year</i>
1,264,777,895	--	1,264,777,895	<i>Other comprehensive income:</i>
<u>9,746,041,415</u>	<u>315,975,179</u>	<u>515,776,814,529</u>	<i>Remeasurement of defined benefit liability-net</i>
			<i>Unrealized gain on change in fair value of available for sale investments</i>
			<i>Revaluation of fixed assets</i>
			BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PERTA LIFE INSURANCE
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022 *)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan premi	894,762,976,682	643,419,015,185
Pembayaran beban pajak	(6,115,047,310)	(6,462,208,042)
Pembayaran premi reasuransi	(5,565,650,319)	(1,369,225,667)
Penerimaan klaim reasuransi	41,081,158,786	16,461,083,417
Pembayaran komisi	(3,028,250,553)	(1,691,855,979)
Pembayaran beban usaha	(108,286,256,914)	(104,940,459,773)
Pembayaran klaim	(427,216,114,485)	(448,132,958,845)
Penerimaan imbalan jasa DPLK	22,392,615,067	16,793,670,326
Pembayaran lain-lain	(2,518,618,191)	(39,857,250,919)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>405,506,812,763</u>	<u>74,219,809,703</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan deposito	3,291,620,739,852	1,028,374,598,434
Penempatan deposito	(3,291,120,739,759)	(1,008,361,638,689)
Penerimaan hasil investasi	88,469,456,805	90,114,915,886
Perolehan aset tetap	(4,013,154,360)	(142,160,000)
Perolehan aset tak berwujud	(2,027,593,844)	--
Perolehan reksadana	(59,012,929,951)	(440,714,748,042)
Pelepasan reksadana	204,941,874,994	568,910,607,358
Perolehan obligasi	(616,265,099,252)	(480,677,782,234)
Pelepasan obligasi	223,925,899,228	221,077,693,894
Perolehan saham	(87,337,181,811)	(15,516,241,383)
Pelepasan saham	81,982,665,685	46,737,934,377
Pelepasan efek beragun aset	22,222,221	5,425,049,893
Pelepasan surat utang jangka menengah	20,000,000,000	--
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(148,813,840,192)</u>	<u>15,228,229,494</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran liabilitas sewa	(7,485,698,855)	(2,202,161,542)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(7,485,698,855)</u>	<u>(2,202,161,542)</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>249,207,273,716</u>	<u>87,245,877,655</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>204,943,165,876</u>	<u>117,697,288,221</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>454,150,439,592</u></u>	<u><u>204,943,165,876</u></u>

*) Direklasifikasikan (Catatan 43)

Lihat catatan 41 dan 42 atas laporan keuangan untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Premium received
Tax expenses paid
Reinsurers share of premium paid
Reinsurers share of claim received
Commission paid
Operating expenses paid
Claims paid
DPLK fee received
Others paid
Net Cash Provided by Operating Activities

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Proceeds of time deposits
Placement of time deposits
Investment income received
Acquisitions of property and equipment
Acquisitions of intangible asset
Placement of mutual funds
Redemption of mutual funds
Placement of bonds
Disposal of bonds
Placement of share securities
Redemption of shares
Disposal of asset-backed securities
Disposal of medium-term debt securities
Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Payment of lease payable
Net Cash Used for Financing Activities

NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

*) As reclassified (Notes 43)

See note 41 and 42 of the financial statements for supplemental disclosures of cash flow information

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Perta Life Insurance ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 84 tanggal 28 Juni 1985 dari Sinta Susikto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4283-HT.01.01.TH.86 tanggal 7 Juni 1986 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 27 Januari 1987, Tambahan No. 88.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan secara menyeluruh, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 14 Juli 2023 dari Melinda, S.Sos., S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan keseluruhan anggaran dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0093199 tanggal 18 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan dalam bidang asuransi jiwa. Perusahaan memperoleh izin usaha asuransi jiwa nasional dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, Surat Keputusan No. Kep-082/KM.11/1986 tanggal 12 Agustus 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986 dan telah diperbaharui dengan izin usaha dibidang Asuransi jiwa dari Otoritas Jasa Keuangan, Surat Keputusan No. KEP-881/NB.11/2021 tanggal 28 Desember 2021.

Berdasarkan Surat Nomor S.7161/BL/2008 tanggal 5 November 2008 dari Kepala Biro Perasuransian Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Departemen Keuangan Republik Indonesia, Perusahaan memperoleh izin untuk memasarkan produk asuransi sebagai berikut:

- TM Group Managed Health Plan
- TM Group Medicare Plan
- TM Group Single Premium Endowment
- TM Group Term Life

1. General

a. Establishment and General Information

PT Perta Life Insurance ("the Company") was established based on Notarial deed No. 84 dated June 28, 1985 of Sinta Susikto, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by Minister of Justice of the Republic Indonesia in its Decision Letter No.C2-4283-HT.01.01.TH.86 dated June 7, 1986 and was published in State Gazette of the Republic Indonesia No. 8 dated January 27, 1987, Supplement No. 88.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 7 dated July 14, 2023 of Melinda, S.Sos., S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, regarding change of the entire articles of association of the Company. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0093199 dated July 18, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activity is to engage in life insurance business. The Company obtain edits national operating license from the Ministry of Finance in its Decree No. Kep-082/KM.11/1986 dated August 12, 1986 and started its commercial operations in 1986 and has been renewed with a business license in the life insurance sector from the Financial Services Authority, Decree No. KEP 881/NB.11/2021 dated December 28, 2021.

Based on the Letter No. S.7161/BL/2008 dated November 5, 2008 from Head of the Insurance Bureau of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency, the Company obtained a license for selling the product as follows:

- TM Group Managed Health Plan
- TM Group Medicare Plan
- TM Group Single Premium Endowment
- TM Group Term Life

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- TM Group Personal Accident Plan
- TM Group Hospital Cash Plan Plus
- TM Company Critical Illness

Berdasarkan Surat Nomor S.2956/BL/2009 tanggal 20 April 2009 dari Kepala Biro Perasuransian Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Departemen Keuangan Republik Indonesia, Perusahaan memperoleh izin untuk memasarkan produk asuransi sebagai berikut:

- TM Group Credit Shield
- TM Severance Program

Berdasarkan surat Nomor S-4217/BL/2012 tanggal 13 April 2012, Perusahaan memperoleh izin untuk memasarkan produk TM Power Link.

Berdasarkan surat nomor S-3333/NB.111/2023 tanggal 31 Agustus 2023 dari Direktur Kelembagaan dan Produk IKNB Otoritas Jasa Keuangan, Perusahaan memperoleh izin untuk memasarkan produk asuransi jiwa Perta Whole Life Protection.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-172/KM.17/1993 tanggal 16 Agustus 1993, Perusahaan memperoleh pengesahan untuk mengelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan Kantor Pusat di Tamansari Parama Boutique Office, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 84-88, RT.3/RW.3, Kebon Sirih, Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan mempunyai 6 kantor pelayanan daerah di beberapa kota di Indonesia.

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta masing-masing No. 7 tanggal 14 Juli 2023, No. 9 tanggal 9 Juni 2022, dan No. 21 tanggal 12 April 2022 dari Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. notaris di Jakarta Selatan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- TM Group Personal Accident Plan
- TM Group Hospital Cash Plan Plus
- TM Company Critical Illness

Based on the Letter No S.2956/BL/2009 dated April 20, 2009 from Head of the Insurance Bureau of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency, the Company obtained a license for selling the product as follows:

- TM Group Credit Shield
- TM Severance Program

Based on the Letter No S-4217/BL/2012 dated April 13, 2012, the Company obtained a license for selling TM Power Link product.

Based on the Letter No S-3333/NB.111/2023 dated August 31, 2023 from Director of Institutional and Product IKNB Financial Services Authority, the Company obtained a license for selling the product life insurance Perta Whole Life Protection.

Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-172/KM.17/1993 dated August 16, 1993, the Company obtained approval to manage the Financial Institution Pension Fund.

The Company's head office is located at Tamansari Parama Boutique Office, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 84-88, RT.3/RW.3, Kebon Sirih, Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340, As of December 31, 2023 and 2022, the Company has 6 marketing offices in several cities in Indonesia.

b. Board of Commissioners, Directors, and Employees

Based on the Deed No. 7 dated July 14, 2023, No. 9 dated June 9, 2022 and No. 21 dated April 12, 2022, respectively, of Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. notaris in South Jakarta, the Company's composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

**31 Desember 2023 & 2022/
December 31, 2023 & 2022**

Komisaris Utama Komisaris Komisaris Independen	Budhi Himawan Wibisono Agung Nugroho Soedibyo Bambang Triono	President Commissioner Commissioner Independent Commissioners
Direktur Utama Direktur	Hanindio W. Hadi Haris Anwar Yuzran Bustamar	President Director Directors

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 167 dan 152 karyawan.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had 167 and 152 employees, respectively.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Dana Pensiun Pertamina dimana PT Pertamina (Persero) sebagai pendiri Dana Pensiun Pertamina.

The majority shareholder of the Company is Dana Pensiun Pertamina in which PT Pertamina (Persero) is the founder of Dana Pensiun Pertamina.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material

2. Summary Of Material Accounting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah rupiah, yang merupakan mata uang fungsional. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan disajikan dalam rupiah penuh.

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian rupiah, which is the functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in full of rupiah.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
--	--

Dolar Amerika Serikat	15,416	15,731	United States Dollar
-----------------------	--------	--------	----------------------

c. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- i) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2023 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2022.

b. Foreign Currency Translation

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined.

As of December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). Related parties are:

- i) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a) has control or joint control of the reporting entity;
 - b) has significant influence over the reporting entity; or
 - c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- ii) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) entitas dan entitas pelaporan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - g) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - h) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan atau tidak dilakukan dengan syarat dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- ii) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - a) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - b) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - c) *both entities are joint ventures of the same third party;*
 - d) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - f) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - g) *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
 - h) *the entity or any members of a group which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All significant transactions and balances with related parties, whether or not made under similar terms and conditions as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

d. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

- 1) Aset keuangan
Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

d. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in The Current Year

The following are amendments and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding the Results Before Intended Use;
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;
- Amendment to PSAK 46: Income Tax regarding Asset-Related Deferred Tax and Liabilities Arising From a Single Transaction; and
- Revised PSAK 107: Accounting for Ijarah.

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial period.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

Classification

- 1) Financial assets
Financial assets within the scope of SFAS 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

- 2) **Liabilitas keuangan**
Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan terdiri dari utang klaim, titipan premi, utang reasuransi, liabilitas pemegang polis unit link, liabilitas kontrak asuransi, akrual yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset Keuangan

- (1) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi**
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, revaluates the designation of such assets at each financial year end.

- 2) **Financial liabilities**
Financial liabilities within the scope of SFAS 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The financial liabilities consist of claim payable, premium deposits, reinsurance payables, unit link policyholders liabilities, insurance contract liabilities and accruals classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

Financial Assets

- (1) **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss**
A financial assets shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or fair value through comprehensive income.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi investasi Perusahaan pada obligasi, saham, reksa dana, dan efek beragunan aset dengan tujuan diperdagangkan, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6a, 7a, 8a dan 9.

- (2) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan
Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terdiri atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang hasil investasi, investasi deposito berjangka, aset lainnya (uang jaminan) dan piutang lain-lain, yang dimiliki oleh Perusahaan.

- (3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual
Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi investasi Perusahaan dalam obligasi,

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's investments in bonds, shares, mutual funds, and asset backed securities which are held for trading are included in this category, as disclosed in Note 6a, 7a, 8a and 9 are classified in these categories.

- (2) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's cash and cash equivalents, investment income receivables, investments in time deposits, other asset (security deposits) and other receivables are included in this category.

- (3) Financial Assets Available for Sale
Financial assets available for sale are assets that are designated as available for sale or not classified in another category of financial instruments, and are further measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in the equity portion until the financial assets cease to be recognized or are deemed to have decreased in value, at which time accumulated gains or losses are reclassified to profit and loss.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's investments in bonds, shares, mutual funds and asset

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

saham, reksa dana dan efek beragun aset dengan tujuan tersedia untuk dijual sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6b, 7b dan 8b.

(4) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Perusahaan menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi investasi Perusahaan dalam obligasi, yang dimiliki hingga jatuh tempo sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6c.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

backed securities which are available for sale as disclosed in Note 6b, 7b, and 8b are classified in this categories.

(4) Held to Maturity Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Company's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Company sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and reclassified as AFS financial assets.

These investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's investments in bonds as disclosed in Note 6c are classified in this category.

Financial Liabilities

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangement senteredintoand the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas Keuangan Lain-lain
Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi utang lain-lain yang dimiliki Perusahaan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the initial recognition of the liability.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using effective interest rate method .

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's such as other payables are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if company, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The Effective Interest Method

The effective interest method is method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or Company of financial assets or financial liabilities) and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period used to obtain the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif maupun individual untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Impairment of Financial Assets

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or Company of financial assets is impaired.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Group of financial assets with similar credit risk characteristics and that Group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, then the amount of the loss is measured as the difference

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

- (2) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan
Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.
- (3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual
Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam komponen laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

- (2) Financial Assets Carried at Acquisition Cost
If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, then the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.
- (3) AFS Financial Assets
In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the profit and loss is removed from equity and recognized in the statement of profit or loss and

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui komponen laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

other comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit and loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, then the impairment loss is reversed through profit or loss.

Reclassification of Financial Assets

The Company may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset if it is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify as an investment as held to maturity investments, then it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control,

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan "pass-through"; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kedaluwarsa.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

nonrecurring, and could not have been reasonably anticipated.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay the third party for such cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Company has transfer redits rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability or;
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan akan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hierarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, the Company maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

h. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

Piutang yang timbul atas kontrak asuransi diakui pada saat jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti objektif bahwa estimasi arus kas masa depan terkena dampak, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal.

Perusahaan menelaah penurunan nilai piutang secara berkala. Jika ada bukti objektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Perusahaan mengumpulkan bukti objektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dan menghitung rugi penurunan nilai piutang dengan menggunakan metode yang sama yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2f.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap & Aset Hak Guna

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

h. Premiums Receivables and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policy holders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In case where the Company gives premium discount to policy holders, the discount is reduced directly from the related premium receivables.

Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, except when reinsurance contract specifically allows the right of offset. If a credit balance arises from the offsetting of the reinsurance receivables and payables, this balance is presented in the liabilities section as reinsurance payables.

Receivables arising from insurance contracts are recognized when due and measured at amortized cost, using the effective interest rate method. A provision for impairment is established when there is objective evidence that the estimated future cash flows have been impacted, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition.

The Company assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Company reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in the statement of profit or loss. The Company gathers the objective evidence that a receivable is impaired and calculate any impairment loss using the same process adopted for financial assets held at amortized cost, as described in Note 2f.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Property and Equipment and Right-of-Use Asset

Property and equipment, except land and buildings are carried at cost, but not including daily maintenance cost, less accumulated depreciation and if any accumulated impairment lossess, if any.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Nilai wajar ditentukan oleh penilai independen. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Cadangan Revaluasi" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Land and buildings are stated at appraised values less accumulated depreciation and any impairment in value. Appraised values are determined by an independent firm of appraisers. The net appraisal increment resulting from there valuation was recognized as "Revaluation Reserved" under equity section in the statement of financial position and statement of changes in equity. Impairments that write out previous increases in the value of the same asset are recognized in other comprehensive income, while other impairments are directly charged to profit and loss.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial acquisition cost of property and equipment includes the acquisition price, including purchase taxes and any directly attributable costs to bringing the property and equipment to the desired location and condition in accordance with the specified intended use.

Beban-belan yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Dalam kondisi yang dapat ditunjukkan bahwa beban-belan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-belan tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its normal performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode saldo menurun ganda (*double declining method*) untuk semua aset tetap, kecuali untuk bangunan dan pengembangan gedung dengan metode garis lurus (*straight-line*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a double declining method for all property and equipment, except for building and building development which is using straight-line method over the following useful lives:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 tahun/ years	Buildings
Prasarana	4 tahun/ years	Facilities
Mesin dan sistem komputer	2 - 4 tahun/ years	Machine and computer systems
Pengembangan gedung yang disewa	5 tahun/ years	Leasehold improvements
Kendaraan	4 tahun/ years	Vehicles

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai penyewa pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

The carrying values of property and equipment are reviewed and an impairment is carried put if there are certain events or changes in conditions which indicate that the carrying value cannot be fully recovered.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

The carrying amount of a fixed asset ceases recognition upon release or no future economic benefit is expected from its use or disposal. Gains or losses arising from termination of recognition of fixed assets are recognized in profit and loss in the year in which the termination of recognition occurs. The residual value, useful life, and depreciation method are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the study differ from the previous estimate.

The Company has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease.

As lessee at the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use; and

The Company has the right to direct the use of identified assets. The Company has this right when the Company has the right

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

1. Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi; pembayaran sewa variabel yang

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

to make relevant decisions on how and for what purposes the assets is used are predetermined and:

1. The Company has the right to operate the asset;
2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the initial commencement date of the contract or on the date of reappraisal of a contract containing a lease component, the Company allocates the compensation in the contract to each lease component based on the relative individual price of the lease component and the aggregate individual price of the non-lease component.

At the commencement date of the lease, the Company recognizes the lease rights and liabilities. Rights-of-use assets are measured at acquisition cost, which includes the amount of initial measurement of lease liabilities adjusted for lease payments made on or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

1. Fixed payments, including in-substance fixed payments; variable lease payments that depend on an

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan; jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual; harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

2. Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Sewa jangka pendek
Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

k. Aset Takberwujud

Biaya yang dibayarkan atas biaya perolehan piranti lunak komputer, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode saldo menurun berganda selama 4 tahun.

Jumlah tercatat aset tak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date; amounts expected to be payable under a residual value guarantee; the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

2. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Short term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

k. Intangible Assets

Costs incurred on the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the double declining method over 4 years.

The carrying amount of an intangible asset is derecognized when it is released or there is no expected future economic benefit from its use or disposal.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Kontrak Asuransi

Perusahaan menerbitkan kontrak yang mentransfer asuransi.

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana Perusahaan menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis dengan menyetujui untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis apabila kondisi asuransi spesifik merugikan pemegang polis. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Perusahaan menetapkan bahwa suatu kontrak mempunyai risiko asuransi apabila pertanggunganan atas kondisi yang diasuransikan lebih besar 110% daripada pertanggunganan atas kondisi yang tidak diasuransikan. Penentuan kontrak adalah

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Insurance Contract

The Company issues contracts that transfer insurance risk.

Insurance contracts are those contracts where the Company accepts significant insurance risk from the policy holder by agreeing to compensate the policy holder if a specified insured event adversely affects the policy holder. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

The Company considers a contract to have significant insurance risk if benefit on insured event is greater than 110% of benefit payable otherwise. The start of contract determination is at the policy and the insurance contract classification

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

pada saat dimulainya polis dan klasifikasi kontrak asuransi akan tetap sama sepanjang masa kontrak.

Perusahaan mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan Perusahaan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tertentu yang tidak pasti (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamendemen.

Kontrak asuransi diklasifikasikan sebagai berikut:

- Kontrak asuransi jangka pendek
Kontrak asuransi jangka pendek adalah kontrak asuransi yang hanya memberikan proteksi asuransi tanpa ada komponen deposit untuk jangka waktu sama dengan atau kurang dari dua belas bulan.
- Kontrak asuransi jangka panjang
Kontrak asuransi jangka panjang adalah kontrak asuransi yang hanya memberikan proteksi asuransi tanpa ada komponen deposit untuk jangka waktu lebih dari dua belas bulan.

PSAK 62 mensyaratkan suatu perusahaan untuk melakukan pemisahan komponen deposit dari kontrak unit link jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Perusahaan dapat mengukur komponen deposit (termasuk opsi pembatalan melekat) secara terpisah, yaitu tanpa mempertimbangkan komponen asuransi.
- Kebijakan akuntansi Perusahaan tidak mensyaratkan untuk mengakui seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari komponen deposit tersebut.

Pemisahan diizinkan, tetapi tidak disyaratkan, jika Perusahaan dapat mengukur komponen deposit secara terpisah sebagaimana dijelaskan diatas.

Kondisi-kondisi yang disebutkan diatas tidak ada di Perusahaan. Kebijakan akuntansi Perusahaan mensyaratkan untuk mengakui seluruh hak dan

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

remains the same throughout the contract period.

The Company defines significant insurance risk as the possibility of the Company agrees to compensate policy holders of the contract for the specified uncertain future events that adversely affect the policy holder.

Once a contract has been classified as an insurance, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

Insurance contract is classified as follows:

- Short-term insurance contract
Short-term insurance contract is insurance contract that only provides insurance protection without deposit component for period of or less than twelve months.
- Long-term insurance contract
Long-term insurance contract is insurance contract that only provides insurance protection without deposit component for period of more than twelve months.

PSAK 62 requires a company to unbundle the deposit component of unit-linked contracts when both the followings conditions are met:

- The Company can measure separately the deposit component (including any embedded surrender option), i.e without considering the insurance component.
- The Company's accounting policies do not otherwise require to recognize all rights and obligations arising from the deposit component.

Unbundling is permitted, but not required, if the Company can measure the deposit component separately as in above.

No such conditions currently exists within the Company. Accounting policies require it to recognize all obligations and rights arising from the deposit component,

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

kewajiban yang timbul dari komponen deposit, terlepas dari dasar yang digunakan untuk mengukur hak dan kewajiban tersebut.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada asuransi lain dan Perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar jumlah yang setara dengan pembayaran yang dilakukan atau kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui, klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

regardless of the basis used to measure those rights and obligations.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from co-insurance is recognized as income based on the Company's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance companies is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (daily proportional).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Akuisisi

Beban yang timbul untuk mendapatkan polis seperti komisi, beban penerbitan polis dan beban *underwriting* dibebankan secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti objektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Company's own retention share of the claims in process at the statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Acquisition

Expenses incurred to obtain policies such as commissions, policy issuance expenses and underwriting expenses are charged directly to the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reinsurance Assets

Reinsurance assets are the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether reinsurance assets are impaired. Impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Company from its obligations to policy holders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the statement of financial position date, the Company assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

Future Policy Benefits Liability

Future policy benefits liability represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Future policy benefits liability is stated in the statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in the current year's profit or loss.

Estimated Claims Liabilities

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. The Company did not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts do not exist at the end

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi risiko bencana dan provisi penyetaraan).

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

n. Imbalan Jasa Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

Pendapatan yang diperoleh dari pengelolaan program (pensiun iuran pasti) yang antara lain berupa imbalan jasa administrasi dan biaya kepesertaan diakui atas dasar akrual.

o. Pendapatan Lain-lain

Pendapatan non operasional lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

p. Aset dan Liabilitas Pemegang Polis Unit Link

Unit link adalah produk Perusahaan yang memiliki komponen asuransi dan investasi, dimana Perusahaan menerbitkan suatu kontrak yang nilai manfaatnya langsung berhubungan dengan nilai pasar investasi yang diperoleh dari dana pemegang polis unit link. Walaupun investasi tersebut didaftarkan atas nama Perusahaan dan pemegang polis unit, link tidak mempunyai akses langsung terhadap investasi tersebut, namun pengaturan kontraktual mengharuskan pemegang polis unit link menanggung risiko dan manfaat dari kinerja investasi tersebut.

Dana dari pemegang polis unit link diinvestasikan pada reksa dana tertentu. Investasi dalam reksa dana dinyatakan sebesar nilai aset bersih yang diterbitkan oleh manajer investasi.

Liabilitas kepada pemegang polis unit link akan meningkat atau menurun sesuai dengan penempatan atau penarikan dana yang disetorkan oleh para pemegang polis unit link dan nilai wajar investasi dari dana terkait.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions).

Liability Adequacy Test

At the end of the reporting period, the Company assess whether recognized insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the current period.

n. Service Fee from Pension Fund Financial Institution

Income derived from program management (defined contribution pension) which includes administrative service rewards and membership fees is recognized on an accrual basis.

o. Other Income

Other non-operational income is recognized when incurred (accrual basis).

p. Unit Link Policy Holder's Assets and Liabilities

Unit link is a product of the Company, consists of insurance and investment components, in which the Company issues a contract in which the benefit amount is directly to the market value of the investments held in the unit link holders fund. Although the underlying investments are registered in the name of the Company and the unit link holders have no direct access to the specific assets, the contractual arrangements are such that the unit link policy holders bear the risk and rewards of the fund's investment performance.

Unit link policy holders fund is invested in mutual funds. Such investment in mutual funds is stated at net asset value published by the investment manager.

Liability to unit link policy holders will be increased or decreased following the placements or withdrawals of unit link policy holders' fund and fair value of the related mutual funds.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan memperoleh pendapatan imbalan jasa (*fee*) dari pemegang polis unit link. Pendapatan tersebut disajikan sebagai pendapatan lain-lain pada laba rugi.

q. Hasil Investasi

- a. Hasil investasi dari deposito berjangka diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga yang berlaku.
- b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- c. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing dari deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari hasil investasi dan laba rugi selisih kurs lainnya disajikan sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.
- d. Keuntungan atau kerugian dari penjualan efek yang tersedia untuk dijual diakui sebagai hasil investasi pada saat pelepasan.

r. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya basis akrual.

s. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pascakerja iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Company receives fee income from unit link policy holders. Such income is presented under other income in the profit or loss.

q. Income from Investments

- a. Investment returns from time deposits are recognized on the basis of the proportion of time and the prevailing interest rate.
- b. Dividend income is recognized when the stockholders right to receive payment is established.
- c. Gains or losses on foreign exchange difference from time deposits are presented as part of investment income, while other gains and losses on foreign exchange are presented as part of other income.
- d. Gain or losses on sale of available for sale securities are recognized as income from investments at the time of the disposal.

r. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post employment benefits, defined-contribution plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and an expense in profit or loss.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu tahun. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. Pengakuan awal goodwill; atau
- b. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Defined-contribution benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

t. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the year in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior years shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior years exceeds the amount due for those years, the excess shall be recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the year end of the reporting.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and tax credits have not been utilized.

Deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. The initial recognition of goodwill; or
- b. The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination; at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. Bukan kombinasi bisnis;
- b. Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c. Pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

loss); and at the time of the transaction do not give rise to taxable temporary differences and temporary differences can be offset in the same amount.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of assets or initial liabilities in a transaction that:

- a. Not a business combination;
- b. At the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and
- c. At the time of the transaction does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- a. Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a. Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

u. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan liabilitas tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait liabilitas tersebut.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- a. The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b. The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. The same taxable entity; or
 - ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Company offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- a. Have a legally enforceable right to mutually erase any recognized amount; and
- b. Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate of the amount of the liability can be made.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties regarding those liabilities.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgment and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Company classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	31 Desember 2022/ <u>December 31, 2022</u>
Kas dan setara kas	454,150,439,592	204,943,165,876
Investasi - deposito berjangka	-	500,000,000
Investasi jangka panjang - obligasi	1,537,750,471,401	1,081,189,659,462
Piutang hasil investasi	20,476,717,174	15,004,771,021
Piutang premi	228,761,882,757	236,783,161,850
Piutang reasuransi	14,638,253,188	25,367,837,796
Piutang lain-lain	33,386,670,865	30,672,360,256
Aset lain-lain (uang jaminan)	255,889,250	353,570,300
Jumlah	<u>2,289,420,324,227</u>	<u>1,594,814,526,561</u>

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

c. Allowance for Impairment

At each financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Company's loans and receivables as of December 31, 2023 and 2022 follows:

Cash and cash equivalents
Investments - time deposits
Long-term investments - bonds
Investment income receivables
Premium receivables
Reinsurance receivables
Other receivables
Other assets (security deposits)
Total

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Investasi Tersedia untuk Dijual**

Perusahaan berpedoman pada PSAK 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Perusahaan mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya, tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari investee, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Perusahaan akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan, yang setara dengan akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui di ekuitas atas aset keuangan tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai yang akan ditransfer ke laba rugi.

e. Sewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan kendaraan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK 73, Sewa.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

**d. Allowance for Impairment of AFS
Equity Investments**

The Company follows the guidance of PSAK 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Company evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost, and the financial health and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational, and financing cash flow.

If the decline in fair value below cost are considered significant or prolonged, the Company would suffer an additional loss in its financial statements, since the accumulated unrealized loss recognized in equity on the impaired available for sale financial assets will be transferred to profit or loss.

e. Leases

The Company has entered into various lease agreements for commercial spaces and vehicle. The Company has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK 73, Leases.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 26.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets is set out in Note 26.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp33.611.257.360 dan Rp34.858.653.615 (Catatan 17).

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

d. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Estimasi liabilitas klaim pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp121.786.977.671 dan Rp123.816.911.098 (Catatan 23).

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of December 31, 2023 and 2022 are Rp33,611,257,360 and Rp34,858,653,615, respectively (Note 17).

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

d. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

Estimated Claims

Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information at the time the reserves are established.

Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past experience and discount rate.

Estimated claim liabilities as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp121,786,977,671 and Rp123,816,911,098, respectively (Note 23).

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas kontrak asuransi ditentukan berdasarkan laporan aktuaris internal Perusahaan, Joko Suwaryo, FSAI, Reg PAI 991066 masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022, masing-masing tertanggal 27 Februari 2024 dan 16 Februari 2023.

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp2.047.405.801.498 dan Rp1.572.978.065.340 (Catatan 23).

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal laporan posisi keuangan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan meyakini bahwa hasil uji kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Aset reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlah tersebut mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit.

Penurunan nilai diakui dimana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang menjadi bagiannya dan jumlah tersebut dapat diukur secara andal.

- e. **Imbalan Kerja Jangka Panjang**
Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

The insurance contract liabilities were determined based on reports of the Company's internal actuary, Joko Suwaryo, FSAI, Reg PAI 991066 for the year 2023 and 2022, respectively, dated February 27, 2024 and February 16, 2023, respectively.

Future Policy Benefits

The determination of liability for future policy benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation of such amounts which include, among others, claim ratio, policy cancellation rate, cost ratio, inflation and discount rate.

As of December 31, 2023 and 2022, liability for future policy benefits amounted to Rp2,047,405,801,498 and Rp1,572,978,065,340, respectively (Note 23).

Liability Adequacy Test

As of the statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consist of premium reserve and claim reserve, has been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which using the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test is adequate.

Reinsurance assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as *counterparty* and credit risk.

Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

- e. **Long-term Employee Benefits**
The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 35 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga deposito, saham, obligasi pemerintah dan obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp11.284.132.287 dan Rp12.398.744.590 (Catatan 35).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo aset pajak tangguhan tercantum dalam Catatan 36.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Those assumptions are described in Note 35 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of time deposit, equity securities, government bonds and high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2023 and 2022, long-term employee benefits liability amounted to Rp11,284,132,287 and Rp12,398,744,590, respectively (Note 35).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2023 and 2022, the amounts of deferred tax assets are set out in Note 36.

PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kas	3,000,000	3,000,000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22,467,497,809	44,915,182,939	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,527,591,270	6,418,060,694	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	955,235,790	2,354,772,808	PT Bank KB Bukopin Tbk
Deutsche Bank AG	729,129,624	67,132,777,492	Deutsche Bank AG
PT Bank Central Asia Tbk	331,152,058	144,313,075	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	137,683,177	68,999,561	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	31,965,311	32,320,995	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub Jumlah	<u>26,180,255,039</u>	<u>121,066,427,584</u>	Sub Total
Dolar Amerika Serikat			United States America Dollar
Deutsche Bank AG	69,530,318	2,590,652,970	Deutsche Bank AG
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34,158,927	228,085,342	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	<u>103,689,245</u>	<u>2,818,738,312</u>	Sub Total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	111,000,000,000	7,075,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah Tbk	38,500,000,000	33,950,000,000	PT Bank Tabungan Negara Syariah Tbk
PT Bank Mega Tbk	36,174,999,999	--	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	600,000,000	300,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	<u>186,274,999,999</u>	<u>41,325,000,000</u>	Sub Total
Dolar Amerika Serikat			United States America Dollar
PT Bank Mega Tbk	2,768,495,309	--	PT Bank Mega Tbk
Sub Jumlah	<u>2,768,495,309</u>	<u>--</u>	Sub Total
Deposito on call			Deposits on call
Rupiah			Rupiah
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	100,000,000,000	--	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah Tbk	100,000,000,000	--	PT Bank Tabungan Negara Syariah Tbk
PT Bank Mega Tbk	38,220,000,000	--	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	600,000,000	39,730,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah	<u>238,820,000,000</u>	<u>39,730,000,000</u>	Sub Total
Jumlah	<u>454,150,439,592</u>	<u>204,943,165,876</u>	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rate per annum
Deposito berjangka - Rupiah	2.25% - 6.75%	2.25% - 5.50%	Time deposits - Rupiah
Deposito berjangka - Dollar	4%	--	Time deposits - Dollar
Bagi hasil			Revenue sharing
Deposito berjangka syariah	59.6% - 68.5%	59.6% - 68.5%	Sharia time deposits
Jangka waktu	1 - 31 hari/days		Maturity period

5. Deposito Berjangka

5. Time Deposit

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu dua belas (12) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo deposito berjangka masing-masing sebesar nihil dan Rp500.000.000 yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tingkat bunga sebesar 2,50% per tahun.

Time deposit represents short-term time deposit placement with maturity of twelve (12) months. As of December 31, 2023 and 2022, time deposit amounting to nil and Rp500,000,000 is placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the interest rate of 2,50% per annum, respectively.

PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

6. Obligasi

6. Bonds

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Diperdagangkan	468,741,979	1,496,797,890	<i>Held for trading</i>
Tersedia untuk dijual	213,643,034,040	279,708,082,040	<i>Available for sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,537,750,471,401	1,081,189,659,462	<i>Held to maturity</i>
Jumlah	<u>1,751,862,247,420</u>	<u>1,362,394,539,392</u>	Total

a. Diperdagangkan

a. Held for Trading

31 Desember/ December 31, 2023					
Penerbit/ Issuer	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Harga perolehan/ At cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar (Catatan/Note 38) PT Pertamina Persero 43	20-May-43	BBB	439,356,000	468,741,979	29,385,979
Jumlah/ Total			<u>439,356,000</u>	<u>468,741,979</u>	<u>29,385,979</u>

31 Desember/ December 31, 2022					
Penerbit/ Issuer	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Harga perolehan/ At cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
Rupiah Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri C Sub jumlah/ Sub total	07-Jul-24	IdA+	1,000,200,000	1,062,759,150	62,559,150
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar (Catatan/Note 38) PT Pertamina Persero 43 Sub jumlah/ Sub total	20-May-43	BBB	448,333,500	434,038,740	(14,294,760)
Jumlah/ Total			<u>1,448,533,500</u>	<u>1,496,797,890</u>	<u>48,264,390</u>

Harga perolehan obligasi diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp439.356.000 dan Rp1.448.533.500.

The acquisition cost of held for trading bonds as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp439,356,000 and Rp1,448,533,500, respectively.

Rugi yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar obligasi diperdagangkan masing-masing sebesar (Rp18.878.411) dan (Rp1.131.787.487) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang diakui dalam hasil investasi (Catatan 28).

Unrealized loss from changes in fair value of bonds held for trading amounted to (Rp18,878,411) and (Rp1,131,787,487) as of December 31, 2023 and 2022, respectively, which is recognized in income from investment (Note 28).

Jumlah laba (rugi) penjualan obligasi yang diperdagangkan pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar (Rp149.904.650) dan Rp4.260.978.002 (Catatan 28).

Gain (loss) on sale of trading bonds amounted to (Rp149,904,650) and Rp4,260,978,002 as of December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 28).

Nilai wajar obligasi diperoleh dari harga kuotasi pada pasar aktif atas obligasi tersebut.

Fair value of bonds were obtained from quoted price in active market for these bonds.

PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Tersedia untuk dijual

b. Available for sale

31 Desember/ December 31, 2023					
Penerbit/ Issuer	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Harga perolehan/ At cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
Rupiah					
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0064	15-May-28	GOV	30,013,937,700	29,709,683,546	(304,254,154)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065	15-May-33	GOV	28,164,376,400	28,257,161,849	92,785,449
Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2022 Seri B	05-Aug-25	idA+	24,000,000,000	25,285,200,000	1,285,200,000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0087	15-Feb-31	GOV	20,100,000,000	19,977,421,901	(122,578,099)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0074	15-Aug-32	GOV	16,087,500,000	16,023,934,316	(63,565,684)
Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap II Tahun 2022 Seri B	29-Mar-29	idAA	16,000,000,000	15,578,344,960	(421,655,040)
Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific Tahap II Tahun 2022 Seri A	01-Apr-25	idA+	15,000,000,000	14,971,633,650	(28,366,350)
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri E	22-Feb-38	idAAA	14,336,000,000	15,517,252,680	1,181,252,680
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0059	15-May-27	GOV	10,730,313,100	10,441,800,188	(288,512,912)
Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2022 Seri B	11-Oct-25	idA+	8,000,000,000	8,159,764,800	159,764,800
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080	15-Jun-35	GOV	7,185,286,650	7,490,951,481	305,664,831
Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2020 Seri B	18-Feb-25	idAAA	6,267,467,000	6,205,698,010	(61,768,990)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0086	15-Apr-26	GOV	5,000,000,000	4,915,124,050	(84,875,950)
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 Seri B	28-Nov-24	idAA+	3,184,548,090	3,165,589,747	(18,958,343)
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 Seri B	28-Apr-26	AA(idn)	3,069,000,000	3,053,708,920	(15,291,080)
Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap II Tahun 2016 Seri C	31-Dec-30	N/A	3,015,033,769	3,015,033,769	--
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	23-Jun-45	idAAA	2,370,400,000	2,685,705,858	315,305,858
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri E	18-Feb-40	idAAA	2,060,094,360	2,204,058,085	143,963,725
Jumlah/ Total			214,583,957,069	216,656,067,810	2,074,110,741
Cadangan penurunan nilai obligasi/ Allowance for mutual fund impairment				(3,015,033,770)	
Jumlah/ Total				213,643,034,040	

31 Desember/ December 31, 2022					
Penerbit/ Issuer	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Harga perolehan/ At cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
Rupiah					
Obligasi Negara RI Seri FR0064	15-May-28	GOV	50,013,937,700	48,979,200,000	(1,034,737,700)
Obligasi Negara RI Seri FR0065	15-May-33	GOV	28,164,376,400	27,275,640,000	(888,736,400)
Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2022 Seri B	05-Aug-25	idA+	25,000,000,000	25,204,999,500	204,999,500
Obligasi Negara RI Seri FR0087	15-Feb-31	GOV	20,100,000,000	19,551,780,800	(548,219,200)
Obligasi Negara RI Seri FR0086	15-Apr-26	GOV	20,000,000,000	19,618,114,200	(381,885,800)
Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri B	04-Aug-27	idA(sy)	17,000,000,000	17,140,784,310	140,784,310
Obligasi Negara RI Seri FR0074	15-Aug-32	GOV	16,087,500,000	15,530,040,750	(557,459,250)
Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap II Tahun 2022 Seri B	29-Mar-29	idAA	16,000,000,000	15,409,494,880	(590,505,120)
Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific Tahap II Tahun 2022 Seri A	01-Apr-25	idA+	15,000,000,000	15,228,990,450	228,990,450
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri E	22-Feb-38	idAAA	14,336,000,000	14,938,308,140	602,308,140
Obligasi Negara RI Seri FR0059	15-May-27	GOV	10,730,313,100	10,253,580,000	(476,733,100)
Obligasi Berkelanjutan ID Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2022 Seri B	11-Oct-25	idA+	8,000,000,000	8,126,811,760	126,811,760
Obligasi Negara RI Seri FR00130	15-Jun-35	GOV	7,185,286,650	7,231,623,630	46,336,980
Obligasi Berkelanjutan V Samna Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2020 Seri B	18-Feb-25	idAAA	6,267,467,000	6,129,035,580	(138,431,420)
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap ry Tahun 2021 Seri B	23-Mar-24	MA+	5,215,000,000	5,096,867,950	(118,132,050)
Sukuk Mudharabah Subordinasi I Bank BRI Syariah Tahun 2016	16-Nov-23	A+(idn)	5,255,000,000	5,090,783,350	(164,216,650)
Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 Seri A	15-Jul-23	idA+	4,000,000,000	4,042,533,960	42,533,960
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 Seri B	28-Nov-24	idAA	3,184,548,090	3,087,461,010	(97,087,080)
Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap II Tahun 2016 Seri C	31-Dec-30	N/A	3,000,000,000	3,000,000,000	--
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 Seri B	28-Apr-26	AA(idn)	3,069,000,000	2,962,185,210	(106,814,790)
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	23-Jun-45	idAAA	2,370,400,000	2,573,406,160	203,006,160
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri E	18-Feb-40	idAAA	2,060,094,360	2,075,959,440	15,865,080
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri E	01-Aug-39	idAAA(sy)	1,162,500,000	1,160,480,960	(2,019,040)
Jumlah/ Total			283,201,423,300	279,708,082,040	(3,493,341,260)

Nilai wajar obligasi diperoleh dari harga kuotasi pada pasar aktif atas obligasi tersebut.

Fair value of bonds were obtained from price in active market for these bonds.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	--	--	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 33)	3,015,033,770	--	Addition (Note 33)
Saldo akhir tahun	3,015,033,770	--	Balance at the end of the year

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Mutasi keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar obligasi dicatat sebagai bagian komponen ekuitas, sehingga perusahaan mengakui keuntungan/(kerugian) tahun berjalan atas perubahan nilai wajar obligasi, sedangkan penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan/(kerugian) sudah termasuk dalam laba rugi.

Movements of unrealized gains/(losses) resulting from the increase/(decrease) in fair value of bond is recorded as part of the equity component, and the Company recognized current year gain/(losses) from changes in fair value of bond, whereas reclassification adjustment on gains/(losses) are included in profit or loss.

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas obligasi dalam kelompok tersedia untuk dijual atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The changes of unrealized gains/(losses) on bond available for sale or fair value through other comprehensive income:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	(3,493,341,260)	1,317,864,058	<i>Beginning balance of the year</i>
(Rugi) laba yang belum direalisasi yang diakui di ekuitas	5,751,265,011	(460,660,726)	<i>Unrealized (loss) gain of changes in fair value of equity</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi	(18,381,301)	(481,120,534)	<i>Income tax related to item that will be reclassified to profit or loss</i>
Perubahan nilai wajar yang direklasifikasikan ke laba rugi	(165,431,709)	(3,869,424,059)	<i>Changes in fair value reclassified to profit or loss</i>
Saldo akhir tahun	2,074,110,741	(3,493,341,260)	<i>Ending balance of the year</i>

c. Dimiliki hingga jatuh tempo

c. Held to maturity

Penerbit/ Issuer	31 Desember/ December 31, 2023		Peringkat/ Rating	Nilai Wajar/ Fair Value	Harga Perolehan/ At cost	Biaya Perolehan Bersih/ Net Acquisition Cost
	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat bunga/ Interest Rate				
Rupiah						
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065	15-May-33	6.63%	Gov	280,000,000,000	285,782,172,414	284,443,671,460
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0072	15-May-36	8.25%	Gov	122,300,000,000	132,601,700,733	131,900,214,595
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0089	15-Aug-51	6.88%	Gov	70,000,000,000	69,504,000,000	69,504,542,778
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0064	15-May-28	6.13%	Gov	60,000,000,000	59,480,000,000	59,655,381,265
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0083	15-Apr-40	7.50%	Gov	60,000,000,000	63,723,930,515	63,650,153,098
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080	15-Jun-35	7.50%	Gov	55,000,000,000	58,665,427,760	58,510,989,532
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0076	15-May-48	7.38%	Gov	53,300,000,000	54,688,117,395	54,632,240,000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0086	15-Apr-26	5.50%	Gov	50,000,000,000	50,755,000,000	50,349,648,008
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0087	15-Feb-31	6.50%	Gov	50,000,000,000	50,600,000,000	50,494,796,285
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0075	15-May-38	7.50%	Gov	45,000,000,000	46,665,900,000	46,577,394,562
Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023 Seri B	06-Jul-26	10.25%	idA+	40,000,000,000	40,000,000,000	40,000,000,000
Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023 Seri B	11-Jul-26	10.25%	idA+	40,000,000,000	40,000,000,000	40,000,000,000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0068	15-Mar-34	8.38%	Gov	35,000,000,000	38,207,913,450	37,960,075,151
Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023 Seri B	25-Aug-26	10.25%	idA+	30,000,000,000	30,000,000,000	30,000,000,000
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri D	18-Feb-35	8.70%	idAAA	27,000,000,000	29,426,765,000	29,353,570,843
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0092	15-Jun-42	7.13%	Gov	25,000,000,000	25,425,000,000	25,415,368,623
Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri B	04-Aug-27	9.25%	idA(sy)	25,000,000,000	25,000,000,000	25,000,000,000
Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific Tahap I Tahun 2021 Seri B	08-Jul-26	9.50%	idA+	20,000,000,000	20,962,000,000	20,657,486,108
SBSN Seri PBS025	15-Apr-43	6.75%	Gov	20,000,000,000	20,466,222,000	20,367,617,109
SBSN Seri PBS025	15-Nov-33	8.38%	Gov	20,000,000,000	22,750,000,000	22,404,861,172
SBSN Seri PBS033	15-Jun-47	6.75%	Gov	20,000,000,000	18,860,000,000	18,876,639,133
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri E	01-Aug-39	9.98%	idAAA(sy)	20,000,000,000	23,246,059,000	23,061,791,579
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri E	22-Feb-38	8.75%	idAAA	19,000,000,000	19,598,500,000	19,577,529,743
SBSN Seri PBS012	15-Nov-31	8.88%	Gov	15,400,000,000	17,672,080,000	17,042,580,362
Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific Tahap II Tahun 2022 Seri B	01-Apr-27	9.50%	idA+	15,000,000,000	15,720,000,000	15,656,919,833
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0074	15-Aug-32	7.50%	Gov	15,000,000,000	14,610,000,000	14,728,318,423
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0081	15-Jun-25	6.50%	Gov	15,000,000,000	15,750,000,000	15,264,423,181
Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri C	07-Jul-24	12.00%	idA+	14,000,000,000	14,410,187,133	14,298,932,704
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	03-Nov-32	8.70%	idAAA	14,000,000,000	14,538,555,000	14,424,039,439
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 Seri D	10-Oct-38	9.65%	idAAA(sy)	13,000,000,000	15,249,000,000	14,977,615,382
Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2022 Seri B	11-Oct-25	9.75%	idA+	12,000,000,000	12,000,000,000	12,000,000,000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BJB Tahap I Tahun 2017 Seri B	06-Dec-24	9.90%	idA+	12,000,000,000	12,516,000,000	12,368,881,871
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	06-Jun-27	8.07%	idAAA(gg)	10,000,000,000	10,100,000,000	10,045,050,949
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri E	01-Aug-39	9.98%	idAAA	10,000,000,000	11,981,500,000	11,921,037,541
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri E	18-Feb-40	9.05%	idAAA	10,000,000,000	10,197,998,736	10,188,238,647
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 Seri B	28-May-24	9.85%	idA+	10,000,000,000	10,535,070,352	10,112,037,398
Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2022 Seri A	25-Jul-26	7.00%	idAA-	10,000,000,000	10,030,000,000	10,024,598,693
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0062	15-Apr-42	6.38%	Gov	10,000,000,000	8,983,100,000	9,053,303,051
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0079	15-Apr-39	8.38%	Gov	10,000,000,000	11,115,000,000	11,077,575,828
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0096	15-Feb-33	7.00%	Gov	10,000,000,000	10,496,000,000	10,481,438,006
Obligasi Negara RI Seri FR0045	15-May-37	9.75%	Gov	10,000,000,000	8,355,000,000	8,644,034,943
Obligasi Negara RI Seri FR0056	15-Sep-26	8.38%	Gov	10,000,000,000	11,495,000,000	10,763,603,645
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank BJB Tahap II Th 2022 Seri B	09-Jun-29	8.60%	idA+	10,000,000,000	10,000,000,000	10,000,000,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri C	22-Feb-33	8.20%	idAAA(sy)	8,000,000,000	8,161,232,000	8,129,582,899

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

31 Desember/ December 31, 2023							
Penerbit/ Issuer	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat bunga/ Interest Rate	Peringkat/ Rating	Nilai Wajar/ Fair Value	Harga Perolehan/ At cost	Biaya Perolehan Bersih/ Net Acquisition Cost	
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	07-Nov-24	7,85%	idAAA	6.000.000.000	6.388.461.960	6.114.217.893	
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri B	21-Nov-24	8,25%	idAAA	6.000.000.000	6.074.950.572	6.015.072.113	
Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap II Tahun 2020 Seri B	01-Apr-25	9,10%	idA+	5.000.000.000	5.185.500.000	5.093.247.357	
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2021 Seri B	23-Mar-24	9,50%	idA+	5.000.000.000	5.215.000.000	5.045.244.416	
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019 Seri D	30-Oct-26	8,30%	idAAA	5.000.000.000	5.402.835.000	5.241.212.123	
Obligasi Berkelanjutan II Semen Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri B	09-Nov-27	7,70%	idAA+	5.000.000.000	5.120.000.000	5.100.044.891	
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri B	01-Aug-26	8,50%	idAAA	5.000.000.000	5.292.209.000	5.167.471.113	
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A	13-Dec-24	7,75%	idAAA	5.000.000.000	5.268.755.000	5.085.712.318	
Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2022 Seri B	05-Aug-25	9,50%	idA+	4.000.000.000	4.059.186.990	4.049.442.413	
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	28-May-24	9,00%	idAA+	3.000.000.000	3.145.785.438	3.039.004.084	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	28-Apr-27	9,40%	AAA(idn)	3.000.000.000	3.224.100.000	3.079.852.480	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0057	15-May-41	9,50%	Gov	2.536.000.000	2.504.688.057	2.509.073.708	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap II Tahun 2017	28-Feb-24	11,00%	idAA	1.000.000.000	1.060.200.000	1.002.120.315	
Sub jumlah/ Sub total				1.485.536.000.000	1.538.166.103.505	1.530.137.189.472	
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar (Catatan/ Note 38)							
Eurobonds Indonesia 2027 (INDOIS 27)	29-Mar-27	4,15%	Gov	7.708.000.000	7.584.672.000	7.613.281.929	
Sub jumlah/ Sub total				7.708.000.000	7.584.672.000	7.613.281.929	
Jumlah/ Total				1.493.244.000.000	1.545.750.775.505	1.537.750.471.401	

31 Desember/ December 31, 2022							
Penerbit/ Issuer	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat bunga/ Interest Rate	Peringkat/ Rating	Nilai Wajar/ Fair Value	Harga Perolehan/ At cost	Biaya Perolehan Bersih/ Net Acquisition Cost	
Rupiah							
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065	15-May-33	6,63%	Gov	280.000.000.000	285.807.161.290	284.774.054.781	
Obligasi Negara Republik Indonesia Ser FR0072	15-May-36	8,25%	Gov	92.000.000.000	98.712.934.700	98.453.211.535	
Obligasi Negara Republik Indonesia Ser FR0064	15-May-28	6,13%	Gov	60.000.000.000	59.480.000.000	59.589.516.463	
Obligasi Negara Republik Indonesia Ser FR0086	15-Apr-26	5,50%	Gov	50.000.000.000	50.755.000.000	50.489.783.114	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0087	15-Feb-31	6,50%	Gov	50.000.000.000	50.600.000.000	50.548.315.985	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0068	15-Apr-34	6,35%	Gov	35.000.000.000	38.237.387.628	38.147.130.896	
Sukuk rarah Berkelanjutan I Bank BRISyariah Tahun 2016	16-Nov-23	9,25%	kN(dn)	25.000.000.000	26.275.000.000	25.411.373.362	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0076	15-May-48	7,38%	Gov	23.300.000.000	23.857.117.395	23.859.579.419	
SBSN Sed PBS025	15-Nov-33	8,38%	Gov	20.000.000.000	22.750.000.000	22.570.757.152	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080	15-Jun-35	7,50%	Gov	20.000.000.000	21.030.000.000	20.972.743.550	
Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific Tahap I Tahun 2021 Seri B	8-1ul-26	9,50%	idA+	20.000.000.000	20.962.000.000	20.883.487.497	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0083	15-Apr-40	7,50%	Gov	20.000.000.000	20.953.930.515	20.926.337.860	
SBSN Seri PBS005	15-Apr-43	6,75%	Gov	20.000.000.000	20.408.222.000	20.376.757.094	
Sukuk rarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 Sed E	01-Aug-39	9,98%	idAAA(sy)	19.000.000.000	22.087.500.000	22.084.869.688	
SBSN Seri PBS012	15-Nov-31	8,88%	GOY	15.400.000.000	17.672.080.000	17.192.758.586	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0081	15-Jun-25	6,50%	Gov	15.000.000.000	15.750.000.000	15.433.940.244	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0075	15-May-38	7,50%	Gov	15.000.000.000	15.455.900.000	15.396.651.359	
Obligasi Negara Republik Indonesia Ser FR0074	15-Aug-32	7,50%	Gov	15.000.000.000	14.610.000.000	14.707.078.060	
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	03-Nov-32	8,70%	idAAA	14.000.000.000	14.538.555.000	14.465.358.379	
Obligasi Berkelanjutan II PLNTAH Tahap III Tahun 2018 Seri E	22-Feb-34	8,75%	idAAA	14.000.000.000	14.111.000.000	14.110.068.431	
Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri C	07-Jul-24	12,00%	idA+	13.000.000.000	14.002.600.000	13.792.002.857	
Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2022 Seri B	10-Oct-38	9,65%	idAAAlsy)	13.000.000.000	15.249.000.000	15.179.810.693	
Obligasi Negara Republik Indonesia Ser FR0056	11-Oct-25	9,75%	idA+	12.000.000.000	12.000.000.000	12.000.000.000	
Obligasi Negara Republik Indonesia Ser FR0079	15-Sep-26	8,38%	Gov	10.000.000.000	11.495.000.000	11.018.617.495	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0077	15-Apr-39	9,38%	Gov	10.000.000.000	11.115.000.000	11.114.803.319	
Sukuk Mudharabah Sub Bank Syariah Mandiri Tahun 2016	22-Dec-23	10,00%	idAAAlsy)	10.000.000.000	10.705.000.000	10.244.974.619	
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 Seri B	29-May-24	9,85%	idAA	10.000.000.000	10.595.181.920	10.373.567.777	
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri E	18-Feb-40	9,05%	idAAA	10.000.000.000	10.197.998.736	10.193.321.188	
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	06-Jun-27	8,07%	idAAA(gg)	10.000.000.000	10.100.000.000	10.056.030.714	
SBSN Seri PBS033	15-Jun-47	6,75%	Gov	10.000.000.000	9.375.000.000	9.375.301.571	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0062	15-Apr-42	6,38%	Gov	10.000.000.000	8.983.100.000	9.033.937.831	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0045	15-May-37	9,75%	Gov	10.000.000.000	8.355.000.000	8.604.692.661	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank BJB Tahap II Th 2022 Seri B	09-Jun-29	8,60%	idA+	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	
Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri B	04-Aug-27	9,25%	idA(sy)	8.000.000.000	8.000.000.000	8.000.000.000	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri C	22-Feb-33	8,20%	idAAA(sy)	8.000.000.000	8.161.232.000	8.017.662.203	
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri D	18-Feb-35	8,70%	idAAA	7.000.000.000	7.306.765.000	7.290.075.301	
Obligasi Berkelanjutan III Bank SRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	07-Nov-24	7,85%	idAAA	6.000.000.000	6.388.461.960	6.241.116.763	
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri B	21-Nov-24	8,25%	idAA+	6.000.000.000	6.074.950.572	6.030.737.498	
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap M Tahun 2019 Sed E	01-Aug-39	9,98%	idAAA	5.000.000.000	5.842.500.000	5.836.558.553	
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019 Seri D	30-Oct-26	8,30%	idAAA	5.000.000.000	5.402.835.000	5.316.387.449	
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri 8	01-Agu-26	8,50%	idAAA	5.000.000.000	5.292.209.000	5.225.396.040	
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A	13-Dec-24	7,75%	idAk)	5.000.000.000	5.268.755.000	5.170.578.467	
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2018 Ser B	13-Apr-23	8,50%	idAA	5.000.000.000	5.087.500.000	5.011.628.391	
Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap II Tahun 2020 Seri B	01-Apr-25	9,10%	idA+	5.000.000.000	5.185.500.000	5.161.652.884	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	28-Apr-27	9,40%	AAA(idn)	3.000.000.000	3.224.100.000	3.125.258.693	
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	28-May-24	9,00%	AAA+	3.000.000.000	3.185.029.780	3.130.821.966	
Tahap I Tahun 2022 Ser B	05-Aug-25	9,50%	idA+	3.000.000.000	3.000.000.000	3.016.172.682	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0057	15-May-41	9,50%	Gov	2.536.000.000	2.504.688.057	2.508.502.916	
Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 S en A	15-Jul-23	8,50%	idA+	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap II Tahun 2017	28-Feb-24	11,00%	idAA	1.000.000.000	1.060.200.000	1.014.456.342	
Sub jumlah/ Sub total				1.040.236.000.000	1.079.209.395.553	1.073.447.840.328	
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar (Catatan/ Note 38)							
Eurobonds Indonesia 2027 (INDOIS 27)	29-Mar-27	4,15%	Gov	7.865.500.000	7.739.652.000	7.741.819.134	
Sub jumlah/ Sub total				7.865.500.000	7.739.652.000	7.741.819.134	
Jumlah/ Total				1.048.101.500.000	1.086.949.047.553	1.081.189.659.462	

Amortisasi premium obligasi-neto yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar Rp1.669.441.668 dan Rp2.482.228.361 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Amortization of bonds premium-net which is recognized as expense amounted to Rp1,669,441,668 and Rp2,482,228,361 for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5 tahun 2023 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, perusahaan asuransi jiwa harus memiliki dana jaminan paling rendah 20% dari jumlah ekuitas.

Dana jaminan yang wajib dibentuk oleh Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp102.512.330.000 dan Rp78.778.250.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah membentuk dana jaminan berupa Surat Berharga Negara masing-masing sebesar Rp78.800.000.000 dan Rp78.400.000.000 sehingga masih terdapat kekurangan atas pembentukan dana jaminan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar sebesar Rp23.712.330.000 dan Rp378.250.000.

Nilai wajar obligasi diperoleh dari harga kuotasi pada pasar aktif atas obligasi tersebut.

Obligasi yang dimiliki Perusahaan telah dinilai oleh lembaga penilai independen yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 5 of 2023 concerning the Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies, life insurance companies must have a guarantee fund of at least 20% of the total equity.

Guarantee fund that mandatory for Company as of December 31, 2023 and 2022 amounted Rp102,512,330,000 and Rp78,778,250,000.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has fulfilled the requirement of guarantee fund in the form of Government Bond to Rp78,800,000,000 and Rp78,400,000,000 so there is still a shortfall in the requirement of guarantee funds for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp23,712,330,000 and Rp378,250,000.

Fair value of bonds were obtained from quoted price in active market for these bonds.

The Company's bonds have been appraised by an independent rating company is PT Pemeringkat Efek Indonesia as of December 31, 2023 and 2022.

7. Saham

7. Shares

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Diperdagangkan	117,088,057,780	40,645,159,720	Held for trading
Tersedia untuk dijual	996,670	871,923	Available for sale
Jumlah	117,089,054,450	40,646,031,643	Total

a. Diperdagangkan

a. Held for trading

31 Desember/ December 31, 2023				
Saham/ Shares	Lembar Saham/ Number of Share	Biaya Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (kerugian) Belum Terealisasi/ Unrealized Gain (Loss)
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	18,182,100	40,550,765,313	95,456,025,000	54,905,259,687
PT Barito Pacific Tbk	9,582,700	7,809,900,500	12,744,991,000	4,935,090,500
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	9,233,200	7,166,253,956	6,509,406,000	(656,847,956)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	271,000	1,499,250,679	1,319,770,000	(179,480,679)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	123,600	947,952,120	797,220,000	(150,732,120)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1,697,000	4,007,769,542	342,794,000	(3,664,975,542)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	245,000	627,627,750	104,860,000	(522,767,750)
PT Unilever Indonesia Tbk	25,000	219,513,150	88,250,000	(131,263,150)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	10,500	107,051,175	67,200,000	(39,851,175)
PT Waskita Beton Precast Tbk	600,000	271,942,800	30,000,000	(241,942,800)
PT Bank Permata Tbk	166	257,134	152,720	(104,414)
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	132	204,907	137,940	(66,967)
PT Total Bangun Persada Tbk	120	22,742	45,120	22,378
Jumlah/ Total	39,970,518	63,208,511,768	117,460,851,780	54,252,340,012
Cadangan penurunan nilai saham/ Allowance for shares impairment			(372,794,000)	
Jumlah/ Total			117,088,057,780	

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

31 Desember/ December 31, 2022				
Saham/ Shares	Lembar Saham/ Number of Share	Biaya Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (kerugian) Belum Terealisasi/ Unrealized Gain (Loss)
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	3,780,000	9,336,600,000	9,714,600,000	378,000,000
PT Surya Semesta Internusa Tbk	34,627,100	9,557,079,600	9,487,825,400	(69,254,200)
PT Express Trasindo Utama Tbk	145,404,861	13,330,792,570	7,270,243,050	(6,060,549,520)
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	8,894,900	7,047,589,000	7,115,920,000	68,331,000
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	718,100	2,707,237,000	2,692,875,000	(14,362,000)
PT United Tractors Tbk	65,000	1,701,375,000	1,694,875,000	(6,500,000)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	123,600	947,952,120	831,210,000	(116,742,120)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	271,000	1,457,389,220	807,580,000	(649,809,220)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1,697,000	4,007,769,542	610,920,000	(3,396,849,542)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	245,000	627,627,750	175,175,000	(452,452,750)
PT Unilever Indonesia Tbk	25,000	219,513,150	117,500,000	(102,013,150)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	10,500	107,051,175	69,037,500	(38,013,675)
PT Waskita Beton Precast Tbk	600,000	271,942,800	57,000,000	(214,942,800)
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	132	204,907	194,040	(10,867)
PT Bank Permata Tbk	166	257,133	168,490	(88,643)
PT Total Bangun Persada Tbk	120	22,742	36,240	13,498
Jumlah/ Total	196,462,479	51,320,403,709	40,645,159,720	(10,675,243,989)
Cadangan penurunan nilai saham/ Allowance for shares impairment			-	
Jumlah/ Total			40,645,159,720	

Laba yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar saham diperdagangkan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp64.927.584.001 dan Rp8.032.160.472 (Catatan 28).

Unrealized gain on shares held for trading for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp64,927,584,001 and Rp8,032,160,472, respectively (Note 28).

Laba penjualan saham yang diperdagangkan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp13.578.647.260 dan Rp322.977.076 (Catatan 28).

Gain on sale of trading for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp13,578,647,260 and Rp322,977,076, respectively (Note 28).

Nilai wajar saham diperoleh dari harga kuotasi pada pasar aktif saham tersebut.

Fair value of equity securities were obtained from quoted price in active market for these equity securities.

b. Tersedia untuk dijual

b. Available for sale

31 Desember/ December 31, 2023				
Saham/ Shares	Lembar Saham/ Number of Share	Biaya Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (kerugian) Belum Terealisasi/ Unrealized Gain (Loss)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	178	392,372	956,750	564,378
PT Bank Bukopin Tbk	499	360,710	39,920	(320,790)
Jumlah/ Total	677	753,082	996,670	243,588

31 Desember/ December 31, 2022				
Saham/ Shares	Lembar Saham/ Number of Share	Biaya Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (kerugian) Belum Terealisasi/ Unrealized Gain (Loss)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	89	392,372	821,025	428,653
PT Bank Bukopin Tbk (BBKP)	499	360,710	50,898	(309,812)
Jumlah/ Total	588	753,082	871,923	118,841

Nilai wajar saham diperoleh dari harga kuotasi pada pasar aktif atas saham tersebut.

Fair value of shares were obtained from quoted price in active market for these shares.

PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Mutasi keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar saham dicatat sebagai bagian komponen ekuitas, sehingga perusahaan mengakui keuntungan/(kerugian) tahun berjalan atas perubahan nilai wajar saham, sedangkan penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan/(kerugian) sudah termasuk dalam laba rugi.

Movements of unrealized gains/(losses) resulting from the increase/(decrease) in fair value of shares is recorded as part of the equity component, and the Company recognized current year gain/(losses) from changes in fair value of shares, whereas reclassification adjustment on gains/(losses) are included in profit or loss.

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas saham dalam kelompok tersedia untuk dijual atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The changes of unrealized gains/(losses) on shares available for sale or fair value through other comprehensive income:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	118,841	(17,602)	Beginning balance of the year
(Rugi) laba yang belum direalisasi yang diakui di ekuitas	150,821	(26,074)	Unrealized (loss) gain of changes in fair value of equity
Perubahan nilai wajar yang direklasifikasikan ke laba rugi	(26,074)	162,517	Changes in fair value reclassified to profit or loss
Saldo akhir tahun	243,588	118,841	Ending balance of the year

8. Reksa Dana

8. Mutual Funds

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Diperdagangkan	44,804,253,343	116,650,737,780	Held for trading
Tersedia untuk dijual	121,535,732,323	203,779,276,815	Available for sale
Jumlah	166,339,985,666	320,430,014,595	Total

a. Diperdagangkan

a. Held for trading

31 Desember/ December 31, 2023				
Nama Reksadana/ Type of Mutual Fund	Jumlah Unit/ Total Units	Biaya Perolehan/ Acquisition cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) Belum Terealisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Rupiah				
Pinnacle Dana Prima	32,160,043	33,000,000,000	9,039,985,492	(23,960,014,508)
Sucorinvest Money Market Fund	4,617,077	7,658,352,721	8,057,399,339	399,046,610
Insight Money	4,315,923	7,211,944,126	7,233,621,491	21,677,364
Trim Kas 2	2,940,833	4,960,000,000	5,299,180,996	339,180,995
Danareksa Seruni Pasar Uang III	2,610,853	4,088,470,266	4,350,856,197	262,385,941
Danareksa Seruni Pasar Uang II	676,435	1,100,000,000	1,151,163,379	51,163,379
Sub Jumlah/ Sub Total	47,321,164	58,018,767,113	35,132,206,894	(22,886,560,219)
Dolar Amerika Serikat/ United Stated Dollar (Catatan/ Note 38)				
RD Ashmore Dana USD Nusantara	482,692	10,791,200,000	9,672,046,449	(1,119,153,551)
Jumlah/ Total	47,803,856	68,809,967,113	44,804,253,343	(24,005,713,770)

Rugi belum direalisasi dari reksa dana akibat perubahan nilai wajar diperdagangkan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar (Rp931.317.276) dan (Rp2.006.075.586) (Catatan 28).

Unrealized Loss on mutual fund from changes in fair value of held for trading for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to (Rp931,317,276) and (Rp2,006,075,586) respectively (Note 28).

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah laba penjualan reksa dana yang diperdagangkan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.873.545.180 dan Rp5.220.189.555 (Catatan 28).

Nilai wajar reksa dana diperoleh dari harga kuotasi pada pasar aktif reksa dana tersebut.

b. Tersedia untuk dijual

31 Desember/ December 31, 2023				
Nama Reksadana/ Type of Mutual Fund	Jumlah Unit/ Total Units	Biaya Perolehan/ Acquisition cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) Belum Terealisasi/ Unrealized Gain (Loss)
RDPT Bowsprit Property Fund III	35,000,000	35,261,944,444	34,739,166,000	(522,778,444)
Danareksa Proteksi 60	52,624,051	54,072,518,165	34,679,733,794	(19,392,784,371)
RDPT Bowsprit Property Fund 5	20,000,000	20,250,555,557	19,587,874,000	(662,681,557)
Pinnacle Dana Prima	65,659,371	60,041,522,308	18,456,435,518	(41,585,086,790)
PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VII	15,000,000	15,000,000,000	15,061,534,500	61,534,500
RDPT Bowsprit Property Fund 6	10,000,000	10,000,000,000	9,902,777,000	(97,223,000)
Sub Jumlah/ Sub Total	198,283,422	194,626,540,474	132,427,520,812	(62,199,019,662)
Cadangan penurunan nilai reksadana				
<i>Allowance for mutual fund impairment</i>			(10,891,788,489)	
Jumlah/ Total			121,535,732,323	

31 Desember/ December 31, 2022				
Nama Reksadana/ Type of Mutual Fund	Jumlah Unit/ Total Units	Biaya Perolehan/ Acquisition cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) Belum Terealisasi/ Unrealized Gain (Loss)
RDPT Bowsprit Property Fund III	35,000,000	35,261,944,444	37,030,122,500	1,768,178,056
RDT Syailendra Capital Protected Fund 16	38,566,087	38,566,086,508	36,805,544,659	(1,760,541,849)
RDT Danareksa Proteksi 60	52,624,051	54,072,518,165	31,613,177,728	(22,459,340,437)
RDPT Bowsprit Property Fund 5	20,000,000	20,250,555,556	22,023,526,000	1,772,970,444
RD Pinnacle Dana Prima	65,659,371	60,041,522,309	21,164,582,536	(38,876,939,773)
RDPT Mandiri Infrastruktur Ekuitas Trans Jawa	12,896,764	13,644,722,928	18,546,653,774	4,901,930,846
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri IV	15,000,000	15,000,000,000	15,097,125,000	97,125,000
RDPT Bowsprit Property Fund 6	10,000,000	10,000,000,000	10,213,062,000	213,062,000
RDSPT PNM Multi Ekspor I	10,000,000	10,000,000,000	10,105,497,000	105,497,000
RD Terproteksi Mandiri Seri 79	5,000,000	5,000,000,000	5,170,120,500	170,120,500
Subjumlah/ Subtotal	264,746,273	261,837,349,910	207,769,411,697	(54,067,938,213)
Cadangan penurunan nilai reksadana				
<i>Allowance for mutual fund impairment</i>			(3,990,134,882)	
Jumlah/ Total			203,779,276,815	

Jumlah laba penjualan reksa dana yang tersedia untuk dijual untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp6.455.318.658 dan Rp636.594.930 (Catatan 28).

Nilai wajar reksa dana diperoleh dari harga kuotasi pada pasar aktif atas reksa dana tersebut.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	3,990,134,882	3,990,134,882	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 33)	6,901,653,607	--	Addition (Note 33)
Saldo akhir tahun	10,891,788,489	3,990,134,882	Balance at the end of the year

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Gain on sale of mutual fund for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,873,545,180 and Rp5,220,189,555, respectively (Note 28).

Fair value of mutual funds were obtained from quoted price in active market for these mutual funds.

b. Available for sale

Gain on sale of mutual fund for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp6,455,318,658 and Rp636,594,930 respectively (Note 28).

Fair value of mutual funds were obtained from quoted price in active market for these mutual funds.

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Mutasi keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar reksadana dicatat sebagai bagian komponen ekuitas, sehingga perusahaan mengakui keuntungan/(kerugian) tahun berjalan atas perubahan nilai wajar reksadana, sedangkan penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan/(kerugian) sudah termasuk dalam laba rugi.

Movements of unrealized gains/(losses) resulting from the increase/(decrease) in fair value of mutual fund is recorded as part of the equity component, and the Company recognized current year gain/(losses) from changes in fair value of mutual fund, where as reclassification adjustment on gains/(losses) are included in profit or loss.

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas reksadana dalam kelompok tersedia untuk dijual atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The changes of unrealized gains/(losses) on mutual fund available for sale or fair value through other comprehensive income:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	(54,067,938,213)	(52,417,971,691)	Beginning balance of the year
(Rugi) laba yang belum direalisasi yang diakui di ekuitas	(14,703,924,442)	28,798	Unrealized (loss) gain of changes in fair value of equity
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi	657,284,299	(145,592,848)	Income tax related to item that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar yang direklasifikasikan ke laba rugi	5,915,558,694	(1,504,402,472)	Changes in fair value reclassified to profit or loss
Saldo akhir tahun	(62,199,019,662)	(54,067,938,213)	Ending balance of the year

9. Efek Beragunan Aset

9. Asset Backed Securities

Efek Beragunan Aset/ Asset Backed Securities	31 Desember/ December 31, 2023		Peringkat/ Ranking	Nilai Nominal/ Par Value	Nilai Wajar/ Fair Value
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate (%)			
Nilai Wajar melalui Laba Rugi/Fair Value Through Profit or Loss					
Rupiah					
EBA Mandiri GIAA 01 Tahun 2018	31-Dec-32	0.50%	BBB-	3,143,280,649	3,139,909,205
Jumlah/ Total				3,143,280,649	3,139,909,205
Efek Beragunan Aset/ Asset Backed Securities	31 Desember/ December 31, 2022		Peringkat/ Ranking	Nilai Nominal/ Par Value	Nilai Wajar/ Fair Value
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate (%)			
Nilai Wajar melalui Laba Rugi/Fair Value Through Profit or Loss					
Rupiah					
EBA Mandiri GIAA 01 Tahun 2018	31-Dec-32	0.50%	BBB-	5,196,250,000	5,196,250,000
Jumlah/ Total				5,196,250,000	5,196,250,000

Rugi penjualan efek beragunan aset yang diperdagangkan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.222 dan Rp142.820.216. Kerugian tersebut merupakan penurunan nilai wajar EBA Mandiri GIAA (Catatan 28).

Loss on sale of traded asset-backed securities for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp2,222 and Rp142,820,216. This loss represents a decrease in the fair value of EBA Mandiri GIAA (Note 28).

10. Surat Utang Jangka Menengah

10. Medium Term Note

Efek Beragunan Aset/ Asset Backed Securities	31 Desember/ December 31, 2022		Peringkat/ Ranking	Nilai Nominal/ Par Value	Nilai Wajar/ Fair Value
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate (%)			
Trading					
MTN Eatwell Culinary Indonesia Th'18	12 April 23	8.00%	idD	20,000,000,000	20,000,000,000
Jumlah/ Total				20,000,000,000	20,000,000,000

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Surat utang jangka menengah Eatwell Culinary Indonesia Tahun 2018 telah jatuh tempo dan dilunasi oleh penerbit pada tanggal 12 April 2023.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Eatwell Culinary Indonesia's medium-term bonds for 2018 have matured and been repaid by the issuer on April 12, 2023.

11. Piutang Hasil Investasi

11. Investment Income Receivables

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Deposito Berjangka	297,565,215	60,787,397	Time Deposit
Deposito On Call	60,562,411	3,178,400	Deposito On Call
Obligasi	6,992,156,513	4,639,060,802	Bonds
Surat Berharga	13,126,433,035	10,301,744,422	Treasury note
Jumlah	20,476,717,174	15,004,771,021	Total

12. Piutang Premi

12. Premium Receivables

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

a. By Insured Ceding Company

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak Berelasi (Catatan 37)	231,704,040,514	239,979,685,667	Related Parties (Note 37)
Sub Jumlah	231,704,040,514	239,979,685,667	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Perta Life Insurance	1,354,272,634	1,270,025,884	PT Perta Life Insurance
PT Radiant Utama Interinsco Qq Ho	1,130,671,995	--	PT Radiant Utama Interinsco Qq Ho
PT Jakarta Propertindo Perseroda	1,070,062,500	--	PT Jakarta Propertindo Perseroda
PT Pupuk Indonesia Pangan	1,055,350,000	333,700,000	PT Pupuk Indonesia Pangan
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	1,002,365,364	751,568,364	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
PT Badak NGL	963,869,420	811,336,156	PT Badak NGL
PT Jakarta Propertindo (Perseroda)	938,887,800	938,887,800	PT Jakarta Propertindo (Perseroda)
PT Suara Merdeka Press	818,251,115	818,251,115	PT Suara Merdeka Press
PT Jamkrida Riau	599,512,192	530,251,624	PT Jamkrida Riau
PT Radiant Utama Interinsco Qq Project	479,406,365	--	PT Radiant Utama Interinsco Qq Project
PT Pupuk Indonesia (Persero)	395,253,360	395,253,360	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Synergy Risk Management	380,425,000	406,725,000	PT Synergy Risk Management
PT LRT Jakarta	259,071,429	259,072,543	PT LRT Jakarta
PT LPP Agro Nusantara	142,560,000	340,560,000	PT LPP Agro Nusantara
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	137,746,535	37,191,564	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5,115,600	799,197,904	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Rumah Sakit Santa Maria	3,245,142	7,265,661	Rumah Sakit Santa Maria
PT Jakarta Utilitas Propertindo	--	1,894,695,094	PT Jakarta Utilitas Propertindo
PT Tuban Petrochemical Industries	--	430,396,848	PT Tuban Petrochemical Industries
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	6,474,723,175	4,740,022,370	Others (each below Rp300 millions)
Sub Jumlah	17,210,789,626	14,764,401,287	Sub Total
Jumlah piutang premi	248,914,830,140	254,744,086,954	Total premium receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20,152,947,383)	(17,960,925,104)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang premi - neto	228,761,882,757	236,783,161,850	Nett - total premium receivables

b. Berdasarkan Umur

b. By Age

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
0 - 60 hari	116,273,205,982	150,902,028,257	0 - 60 days
61 - 90 hari	13,630,609,024	2,109,853,014	61 - 90 days
91 - 120 hari	4,027,610,722	6,810,546,789	91 - 120 days
121 - 180 hari	16,476,757,022	1,413,306,419	121 - 180 days
181 - 365 hari	44,723,667,351	47,130,921,009	181 - 365 days
Lebih dari 1 tahun	53,782,980,039	46,377,431,466	Over 1 year
Jumlah piutang premi	248,914,830,140	254,744,086,954	Total premium receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20,152,947,383)	(17,960,925,104)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang premi - neto	228,761,882,757	236,783,161,850	Nett - total premium receivables

PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rupiah	228,761,882,757	236,783,161,850	Rupiah

d. Berdasarkan Jenis Asuransi

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dwiguna	236,570,257,422	247,570,731,536	Endowment
Prokes	9,240,954,037	3,484,104,621	Health
Jangka warsa	3,103,618,681	3,689,250,797	Term life
Jumlah piutang premi	248,914,830,140	254,744,086,954	Total premium receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20,152,947,383)	(17,960,925,104)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang premi - neto	228,761,882,757	236,783,161,850	Nett - total premium receivables

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment
losses are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	17,960,925,104	15,090,438,373	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 33)	9,225,817,886	2,905,603,581	Addition (Note 33)
Pemulihan (Catatan 34)	(7,033,795,607)	(35,116,850)	Recoveries (Note 34)
Saldo akhir tahun	20,152,947,383	17,960,925,104	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap
kolektibilitas saldo masing-masing piutang
premi pada tanggal 31 Desember 2023 dan
2022, manajemen berpendapat bahwa
cadangan kerugian penurunan nilai memadai
untuk menutup kemungkinan kerugian dari
tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

Based on management's evaluation of the
collectibility of the individual premium
receivables as of December 31, 2023 and
2022, they believe that the allowance for
impairment is adequate to cover possible
losses from uncollectible accounts receivables.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat
risiko terkonsentrasi secara signifikan atas
piutang premi dari pihak ketiga.

Management believes that there is no
significant concentrations of credit risk in
premium receivables from third parties.

13. Piutang Reasuransi

13. Reinsurance Receivables

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

a. By Insured and Ceding Company

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 37)	9,262,456,288	9,256,367,820	Related party (Note 37)
PT Tugu Reasuransi Indonesia (Persero)	9,262,456,288	9,256,367,820	PT Tugu Reasuransi Indonesia (Persero)
Pihak ketiga			Third parties
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	3,802,733,160	3,076,414,219	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Reasuransi Indonesia Utama	3,692,498,156	13,652,396,356	PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Reasuransi Nusantara Makmur	1,593,901,785	2,840,891,785	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Reasuransi Nasional Indonesia	-	342,895,533	PT Reasuransi Nasional Indonesia
Sub Jumlah	18,351,589,389	29,168,965,713	Sub Total
Jumlah piutang reasuransi	27,614,045,677	38,425,333,533	Total reinsurance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,713,336,201)	(3,801,127,917)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang reasuransi - neto	14,638,253,188	25,367,837,796	Nett - total reinsurance receivables

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
1 - 60 hari	2,416,814,861	10,787,290,033
61 - 90 hari	825,264,384	625,963,375
91 - 120 hari	835,659,099	1,400,201,229
121 - 180 hari	959,405,155	2,701,981,704
181 - 365 hari	2,794,030,929	8,327,438,066
Lebih dari 1 tahun	10,520,414,961	5,326,091,306
Jumlah piutang reasuransi	18,351,589,389	29,168,965,713
Cadangan penurunan nilai	(3,713,336,201)	(3,801,127,917)
Jumlah piutang reasuransi - neto	14,638,253,188	25,367,837,796

b. By Age

1 - 60 days
61 - 90 days
91 - 120 days
121 - 180 days
181 - 365 days
Over 1 year
Total reinsurance receivables
Allowance for impairment losses
Nett - total reinsurance receivables

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah	14,638,253,188	25,367,837,796

c. By Currency

Rupiah

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment loss are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	3,801,127,917	4,610,768,254	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 33)	1,831,618,534	-	Addition (Note 33)
Pemulihan (Catatan 34)	(1,919,410,250)	(809,640,337)	Recoveries (Note 34)
Saldo akhir tahun	3,713,336,201	3,801,127,917	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectability of the individual reinsurance receivables as of December 31, 2023 and 2022, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts receivables.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentrations of credit risk in reinsurance receivables from third parties.

14. Piutang lain-lain

14. Other Receivables

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak Berelasi (Catatan 37)	9,545,588,913	4,305,417,162	Related Parties (Note 37)
Sub Jumlah	9,545,588,913	4,305,417,162	Sub Total
Pihak Ketiga:			Third Parties
Piutang investasi	23,401,920,000	25,000,000,000	Investment receivable
Klaim asuransi kesehatan	5,248,838,682	5,313,543,967	Health insurance claim
PT Dirga Muda Sembada	-	142,207,464	PT Dirga Muda Sembada
Lain-lain (masing-masing dibawah) dari Rp10 juta)	61,827,799	897,310,736	Others (each account below Rp10 million)
Sub Jumlah	28,712,586,481	31,353,062,167	Sub total
Jumlah piutang lain-lain	38,258,175,394	35,658,479,329	Total other receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,871,504,529)	(4,986,119,073)	Allowance for impairment
Jumlah piutang lain-lain neto	33,386,670,865	30,672,360,256	Nett - total other receivable

PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	4,986,119,073	4,416,653,389	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 33)	58,143,973	569,465,684	Addition (Note 33)
Pemulihan (Catatan 34)	(172,758,517)	--	Recoveries (Note 34)
Saldo akhir tahun	4,871,504,529	4,986,119,073	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang investasi adalah piutang pencairan nilai pokok dari RDPT Syariah Syailendra Orchid Property.

As of December 31, 2023 and 2022, investment receivables are receivables from disbursement of principal amount of RDPT Syariah Syailendra Orchid Property.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual other receivables as of December 31, 2023 and 2022, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentrations of credit risk in other receivables from third parties.

15. Aset Reasuransi

15. Reinsurance

Aset reasuransi merupakan porsi reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Reinsurance assets represent reinsurance portion of unearned premium and liabilities for future policy benefit.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Cadangan klaim reasuransi jiwa	2,358,410,773	23,834,375,854	Life reinsurance claim reserve
Premi yang belum merupakan pendapatan	2,259,665,935	1,798,758,272	Unearned premium
Liabilitas manfaat polis masa depan	2,176,802,322	3,782,095,029	Liabilities for future policy benefit
Cadangan klaim reasuransi kesehatan	484,407,280	249,843,480	Health reinsurance claim reserve
Jumlah	7,279,286,310	29,665,072,635	Total

16. Aset dan Liabilitas Pemegang Polis Unit Link

16. Unit Link Policy Holders Assets and Liabilities

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset			Assets
Bank			Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,123,405,469	1,123,997,750	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Deposito			Deposits
PT Bank Bukopin Tbk	2,100,000,000	2,100,000,000	PT Bank Bukopin Tbk
Saham			Shares
PT Bank Central Asia Tbk	2,373,500,000	2,977,965,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,211,435,825	3,056,758,380	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,883,970,000	2,543,777,500	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1,528,650,000	--	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Astra International Tbk	918,125,000	1,262,550,000	PT Astra International Tbk
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	747,652,500	702,000,000	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	708,425,000	1,363,455,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	31 Desember 2022/ <u>December 31, 2022</u>	
PT Mayora Indah Tbk	646,653,000	336,750,000	PT Mayora Indah Tbk
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	632,000,000	2,983,875,000	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT AKR Corporindo Tbk	542,505,000	737,240,000	PT AKR Corporindo Tbk
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	514,508,000	--	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	489,139,200	647,821,600	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	452,145,000	597,180,000	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Sarana Menara Nrijaya Tbk	413,622,000	--	PT Sarana Menara Nrijaya Tbk
PT Dharma Polimetal Tbk	386,950,000	1,016,788,500	PT Dharma Polimetal Tbk
PT Mastersystem Infotama Tbk	379,820,000	--	PT Mastersystem Infotama Tbk
PT Kalbe Farma Tbk	377,223,000	529,397,000	PT Kalbe Farma Tbk
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	356,341,000	196,623,700	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
PT Adaro Energy Tbk	352,002,000	745,360,000	PT Adaro Energy Tbk
PT Ciputra Development Tbk	329,004,000	302,398,000	PT Ciputra Development Tbk
PT BFI Finance Indonesia Tbk	315,469,000	--	PT BFI Finance Indonesia Tbk
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	297,480,000	487,030,000	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT United Tractor Tbk	287,337,500	584,080,000	PT United Tractor Tbk
PT XL Axiata Tbk	252,800,000	594,064,000	PT XL Axiata Tbk
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	249,375,000	180,235,000	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
PT Dayamitra Telekom Tbk	247,807,500	--	PT Dayamitra Telekom Tbk
PT Map Aktif Adiperkasa Tbk	244,196,000	--	PT Map Aktif Adiperkasa Tbk
PT Merdeka Battery Materials Tbk	241,360,000	--	PT Merdeka Battery Materials Tbk
PT Indosat Tbk	231,562,500	399,522,500	PT Indosat Tbk
PT Medikaloka Hermina Tbk	196,084,000	111,910,000	PT Medikaloka Hermina Tbk
PT Merdeka Copper Gold Tbk	190,096,200	619,672,720	PT Merdeka Copper Gold Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	189,443,000	59,600,000	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	184,338,000	--	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	182,721,000	492,782,500	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Mitra Adiperkasa Tbk	182,580,000	206,201,500	PT Mitra Adiperkasa Tbk
PT Global Digital Niaga Tbk	182,437,000	259,910,000	PT Global Digital Niaga Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	168,381,000	--	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	168,000,000	252,800,000	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
PT Cisarua Mountain Dirijaya Tbk	165,613,000	366,350,000	PT Cisarua Mountain Dirijaya Tbk
PT Bukalapak.com Tbk	161,159,112	372,226,544	PT Bukalapak.com Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	140,070,000	124,485,000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Aneka Tambang Tbk	139,810,000	--	PT Aneka Tambang Tbk
PT Trading Company Tbk	139,520,000	--	PT Trading Company Tbk
PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk	137,862,000	--	PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	130,702,500	68,055,000	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	127,500,000	--	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	120,900,000	--	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	119,380,000	306,900,000	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Bang Jago Tbk	98,600,000	--	PT Bang Jago Tbk
PT Siloam International Hospitals Tbk	98,536,000	--	PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Ace Hardware Indonesia Tbk	93,816,000	--	PT Ace Hardware Indonesia Tbk
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	89,216,000	190,003,000	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	73,984,000	284,929,500	PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
PT Vale Indonesia Tbk	73,701,000	244,240,000	PT Vale Indonesia Tbk
PT Trimegah Bangun Persada Tbk	69,800,000	--	PT Trimegah Bangun Persada Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	69,012,000	--	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Pakuwon Jati Tbk	57,476,400	209,304,000	PT Pakuwon Jati Tbk
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	55,106,000	124,190,500	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	54,020,000	--	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Summarecon Agung Tbk	42,205,000	--	PT Summarecon Agung Tbk
PT Waskita Beton Precast Tbk	35,000,000	123,500,000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Harum Energy Tbk	28,836,000	--	PT Harum Energy Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	--	253,440,000	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Elang Mahkota Trijaya Tbk	--	166,654,000	PT Elang Mahkota Trijaya Tbk
PT Erajaya Swasembada Tbk	--	107,290,400	PT Erajaya Swasembada Tbk
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	--	349,140,000	PT Sarana Menara Nusantara Tbk
PT Wintermar Offshore Marine Tbk	--	237,458,400	PT Wintermar Offshore Marine Tbk
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	--	232,339,000	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	--	191,949,500	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Bukit Asam Tbk	--	182,286,000	PT Bukit Asam Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	--	162,000,000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Surya Esa Perkasa Tbk	--	139,171,500	PT Surya Esa Perkasa Tbk
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	--	124,880,000	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
PT Surya Citra Media Tbk	--	117,172,800	PT Surya Citra Media Tbk
PT Cikarang Listrindo Tbk	--	103,356,000	PT Cikarang Listrindo Tbk
PT Adi Sarana Arijaya Tbk	--	95,170,000	PT Adi Sarana Arijaya Tbk
PT M Cash Integrasi Tbk	--	68,212,500	PT M Cash Integrasi Tbk
Sub jumlah	<u>22,576,963,237</u>	<u>29,192,451,544</u>	Subtotal

PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Reksadana			Mutual funds
TM Equity Fund Investasi Syariah	6,221,906,940	8,979,182,782	TM Equity Fund Investasi Syariah
TM Stable Fund	390,547,712	391,892,002	TM Stable Fund
Sub jumlah	6,612,454,652	9,371,074,784	Sub total
Piutang penjualan investasi	--	941,524,643	Receivable interest from selling investments
Utang investasi	(197,252,404)	--	Payable from investments
Sub jumlah - aset	6,415,202,248	10,312,599,427	Sub total - asset
Aset Neto Pemegang Polis Unit Link	33,215,570,954	42,729,048,721	Unit Link Policyholders Net Assets
Liabilitas Pemegang Polis Unit Link	33,215,570,954	42,729,048,721	Unit Link Policyholder's Net Liabilities

17. Aset Tetap dan Aset Hak Guna

17. Property, Equipment and Right of Use Assets

31 Desember/ December 31, 2023						
1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Koreksi/ Reklasifikasi/ Correction/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluations	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	7,366,600,000	--	--	2,160,400,000	9,527,000,000	Land
Bangunan	2,708,214,324	--	--	(1,941,214,324)	767,000,000	Buildings
Prasarana	811,799,800	67,194,500	--	--	878,994,300	Facilities
Mesin dan sistem komputer	4,261,764,368	3,945,959,860	--	(4,000,000)	8,203,724,228	Machinery and computer systems
Pengembangan gedung yang disewa	14,454,063,000	--	--	--	14,454,063,000	Leasehold improvements
Aset hak guna						Right-of-use assets
Ruang kantor	26,427,860,319	30,000,000	--	805,686,612	27,263,546,931	Office space
Kendaraan	3,637,981,159	391,975,217	(360,999,958)	(115,566,583)	3,553,389,835	Vehicle
Jumlah	59,668,282,970	4,435,129,577	(360,999,958)	686,120,029	64,647,718,294	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	1,327,083,560	75,240,886	--	--	1,402,324,446	Buildings
Prasarana	740,044,187	50,015,295	--	--	790,059,482	Facilities
Mesin dan sistem komputer	3,497,237,417	714,358,441	--	202,096,352	4,413,692,210	Machinery and computer systems
Pengembangan gedung yang disewa	14,255,579,770	170,244,837	--	--	14,425,824,607	Leasehold improvements
Aset hak guna						Right-of-use assets
Ruang kantor	3,655,826,031	5,432,996,340	--	194,248,053	9,283,070,424	Office space
Kendaraan	1,333,858,390	1,273,177,746	(360,999,958)	(122,221,967)	2,123,814,211	Vehicle
Jumlah	24,809,629,355	7,716,033,545	(360,999,958)	274,122,438	31,036,460,934	Total
Nilai Tercatat	34,858,653,615				33,611,257,360	Net Carrying Value
31 Desember/ December 31, 2022						
1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Koreksi/ Reklasifikasi/ Correction/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	7,366,600,000	--	--	--	7,366,600,000	Land
Bangunan	2,708,214,324	--	--	--	2,708,214,324	Buildings
Prasarana	801,839,800	9,960,000	--	--	811,799,800	Facilities
Mesin dan sistem komputer	4,129,564,368	132,200,000	--	--	4,261,764,368	Machinery and computer systems
Pengembangan gedung yang disewa	14,454,063,000	--	--	--	14,454,063,000	Leasehold improvements
Aset hak guna						Right-of-use assets
Ruang kantor	18,612,196,006	27,638,271,369	(19,822,607,056)	--	26,427,860,319	Office space
Kendaraan	3,414,184,156	530,010,267	(306,213,264)	--	3,637,981,159	Vehicle
Jumlah	51,486,661,654	28,310,441,636	(20,128,820,320)	--	59,668,282,970	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	1,231,420,125	95,663,435	--	--	1,327,083,560	Buildings
Prasarana	698,512,671	41,531,516	--	--	740,044,187	Facilities
Mesin dan sistem komputer	3,069,941,836	427,295,581	--	--	3,497,237,417	Machinery and computer systems
Pengembangan gedung yang disewa	12,039,767,170	2,215,812,600	--	--	14,255,579,770	Leasehold improvements
Aset hak guna						Right-of-use assets
Ruang kantor	15,966,167,007	7,320,369,733	(19,630,710,709)	--	3,655,826,031	Office space
Kendaraan	1,870,355,791	567,326,138	(1,103,823,539)	--	1,333,858,390	Vehicle
Jumlah	34,876,164,600	10,667,999,003	(20,734,534,248)	--	24,809,629,355	Total
Nilai Tercatat	16,610,497,054				34,858,653,615	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp7.716.033.545 dan Rp10.667.999.003 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 33).

Perusahaan memiliki sebidang tanah yang terletak di Kebayoran Lama, Jakarta, dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun

Depreciation charged to general and administrative expense amounted to Rp7,716,033,545 and Rp10,667,999,003 for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 33).

The Company own a place of land located in Kebayoran Lama, Jakarta, with Building Use Right ("HGB") for a period of 20 years until 2025. Management believes that there will be

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2025. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan penilaian kembali (revaluasi) atas aset tetap tanah dan bangunan yang dilakukan oleh KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan penilai independen, dalam laporannya tertanggal 29 Januari 2024. Penentuan nilai wajar dilakukan dengan metode pendekatan biaya dan nilai pasar.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 untuk kelompok aset tanah dan bangunan sebagai berikut:

31 Desember/Desember 31, 2023				
	Nilai Buku Sebelum Revaluasi/Carrying Amount Before Revaluation	Nilai Buku Setelah Revaluasi/Carrying Amount After Revaluation	Keuntungan Revaluasi bersih/ Net gain revaluation	
Tanah	7,366,600,000	9,527,000,000	2,160,400,000	Land
Bangunan	1,325,339,878	786,450,000	(538,889,878)	Buildings
Jumlah	8,691,939,878	10,313,450,000	1,621,510,122	Total

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp1.621.510.122.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Berikut ini ringkasan komponen yang disajikan pada laporan laba rugi dan laporan kas:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Jumlah diakui di laba rugi			Amounts recognised in profit or loss
Bunga atas liabilitas sewa	1,473,704,341	71,679,040	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna	6,706,174,085	7,907,695,865	Depreciation of right-of-use assets
Jumlah diakui dalam laporan arus kas			Amounts recognised in statement of cash flows
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	7,485,698,855	2,344,321,542	Total cash outflow for payment of leases

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

no difficulty in the extension of landright since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

On December 31, 2023, the Company carried out a revaluation for land and building which was performed by KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori, and partners independent valuer, in its report, dated January 29, 2024. Market value and cost approach methods were used in determining by fair value.

Information on revaluation of land and buildings of the Group on December 31, 2023, are as follows:

The increase in the carrying amount arising from the revaluation is recorded as "Fixed Asset Revaluation Surplus", and is presented in other comprehensive income of Rp1,621,510,122.

Management believes that there is no impairment in value of the property and equipment as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

The following summarize the balances presented in statement of profit or loss and statement of cash flows:

PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

18. Aset Lain-lain

18. Other Assets

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Biaya perolehan perangkat lunak			Software acquisition costs
Lisensi	11,085,294,466	10,710,555,622	License
Pengembangan	3,362,855,000	1,710,000,000	Development
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Lisensi	<u>(10,536,508,017)</u>	<u>(9,678,079,502)</u>	License
Sub jumlah	3,911,641,449	2,742,476,120	Sub Total
Jaminan sewa	255,889,250	353,570,300	Security deposits
Lainnya	<u>737,234,894</u>	-	Other
Jumlah	<u>4,904,765,593</u>	<u>3,096,046,420</u>	Total

19. Utang Klaim

19. Claim Payables

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 37)	<u>3,983,748,072</u>	<u>3,193,283,046</u>	Related Party (Note 37)
Sub jumlah	3,983,748,072	3,193,283,046	Sub total
Pihak Ketiga			Third Parties
Pengembalian klaim	3,734,640,558	3,734,640,558	Claim return
Perorangan	2,448,865,679	2,448,865,679	Individual
PT British Petroleum Indonesia	604,952,466	604,952,466	PT British Petroleum Indonesia
PT Total Indonesia	89,427,368	89,427,368	PT Total Indonesia
JOB Pertamina Surya Teladan	64,400,000	64,400,000	JOB Pertamina Surya Teladan
PT Bank Tabungan Negara	33,347,660	62,606,888,571	PT Bank Tabungan Negara
PT Jakarta Propertindo	-	2,788,039,688	PT Jakarta Propertindo
Asuransi jiwa kredit	-	914,793,519	Credit life insurance
PT Mitra Integrasi Indonesia	-	124,775,000	PT Mitra Integrasi Indonesia
Lainnya (masing-masing dibawah Rp60 Juta)	<u>847,615,744</u>	<u>821,446,508</u>	Others (each account below Rp60 Millions)
Sub jumlah	<u>7,823,249,475</u>	<u>74,198,229,357</u>	Sub total
Jumlah	<u>11,806,997,547</u>	<u>77,391,512,403</u>	Total

Pengembalian klaim merupakan tolakan pembayaran klaim oleh bank dikarenakan data pemegang polis yang tidak lengkap atau tidak benar.

Claim return represents claim payment refund paid by the bank due to incomplete or incorrect policy holders data.

20. Titipan Premi

20. Premium Deposits

Titipan premi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp39.235.425.594 dan Rp55.214.945.193 merupakan premi yang diterima dari nasabah atas polis asuransi yang belum diterbitkan atau belum jatuh tempo dan yang masih dalam proses identifikasi.

Premium deposits as of December 31, 2023 and December 31, 2022 is amounting to Rp39,235,425,594 and Rp55,214,945,193, respectively, represents premiums received from customers for insurance policies which has not been issued or not yet due and still in the process of identification.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. Utang Reasuransi

21. Reinsurance Payables

a. Berdasarkan reasuradur

a. By reinsurance companies

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak Berelasi (Catatan 37)	5,608,826,942	4,232,376,814	Related Party (Note 37)
Sub jumlah	<u>5,608,826,942</u>	<u>4,232,376,814</u>	Sub total
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	2,822,930,654	1,001,713,686	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	224,245,245	259,218,747	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Nusantara Reasuransi	--	1,305,869,049	PT Nusantara Reasuransi
PT Reasuransi Nasional Indonesia	--	699,070	PT Reasuransi Nasional Indonesia
Sub jumlah	<u>3,047,175,899</u>	<u>2,567,500,552</u>	Sub total
Jumlah	<u>8,656,002,841</u>	<u>6,799,877,366</u>	Total

b. Berdasarkan Umur

b. By Age

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
1 - 60 hari	1,341,563,091	246,286,350	1 - 60 days
61 - 90 hari	503,771,923	1,857,241,510	61 - 90 days
91 - 120 hari	1,478,396,764	59,008,267	91 - 120 days
121 - 180 hari	566,015,666	407,214,400	121 - 180 days
181 - 365 hari	4,766,255,397	4,230,126,839	181 - 365 days
Jumlah	<u>8,656,002,841</u>	<u>6,799,877,366</u>	Total

22. Biaya yang Masih Harus Di Bayar

22. Accrued Expense

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Manajemen	34,169,962,251	41,487,832	Management
Umum	22,430,665,784	23,704,484,888	General
Kustodi	123,696,772	103,176,728	Custody
Lain-lain	38,733,958	37,004,642	Others
Jumlah	<u>56,763,058,765</u>	<u>23,886,154,090</u>	Total

23. Liabilitas Kontrak Asuransi

23. Insurance Contract Liabilities

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Liabilitas manfaat polis masa depan	2,047,405,801,498	1,572,978,065,340	Liability for future policy benefits
Estimasi liabilitas klaim	121,786,977,671	123,816,911,098	Estimated claim liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	8,299,275,464	7,342,808,690	Unearned premiums
Jumlah	<u>2,177,492,054,633</u>	<u>1,704,137,785,128</u>	Total

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dari klaim yang jatuh tempo di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis dan dihitung berdasarkan pedoman asuransi jiwa di Indonesia.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represents amount set aside to provide for benefit promised to policy holders under the terms of the life insurance policies in force computed in accordance with the guidelines set for the life insurance in Indonesia.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Berikut ini adalah asumsi aktuarial yang digunakan oleh Perusahaan dalam menghitung liabilitas manfaat polis masa depan:

The following are actuarial assumptions used by the Company in calculation of liability for future policy benefit:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Metode perhitungan	Metode Gross Premium Valuation/Gross Premium Valuation Method	Metode Gross Premium Valuation/Gross Premium Valuation Method	Calculation method
Tabel Mortalita	TMI 2011 dan Tabel Reas TMI 2011 and Reas Table	TMI 2011 dan Tabel Reas TMI 2011 and Reas Table	Mortality table
Tingkat bunga: Asuransi perorangan	Rata-rata tingkat imbal hasil surat berharga yang diterbitkan oleh IBPA (Indonesia Bond Pricing for Government Bond) selama 1 tahun terakhir dan ditambahkan margin 0.5% (untuk polis Rupiah dan Dollar) Average of the past a year-end yield curves published by IBPA (Indonesia Bond Pricing for Government Bond) plus 0.5% margin (for policy in Rupiah and Dollar)	Rata-rata tingkat imbal hasil surat berharga yang diterbitkan oleh IBPA (Indonesia Bond Pricing for Government Bond) selama 1 tahun terakhir dan ditambahkan margin 0.5% (untuk polis Rupiah dan Dollar) Average of the past a year-end yield curves published by IBPA (Indonesia Bond Pricing for Government Bond) plus 0.5% margin (for policy in Rupiah and Dollar)	Interest rate : Individual insurance
Asuransi kolektif	Rata-rata tingkat imbal hasil surat berharga yang diterbitkan oleh IBPA (Indonesia Bond Pricing for Government Bond) selama 1 tahun terakhir dan ditambahkan margin 0.5% (untuk polis Rupiah dan Dollar) Average of the past a year-end yield curves published by IBPA (Indonesia Bond Pricing for Government Bond) plus 0.5% margin (for policy in Rupiah and Dollar)	Rata-rata tingkat imbal hasil surat berharga yang diterbitkan oleh IBPA (Indonesia Bond Pricing for Government Bond) selama 1 tahun terakhir dan ditambahkan margin 0.5% (untuk polis Rupiah dan Dollar) Average of the past a year-end yield curves published by IBPA (Indonesia Bond Pricing for Government Bond) plus 0.5% margin (for policy in Rupiah and Dollar)	Company insurance
Umur	Menurut umur sebenarnya Based on actual age	Menurut umur sebenarnya Based on actual age	Age
Masa pertanggungan	Menurut masa pertanggungan yang sebenarnya Based on actual insurance period	Menurut masa pertanggungan yang sebenarnya Based on actual insurance period	Actual

Metode perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan sesuai dengan peraturan yang disyaratkan oleh regulator dan persyaratan standar akuntansi. Liabilitas manfaat polis masa depan dihitung berdasarkan pendekatan *Gross Premium Valuation* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan tetapi juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa yang akan datang.

Liability for future policy benefits calculation method is aligned with the regulatory requirements and the requirements of accounting standards. The liability for future policy benefit is calculated based on *Gross Premium Valuation* approach which represent the present value of estimated payments of all the benefits including all option provided, estimated present value of all costs that will be incurred which also considers the premium acceptance in the future.

Terdapat perbedaan atas persyaratan antara Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia melalui PSAK 62: Kontrak Asuransi dengan peraturan asuransi di Indonesia melalui PER-09/BL/2012 tentang Pedoman Pembentukan Cadangan Teknis bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, terutama mengenai asumsi tingkat diskonto. PSAK 62 mengatur asumsi tingkat diskonto yang digunakan sebagai dasar perhitungan cadangan menggunakan tingkat diskonto masa kini; sedangkan PER-09/BL/2012 mengatur asumsi tingkat diskonto dengan sebesar rata-rata tingkat imbal hasil (yield) surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia pada akhir tahun selama 3 (tiga) tahun terakhir.

There are differences between the requirement of Indonesian Financial Accounting Standard which is regulated under SFAS 62: Insurance Contracts and insurance regulation in Indonesia which is regulated under PER-09/BL/2012 concerning Technical Allowance Guidelines for Insurance and Reinsurance Companies, mainly on the discount rate assumption. SFAS 62 requires discount rate assumption that is used for reserves based on current yield curves; whereas PER-09/BL/2012 requires based on average of the past three (3) years-end yield curves of Government bonds.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan tahun 2023 dan 2022, Perusahaan menggunakan asumsi tingkat diskonto masa kini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Perusahaan menggunakan imbal hasil dari Surat Utang Negara (SUN).

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perorangan			Personal
Dwiguna kombinasi	53,258,772,822	61,049,321,471	Combined endowment
Kumpulan			Group
Prokespen	306,508,585,872	104,428,648,822	Pension health program
Dwiguna	1,687,638,442,804	1,407,500,095,047	Endowment
Jumlah	2,047,405,801,498	1,572,978,065,340	Total

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	1,572,978,065,340	1,508,268,574,663	Balance at the beginning of the year
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan	474,427,736,158	64,709,490,677	Increase in liability for future policy benefits
Saldo akhir tahun	2,047,405,801,498	1,572,978,065,340	Balance at the end of the year

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan jumlah yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*) selama periode akuntansi. Liabilitas ini meliputi klaim yang belum dilaporkan tetapi telah dihitung sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Estimasi liabilitas klaim berasal dari program asuransi kecelakaan, kesehatan dan jangka wara.

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	123,816,911,098	105,855,873,252	Balance at the beginning of the year
Kenaikan (penurunan) estimasi - liabilitas klaim	(2,029,933,427)	17,961,037,846	Increase (decrease) in estimated liability claims
Saldo akhir tahun	121,786,977,671	123,816,911,098	Balance at the end of the year

Perusahaan melakukan pengujian kecukupan liabilitas (LAT) atas liabilitas kontrak asuransi (termasuk liabilitas pemegang polis unit link) yang dilakukan oleh aktuaris internal Perusahaan untuk tanggal 31 Desember 2023

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

For the preparation and presentation of the financial statements in 2023 and 2022, the Company used current yield curves in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The Company used yield of government bonds (SUN).

The liability for future policy benefits consist of:

The movements in the liability for future policy benefits are as follows:

Estimated Claim Liabilities

Estimated claims liability represents the amounts set aside to provide for outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The liability includes both reported claim but not approved yet and claim incurred but not reported and is calculated in accordance with the guidelines set by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

The estimated claims liability consists of personal accident insurance plan, health insurance and term life.

The movements in estimated claims liability are as follows:

The Company performs liability adequacy test (LAT) on insurance contract liabilities (including unit link policy holders liabilities) performed by internal actuary of the Company as of December 31, 2023 and 2022.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

dan 2022. Hasil pengujian menunjukkan liabilitas kontrak asuransi yang dibentuk oleh Perusahaan cukup, dengan nilai LAT masing-masing sebesar Rp2.163.423.924.761 dan Rp1.721.332.486.604 tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The result shows that the insurance contract liabilities provided by the Company is sufficient, with LAT amounting to Rp2,163,423,924,761 and Rp1,721,332,486,604 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Premi yang belum merupakan pendapatan

Unearned premiums

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perorangan			Personal
Power link	271,670,947	310,195,058	Power link
IMF	216,127,077	205,408,980	IMF
Kematian ekawarsa	4,149,228	293,411	Term life
Sub jumlah	<u>491,947,252</u>	<u>515,897,449</u>	Sub total
Kumpulan			Group
Kesehatan	7,256,007,738	2,205,396,073	Health
Severance	238,516,654	4,186,790,637	Severance
Kematian ekawarsa	280,074,976	424,693,567	Term life
Kecelakaan	32,728,844	10,030,964	Personal accident
Subjumlah	<u>7,807,328,212</u>	<u>6,826,911,241</u>	Subtotal
Jumlah	<u>8,299,275,464</u>	<u>7,342,808,690</u>	Total

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah:

The movements in unearned premiums liability are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	7,342,808,690	1,466,488,654	Balance at the beginning of the year
Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan	<u>956,466,774</u>	<u>5,876,320,036</u>	Increase (decrease) in unearned premiums
Saldo akhir tahun	<u>8,299,275,464</u>	<u>7,342,808,690</u>	Balance at the end of the year

24. Utang Lain-lain

24. Other Payables

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Liabilitas sewa			Lease liability
Ruang kantor	19,239,128,903	23,208,041,069	Office space
Kendaraan	1,475,146,103	2,375,297,657	Vehicle
Sub jumlah	<u>20,714,275,006</u>	<u>25,583,338,726</u>	Sub total
Investasi	--	5,303,499,865	Investment
Lain-lain	1,005,620,847	712,857,446	Others
Jumlah	<u>21,719,895,853</u>	<u>31,599,696,037</u>	Total

25. Modal Saham

25. Capital Stock

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023 dan 2022/ December 31, 2023 and 2022			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
Dana Pensiun Pertamina	410,500	71.39%	410,500,000,000	Dana Pensiun Pertamina
PT Timah (Persero) Tbk	160,000	27.83%	160,000,000,000	PT Timah (Persero) Tbk
Menteri Keuangan cq Negara Republik Indonesia	4,500	0.78%	4,500,000,000	Menteri Keuangan cq Negara Republik Indonesia
Jumlah	<u>575,000</u>	<u>100%</u>	<u>575,000,000,000</u>	Total

PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

31 Desember/ December 31, 2022				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset keuangan tersedia untuk dijual				AFS financial assets
Investasi				Investments
Obligasi	279,708,082,040	279,708,082,040	--	Bonds
Efek ekuitas	871,923	871,923	--	Equity securities
Reksadana	203,779,276,815	203,779,276,815	--	Mutual funds
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo				HTM financial assets
Investasi				Investments
Obligasi	1,081,189,659,462	1,081,189,659,462	--	Bonds
Aset tetap				Property and equipment
Tanah	7,366,600,000	--	--	Land
Bangunan	2,708,214,324	--	--	Building
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				Assets for which fair values are disclosed:
Pinjaman yang diberikan dan piutang				Loans and receivables
Jaminan sewa dalam akun				Security deposits included in
"aset lain-lain"	353,570,300	353,570,300	--	"other assets"

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki Level 1. Nilai wajar investasi pada saham, unit reksa dana dan efek ekuitas diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas.

Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hierarki Level 2.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry Company pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis.

The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investment in equity securities, mutual funds and equity securities are measured based on quoted market price published as of December 31, 2023 and 2022.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates.

If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Instrumen keuangan lainnya disajikan sebesar nilai tercatatnya karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau sebesar harga perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

Pengukuran nilai wajar berulang aset non keuangan termasuk dalam Level 2 dan 3 hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar yang menggunakan input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) dan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) adalah sebagai berikut:

Keterangan/ <i>Description</i>	Teknik penilaian/ <i>Valuation Technique</i>	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ <i>Unobservable Input</i>
Aset tetap <i>Property and equipment</i>	Arus kas diskonto/ <i>Discounted cash flow</i> Pendekatan pasar pembandingan <i>Market-comparable approach</i>	Tingkat pertumbuhan laba bersih jangka panjang/ <i>Long-term net operating income</i> Tingkat kapitalisasi/ <i>Cap rate</i> Harga per meter persegi/ <i>Price per square meter</i>

Tanah dan bangunan telah dinilai oleh penilai independen sebagaimana diungkapkan pada Catatan 17.

Seluruh aset dimanfaatkan pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perubahan revaluasi tanah dan bangunan dalam Catatan 17 mencerminkan keuntungan belum direalisasi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Penentuan nilai wajar untuk revaluasi tanah dan bangunan dilakukan dengan metode pendekatan biaya dan nilai pasar.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi
Investasi berupa dana jaminan berbentuk obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif/ *effective interest rate* ("SBE/EIR"), dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu pada tingkat suku bunga obligasi yang bersangkutan.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Financial instruments are presented at the fair value because the amount evaluates the fair value or the price agreed because the fair value can be used reliably, further explanation is given in the following paragraphs.

The fair value measurement for recurring non-financial assets falls within level 2 and 3 of the fair value hierarchy outlined in Note 2.

The information about fair value measurements using significant observable inputs (Level 2) and unobservable inputs (Level 3) are as follows:

Keterangan/ <i>Description</i>	Teknik penilaian/ <i>Valuation Technique</i>	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ <i>Unobservable Input</i>
Aset tetap <i>Property and equipment</i>	Arus kas diskonto/ <i>Discounted cash flow</i> Pendekatan pasar pembandingan <i>Market-comparable approach</i>	Tingkat pertumbuhan laba bersih jangka panjang/ <i>Long-term net operating income</i> Tingkat kapitalisasi/ <i>Cap rate</i> Harga per meter persegi/ <i>Price per square meter</i>

Land and buildings have been valued by independent valuers as mentioned in Note 17.

All assets are used based on their highest and best use.

The revaluation movements for land and buildings in Note 17 represent unrealized gains recognized in other comprehensive income.

Market data and cost approach methods were used in determining the fair value for land and building.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost
Investment of insurance funds in the form of bonds held to maturity and bonds classified as held to maturity are presented at amortized cost using the effective interest method/effective interest rate ("SBE/EIR"), and the discount rate used refers to interest rate of the bond.

PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai tercatat (atau nilai nominal) investasi berupa dana jaminan berbentuk deposito berjangka, penyertaan saham dan pinjaman polis, kas dan setara kas, piutang premi, piutang hasil investasi, utang klaim dan utang reasuransi telah mendekati nilai wajarnya.

Financial instruments with carrying amount approximate their fair value

The carrying value (based on the nominal value) of investment of guarantee fund in the form of time deposits, investments and policy holder loan, cash and cash equivalents, premium receivables, investment income receivables, claim payables and reinsurance payables approximately equal to its fair value.

27. Pendapatan Premi

27. Premium Income

31 Desember/December 31, 2023						
Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Perubahan Bruto Premi yang Belum Merupakan Pendapatan/ Gross Changes In Unearned Premium	Bagian Reasuransi atas Perubahan Bruto Premi yang Belum Merupakan Pendapatan/ Reinsurance Shares On Gross Changes In Unearned Premium	Premi Neto/ Net Premium Income		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Dwiguna	526,214,016,128	(226,123,633)	3,937,555,886	(1,021,525,173)	528,903,923,208	Endowment
Seumur Hidup	276,305,470,527	--	--	--	276,305,470,527	Whole Life
Anuitas	64,033,390,998	--	--	--	64,033,390,998	Annuity
Kesehatan	29,250,839,819	(7,726,661,000)	(5,050,611,666)	1,515,183,500	17,988,750,653	Health
Kecelakaan Diri	3,728,475,570	(133,080,417)	(22,697,880)	--	3,572,697,273	Personal Accident
Unit Link	1,717,800,000	(9,698,500)	38,524,111	--	1,746,625,611	Unit Link
Jangka Warsa	1,471,224,146	(242,843,824)	140,762,774	8,947,742	1,378,090,838	Term Life
Jumlah	902,721,217,188	(8,338,407,374)	(956,466,775)	502,606,069	893,928,949,108	Total

31 Desember/December 31, 2022						
Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Perubahan Bruto Premi yang Belum Merupakan Pendapatan/ Gross Changes In Unearned Premium	Bagian Reasuransi atas Perubahan Bruto Premi yang Belum Merupakan Pendapatan/ Reinsurance Shares On Gross Changes In Unearned Premium	Premi Neto/ Net Premium Income		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Dwiguna	419,201,572,507	(1,446,578,249)	(3,999,050,543)	1,000,414,396	414,756,358,111	Endowment
Anuitas	139,930,263,382	--	--	--	139,930,263,382	Annuity
Seumur Hidup	83,437,607,328	--	--	--	83,437,607,328	Whole Life
Kesehatan	32,728,533,896	(9,041,593,730)	(1,675,006,572)	502,501,972	22,514,435,566	Health
Unit Link	6,438,800,000	(9,908,750)	43,507,875	(932,875)	6,471,466,250	Unit Link
Kecelakaan Diri	3,837,838,304	15,110,860	82,781,387	--	3,935,730,551	Personal Accident
Jangka Warsa	940,427,057	194,911,634	(328,552,183)	53,600,771	860,387,279	Term Life
Jumlah	686,515,042,474	(10,288,058,235)	(5,876,320,036)	1,555,584,264	671,906,248,467	Total

a. Berdasarkan kelompok usaha dan metode pembayaran:

a. By type of business categories and payment method:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kumpulan			Group
Lanjutan	645,811,116,057	447,391,449,897	Renewal
Tahun pertama	190,977,905,917	101,184,314,268	First year
Sub jumlah	836,789,021,974	548,575,764,165	Sub total
Perorangan			Individual
Lanjutan	1,717,800,000	6,438,800,000	Renewal
Tahun pertama	144,281,300	--	First year
Sub jumlah	1,862,081,300	6,438,800,000	Sub total
Premi tunggal asuransi jiwa kredit	--	(38,175,292)	Single premium credit shield insurance
Premi tunggal asuransi perorangan	64,070,113,914	131,538,653,601	Single premium individual insurance
Sub jumlah	64,070,113,914	131,500,478,309	Sub total
Jumlah	902,721,217,188	686,515,042,474	Total

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

b. By Insured Ceding Company

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak Berelasi (Catatan 37)	646,144,123,376	487,159,125,641	Related Parties (Note 37)
Sub Jumlah	646,144,123,376	487,159,125,641	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Pupuk Kalimantan Timur	128,735,582,921	--	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Hankook Tire Indonesia	5,880,906,716	--	PT Hankook Tire Indonesia
PT Jakarta Propertindo (Perseroda)	4,251,591,413	2,053,681,277	PT Jakarta Propertindo (Perseroda)
PT Petro Oxo Nusantara	3,832,617,634	2,083,173,000	PT Petro Oxo Nusantara
PT Bank Kb Bukopin Tbk	3,191,364,000	2,796,303,983	PT Bank Kb Bukopin Tbk
Rumah Sakit Santa Maria	2,969,113,467	1,909,163,786	Rumah Sakit Santa Maria
PT Dayamitra Telekomunikasi	2,864,906,796	--	PT Dayamitra Telekomunikasi
PT Badak Ngl	2,401,216,132	1,596,501,506	PT Badak Ngl
PT Radian Utama Interinsco	2,305,386,850	--	PT Radian Utama Interinsco
Taruna Widjaja	1,999,556,142	--	Taruna Widjaja
PT Pelita Air Service	1,976,586,037	431,202,642	PT Pelita Air Service
PT Karabha Digdaya	1,715,173,890	--	PT Karabha Digdaya
PT Nusantara Regas	1,670,323,445	584,921,088	PT Nusantara Regas
Agus Saptana	1,524,087,346	--	Agus Saptana
Koperasi Andalan Penerbang Garuda	1,511,738,367	--	Koperasi Andalan Penerbang Garuda
Adi Pranantias	1,500,000,000	--	Adi Pranantias
Buyung Ichman Lukman	1,500,000,000	--	Buyung Ichman Lukman
Henny Rimawati Djanbi	1,500,000,000	--	Henny Rimawati Djanbi
Maraja Jeson Siregar	1,500,000,000	--	Maraja Jeson Siregar
Sylvia Nasution	1,500,000,000	--	Sylvia Nasution
Tan Kim Piauw	1,500,000,000	--	Tan Kim Piauw
PT LRT Jakarta	1,458,632,448	338,088,400	PT LRT Jakarta
Pravita Sari	1,449,805,548	--	Pravita Sari
I Gusti Putu Bagus Diana Virgo	1,431,580,898	--	I Gusti Putu Bagus Diana Virgo
Dody Hadijat	1,392,069,496	--	Dody Hadijat
PT Jakarta Utilitas Propertindo	1,371,960,687	346,346,426	PT Jakarta Utilitas Propertindo
Riadi	1,274,000,352	--	Riadi
Iin Kadarsih	1,270,205,297	--	Iin Kadarsih
Kusnadi Alim	1,241,045,182	--	Kusnadi Alim
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	1,204,026,000	791,361,000	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
Hery Setianto	1,185,471,240	--	Hery Setianto
Rina Rianawati	1,130,307,628	--	Rina Rianawati
Jumairil Hazrinsyah	1,110,851,334	--	Jumairil Hazrinsyah
Sri Yuniarti Sarjani, Se	1,109,703,723	--	Sri Yuniarti Sarjani, Se
Satsra Rudy Sutomo	1,102,447,864	--	Satsra Rudy Sutomo
Zainul Arifin	1,067,195,768	--	Zainul Arifin
Samsul Rizal	1,060,315,877	--	Samsul Rizal
PT Jakarta Infrastruktur Propertindo	1,044,510,576	401,174,500	PT Jakarta Infrastruktur Propertindo
Hady Surjono Halim	1,036,777,588	--	Hady Surjono Halim
Sri Wahyuni	886,180,124	--	Sri Wahyuni
Ahmad Fauzi	872,859,290	--	Ahmad Fauzi
Dini Widiastuti	869,625,514	--	Dini Widiastuti
Dwi Vianasari	868,749,456	--	Dwi Vianasari
Yulianti Widyaningrum	860,814,472	--	Yulianti Widyaningrum
PT Elnusa	850,367,700	3,403,155,100	PT Elnusa
Decy Wiriastuti	810,268,816	--	Decy Wiriastuti
Susanti Sutandi	798,686,468	--	Susanti Sutandi
Erwan Purwidianto	798,238,928	--	Erwan Purwidianto
Fauziah Assauri	782,220,028	--	Fauziah Assauri
Wari Budi Santoso	769,658,064	--	Wari Budi Santoso
Budiyati Hasan	727,950,195	--	Budiyati Hasan
Abdillah Sholihin	709,650,110	--	Abdillah Sholihin
Ir Djauhari Arivai Mba	696,835,292	--	Ir Djauhari Arivai Mba
Lucky Puspitorini, Sh	690,820,647	--	Lucky Puspitorini, Sh
Hartono Tanudiredja	687,421,894	--	Hartono Tanudiredja
PT Tuban Petrochemical Industries	680,628,690	1,138,117,866	PT Tuban Petrochemical Industries
Nono Budi Arto	678,934,437	--	Nono Budi Arto
Ir. Bambang Wiyono	671,753,595	--	Ir. Bambang Wiyono
Eko Triwidadi, St	666,480,508	--	Eko Triwidadi, St
Moh. Alief Nashrulloh Sya'Bani	662,995,104	--	Moh. Alief Nashrulloh Sya'Bani
Niko Francisco Nestialim	632,367,616	--	Niko Francisco Nestialim
Isra Firmansyah R	631,002,231	--	Isra Firmansyah R
Edi Kuncoro	621,702,614	--	Edi Kuncoro
Abdul Malik	608,189,903	--	Abdul Malik
PT Kimia Farma Persero	600,000,000	--	PT Kimia Farma Persero
H. Satya Teruna, Se, Mm	591,864,718	--	H. Satya Teruna, Se, Mm
Afini Ratnasari	591,580,543	--	Afini Ratnasari
Rebo Wy	586,018,533	--	Rebo Wy
Irfan Ahmad Lukman, Se	585,771,939	--	Irfan Ahmad Lukman, Se

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Heru Nugroho	578,163,644	--	Heru Nugroho
Primita Ening Ariyanti	576,703,026	--	Primita Ening Ariyanti
Misku	575,131,197	--	Misku
Imam Muchsin	563,010,264	--	Imam Muchsin
Andre Van Beekum	559,583,001	--	Andre Van Beekum
PT Patra Badak Arun Solusi	552,389,409	--	PT Patra Badak Arun Solusi
Irwanto Hadikusumo	550,193,457	--	Irwanto Hadikusumo
Rosaline Tjahjani Triajuni	549,261,701	--	Rosaline Tjahjani Triajuni
Parwoto	544,404,003	--	Parwoto
PT Waskita Transjawa Toll Road	543,270,000	527,475,000	PT Waskita Transjawa Toll Road
Agus Iswahyono	538,826,105	--	Agus Iswahyono
Halomoan Siahaan	537,613,639	--	Halomoan Siahaan
Anisah Andriani	533,192,927	--	Anisah Andriani
Ratna Dewi Budiwati Tjandiagung	532,442,449	--	Ratna Dewi Budiwati Tjandiagung
Dedy Ekabakti	528,145,340	--	Dedy Ekabakti
Pria Ramadhan	521,538,394	--	Pria Ramadhan
Luther Sarungu, Se	521,257,688	--	Luther Sarungu, Se
PT Sabre Travel Network Indonesia	520,314,750	--	PT Sabre Travel Network Indonesia
PT Synergy Risk Management Consultings	514,891,560	--	PT Synergy Risk Management Consultings
Hendri Suyanto Thomas	511,262,281	--	Hendri Suyanto Thomas
Miranda	510,660,156	--	Miranda
Salmen Ali	508,792,219	--	Salmen Ali
Suyanto	502,789,506	--	Suyanto
Ati Nurillah	502,498,851	--	Ati Nurillah
Chrismas Dianta Sembiring	499,862,698	--	Chrismas Dianta Sembiring
Dwi Dharmo Suhendro	497,178,548	--	Dwi Dharmo Suhendro
Budi Kristanto	496,239,426	--	Budi Kristanto
Ramot L. Tobing Sp	492,361,343	--	Ramot L. Tobing Sp
PT Pupuk Indonesia Pangan	487,200,000	--	PT Pupuk Indonesia Pangan
Wilhelm P.P Manusama	483,887,486	--	Wilhelm P.P Manusama
PT Bakti Timah Medika	483,000,000	--	PT Bakti Timah Medika
PT Sigma CiPTa Caraka	478,047,600	--	PT Sigma CiPTa Caraka
Stefan Saut H Hutahayan	477,399,075	--	Stefan Saut H Hutahayan
Agung Rochmandito	463,086,300	--	Agung Rochmandito
Dian Kirana Sari, Sh	452,249,080	--	Dian Kirana Sari, Sh
DPLK Perta Life Insurance	415,362,000	--	DPLK Perta Life Insurance
Perum Jasa Tirta	414,225,000	--	Perum Jasa Tirta
PT Indofarma	397,500,000	--	PT Indofarma
Timbo Hutabarat	350,274,028	--	Timbo Hutabarat
PT Indofarma. Tbk	336,281,250	--	PT Indofarma. Tbk
Istriyanto	331,320,844	--	Istriyanto
PT Badak Natural Gas Liquefaction	--	9,263,822,231	PT Badak Natural Gas Liquefaction
Irvan Cahyana	--	2,987,585,364	Irvan Cahyana
PT Tanjung Alam Jaya	--	1,901,650,548	PT Tanjung Alam Jaya
Dian Sutejo	--	1,589,394,932	Dian Sutejo
Agus Sanjaya	--	1,500,000,000	Agus Sanjaya
Hastoro Judoprajitno	--	1,500,000,000	Hastoro Judoprajitno
Lina Suharlinah	--	1,500,000,000	Lina Suharlinah
M. Iswahyudi	--	1,500,000,000	M. Iswahyudi
Nunuk Kasumaningsih	--	1,500,000,000	Nunuk Kasumaningsih
Probosuwarto	--	1,500,000,000	Probosuwarto
Rahmat Broto Triaji	--	1,500,000,000	Rahmat Broto Triaji
Roy Indra Jaya	--	1,500,000,000	Roy Indra Jaya
Suharto, Se	--	1,500,000,000	Suharto, Se
Taufik Hidayat	--	1,500,000,000	Taufik Hidayat
Tiwul Widyastuti Retno, Ir	--	1,500,000,000	Tiwul Widyastuti Retno, Ir
Wasis Winardi	--	1,500,000,000	Wasis Winardi
Lioe, Lie Jin	--	1,479,376,699	Lioe, Lie Jin
PT Peteka Karya Samudera	--	1,430,550,043	PT Peteka Karya Samudera
M. Hanri Martendai	--	1,428,214,204	M. Hanri Martendai
Adiyasa	--	1,417,142,212	Adiyasa
Ernie Fitriana	--	1,362,810,039	Ernie Fitriana
Totok Suharto	--	1,361,601,962	Totok Suharto
Syarief Hidayat Dilaga	--	1,346,044,558	Syarief Hidayat Dilaga
Anita	--	1,305,657,475	Anita
Peri Martuah Pane	--	1,296,225,878	Peri Martuah Pane
Ardizon	--	1,288,896,925	Ardizon
Dayu Rasmini	--	1,241,724,839	Dayu Rasmini
Mila Fauziah	--	1,239,680,250	Mila Fauziah
Dahnial Ardana	--	1,230,007,697	Dahnial Ardana
Subardi Rahmanto	--	1,227,908,721	Subardi Rahmanto
Rinto Dwi Haryanto, Se. Mm	--	1,224,910,429	Rinto Dwi Haryanto, Se. Mm
Arief Munandar	--	1,196,865,214	Arief Munandar
Muhammad Nazir	--	1,188,564,693	Muhammad Nazir
Diani Nurwulan	--	1,147,331,230	Diani Nurwulan
PT Peteka Karya Gapura	--	1,128,619,024	PT Peteka Karya Gapura
Toto Prasetto	--	1,125,549,133	Toto Prasetto
R. Domy Sokara, Se, Se	--	1,121,207,554	R. Domy Sokara, Se, Se
Muhammad Mansur Indarto, S.H., M.M.	--	1,120,324,437	Muhammad Mansur Indarto, S.H., M.M.
Nurindro	--	1,114,915,548	Nurindro
Edy Irsam	--	1,111,006,194	Edy Irsam

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Hasta Basuki	--	1,110,127,316	Hasta Basuki
Diah Pamularsih Hadiastuti	--	1,105,697,557	Diah Pamularsih Hadiastuti
Agus Mulyawan	--	1,103,525,773	Agus Mulyawan
Dra. Erma Rosanty	--	1,094,736,882	Dra. Erma Rosanty
Nurwahid Eka Purnama	--	1,090,615,556	Nurwahid Eka Purnama
Imam Nu'man	--	1,090,371,756	Imam Nu'man
PT Kimia Farma	--	1,057,350,000	PT Kimia Farma
Winda Rukmi	--	1,046,259,648	Winda Rukmi
Ani Sugiarti	--	1,043,584,198	Ani Sugiarti
Suryana Somantri Sastranegara	--	1,042,964,185	Suryana Somantri Sastranegara
Abram Pardede Se	--	1,021,596,811	Abram Pardede Se
Nanan Nurhasanah Ibrahim	--	1,008,358,004	Nanan Nurhasanah Ibrahim
Games Riandi	--	1,007,189,627	Games Riandi
Raditio Ghifardi	--	999,697,666	Raditio Ghifardi
Meilynda Husbandini	--	997,330,392	Meilynda Husbandini
Elam Manurung	--	994,902,376	Elam Manurung
Koenti Permanasari	--	968,389,400	Koenti Permanasari
Sri Widarmami	--	952,511,253	Sri Widarmami
Febrina	--	952,495,016	Febrina
Adhi Yuhardhi	--	951,588,669	Adhi Yuhardhi
Agus Hertianto	--	941,053,134	Agus Hertianto
Nanang Rusmana	--	916,724,376	Nanang Rusmana
Dewi Istiqaliala	--	882,042,989	Dewi Istiqaliala
Kosim	--	877,369,091	Kosim
Natalina Rv Simanjuntak	--	849,874,698	Natalina Rv Simanjuntak
Betha Yoga Kinupanji	--	826,212,314	Betha Yoga Kinupanji
Imam Subagiyo	--	824,328,429	Imam Subagiyo
Endang Rosawati	--	822,628,665	Endang Rosawati
Gatot Triprasetyo	--	806,821,785	Gatot Triprasetyo
Yodi Setiawan	--	806,547,133	Yodi Setiawan
Fenny Aslinda	--	803,052,969	Fenny Aslinda
Drs Handoko	--	801,045,577	Drs Handoko
Yudhi Saraswati	--	797,950,782	Yudhi Saraswati
Budi Effendi	--	791,988,662	Budi Effendi
Decy Zartiatma	--	791,574,591	Decy Zartiatma
Dion Wahyudi	--	767,908,831	Dion Wahyudi
Yulia Dwi Purnawirawati	--	764,172,245	Yulia Dwi Purnawirawati
Gazali Rallu	--	756,514,662	Gazali Rallu
Habsari Wuragil Putri	--	750,685,437	Habsari Wuragil Putri
Pringgo Suropto Tunggal Sukmo	--	744,023,227	Pringgo Suropto Tunggal Sukmo
Abdul Kholik	--	740,891,379	Abdul Kholik
Arena Jonet Hartawan	--	737,251,423	Arena Jonet Hartawan
Roni Supriatna	--	721,226,997	Roni Supriatna
Yance Kareth	--	714,730,179	Yance Kareth
Mansyur	--	708,384,096	Mansyur
Siswanto	--	702,259,342	Siswanto
Ricky Kabul Subakti	--	697,198,976	Ricky Kabul Subakti
Dyah Renaati	--	682,521,878	Dyah Renaati
Herryda Marhareththa S	--	675,368,008	Herryda Marhareththa S
Budi Mulyanto	--	670,672,004	Budi Mulyanto
Rosmayana	--	668,042,261	Rosmayana
Retno Wilis Yulianti	--	650,464,910	Retno Wilis Yulianti
Henny Munthe	--	637,279,117	Henny Munthe
Tina Oktiana Sari	--	635,474,946	Tina Oktiana Sari
Moch. Fahry Utama Putra	--	632,219,980	Moch. Fahry Utama Putra
Asep Sugia	--	623,885,326	Asep Sugia
Lina Karlina	--	612,948,296	Lina Karlina
Tini Sutini	--	603,706,779	Tini Sutini
Sriyanto Ir	--	596,670,914	Sriyanto Ir
Muji Harto	--	596,442,533	Muji Harto
Sekarlintang Wulansari	--	593,465,142	Sekarlintang Wulansari
Henry Utama	--	593,447,393	Henry Utama
Edy Setyo Budi Utomo	--	590,489,901	Edy Setyo Budi Utomo
Elvira Wahyuni	--	571,558,126	Elvira Wahyuni
Ristyawani	--	567,576,815	Ristyawani
Erna Hayati, Se	--	564,648,098	Erna Hayati, Se
Happy Oscar Pakpahan	--	554,387,266	Happy Oscar Pakpahan
Roslinda Nasution	--	552,146,475	Roslinda Nasution
Wawan Hermawan	--	549,584,400	Wawan Hermawan
Eddy Sugianto	--	546,711,694	Eddy Sugianto
Prasetyo Utomo	--	546,489,646	Prasetyo Utomo
Lismanela, Se	--	530,621,430	Lismanela, Se
Kartini Damanik	--	518,778,247	Kartini Damanik
Agustian Yudha Permana, S.H.	--	518,604,322	Agustian Yudha Permana, S.H.
Santo Mardiono	--	516,040,388	Santo Mardiono
Erlan Junaidi	--	513,151,745	Erlan Junaidi
Afrizal	--	512,686,976	Afrizal
Ferry Suyanto	--	506,949,856	Ferry Suyanto
Witarsih	--	506,491,002	Witarsih
Sahroni	--	501,233,009	Sahroni

PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Indopelita Aircraft Services	--	402,299,617	PT Indopelita Aircraft Services
PT Peteka Karya Tirta	--	336,726,500	PT Peteka Karya Tirta
PT Pratama Mitra Sejati	--	336,000,000	PT Pratama Mitra Sejati
Agus Priatna	--	309,444,168	Agus Priatna
Perorangan (masing-masing dibawah Rp300 juta)	2,453,694,685	44,766,831,412	Individual (each below Rp300 millions)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	14,430,892,791	9,801,848,573	Others (each below Rp300 millions)
Sub Jumlah	256,577,093,812	199,355,916,833	Sub Total
Jumlah	902,721,217,188	686,515,042,474	Total

28. Hasil Investasi

28. Investment Income

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Bunga obligasi	99,976,798,255	74,039,101,744	Interest income from bonds
Laba belum direalisasi dari saham (Catatan 7a)	64,927,584,001	8,032,160,472	Unrealized gain on shares (Note 7a)
(Beban) investasi unit link	(40,007,288,936)	(573,351,995)	Investment (expense) from unit link
Laba penjualan saham yang diperdagangkan (Catatan 7a)	13,578,647,260	322,977,076	Gain on sale of trading shares (Note 7a)
Laba (rugi) penjualan reksadana yang tersedia untuk dijual (Catatan 8b)	6,455,318,658	636,594,930	Gain on sale of available for sale mutual funds (Note 8b)
Bunga deposito berjangka	5,649,483,319	787,290,940	Interest income from time deposits
Dividen reksa dana	2,140,356,049	7,872,754,922	Dividend of mutual funds
Rugi belum direalisasi dari obligasi (Catatan 6a)	(18,878,411)	(1,131,787,487)	Unrealized loss on bonds (Note 6a)
Laba penjualan reksa dana yang diperdagangkan (Catatan 8a)	1,873,545,180	5,220,189,555	Gain on sale of trading mutual funds (Note 8a)
Dividen saham	1,482,525,539	2,223,108,017	Dividend of shares
Bunga surat utang jangka menengah	797,300,000	1,440,000,000	Interest income from medium term note
Laba (rugi) penjualan obligasi yang diperdagangkan (Catatan 6a)	(149,904,650)	4,260,978,002	Gain on sale of trading bonds (Note 6a)
Laba (rugi) belum direalisasi dari reksa dana (Catatan 8a)	(931,317,276)	(2,006,075,586)	Unrealized loss on mutual funds (Note 8a)
Rugi penjualan efek beragun aset yang diperdagangkan (Catatan 9)	(2,222)	(142,820,216)	Loss on sale of trading asset backed securities (Note 9)
Bunga efek beragun aset	--	239,853,801	Interest income from asset backed securities
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	(1,959,509,813)	(1,254,428,177)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Jumlah	153,814,656,953	99,966,545,998	Total

29. Pendapatan Lain-lain

29. Other Income

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Komisi reasuransi	414,025,511	463,043,627	Reinsurance commissions
Lain-lain	898,794	--	Others
Jumlah	414,924,305	463,043,627	Total

30. Beban Klaim

30. Claim Expenses

Klaim Bruto/Gross Claims Rp	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims Rp	Beban Klaim Net/Net Claims Expense Rp	31 Desember/December 31, 2023		
			Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas manfaat polis masa depan/Reinsurance shares on gross changes in liability for future policy benefits Rp	Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Kontrak Kepada Pemegang Polis/Increase (Decrease) Contract Liabilities Rp	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Kewajiban klaim/Increase (Decrease) Claims Reserved Rp
Dwiguna	232,055,476,778	--	232,055,476,779	(74,945,576)	3,349,877,996
Anuitas	60,497,798,058	--	60,497,798,029	--	1,348,955,745
Kesehatan	21,014,073,822	(6,242,462,529)	14,771,611,321	(234,563,802)	(310,350,577)
Kecelakaan Diri	1,140,000,000	--	1,140,000,000	--	--
Unit Link	38,438,135,235	--	38,438,135,235	--	(628,704,183)
Seumur Hidup	4,680,037,825	--	4,680,037,825	--	161,892,856
Jangka Warsa	3,806,077,911	(1,723,325,324)	2,082,752,587	23,197,901,770	(5,050,025,142)
Total	361,631,599,629	(7,965,787,853)	353,665,811,776	22,888,392,392	464,914,258,370

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2022					
	Klaim Bruto/Gross Claims Rp	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims Rp	Beban Klaim Net/Net Claims Expense Rp	Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas manfaat polis masa depan/Reinsurance shares on gross changes in liability for future policy benefits Rp	Kenaiakan (Penurunan) Liabilitas Kontrak Kepada Pemegang Polis/Increase (Decrease) Contract Liabilities Rp	Kenaiakan (Penurunan) Estimasi Kewajiban Klaim/Increase (Decrease) Claims Reserved Rp
Dwiguna	200,190,632,151	(2,284,900,000)	197,905,732,150	(3,399,706)	78,223,983,472	1,771,707,167
Anuitas	130,120,184,983	--	130,120,184,983	--	8,926,368,313	1,282,424,882
Kesehatan	28,061,019,506	(8,519,033,121)	20,141,986,385	576,010,210	(599,860,891)	(3,771,239,893)
Kecelakaan Diri	1,725,000,000	--	1,725,000,000	--	--	--
Unit Link	72,200,562,206	--	72,200,562,206	--	(28,198,981,498)	457,758,913
Seumur Hidup	7,750,063,983	--	7,750,063,983	--	60,099,199,604	58,825,544
Jangka Warsa	73,994,997,330	(14,603,536,732)	59,391,460,599	18,460,703,739	(63,187,744,852)	18,161,561,232
Total	514,642,460,159	(25,407,469,853)	489,234,990,306	19,033,314,243	55,262,964,148	17,961,037,845

31. Beban Akuisisi

31. Acquisition Expenses

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Komisi	3,028,250,553	1,951,801,025	Commissions
Jumlah	3,028,250,553	1,951,801,025	Total

32. Beban Pemasaran

32. Marketing Expenses

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pemasaran dan promosi	5,028,805,295	2,775,259,923	Marketing and promotions
Pembinaan relasi	2,165,473,788	1,732,929,826	Entertainment
Lain-lain	432,809,473	578,408,967	Others
Jumlah	7,627,088,556	5,086,598,716	Total

33. Beban Umum dan Administrasi

33. General and Administrative Expenses

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban pegawai dan pengurus:			Personnel expenses:
Tunjangan	33,417,454,884	23,834,040,186	Allowances
Gaji direksi dan pegawai	27,311,866,966	27,347,972,038	Salaries
Premi asuransi kesehatan	6,138,147,380	6,041,647,174	Health insurance premiums
luran purna jabatan	4,236,192,857	3,597,214,745	Contribution position
luran pasca kerja (Catatan 35)	2,307,475,852	1,630,676,397	Employee benefit (Note 35)
Premi BPJS ketenagakerjaan	1,502,475,051	1,455,538,717	BPJS ketenagakerjaan premium
Beban pegawai lainnya	1,089,492,076	850,863,405	Other employee expenses
Lembur pegawai	748,508,472	579,291,625	Overtime
Jasa <i>outsourcing</i>	465,018,745	1,216,702,304	Outsourcing services
Pendidikan dan pelatihan	839,849,765	594,524,068	Training and education
Sub Jumlah	78,056,482,048	67,148,470,659	Sub total
Beban umum dan administrasi:			General and administrative expenses:
Umum dan kantor	18,463,847,505	11,874,875,014	General and office
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 6, 7, 8, 12, 13 dan 14)	21,405,061,770	2,630,312,077	Provisions for doubtful accounts (Note 6, 7, 8, 12, 13, and 14)
Penyusutan (Catatan 17)	7,716,033,545	10,667,999,003	Depreciation (Note 17)
Konsultan	6,814,212,649	7,164,751,308	Consultant
Pemeliharaan gedung	3,022,572,030	4,441,373,130	Building maintenance
Pemeliharaan komputer	2,485,374,440	5,097,106,887	Computer maintenance
Transportasi dan kendaraan	1,702,745,827	2,314,965,367	Transportation and vehicle
Bunga aset guna usaha	1,473,704,341	71,679,040	Interest on right of use asset
Jasa kebersihan	1,353,622,353	1,164,342,221	Cleaning services
Amortisasi	1,060,524,869	452,729,613	Amortization
Komunikasi	907,622,273	871,146,784	Communication
Listrik, gas, dan air	692,215,790	583,849,265	Electricity, gas, and water
Administrasi	269,343,845	245,705,991	Administration
Sub jumlah	67,366,881,237	47,580,835,700	Sub total
Jumlah	145,423,363,285	114,729,306,359	Total

PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

34. Beban (Pendapatan) Lain-lain

34. Other Expenses (Income)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban (pendapatan) <i>cost insurance</i>	(19,609,410,745)	18,574,429,441	<i>Expenses (income) cost insurance</i>
Pendapatan atas pemulihan CKPN (Catatan 12,13,14)	(9,125,964,374)	--	<i>Income from CKPN recovery (Notes 12,13,14)</i>
Beban penghapusan piutang premi	10,809,476,534	--	<i>Bad debt write-off premium receivables</i>
Pendapatan selisih kurs	(474,532,050)	--	<i>Foreign exchange income</i>
Pendapatan jasa giro	(374,241,392)	(607,045,732)	<i>Current account service income</i>
Pendapatan lainnya	(451,612,177)	--	<i>Other income</i>
Beban lainnya	2,143,347,547	55,102,470	<i>Other expenses</i>
Jumlah	(17,082,936,657)	18,022,486,179	Total

35. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

35. Long-term Employee Benefits Liability

Perusahaan menyediakan imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan berupa gaji, THR dan lainnya. Perusahaan juga menyediakan imbalan kerja bagi para karyawan yang mencapai pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tanggal 31 Maret 2023.

The Company provides employee benefits to employees such as salary, THR and others. The Company also provides employee benefits who reach the mandatory retirement age of 55 years under the provisions of the Law No. 6 Year 2023 dated March 31, 2023.

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan pengabdian dan cuti berimbalan.

The Company provides other long-term defined benefits including long-service award and long-term paid leave.

Perhitungan aktuarial imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan tahun 2022 masing-masing dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafrial Aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing pada tanggal 23 Januari 2024 dan 27 Januari 2023 menggunakan metode "Projected Unit Credit Method".

The actuarial valuation for long-term employee benefits for the year ended December 31, 2023 and 2022 were performed by Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafrial & Amran Nangasan and Binaputera Jaga Hikmah independent actuary, based on their report dated January 23, 2024 and January 27, 2023, respectively using the "Projected Unit Credit Method".

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada laporan posisi keuangan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp11.284.132.287 dan Rp12.398.744.590.

Long-term employee benefit liability in the statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp11,284,132,287 and Rp12,398,744,590, respectively.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 138 dan 130 karyawan pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Number of eligible employees are 138 and 130 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

I. Beban Manfaat Karyawan

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	1,575,148,409	1,492,275,149
Biaya bunga	885,780,895	994,298,574
Harapan dari hasil investasi	(153,453,452)	(170,480,271)
Penyesuaian perubahan atribusi imbalan pensiun	--	(685,417,055)
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	2,307,475,852	1,630,676,397

I. Net Employee Benefits Expense

Service cost:
Current service costs
Interest expense
Estimate from investment income
Adjustment of changes attribution of pension compensation
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss

II. Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	277,325,836	(116,687,153)
Penyesuaian pengalaman	374,178,392	237,974,366
Kerugian aktuarial pada kekayaan	353,175,171	95,311,768
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	1,004,679,399	216,598,981

II. Estimated Employee Benefit Liabilities

Actuarial gain (loss) arising from:
Changes in financial assumptions
Experience adjustments
Actuarial gain (loss) on wealth
Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income

Beban imbalan kerja jangka panjang bersih setelah diperhitungkan dengan hasil pengembangan hak penggantian atas premi program manfaat pensiun sejumlah Rp2.307.475.852 dan Rp1.630.676.397 masing-masing 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan bagian dari "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi (Catatan 33).

Long-term employee benefits expense after deduction of the result of reimbursement right under insurance policy amounting to Rp2,307,475,852 and Rp1,630,676,397 in December 31, 2023 and 2022, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" in the profit or loss (Note 33).

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi.

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" in the profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	12,398,744,590	12,952,619,315	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1,575,148,409	1,492,275,149	Current service costs
Biaya bunga	885,780,895	994,298,574	Interest expense
Harapan dari hasil investasi	(153,453,452)	(170,480,271)	Estimate from investment income
Pembayaran selama tahun berjalan	(4,426,767,554)	(2,401,150,103)	Payments made during the year
Penyesuaian perubahan atribusi imbalan pensiun	--	(685,417,055)	Adjustment of changes attribution of pension compensation
Keuntungan (kerugian) aktuarial			Actuarial gain (loss) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	277,325,836	(116,687,153)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	374,178,392	237,974,366	Experience adjustments
Koreksi aktuarial pada kekayaan	353,175,171	95,311,768	Actuarial gain (loss) on wealth
Saldo akhir tahun	11,284,132,287	12,398,744,590	Balance at the end of the year

PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumption used in valuation of the long-term employee benefits liability in 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto	6.82%	7.19%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	2.00%	2.00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TM IV-2019	TM IV-2019	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions follows:

31 Desember/ December 31, 2023				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact increase (decrease) on Defined Benefit Liability				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(725,562,443)	806,724,396	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	783,891,386	(715,919,741)	Salary growth rate
31 Desember/ December 31, 2022				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact increase (decrease) on Defined Benefit Liability				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(610,934,841)	676,676,671	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	645,309,074	(590,651,565)	Salary growth rate

36. Perpajakan

36. Taxation

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Tax

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pasal 4 ayat 2	19,830,040	--	Article 4 article 2
Pasal 21	--	133,743,826	Article 21
Jumlah	19,830,040	133,743,826	Total

b. Utang Pajak

b. Tax Payable

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pajak Penghasilan			Income tax
Pasal 21	1,768,340,550	976,799,087	Article 21
Pasal 23	65,268,715	24,002,201	Article 23
Pasal 4 ayat 2	73,219,060	71,064,448	Article 4 article 2
Jumlah	1,906,828,325	1,071,865,736	Total

c. Pajak Penghasilan

Manfaat pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Income Tax

Tax benefit of the Company follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2023/ December 31, 2022	
Pajak tangguhan	(4,018,202,842)	(477,299,082)	Deferred tax
Jumlah	(4,018,202,842)	(477,299,082)	Total

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum per penghasilan menurut laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	31 Desember 2022/ <u>December 31, 2022</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain	92,116,850,584	72,016,171,583
Perbedaan temporer:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	2,162,374,537	2,630,312,079
Imbalan kerja	(2,119,291,701)	(770,473,706)
Penyusutan aset tetap	(719,550,691)	420,840,344
Penyusutan aset hak guna	694,179,571	(111,137,436)
Bersih	<u>17,711,716</u>	<u>2,169,541,281</u>
Perbedaan tetap :		
Beban umum dan administrasi	--	6,660,706,037
Beban akuisisi	420,754,907	218,767,902
Beban pemasaran	87,668,278	570,129,530
Pendapatan bunga dan jasa giro	(374,241,392)	--
Kenaikan liabilitas pemegang polis unit link	9,513,477,767	(9,446,526,530)
Hasil investasi	(152,995,322,032)	(89,870,683,059)
Lain-lain	--	2,910,870,091
Jumlah	<u>(143,347,662,472)</u>	<u>(88,956,736,029)</u>
Rugi fiskal kena pajak tahun berjalan	(51,213,100,172)	(14,771,023,165)
Akumulasi rugi fiskal tahun		
2022	(14,771,023,166)	--
2021	(2,464,625,846)	(2,464,625,846)
2019	(39,332,340,165)	(39,332,340,165)
2018	(41,728,794,321)	(41,728,794,321)
Akumulasi rugi fiskal	<u>(149,509,883,669)</u>	<u>(98,296,783,497)</u>

Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Temporary differences:
Allowance for impairment
Employment benefit
Depreciation of property and equipment
Depreciation of right of used assets
Net
Permanent differences:
Operational expenses
Acquisition expenses
Marketing expenses
Interest from time deposit and current account
Increasing of unit link policy holders
Investment income
Others
Total

Fiscal losses during the year
Accumulation of fiscal losses in
2022
2021
2019
2018
Accumulated fiscal losses

Pada tanggal 7 Oktober 2022, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2023 dan seterusnya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada saat realisasi. Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2022 sesuai dengan Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

On October 7, 2022, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2023 onwards, among others.

The Company's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2023 have been calculated using the tax rates that are expected to be effective upon realization. The taxable income and tax expense of the Company in 2022 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tanggungan
Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of Company's deferred tax assets
and liabilities are as follows:

	1 Januari 2023 January 1, 2023	Laba rugi/ Profit or loss	Koreksi atas Laba rugi/ Correction of Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2023 December 31, 2023	
Aset pajak tanggungan						Deferred tax assets:
Imbalan kerja	2,727,723,811	(466,244,174)	--	221,029,468	2,482,509,105	Employee benefit
Surplus revaluasi bangunan	(381,387,500)	--	--	(356,732,227)	(738,119,727)	Surplus revaluation of building
Penyusutan dan amortisasi	116,380,340	(158,301,152)	538,074,948	--	496,154,136	Depreciation and amortization
Cadangan kerugian penurunan nilai	2,370,359,671	475,722,398	3,476,231,316	--	6,322,313,385	Allowance for impairments
Aset hak guna	5,874,042,619	(171,495,449)	--	--	5,702,547,170	Right of use assets
Liabilitas sewa	(5,628,334,520)	324,214,955	--	--	(5,304,119,565)	Lease liabilities
Jumlah	5,078,784,421	3,896,578	4,014,306,264	(135,702,759)	8,961,284,504	Total
	1 Januari 2022 January 1, 2022	Laba rugi/ Profit or loss		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2022 December 31, 2022	
Aset pajak tanggungan						Deferred tax assets:
Imbalan kerja	2,849,576,250	(169,504,215)	--	47,651,776	2,727,723,811	Employee benefit
Surplus revaluasi bangunan	(381,387,500)	--	--	--	(381,387,500)	Surplus revaluation of building
Penyusutan dan amortisasi	23,795,464	92,584,876	--	--	116,380,340	Depreciation and amortization
Cadangan kerugian penurunan nilai	1,791,691,014	578,668,657	--	--	2,370,359,671	Allowance for impairments
Aset hak guna	1,095,535,294	4,778,507,325	--	--	5,874,042,619	Right of use assets
Liabilitas sewa	(825,376,959)	(4,802,957,561)	--	--	(5,628,334,520)	Lease liabilities
Jumlah	4,553,833,563	477,299,082		47,651,776	5,078,784,421	Total

Rugi fiskal pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan tahun 2022 tidak diakui sebagai pajak tanggungan dan jumlah aset pajak tanggungan dari rugi fiskal yang tidak diakui masing-masing sebesar Rp149.509.883.668 dan Rp98.296.783.497.

Fiscal losses for the years ended dated December 31, 2023 and 2022 are not recognized as deferred tax asset and the amount of deferred tax not recognized amounted to Rp149,509,883,668 and Rp98,296,783,497, respectively.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit, and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax of the Company's is as follow:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain	92,116,850,584	72,016,171,583	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak perusahaan dengan tarif yang berlaku	20,265,703,549	15,843,557,748	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh tarif pajak yang berlaku terhadap saldo awal aset pajak tanggungan	--	--	The effect of the applicable tax rate on the opening balance of deferred tax assets
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent diffrance:
Pengaruh pajak atas rugi fiskal yang tidak diakui sebagai pajak tanggungan	11,266,885,617	3,249,625,096	Tax effect on the fiscal losses not recognized as deferred tax
Beban umum dan administrasi	--	1,465,355,328	Operational expenses
Beban pemasaran	19,287,021	125,428,497	Marketing expenses
Beban akuisisi	92,566,080	48,128,939	Acquisition expenses
Pendapatan bunga dan jasa giro	(82,333,106)	--	Interest from time deposit and current account
Lain-lain	--	640,391,421	Others
Kenaikan liabilitas pemegang polis unit link	2,092,965,109	(2,078,235,837)	Increasing of unit link policy holders
Hasil investasi	(33,658,970,847)	(19,771,550,274)	Investment income
Jumlah	(20,269,600,127)	(16,320,856,830)	Total
Manfaat pajak Perusahaan	(3,896,578)	(477,299,082)	Tax benefit of the Company

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

37. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

37. Related Party Transactions and Nature

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

<i>Related parties</i>	<i>Nature of relationship</i>	<i>Nature of transaction</i>
Dana Pensiun Pertamina	Pemegang Saham/Shareholder	Piutang Premi/Premiums Receivable
Japom & Mooring Gang Malupa	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
Japom Dock Sorong	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
Kilang Pertamina Balikpapan	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Adi Puspa Nugraha	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Admira Mulia Perdana	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Alquratu Risky Pratama	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Artadrilli Adi Perkasa	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Asto Raharja	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Athaya Abbas Mandiri	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Banuarea Hotma Mandiri	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Benua Asia Tongah	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Bintang Fajar Perkasa	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Bintang Fajar Persada	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Dasaputra Indonesia	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Dokku Jakom	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Elnusa Petrofin	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Elnusa Tbk	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Erlangga Aditya	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Fira Mandiri	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Gama Sri	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Geothermal Energy	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Gunung Batu	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Hjpka Patra	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Hotma Guna	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Insan Giri Maharta	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Inti Aulia Pratama	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Jayalah	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Kaleosan	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Kamojang Cipta Prakarsa	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Karya Buana	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Karya Persada Panas Bumi	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Kejora Seperanakan	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Kemang Manis Batang	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Kilang Pertamina	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Kilang Pertamina Internasional	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Kimiko	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Kinasih	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Koka Mahakam	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Kopkarmila Bangun Usaha	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Ksatria Pratama Persada Energi (KPPE)	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Malewa Putra	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Medang Riau Perdana	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Mitra Integrasi Indonesia	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Nakanda Dewadaru	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Nur Cahya Intan	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Nur Sejati Andika	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Nurcahya Intan	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Nusantara Indah Bercahaya	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Nusantara Regas	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Patra Drilling Contractor	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Patra Jasa	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Patra Logistik	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Patra Trading	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Pelita Air Service	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Perta Arun Gas	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Perta Daya Gas	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Pertagas Niaga	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Pertamina (Persero)	Pemegang Saham Utama/Ultimate Shareholder	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Pertamina Bina Medika	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Pertamina Gas	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Pertamina Geothermal Energy	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Pertamina Hulu Energi	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Pertamina Hulu Indonesia	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Pertamina Hulu Rokan	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Pertamina International	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable
PT Pertamina International Eksplorasi Produksi	Dibawah Pengendalian Bersama/Under Common Control	Piutang Premi/Premiums Receivable

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Pertamina International Shipping	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Pertamina International Timor Sa	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Pertamina Lubricants	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Pertamina Marine Engineering	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Pertamina Marine Solutions	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Pertamina Niaga	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Pertamina Patra Niaga	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Pertamina Pedeve Indonesia	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Pertamina Petrochemical Trading	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Pertamina Port And Logistics	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Pertamina Power Indonesia	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Pertamina Retail	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Pertamina Rosneft Pengolahan & Petrokimia	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Pertamina Training & Consulting	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Pertamina Trans Kontinental	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Pertamina Internasional Timor	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Perusahaan Gas Negara	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Peteka Karya Gapura	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Peteka Karya Tirta	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Petra Jaya	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Prasasti Nusa Lestari	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Pratama Mitra Sejati	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Prima Armada Raya	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Pringgandani Perkasa	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Purindo Jaya	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Ratu Anggrek	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Rison Trilindo Perkasa	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Rizki Handayani Sejati	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Rizqi Utama Jaya	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Schone Mann Indonesia	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Sinar Raya Permai	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Sri Solo	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Surya Adi Guna	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Timah Investasi Mineral	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Timah Karya Persada Properti	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Timah Tbk	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Tri Mandiri Jaya II	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Tri Tunggal Permai	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Reasuransi, Utang Reasuransi/ <i>Reinsurance Receivable, Reinsurance Payable</i>
PT Tunas Griya Sejahtera	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Unggul Brata	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Usaha Patra Lima Jaya	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Vijayanti Persada	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Warisi Jaya	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Yakespena	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
PT Zetwell Quantum Solution	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>
Yayasan Kesehatan Pertamina	Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Premi/ <i>Premiums Receivable</i>

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transaction with Related Parties

a. Perusahaan menyediakan imbalan kepada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

a. *The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Company as follows:*

	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>
Kompensasi manajemen kunci		
Imbalan kerja jangka pendek	13,301,609,864	11,903,568,838
Imbalan pasca kerja	2,752,583,308	1,925,588,993
Jumlah	16,054,193,171	13,829,157,831

*Key management compensation
Short-term employee benefits
Post-employment benefits
Total*

b. Pendapatan premi bruto yang diperoleh dari pihak berelasi masing-masing sebesar 71,58% dan 70,96% dari premi bruto untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut:

b. *Gross premium from related parties represents 71.58% and 70.96% of gross premium, respectively, for the year ended ending December 31, 2023 and 2022, with details as follows:*

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Pertamina Training & Consulting	278,985,144,857	197,803,328,510	PT Pertamina Training & Consulting
PT Pertamina (Persero)	78,149,536,826	122,307,940,036	PT Pertamina (Persero)
PT Prima Armada Raya	44,099,606,984	14,020,409,761	PT Prima Armada Raya
PT Pertamina Trans Kontinental	26,823,140,832	31,436,726,972	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pertamina Gas	16,938,815,459	--	PT Pertamina Gas
PT Pertamina Marine Solutions	10,352,024,160	--	PT Pertamina Marine Solutions
PT Pertamina Geothermal Energy	10,069,267,309	137,139,839	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Patra Jasa	9,687,179,142	5,396,665,574	PT Patra Jasa
PT Pertamina International Shipping	6,229,776,045	6,606,435,679	PT Pertamina International Shipping
PT Pertamina Hulu Energi	6,207,138,098	7,866,956,355	PT Pertamina Hulu Energi
PT Perta Arun Gas	6,150,785,285	243,823,500	PT Perta Arun Gas
PT Timah Tbk	5,307,772,912	34,144,089,051	PT Timah Tbk
PT Pertamina Power Indonesia	5,213,923,210	4,543,970,240	PT Pertamina Power Indonesia
PT Kilang Pertamina Internasional	4,924,623,573	6,809,974,953	PT Kilang Pertamina Internasional
Dana Pensiun Pertamina	4,450,302,733	4,304,009,625	Dana Pensiun Pertamina
PT Pertamina Patra Niaga	3,748,896,530	6,396,139,249	PT Pertamina Patra Niaga
PT Elnusa	3,594,357,870	--	PT Elnusa
PT Nakanda Dewadaru	3,409,086,620	--	PT Nakanda Dewadaru
PT Bintang Fajar Persada	3,389,851,340	--	PT Bintang Fajar Persada
PT Pertamina Hulu Indonesia	3,224,030,541	1,331,914,028	PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	3,179,968,800	3,189,447,303	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Patra Drilling Contractor	3,089,640,852	--	PT Patra Drilling Contractor
PT Pertamina Ep	2,976,989,886	2,291,734,236	PT Pertamina Ep
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	2,746,631,775	432,703,125	PT Trans Pacific Petrochemical Indotama
PT Pertamina Hulu Rokan	2,709,509,283	617,662,600	PT Pertamina Hulu Rokan
PT Insan Giri Maharta	2,491,178,242	--	PT Insan Giri Maharta
PT Mitra Integrasi Indonesia	2,443,674,817	963,342,509	PT Mitra Integrasi Indonesia
PT Pertamina Lubricants	2,344,461,902	3,494,498,811	PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina International Eksplorasi Produksi	2,302,492,512	2,199,858,723	PT Pertamina International Eksplorasi Produksi
PT Usaha Patra Lima Jaya	2,168,823,791	--	PT Usaha Patra Lima Jaya
PT Tunas Griya Sejahtera	2,070,027,286	--	PT Tunas Griya Sejahtera
PT Yakespena	2,036,577,898	--	PT Yakespena
PT Elnusa Petrofin	1,915,605,134	--	PT Elnusa Petrofin
PT Rison Triliindo Perkasa	1,832,922,330	--	PT Rison Triliindo Perkasa
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	1,805,860,631	1,484,118,421	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Admira Mulia Perdana	1,755,610,871	--	PT Admira Mulia Perdana
PT Pertamina International Timor Sa	1,754,578,408	--	PT Pertamina International Timor Sa
PT Kopkarmila Bangun Usaha	1,705,285,862	--	PT Kopkarmila Bangun Usaha
PT Pertamina Bina Medika	1,703,467,753	1,101,402,400	PT Pertamina Bina Medika
PT Asto Raharja	1,672,376,562	--	PT Asto Raharja
PT Pratama Mitra Sejati	1,663,737,501	485,979,486	PT Pratama Mitra Sejati
PT Nurcahya Intan	1,656,737,002	--	PT Nurcahya Intan
PT Patra Logistik	1,639,648,080	--	PT Patra Logistik
PT Pertamina Port And Logistics	1,576,098,325	--	PT Pertamina Port And Logistics
PT Petra Jaya	1,554,539,304	--	PT Petra Jaya
PT Geothermal Energy	1,449,302,660	8,887,939,544	PT Geothermal Energy
PT Bintang Fajar Persada	1,400,759,162	--	PT Bintang Fajar Persada
PT Adi Puspita Nugraha	1,379,661,962	--	PT Adi Puspita Nugraha
PT Alquratu Risky Pratama	1,360,140,533	--	PT Alquratu Risky Pratama
PT Kaleosan	1,355,609,917	--	PT Kaleosan
PT Tuban Petrochemical Industri	1,320,048,641	--	PT Tuban Petrochemical Industri
PT Pertagas Niaga	1,270,026,669	1,397,689,800	PT Pertagas Niaga
Japom & Mooring Gang Malupa	1,246,967,770	--	Japom & Mooring Gang Malupa
PT Pertamina Retail	1,240,835,174	--	PT Pertamina Retail
PT Unggul Brata	1,216,566,736	--	PT Unggul Brata
PT Hotma Guna	1,181,454,900	--	PT Hotma Guna
PT Dokku Jakom	1,172,665,494	--	PT Dokku Jakom
PT Artadrill Adi Perkasa	1,148,793,620	--	PT Artadrill Adi Perkasa
PT Erlangga Aditya	1,060,692,735	--	PT Erlangga Aditya
PT Perta Daya Gas	1,044,805,588	--	PT Perta Daya Gas
PT Kilang Pertamina	1,037,400,000	--	PT Kilang Pertamina
PT Ksatria Pratama Persada Energi (KPPE)	1,005,974,398	--	PT Ksatria Pratama Persada Energi (KPPE)
PT Timah Karya Persada Properti	965,972,080	--	PT Timah Karya Persada Properti
PT Jayalah	961,271,932	--	PT Jayalah
PT Tri Mandiri Jaya II	940,594,443	--	PT Tri Mandiri Jaya II
PT Bintang Fajar Perkasa	931,944,671	--	PT Bintang Fajar Perkasa
PT Kamojang Cipta Prakarsa	878,512,699	--	PT Kamojang Cipta Prakarsa
PT Gama Sri	864,972,921	--	PT Gama Sri
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk	855,565,741	876,874,042	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk
PT Rizki Handayani Sejati	852,057,848	--	PT Rizki Handayani Sejati
Kilang Pertamina Balikpapan	820,950,000	--	Kilang Pertamina Balikpapan
PT Pertamina Pedeve Indonesia	787,105,800	--	PT Pertamina Pedeve Indonesia
PT Banuarea Hotma Mandiri	745,859,332	--	PT Banuarea Hotma Mandiri
PT Pringgandani Perkasa	735,965,299	--	PT Pringgandani Perkasa
PT Benua Asia Tengah	733,232,256	--	PT Benua Asia Tengah
PT Pelita Air Service	727,079,882	--	PT Pelita Air Service
PT Malewa Putra	697,960,112	--	PT Malewa Putra
PT Pertamina Rosneft Pengolahan & Petrokimia	682,575,075	--	PT Pertamina Rosneft Pengolahan & Petrokimia
PT Rizqi Utama Jaya	663,368,952	--	PT Rizqi Utama Jaya
PT Hipka Patra	652,561,689	--	PT Hipka Patra

PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Gunung Batu	624,080,475	--	PT Gunung Batu
PT Kinasih	605,391,352	--	PT Kinasih
PT Timah Investasi Mineral	597,713,270	--	PT Timah Investasi Mineral
PT Medang Riau Perdana	588,673,385	--	PT Medang Riau Perdana
PT Pertamina Marine Engineering	562,355,600	--	PT Pertamina Marine Engineering
Japom Dock Sorong	518,675,844	--	Japom Dock Sorong
PT Schone Mann Indonesia	511,390,704	--	PT Schone Mann Indonesia
PT Karya Buana	494,874,621	--	PT Karya Buana
PT Purindo Jaya	484,920,387	--	PT Purindo Jaya
PT Patra Trading	483,697,500	483,697,500	PT Patra Trading
PT Kimiko	437,783,525	--	PT Kimiko
PT Kejora Seperanakan	435,793,840	--	PT Kejora Seperanakan
PT Pertamina Petrochemical Trading	403,700,600	--	PT Pertamina Petrochemical Trading
PT Warisi Jaya	385,207,575	--	PT Warisi Jaya
PT Nusantara Indah Bercahaya	384,173,111	--	PT Nusantara Indah Bercahaya
PT Surya Adi Guna	381,136,088	--	PT Surya Adi Guna
PT Pertamina Internasional Timor	369,642,408	--	PT Pertamina Internasional Timor
PT Fira Mandiri	368,645,250	--	PT Fira Mandiri
PT Karya Persada Panas Bumi	352,479,184	--	PT Karya Persada Panas Bumi
PT Sinar Raya Permai	352,194,743	--	PT Sinar Raya Permai
PT Tri Tunggal Permai	346,291,985	--	PT Tri Tunggal Permai
PT Ksatria Pratama Persada Energy (Kppe)	327,917,892	--	PT Ksatria Pratama Persada Energy (Kppe)
PT Inti Aulia Pratama	327,029,817	--	PT Inti Aulia Pratama
PT Prasasti Nusa Lestari	322,569,156	--	PT Prasasti Nusa Lestari
PT Zetwell Quantum Solution	322,170,925	--	PT Zetwell Quantum Solution
PT Athaya Abbas Mandiri	313,054,726	--	PT Athaya Abbas Mandiri
PT Dasaputra Indonesia	311,782,832	--	PT Dasaputra Indonesia
PT Athaya Abbas	304,288,237	--	PT Athaya Abbas
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	15,085,526,522	15,902,653,768	Others (each below Rp300 millions)
Jumlah	646,144,123,376	487,159,125,641	Total

c. Pada tanggal pelaporan, piutang premi dari pihak berelasi meliputi 8,05% dan 10,09% dari jumlah aset masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

c. As of reporting date, gross premium receivables from related parties is 8.05% and 10.09% of total assets for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Rincian piutang premi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 12):

Details of premiums receivable from related parties are as follows (Notes 12):

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Pertamina Training & Consulting	85,289,111,719	96,648,729,582	PT Pertamina Training & Consulting
PT Pertamina (Persero)	45,267,525,339	17,882,616,052	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Marine Solutions	8,043,926,245	7,218,474,679	PT Pertamina Marine Solutions
PT Prima Armada Raya	5,848,968,424	6,383,089,556	PT Prima Armada Raya
PT Kopkarmila Bangun Usaha	3,522,921,114	2,781,821,949	PT Kopkarmila Bangun Usaha
PT Pertamina Gas	3,350,159,837	8,680,274,485	PT Pertamina Gas
PT Kilang Pertamina Internasional	3,256,645,173	3,728,720,086	PT Kilang Pertamina Internasional
PT Pertamina International	2,893,949,221	--	PT Pertamina International
PT Patra Drilling Contractor	2,443,833,700	--	PT Patra Drilling Contractor
PT Pertamina Ep	2,386,687,106	--	PT Pertamina Ep
PT Pelita Air Services	2,027,645,374	992,096,380	PT Pelita Air Services
PT Pertamina Patra Niaga	2,025,794,387	2,035,594,945	PT Pertamina Patra Niaga
PT Peteka Karya Gapura	1,918,372,779	6,908,313,753	PT Peteka Karya Gapura
PT Ksatria Pratama Persada	1,861,008,666	--	PT Ksatria Pratama Persada
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	1,851,759,525	1,317,621,750	PT Trans Pacific Petrochemical Indotama
Dana Pensiun Pertamina	1,648,841,751	1,245,020,954	Dana Pensiun Pertamina
PT Elnusa Tbk	1,641,255,481	--	PT Elnusa Tbk
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk	1,604,378,882	1,604,378,882	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk
PT Pratama Mitra Sejati	1,494,678,730	--	PT Pratama Mitra Sejati
PT Timah Karya Persada Propert	1,457,907,551	--	PT Timah Karya Persada Propert
PT Karya Persada Panas Bumi	1,439,543,704	--	PT Karya Persada Panas Bumi
PT Timah Tbk	1,412,384,405	2,936,363,701	PT Timah Tbk
PT Usaha Patra Lima Jaya	1,392,939,861	1,882,509,917	PT Usaha Patra Lima Jaya
PT Asto Raharja	1,376,496,242	641,457,396	PT Asto Raharja
PT Bintang Fajar Persada	1,344,910,621	--	PT Bintang Fajar Persada
PT Pertamina Geothermal Energy	1,334,951,808	--	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Patra Logistik	1,324,819,885	2,276,502,931	PT Patra Logistik
Japom & Mooring Gang Malupa	1,246,967,770	--	Japom & Mooring Gang Malupa
PT Nusantara Regas	1,229,716,064	763,458,464	PT Nusantara Regas
PT Pertamina Retail	1,216,813,383	--	PT Pertamina Retail
PT Pertamina Hulu Indonesia	1,178,685,000	--	PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pertamina International Eksplorasi Produksi	1,082,700,000	1,265,796,900	PT Pertamina International Eksplorasi Produksi
PT Artadiri Adi Perkasa	1,072,756,269	515,807,144	PT Artadiri Adi Perkasa

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Tunas Griya Sejahtera	1,064,248,481	1,233,514,542	PT Tunas Griya Sejahtera
PT Tuban Petrochemical Industries	1,055,653,256	--	PT Tuban Petrochemical Industries
PT Nur Sejati Andika	1,030,859,144	1,030,859,144	PT Nur Sejati Andika
PT Patra Jasa	1,003,529,876	2,113,137,550	PT Patra Jasa
PT Koka Mahakam	985,207,574	985,207,571	PT Koka Mahakam
PT Nur Cahya Intan	976,653,242	649,963,837	PT Nur Cahya Intan
PT Vijayanti Persada	966,656,641	966,656,641	PT Vijayanti Persada
PT Rison Trilindo Perkasa	942,404,238	580,685,326	PT Rison Trilindo Perkasa
PT Adi Puspita Nugraha	916,694,039	1,752,609,022	PT Adi Puspita Nugraha
PT Pertamina Port And Logistics	913,829,750	--	PT Pertamina Port And Logistics
PT Admira Mulia Perdana	904,099,996	1,076,161,310	PT Admira Mulia Perdana
PT Perta Daya Gas	877,607,185	--	PT Perta Daya Gas
PT Kamojang Cipta Prakarsa	837,032,277	1,801,678,262	PT Kamojang Cipta Prakarsa
PT Pertamina Hulu Energi	716,063,034	3,016,141,563	PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertagas Niaga	692,983,200	1,021,238,400	PT Pertagas Niaga
Rizqi Utama Jaya	659,071,959	--	Rizqi Utama Jaya
PT Insan Giri Maharta	612,231,177	444,095,545	PT Insan Giri Maharta
PT Insan Girimaharta	604,945,917	--	PT Insan Girimaharta
PT Nakanda Dewadaru	541,764,156	589,258,997	PT Nakanda Dewadaru
Japom Dock Sorong	518,675,844	--	Japom Dock Sorong
PT Tri Tunggal Permai	498,254,527	531,073,533	PT Tri Tunggal Permai
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	495,536,250	363,825,000	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Ksatria Pratama Persada (KPPE)	478,328,262	3,067,664,896	PT Ksatria Pratama Persada (KPPE)
PT Jayalah	431,040,724	--	PT Jayalah
PT Athaya Abbas	407,751,271	--	PT Athaya Abbas
PT Peteka Karya Tirta	395,605,277	--	PT Peteka Karya Tirta
PT Kemang Manis Batang	395,462,540	338,244,250	PT Kemang Manis Batang
PT Pertamina Niaga	389,677,934	--	PT Pertamina Niaga
PT Nusantara Indah Bercahaya	386,419,232	--	PT Nusantara Indah Bercahaya
PT Banuarea	383,890,830	--	PT Banuarea
PT Unggul Brata	370,135,707	2,223,080,114	PT Unggul Brata
PT Ratu Anggrek	359,655,777	459,038,106	PT Ratu Anggrek
PT Pertamina Power Indonesia	357,654,271	654,185,349	PT Pertamina Power Indonesia
PT Pertamina Lubricants	355,764,050	19,118,225,978	PT Pertamina Lubricants
PT Kaleosan	331,978,236	--	PT Kaleosan
PT Dasaputra Indonesia	311,782,832	--	PT Dasaputra Indonesia
PT Sri Solo	303,182,334	--	PT Sri Solo
PT Medang Riau Perdana	302,440,560	--	PT Medang Riau Perdana
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	11,440,212,900	28,254,491,225	Others (each below Rp300 millions)
Jumlah	231,704,040,514	239,979,685,667	Total

d. Piutang Reasuransi pihak berelasi adalah PT Tugu Reasuransi Indonesia masing-masing sebesar Rp9.262.456.288 dan Rp9.256.367.820 pada 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 13).

d. Reinsurance receivables to related party is from PT Tugu Reasuransi Indonesia amounting to Rp9,262,456,288 and Rp9,256,367,820 as of December 31, 2023 and 2022, respectively (Notes 13)

e. Rincian piutang lain-lain dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 14):

e. Detail of other receivables from related parties is as follows (Notes 14):

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dana Pensiun Lembaga Keuangan	9,545,588,913	4,305,417,162	Dana Pensiun Lembaga Keuangan
Jumlah	9,545,588,913	4,305,417,162	Total

f. Utang klaim pihak berelasi adalah PT Pertamina (Persero) masing-masing sebesar Rp3.983.748.072 dan Rp3.193.283.046 pada 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 19).

f. Claim payables to related party is from PT Pertamina (Persero) amounting to Rp3,983,748,072 and Rp3,193,283,046 as of December 31, 2023 and 2022, respectively (Notes 19).

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Pertamina (Persero)	2,206,012,600	2,240,847,800	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Training & Consulting	1,274,040,650	757,053,766	PT Pertamina Training & Consulting
PT Pertamina Power Indonesia	503,694,822	--	PT Pertamina Power Indonesia
PT Pertamina Gas	--	115,025,898	PT Pertamina Gas
PT Pertamina Geothermal Energy	--	80,355,582	PT Pertamina Geothermal Energy
Jumlah	3,983,748,072	3,193,283,046	Total

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- g. Perusahaan merupakan Pendiri dan Pengelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan Perta Life Insurance (Catatan 2).
- h. Utang reasuransi pihak berelasi adalah PT Tugu Reasuransi Indonesia masing-masing sebesar Rp5.608.826.942 dan Rp4.232.376.814 pada 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 21).

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- g. The Company is the founder and management of Perta Life Insurance Financial Institution Pension Fund (Notes 2).
- h. Reinsurance payables to related party is from PT Tugu Reasuransi Indonesia amounting to Rp5,608,826,942 and Rp4,232,376,814 as of December 31, 2023 and 2022, respectively (Notes 21).

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan

Risiko Modal

Pengelolaan risiko permodalan Perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk menjamin bahwa modal Perusahaan dijaga pada tingkat tertentu sedemikian rupa sehingga Perusahaan memiliki kesehatan keuangan dan *risk-based capital (RBC)* yang lebih baik dari yang dipersyaratkan oleh otoritas dalam upaya untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan memenuhi persyaratan minimum atas batas tingkat solvabilitas di atas yaitu sebesar 303,12% dan 276,92%.

Risiko Keuangan

Kerangka pengelolaan risiko Perusahaan didasarkan pada identifikasi seluruh risiko utama, penetapan kebijakan untuk menentukan tingkat yang tepat dari risiko yang dapat diterima, pengukuran risiko, dan pengelolaan risiko dalam batas tertentu.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi akibat memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian atas sejumlah pinjaman ke *counterparties* Perusahaan.

Kerugian terjadi ketika *counterparty* gagal melakukan pembayaran tepat waktu sesuai dengan persyaratan perjanjian kontraktual yang mendasarinya dan/atau saat peringkat kredit *counterparty* atau *profit* risiko memburuk.

38. Management of Insurance and Financial Risk

Capital Risk Management

The Company's management of capital risk is done in order to ensure that the share capital is maintained at a certain level such that the Company has financial health and risk-based capital that is better than that required by the authorities in an effort to support its business and maximize shareholders value.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company meets the minimum requirements in solvency levels above the limit that is equal to 303.12% and 276.92%, respectively.

Financial Risk Management

The Company's risk management framework is based on the identification of all key risks facing the Company, establishment of policies to determine the appropriate level of the acceptable risks, measuring these risks and managing the risk position within those limits.

The Company's objective is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

i. Credit Risk

Credit risk is the risk of loss from amounts owed by the Company's counterparties.

Losses may occur when a counterparty fails to make timely payments pursuant to the terms of the underlying contractual arrangement and/or when the counterparty's credit rating or risk profile deteriorates.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pengelolaan risiko kredit dilakukan dengan menerapkan batasan-batasan investasi dalam hal *rating* obligasi korporasi (minimal A) dan kriteria *counterparty* dalam bertransaksi dengan bank (20 bank terbesar berdasarkan aset), manajer investasi (15 manajer investasi terbesar berdasarkan aset *under management*), broker (15 broker terbesar berdasarkan modal kerja bersih disesuaikan). Daftar *counterparty* tersebut ditelaah secara periodik.

Credit risk management is carried out by applying the investment limitations in terms of corporate bond rating (minimum A) and the criteria for counterparties in terms of transaction with bank (20 largest banks by assets), investment managers (15 largest investment managers by assets under management), brokers (15 brokers largest based on adjusted net working capital). The list of counterparties is assessed periodically.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below shows statements of financial position exposures related to credit risk as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kas dan setara kas	454,150,439,592	204,940,165,876	Cash and cash equivalents
Investasi - deposito berjangka	--	500,000,000	Investment - time deposits
Obligasi	1,754,877,281,190	1,362,394,539,392	Bonds
Saham	117,461,848,450	40,646,031,643	Shares
Reksa dana	173,241,639,273	320,430,014,595	Mutual funds
Efek Beragun Aset	3,139,909,205	5,196,250,000	Aset Backed Securities
Piutang hasil investasi	20,476,717,174	15,004,771,021	Investment income receivables
Piutang lain-lain	28,515,166,336	32,630,927,747	Other receivables
Aset lain-lain (uang jaminan)	255,889,250	353,070,300	Other assets (security deposits)
Jumlah	2,552,118,890,470	1,982,095,770,574	Total

ii. Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan strategi alokasi investasi yang mengharuskan komposisi tertentu dari total portofolio ditanamkan pada *cash assets*, dan pemilihan efek-efek yang lancar (pasar uang, obligasi yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun).

ii. Liquidity Risk

Liquidity risk management is carried out by investment allocation strategy which requires specific composition of the total portfolio invested in cash assets and the selection of the current effects (money market, bonds with maturities less than 1 year).

Sesuai dengan kebijakan likuiditas Perusahaan, persentase minimum dari jumlah kas dan setara kas diadakan di deposito berjangka untuk memastikan bahwa ada dana cair yang cukup tersedia untuk memenuhi liabilitas asuransi.

In accordance with the Company's liquidity policy, a minimum percentage of total cash and cash equivalents are held in time deposits to ensure that there are sufficient liquid funds available to meet insurance obligation.

Tabel Risiko Likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan:

Liquidity Risk Table

The following table details the remaining contract maturity for financial liabilities with agreed repayment periods of the Company:

	31 Desember/December 31, 2023					Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
	1 Tahun/ 1 Year	1-3 Bulan/ 1-3 Month	3 Bulan - 1 Tahun/ 3 Month - 1 Years	1-5 Tahun/ 1-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years		
Tanpa bunga/ Non Interest bearing	--	--	--	--	--	--	--
Utang klaim/ Claim payables	--	1,405,090,191	765,951,271	5,079,891,093	4,556,064,992	11,806,997,547	11,806,997,547
Utang reasuransi/ Reinsurance payables	--	1,845,335,014	5,635,636,448	1,175,031,380	--	8,656,002,842	8,656,002,841
Beban akrual/ Accrued expenses	--	56,763,058,765	--	--	--	56,763,058,765	56,763,058,765
Liabilitas kontrak asuransi	--	73,000,251,562	272,148,582,119	21,571,011,173	1,843,862,518,932	2,210,582,363,786	2,177,492,054,633
Utang lain-lain/ Other payables	--	21,719,895,853	--	--	--	21,719,895,854	21,719,895,853
Jumlah/ Total	--	154,733,631,385	278,550,169,838	27,825,933,646	1,848,418,583,924	2,309,528,318,794	2,276,438,009,639

PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2022					Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
	1 Tahun/ 1 Year	1-3 Bulan/ 1-3 Month	3 Bulan - 1 Tahun/ 3 Month - 1 Year	1-5 Tahun/ 1-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years		
Tanpa bunga/ Non interest bearing	--	--	--	--	--	--	--
Utang klaim/ Claim payables	--	67,755,556,316	--	5,481,325,670	4,154,630,417	77,391,512,403	77,391,512,403
Utang reasuransi/ Reinsurance payables	--	2,103,527,860	466,222,667	4,230,126,839	--	6,799,877,366	6,799,877,366
Beban akrual/ Accrued expenses	--	23,886,154,090	--	--	--	23,886,154,090	23,886,154,090
Liabilitas kontrak asuransi/ Insurance contract liabilities	--	68,353,157,562	272,539,443,655	21,739,834,553	1,384,022,843,527	1,746,655,279,297	1,746,866,833,849
Utang lain-lain/ Other payables	--	31,599,696,037	--	--	--	31,599,696,037	31,599,696,037
Jumlah/ Total	--	193,698,091,865	273,005,666,322	31,451,287,062	1,388,177,473,944	1,886,332,519,193	1,886,544,073,745

iii. Risiko Pasar

Risiko Pasar terdiri atas potensi peristiwa terjadinya pergerakan nilai pasar suatu atau beberapa instrumen investasi (portofolio) akibat faktor volatilitas harga dan/atau mekanisme penawaran dan penawaran permintaan pasar.

Perusahaan melakukan analisa sensitivitas untuk mengukur dampak perubahan harga terhadap portofolio saham diperdagangkan.

a. Risiko mata uang asing

Perusahaan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Perusahaan terutama terekspos terhadap peningkatan dan penurunan 5% dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan di 31 Desember 2023 dan 2022. 5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 5% dalam nilai tukar mata uang asing di 31 Desember 2023 dan 2022. Jumlah positif (negatif) di bawah ini menunjukkan kenaikan (penurunan) laba dimana Rupiah menguat/melemah 5% terhadap mata uang yang relevan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
--	--	--

Laba tahun berjalan

593,572,263

962,179,952

Profit for the year

iii. Market Risk

Market risk consists of potential events of the movement of the market value of one or several investment instruments (portfolio) due to price volatility factors and/or mechanisms of supply and demand-supply market.

The Company conducts a sensitivity analysis to measure the impact of price changes to a portfolio of stocks traded.

a. Foreign Exchange Risk

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.

Foreign currency sensitivity analysis

The Company is mainly exposed to the USD. The Company's sensitivity to a 5% increase and decrease in the Rupiah against the relevant foreign currencies in December 31, 2023 and 2022. 5% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates in December 31, 2023 and 2022. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 5% change in foreign currency rates. A negative number below indicates a decrease in profit or equity where the Rupiah strengthens 5% against the relevant currency in December 31, 2023 and 2022.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

iv. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah ketidakpastian kinerja produk yang disebabkan oleh perbedaan antara kenyataan aktual dengan asuransi yang diharapkan yang mempengaruhi jumlah klaim, pembayaran manfaat, beban dan biaya opsi dan garansi melekat terkait dengan risiko asuransi.

Risiko asuransi dikelola dengan sejumlah proses, termasuk:

- Analisa profitabilitas terutama melalui prosedur yang mengatur persetujuan peluncuran produk, termasuk pengendalian produk risiko manajemen yang baru dan peraturan *underwriting* yang lengkap dan tepat.
- Kebijakan reasuransi untuk mengurangi risiko guna membatasi eksposur Perusahaan dan melindungi solvabilitas dan mengurangi gejala indikator keuangan utama.
- Penelaahan pengalaman masa lalu secara regular.

Risiko teknis yang menyangkut bidang underwriting dan klaim

Dalam bidang *underwriting* terdapat potensi timbulnya kerugian yang berkaitan dengan proses akseptasi risiko. Untuk mengurangi risiko tersebut Perusahaan selalu konsisten menerapkan kebijakan akseptasi yang wajar dan berhati-hati, melakukan survei risiko sebelum akseptasi, meningkatkan kualitas pada *underwriter* nya dan memiliki prosedur baku yang tertuang dalam manual akseptasi yang diperbaharui secara berkala.

Perusahaan melakukan evaluasi atas semua potensi kerugian yang ada dan meminimalkan dengan proteksi reasuransi yang tepat dengan limit yang memadai dari perusahaan-perusahaan reasuransi yang berkualitas untuk menutup kerugian-kerugian yang mungkin terjadi tersebut.

Persetujuan Produk

Manajemen melalui divisi teknik dan operasi memastikan semua produk Perusahaan menjalani proses persetujuan menyeluruh sebelum produk yang ditawarkan kepada nasabah.

Pengendalian utama terhadap proses pengembangan produk diatur dalam dokumen-dokumen berikut:

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

iv. Insurance Risk Management

Insurance risk is the uncertainty of product performance due to differences between the actual experience and expected assumptions affecting amounts of claims, benefits payments, expenses and the cost of embedded options and guaranties related to insurance risk.

Insurance risk is managed through a number of processes, including:

- *Profitability analysis mainly through procedures governing product launch approval, including new product risk management control and complete well established underwriting rules.*
- *Reinsurance policy to mitigate the risks in order to limit the Company's exposures and to protect the solvency and reduce volatility of key financial indicators.*
- *Regular experience studies.*

Technical risk related to underwriting and claim

In underwriting, there are potential losses related to acceptance of risk. To reduce the risk, the Company consistently applied reasonable and prudent in acceptance policies, performs risk survey before the acceptance, improve the quality of the underwriter and set standard procedures in the acceptance manual and updated regularly.

The Company evaluates all its existing potential losses and minimize those risks by proper reinsurance protection with adequate limit from qualified reinsurance companies to cover losses that may occur.

Product Approval

Management through technical and operation division to ensure that all products underwritten by the Company undergo a thorough approval process before products are offered to customers.

The key controls over the product development process are stipulated in the following documents:

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- Pedoman Operasi atas Desain Produk dan Penetapan Harga; dan
- Proses Pengembangan Produk

Perusahaan memutuskan peluncuran suatu Produk baru harus berdasarkan hasil dari proses persetujuan yang terdokumentasi dengan menaati praktek pemerintah lokal dan standar dari sisi fitur produk, penetapan harga, dan juga mempertimbangkan aspek hukum, ketaatan, peraturan, reputasi dan akuntansi. Desain produk dan penetapan harga meliputi prosedur-prosedur berikut:

- Melakukan tes sensitivitas terhadap asumsi-asumsi utama untuk memahami risiko-risiko utama pada produk yang dapat menyebabkan perubahan pada profitabilitas;
- Sebelum bisnis diluncurkan, evaluasi risiko dilakukan untuk memastikan bahwa produk tersebut berada pada batas toleransi risiko Perusahaan;
- Kerangka profitabilitas ini melengkapi aturan *underwriting* yang kuat dan mendasar untuk memastikan bahwa tidak ada risiko yang diambil di luar toleransi Perusahaan dan nilai tersebut diciptakan dengan harga dan risiko yang memadai.

Tabel dibawah ini menyajikan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi jiwa; yaitu liabilitas kepada pemegang polis dan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan tipe produk:

31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Liabilitas kotor/ Gross liabilities	Aset reasuransi/ Reinsurance asset	Liabilitas bersih/ Net liabilities
Non par Traditional			Traditional non par
Produk dasar tradisional	2,055,308,144,214	7,279,286,312	Traditional basic product
Rider	271,670,947	-	Rider
Dana unit link	33,215,570,954	-	Unit-linked fund
Jumlah	2,088,795,386,115	7,279,286,312	Total

31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Liabilitas kotor/ Gross liabilities	Aset reasuransi/ Reinsurance asset	Liabilitas bersih/ Net liabilities
Non par Traditional			Traditional non par
Produk dasar tradisional	1,579,799,124,420	29,665,072,635	Traditional basic product
Rider	310,195,058	-	Rider
Dana unit link	42,729,048,721	-	Unit-linked fund
Jumlah	1,622,838,368,199	29,665,072,635	Total

Cadangan teknik Perusahaan sensitif terhadap tingkat suku bunga dan tingkat mortalitas.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Product Design and Pricing Operating Guideline; and
- Product Development Process

The Company decides to launch a new product based on the result from a documented approval process that complies with local governance practices and meets the standards in terms of product features, pricing, and also takes into aspect legal, compliance, regulatory, reputation and accounting considerations. The product design and pricing include the following procedures:

- Sensitivity tests on key assumptions to understand the key risks in the product that would cause changes in profitability;
- For pre-launched business, a risk assessment to ensure that the product is within the Company's risk tolerance limit;
- This profitability framework compliments strong and basic underwriting rules to ensure that no risks are taken outside the Company tolerances and that value is created by adequately pricing the risks.

The table below sets out the concentration of life insurance contract liabilities, namely liabilities to policyholder and unearned premium by type of product:

The Company's technical reserves are sensitive to interest rate and mortality rate.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Korelasi asumsi bisa berdampak signifikan terhadap liabilitas aktuarial. Tetapi, asumsi-asumsi berubah pada suatu waktu untuk menunjukkan sensitivitas liabilitas aktuarial untuk perubahan masing-masing asumsi.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

The correlation of assumptions may have a significant effect on the actuarial liability. However, assumptions were changed one at a time to demonstrate the sensitivity of the actuarial liability to changes in each assumption.

31 Desember 2023/ December 31, 2023

Perubahan asumsi/ Changes in assumption		Dampak Terhadap Liabilitas/Impact on liabilities	Dampak terhadap laba rugi komperhensif/Impact on comprehensive income	
Penurunan tingkat suku bunga	50bps	44,769,770,537	(44,769,770,537)	Decrement of interest rate
Kenaikan tingkat mortalitas	10%	10,518,773,151	(10,518,773,151)	Increment of mortality rate
Penurunan tingkat mortalitas	10%	(11,353,987,294)	11,353,987,294	Decrement of interest rate

31 Desember 2022/ December 31, 2022

Perubahan asumsi/ Changes in assumption		Dampak Terhadap Liabilitas/Impact on liabilities	Dampak terhadap laba rugi komperhensif/Impact on comprehensive income	
Penurunan tingkat suku bunga	50bps	30,754,808,324	(30,754,808,324)	Decrement of interest rate
Kenaikan tingkat mortalitas	10%	4,210,312,963	(4,210,312,963)	Increment of mortality rate
Penurunan tingkat mortalitas	10%	(4,396,230,549)	4,396,230,549	Decrement of interest rate

v. Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya.

Perusahaan diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, Perusahaan menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

v. Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to foreign currencies. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require the Company's to manage their foreign exchange risk against their functional currency.

The Company are required to monitor their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities, the Company use a thorough currency mismatch analysis. Foreign exchange risk arises when future settlement of commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rupiah	
Aset					
Reksadana	USD	627,403	9,672,046,449	590,429	9,288,037,126
Deposito	USD	179,586	2,768,495,309	5,495	86,441,299
Obligasi	USD	30,406	468,741,979	519,729	8,175,857,875
Kas dan setara kas	USD	6,726	103,689,249	179,184	2,818,738,313
Piutang hasil investasi	USD	5,744	88,556,011	--	--
Jumlah Aset			13,101,528,997		20,369,074,613
Liabilitas					
Utang klaim	USD	79,793	1,230,083,763	71,545	1,125,475,576
Aset bersih			11,871,445,234		19,243,599,037

39. Dana Pensiun Lembaga Keuangan Perta Life Insurance

Pada tahun 1993, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-172/KM.17/1993 tanggal 16 Agustus 1993, Perusahaan memperoleh pengesahan untuk mengelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan Tugu Mandiri (DPLKTM). Maksud dan tujuan dari DPLKTM adalah menyelenggarakan Program Pensiun luran Pasti (PPIP) bagi perorangan baik karyawan maupun pekerja mandiri serta Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP) bagi karyawan Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Perta Life Insurance Nomor SK0171/PLI/DPLK/0923 tentang Peraturan Dana Pensiun Dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Perta Life Insurance terdapat perubahan nama Pendiri yang semula dari PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri menjadi PT Perta Life Insurance maka Dana Pensiun mengubah nama mengikuti Pendiri menjadi Dana Pensiun Lembaga Keuangan Perta Life Insurance dengan disahkan melalui Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan, Direktorat Perizinan Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun No. 23.12.00002.DPLK pada tanggal 28 September 2023.

Total dana yang dikelola DPLKTM pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.446.014.932.221 dan Rp4.295.570.403.238. Jumlah peserta pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 82.257 dan 54.959 orang. Sedangkan jumlah pensiunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berjumlah 4.928 dan 2.334 orang. DPLKTM memiliki tiga arahan investasi sebagai berikut:

39. Financial Institution Pension Fund Perta Life Insurance

In 1993, based on Degree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-172/KM.17/1993 dated August 16, 1993, the Company obtained approval to manage the Tugu Mandiri Financial Institution Pension Fund (DPLKTM). The purpose and objective of DPLKTM is to hold Defined Contribution Pension Plan for both individual employees and the self-employed and the pension plan of Severance Compensation (PPUKP) for the Company's employees.

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Perta Life Insurance Number SK0171/PLI/DPLK/0923 concerning Pension Fund Regulations from the Pension Fund of Perta Life Insurance Financial Institutions there was a change in the name of the Founder which was originally from PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri to PT Perta Life Insurance, the Pension Fund changed its name following the Founder to the Perta Life Insurance Financial Institution Pension Fund by being authorized through the Decree of the Financial Services Authority, Directorate of Insurance Licensing, Guarantee and Pension Fund No. 23.12.00002.DPLK on September 28, 2023.

Total funds managed by DPLKTM in December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp5,446,014,932,221 and Rp4,295,570,403,238, respectively. The number of participants in December 31, 2023 and 2022 is 82,257 and 54,959 participants, respectively, while the number of retirees in December 31, 2023 and 2022 is 4,928 and 2,334 participants, respectively. DPLKTM has three investment direction as follows:

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- *Full discretionary*, yakni keputusan investasi ditetapkan oleh DPLKTM;
- *Advisory*, yakni keputusan investasi ditetapkan oleh komite investasi yang telah mendapat mandat dari peserta; dan
- Paket investasi, yaitu pengelolaan dana secara kolektif yang menggunakan sistem unit penyertaan sesuai dengan pilihan investasi peserta.

Dalam menjalankan operasinya, biaya-biaya operasional DPLKTM ditanggung oleh Perusahaan. Untuk itu Perusahaan membebankan imbalan jasa administrasi sebesar Rp22.392.615.067 dan Rp20.962.841.312 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 yang dicatat sebagai imbalan jasa DPLK.

40. Kelangsungan Usaha

Perusahaan telah berhasil mengatasi defisit yang menghambat pertumbuhan selama beberapa waktu terakhir, sebuah pencapaian yang menandai tonggak penting dalam perjalanan keberlanjutan bisnisnya. Mengenalinya pentingnya momentum positif ini, manajemen telah menyusun upaya strategis yang terukur untuk memastikan bahwa perusahaan tetap tumbuh secara berkesinambungan yang mengarah pada prinsip *financial sustainability* melalui *profitable product, efficient operational excellence, dan good governance investment* agar tercapainya *enhancing adaptability toward excellence* dan semangat *One Peralife* serta kinerja yang *esprit de corps*.

Berikut merupakan upaya strategis yang dijalankan perusahaan:

- a. **Peningkatan Pendapatan Premi:** Strategi pencapaian pertumbuhan premi di tahun 2024 melalui *rebalancing* portofolio produk yang sehat melalui intensifikasi dan ekstensifikasi pasar *captive* serta mengembangkan peluang di sektor asuransi kesehatan dan juga pasar diluar *captive*.
- b. **Operational & Service Excellence:** Strategi operasional dan pelayanan yang unggul, di antaranya implementasi program Human Capital Management, peningkatan *risk profile* dengan fokus pertumbuhan perusahaan yang ditopang oleh produk asuransi yang menguntungkan, serta optimalisasi proses *billing & collection*.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- *Full discretionary*, in which investment decisions is determined by DPLKTM;
- *Advisory*, in which investment decisions are determined by investment committee that already has a mandate from the participant; and
- *Investment package*, which is a collective fund management system using units in accordance with participant investment choice.

In the course of operation, DPLKTM operational cost is covered by the Company. Therefore, the Company charged administration fee of Rp22.392.615.067 and Rp20,962,841,312 for the year ended ending December 31, 2023 and 2022, respectively, which are recorded as DPLK fee.

40. Going Concern

The company has managed to overcome deficits that have hampered growth for some time, an achievement that marks an important milestone in its business sustainability journey. Recognizing the importance of this positive momentum, management has developed measurable strategic efforts to ensure that the company continues to grow sustainably which leads to the principle of financial sustainability through profitable products, efficient operational excellence, and good governance investment in order to achieve enhancing adaptability toward excellence and the spirit of One Peralife and esprit de corps performance.

The following are the strategic efforts carried out by the company:

- a. **Premium Income Increase:** The strategy to achieve premium growth in 2024 through *rebalancing* a healthy product portfolio through captive market intensification and extensification as well as developing opportunities in the health insurance sector as well as non-captive markets.
- b. **Operational & Service Excellence:** Superior operational and service strategies, including the implementation of Human Capital Management programs, increasing risk profile with a focus on company growth supported by profitable insurance products, and optimizing the billing & collection process.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

c. Optimalisasi Pendapatan Investasi: Langkah-langkah meliputi rebalancing portofolio investasi, menjaga tata kelola investasi dengan baik, seperti selalu diselenggarakan Rapat Komite Investasi untuk memonitor kinerja investasi dan merumuskan strategi investasi dalam upaya optimalisasi imbal hasil, dan melanjutkan penyelesaian *distressed assets*.

Keberhasilan implementasi rencana ini sangat bergantung pada tindak lanjut yang konsisten dari manajemen dan dukungan penuh dari pemegang saham. Namun, dengan komitmen yang kuat terhadap inovasi, efisiensi, dan manajemen risiko, perusahaan yakin akan dapat mempertahankan posisinya dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

c. *Investment Income Optimization: Measures include rebalancing the investment portfolio, maintaining good investment governance, such as always holding Investment Committee Meetings to monitor investment performance and formulate investment strategies in an effort to optimize returns, and continuing the settlement of distressed assets*

The successful implementation of this plan largely depends on consistent follow-up from management and full support from shareholders. However, with a strong commitment to innovation, efficiency, and risk management, the company is confident that it will be able to maintain its position and achieve sustainable growth in the future.

41. Informasi Arus Kas Tambahan

Aktivitas investasi dan pendanaan Perusahaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Penambahan aset takberwujud melalui reklasifikasi dari aset tetap	4,000,000	--	<i>Acquisition of intangible asset through reclassification from fixed assets</i>
Penambahan aset tetap melalui aset hak guna	360,999,958	25,966,120,094	<i>Acquisition of property and equipment through right of use assets</i>

41. Additional Information of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Company:

42. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas pendanaan/ Financing cash flow	Perubahan Nonkas / Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2023	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa	25,583,338,726	(7,485,698,855)	6,706,174,085	(4,089,538,950)	20,714,275,006	<i>Leases liabilities</i>
			Perubahan Nonkas / Non-cash Changes			
	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas pendanaan/ Financing cash flow	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember/ December 31, 2022	
Liabilitas sewa	3,751,713,450	(2,344,321,542)	--	24,175,946,818	25,583,338,726	<i>Leases liabilities</i>

42. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes for period ending 31 December 2023 and 2022, with the following details:

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

43. Reklasifikasi Akun

Pos-pos tertentu telah diubah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan tahun berjalan. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian tahun berjalan.

43. Reclassification of Accounts

Certain line items have been amended in the financial statements December 31, 2022 to enhance comparability with the current year's financial statements. Comparative figures have been adjusted to conform to the current year's presentation.

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
			Statement of profit or loss
Laporan laba rugi			Operating revenues
Pendapatan usaha			Other income
Pendapatan lain-lain	9,017,891,143	463,043,627	
Jumlah pendapatan	801,853,526,920	793,298,679,404	Total income
			Expenses
Beban			Claim and benefit
Klaim dan manfaat	514,642,460,159	485,981,440,653	
Klaim kesehatan	--	28,661,019,506	Health claims
Jumlah klaim dan manfaat - bersih	581,492,306,542	581,492,306,542	Total claim and benefits - net
Beban (pendapatan) lain-lain	26,577,333,695	18,022,486,179	Other expenses (income)
Jumlah beban usaha	729,837,355,337	721,282,507,821	Total operating expenses
Laba sebelum pajak	72,016,171,583	72,016,171,583	Profit before tax
			Statement of cash flow
Laporan Arus Kas			Cash flow from investing activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Acquisitions of property and equipment
Perolehan aset tetap	(2,344,421,542)	(142,160,000)	
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk aktivitas investasi)	13,026,067,952	15,228,229,494	Net cash provide by (used for) investing activities
			Cash Flow From Financing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Payment of lease payable
Pembayaran liabilitas sewa	--	(2,202,161,542)	
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	--	(2,202,161,542)	Net cash used for financing activities

44. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Revisi PSAK 101: "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"; dan
- Revisi PSAK 109: "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah tentang akuntansi zakat, infak dan sedekah".

44. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2024 are as follows:

- Amendments PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant;
- Amendments PSAK 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions;
- Revised PSAK 101: "Presentation of Shariah Financial Statement"; and
- Revised PSAK 109: "Zakah, Infaq and Sadaqah related to accounting of zakah, infaq and sadaqah".

**PT PERTA LIFE INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amandemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

45. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 6 Maret 2024.

**PT PERTA LIFE INSURANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

Until the date of the financial statements is authorized, the The Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Bank's financial statements.

DSAK-IAI also ratified changes to the number of PSAK and ISAK which will be effective on Januari 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

45. Management Responsibility on the Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized for issuance by the Board of Directors on March 6, 2024.





PT Perta Life Insurance

Tamansari Parama Boutique Office Lantai 11 & 12
Jalan K.H. Wahid Hasyim No. 84-88.
Menteng, Jakarta Pusat 10340